LPEM FEB UI
UNIVERSITAS INDONESIA

Buku Statistik Survei Dampak Pandemi COVID-19 2021

Lembaga Penyelidikan Ekonomi
dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Indonesia

BUKU STATISTIK
SURVEI DAMPAK PANDEMI COVID-19
2021

LEMBAGA PENYELIDIKAN EKONOMI DAN MASYARAKAT

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS INDONESIA

(LPEM FEB UI)

Tim Penyusun

Alin Halimatussadiah

Chairina Hanum Siregar

Hamdan Bintara

Jahen Fachrul Rezki

Lovina Aisha Malika Putri

Muhammad Rifqi Aufari

Nia Kurnia Sholihah

Raka Rizky Fadilla

Wildan Al Kautsar

Buku Statistik Survei Dampak Pandemi COVID 19

Tim Penyusun

Alin Halimatussadiah

Chairina Hanum Siregar

Hamdan Bintara

Jahen Fachrul Rezki

Lovina Aisha Malika Putri

Muhammad Rifqi Aufari

Nia Kurnia Sholihah

Raka Rizky Fadilla

Wildan Al Kautsar

Tim Penyunting:

Atiqah Amanda Siregar

Assyifa Szami Ilman

Calista Endrina Dewi

Firli Wulansari Wahyuputri

Tim Tata Letak dan Desain Grafis:

Giani Raras

Firli Wulansari Wahyuputri

Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI)
Jl. Salemba Raya No.4, Jakarta Pusat 10430, DKI Jakarta – Indonesia
Telp. (021) 3143 177 / Fax. (021) 3193 4310
http://www.lpem.org

ISBN: 978-623-95702-1-7

Jakarta, Desember 2021

Kata Pengantar

Satu tahun berlalu dan pandemi COVID-19 masih belum selesai. Meskipun kasus positif COVID-19 di Indonesia cenderung turun, tetapi dampak secara ekonomi, sosial dan lingkungan masih dirasakan. Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional berusaha untuk mengurangi dampak yang dirasakan oleh berbagai sektor termasuk Usaha Kecil Menengah (UKM), bisnis, kesehatan hingga perlindungan sosial.

Pada bulan Mei - Junitahun 2020 Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (LPEM FEB UI), melakukan survei mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap 4.000 responden yang tersebar di seluruh Indonesia. Survei ini melihat berbagai aspek seperti mobilitas, kesejahteraan, kesehatan, bantuan sosial dan persepsi kelestarian lingkungan. Selanjutnya, pada bulan Juli – Agustus 2021, survei ini kembali dilakukan dengan jumlah responden yang sama. Survei gelombang kedua ini mencakup ruang lingkup pertanyaan yang lebih luas, termasuk persepsi masyarakat terkait pemulihan ekonomi.

Mengingat pentingnya hasil dari survei ini untuk dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak, maka LPEM FEB UI menginisiasi buku yang berjudul “Buku Statistik Survei Dampak COVID-19 2921 LPEM FEB UI”. Buku ini berisi hasil tabulasi dari berbagai variabel yang digunakan dalam survei. Tabulasi – tabulasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk pengembangan studi terkait dampak pandemiCOVID-19 secara lebih luas.

Atas nama LPEM FEB UI, saya berharap buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dalam memahami masalah Pandemi COVID-19 dan dampak terkaitnya. Ini akan menjadi salah satu sumber dalam hal pembahasan kebijakan ekonomi dan sosial untuk mitigasi Pandemi COVID-19 di Indonesia, dan saya berharap dapat memicu penelitian kebijakan di masa depan juga.

Kepala LPEM FEB UI

Riatu Mariatul Qibthiyyah, PhD

Daftar isi

Kata Pengantar ii
Daftar isi iv
Daftar Tabel vii
1. Latar Belakang Survei 2
2. Metodologi Survei 5
2.1 Sampling 5
2.2 Kuesioner 5
3. Profil Responden 9
3.1 Jenis Kelamin 9
3.2 Status Perkawinan 9
3.3 Hubungan dengan kepala rumah tangga 9
3.4 Umur Responden 10
3.5 Tingkat Pendidikan 10
3.6 Provinsi Tempat Tinggal Sebelum Pandemi 11
3.7 Status Bekerja dan Sektor Pekerjaan 12
3.8 Status Pekerjaan Utama 12
4. Kesejahteraan 15
4.1 Waktu mulai merasakan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga 15
4.2 Penghasilan 17
4.3 Pengeluaran Rumah Tangga 20
4.4 Pindah Pekerjaan 23
4.5 Kondisi Menganggur 26
4.6 Kemampuan Keuangan 30
4.7 Aset 35
4.8 Tabungan 35
4.9 Ketersediaan listrik 36
4.10 Jumlah Pekerjaan 36
4.11 Coping Mechanisms 37
4.12 Risiko masa depan 47

5. Bantuan Sosial 53
6. Kartu Prakerja 60
6.1 Mendaftar Program Kartu Prakerja 60
6.2 Jenis Pelatihan yang dipilih 63
6.3 Alasan memilih jenis pelatihan 63
6.4 Evaluasi Kartu Prakerja 64
6.5 Kesesuaian pelatihan dengan pekerjaan 64
7. Mobilitas 67
7.1 Mobilitas Selama Pandemi 67
7.2 Mobilitas Tempat Kerja 68
8. Pendidikan 73
8.1 Peserta Proses Belajar Jarak Jauh (PBJJ) 73
8.2 Efektivitas PBJJ 73
8.3 Permasalahan PBJJ 73
8.4 Pandangan mengenai PBJJ kedepan 75
9. Kesehatan 77
9.1 Protokol Kesehatan 77
9.2 Jenis makanan yang dikonsumsi 84
9.3 Persepsi Kesehatan TerhadapPandemi 84
9.4 Tes Deteksi COVID-19 89
9.5 Keinginan Melakukan Vaksin 91
10. Kesehatan Jiwa 95
10.1 Rasa Bahagia 96
10.2 Rasa Cemas 107
10.3 Rasa Sedih 119
10.4 Rasa Marah 131
10.5 Rasa Sepi 143
10.6 Kelelahan Fisik 146
10.7 Rasa Tenang 149
10.8 Rasa Dicintai/Mencintai 152
10.9 Harapan 156
10.10. Faktor Pemicu Stres 158
10.11. Kekhawatiran Mengenai Pekerjaan di Masa Depan 159
10.12. Coping mechanism 159

11. Interaksi Sosial 167
11.1 Frekuensi bertemu tatap muka 167
11.2 Kepercayaan dengan orang lain 175
12. Lingkungan 180
12.1 Isu Lingkungan yang Paling Dianggap Penting 180
12.2 Isu Prioritas yang Perlu Diperbaiki karena Terdampak Pandemi 184
12.3 Intensitas dalam Melakukan Kegiatan Ramah Lingkungan 188
12.4 Penilaian Perilaku Keseharian Masyarakat Terhadap Aspek Kebermanfaatan Lingkungan 198
12.5 Penilaian masyarakat terhadap perilaku individu di sekitarnya 200
13. Persepsi Pemulihan Ekonomi 203
13.1 Persepsi terhadap Tindakan Pemerintah 203
13.2 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi 225
13.3 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan 228
13.4 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi 232
13.5 Persepsi terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi 235

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Blok Pertanyaan Survei 1 dan Survei 2 5
Tabel 3.1 Jenis Kelamin Responden 9
Tabel 3.2 Status Perkawinan Responden 9
Tabel 3.3 Hubungan Responden dengan Kepala Rumah Tangga 9
Tabel 3.4 Kelompok Umur Responden 10
Tabel 3.5 Tingkat Pendidikan Responden 10
Tabel 3.6 Provinsi Tempat Tinggal Sebelum Pandemi COVID-19 11
Tabel 3.7 Kegiatan Utama Responden 12
Tabel 3.8 Sektor Pekerjaan Utama 12
Tabel 3.9 Status Pekerjaan Utama 13
Tabel 4.1 Waktu Mulai Merasakan Dampak Pandemi terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1) 15
Tabel 4.2 Waktu Merasakan Dampak Pandemi terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 16
Tabel 4.3 Waktu Merasakan Dampak Pandemi terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1) 16
Tabel 4.4 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1) 17
Tabel 4.5 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1) 17
Tabel 4.6 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1) 18
Tabel 4.7 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2) 18
Tabel 4.8 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan Dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2) 19
Tabel 4.9 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan Dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2) 20
Tabel 4.10 Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan Sebelum Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1) 20
Tabel 4.11 Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1) 21
Tabel 4.12 Perubahan Pengeluaran Pribadi Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1) 21
Tabel 4.13 Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2) 22
Tabel 4.14 Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebelum Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2) 23
Tabel 4.15 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2) 23
Tabel 4.16 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2) 24
Tabel 4.17 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2) 24
Tabel 4.18 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 berdasarkan Sektor Pekerjaan

Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2).....25
Tabel 4.19 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2).....26
Tabel 4.20 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi (Survei 2).....26
Tabel 4.21 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2).....27
Tabel 4.22 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2).....27
Tabel 4.23 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Sektor Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2).....28
Tabel 4.24 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Sektor Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2).....28
Tabel 4.25 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan (Survei 2) 29
Tabel 4.26 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 30
Tabel 4.27 Periode Pernah menganggur selama Pandemi Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (Survei 2).....30
Tabel 4.28 Penghasilan dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1) 30
Tabel 4.29 Penghasilan dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1).....31
Tabel 4.30 Penghasilan dan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1) 32
Tabel 4.31 Penghasilan dan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1) 32
Tabel 4.32 Jenis Pengeluaran dan Perubahan Pengeluaran Selama Masa Pandemi (Survei 1) 33
Tabel 4.33 Perubahan Penghasilan Selama Masa Pandemi dan Pendaftaran Kartu Pra Kerja.....34
Tabel 4.34 Status Tempat Tinggal (Survei 1).....35
Tabel 4.35 Kondisi Tabungan Pada Masa Pandemi (Survei 1).....35
Tabel 4.36 Daya Listrik Terpasang di Tempat Tinggal Pada Masa Pandemi COVID-19 36
Tabel 4.37 Jumlah Pekerjaan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1) 36
Tabel 4.38 Jumlah Pekerjaan Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2) 36
Tabel 4.39 Penghasilan Pada Masa Pandemi dan Keperluan Mencari Pekerjaan Tambahan (Survei 2).....37
Tabel 4.40 *Coping Mechanisms* dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1).....37
Tabel 4.41 *Coping Mechanisms* dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1) 38
Tabel 4.42 *Coping Mechanisms* dan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1) 40
Tabel 4.43 *Coping Mechanisms* dan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1).....41
Tabel 4.44 *Coping Mechanisms* dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2).....42
Tabel 4.45 Coping Mechanisms dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2) 42
Tabel 4.46 *Coping Mechanisms* dan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2) 44
Tabel 4.47 *Coping mechanisms* dan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2).....45
Tabel 4.48 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2).....47
Tabel 4.49 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2).....47
Tabel 4.50 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2).....48

Tabel 4.51 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2) 48
Tabel 4.52 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2) 49
Tabel 4.53 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2) 50
Tabel 4.54 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Jenis Kelamin (Survei 2) 51
Tabel 4.55 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Status Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (Survei 2) 51
Tabel 5.1 Perbandingan Antara Perubahan Penghasilan dan Jenis Bantuan yang Diterima Saat Pandemi (Survei 2) 53
Tabel 5.2 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 54
Tabel 5.3 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Saat Pandemi (Survei 1) 54
Tabel 5.4 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Saat Pandemi (Survei 1) 55
Tabel 5.5 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Status Pekerjaan Sebelum Pandemi (Survei 1) 56
Tabel 5.6 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Status Pekerjaan Saat Pandemi (Survei 1) 57
Tabel 5.7 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Perubahan Penghasilan (Survei 1) 58
Tabel 6.1 Mendaftar Kartu Prakerja 60
Tabel 6.2 Mendaftar Kartu Prakerja dan Penghasilan (Survei 1) 60
Tabel 6.3 Mendaftar Kartu Prakerja dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei) 61
Tabel 6.4 Mendaftar Kartu Prakerja dan Perubahan Penghasilan 62
Tabel 6.5 Mendaftar Kartu Prakerja dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi 62
Tabel 6.6 Mendaftar Kartu Prakerja dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi 62
Tabel 6.7 Jenis Pelatihan Kartu Prakerja yang Dipilih 63
Tabel 6.8 Alasan Memilih Jenis Pelatihan 64
Tabel 6.9 Evaluasi Kartu Prakerja 64
Tabel 6.10 Kesesuaian Pelatihan dengan Pekerjaan 64
Tabel 7.1 Proporsi Responden yang Melakukan Mobilitas (Survei 1) 67
Tabel 7.2 Alasan Melakukan Mobilitas (Survei 1) 67
Tabel 7.3 Proporsi Responden yang Melakukan Mobilitas Berdasarkan Jenis Mobilitas (Survei 2) 68
Tabel 7.4 Tempat Bekerja Sebelum dan Selama Pandemi (Survei 1) 68
Tabel 7.5 Waktu Tempuh yang Dibutuhkan untuk Mobilitas (Survei 1) 68
Tabel 7.6 Biaya Transportasi yang Dibutuhkan untuk Mobilitas (Survei 1) 69
Tabel 7.7 Tempat Bekerja Berdasarkan Sektor Pekerjaan (Survei 1) 70
Tabel 7.8 Lama Bekerja Berdasarkan Sektor Pekerjaan (Survei 1) 71
Tabel 8.1 Keikutsertaan dalam PBJJ 73
Tabel 8.2 Efektivitas PBJJ 73

Tabel 8.3 Kendala yang Dialami Selama PBJJ 74
Tabel 8.4 Kesulitan yang Dialami Selama PBJJ Berdasarkan Kondisi Pendapatan 74
Tabel 8.5 Pandangan mengenai PBJJ 75
Tabel 9.1 Perilaku Selama Pandemi (Survei 1 dan Survei 2) 77
Tabel 9.2 Perilaku Selama Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1 dan Survei 2) 78
Tabel 9.3 Perilaku Selama Pandemi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (Survei 1) 79
Tabel 9.4 Perilaku Selama Pandemi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (Survei 2) 82
Tabel 9.5 Jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari (Survei 1) 84
Tabel 9.6 Persepsi Tindakan Pencegahan COVID-19 (Survei 2) 84
Tabel 9.7 Persepsi Tindakan Pencegahan COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 85
Tabel 9.8 Persepsi Tindakan Pencegahan COVID-19 (Survei 2) 86
Tabel 9.9 Persepsi Risiko COVID-19 Terhadap Lingkungan (Survei 2) 87
Tabel 9.10 Persepsi Risiko COVID-19 Terhadap Lingkungan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 87
Tabel 9.11 Persepsi Risiko COVID-19 Terhadap Lingkungan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (Survei 2) 88
Tabel 9.12 Tes Deteksi COVID-19 (Survei 2) 89
Tabel 9.13 Jenis Tes Deteksi COVID-19 (Survei 2) 90
Tabel 9.14 Alasan Tes Deteksi COVID-19 (Survei 2) 91
Tabel 9.15 Alasan Tidak Melakukan Tes Deteksi COVID-19 (Survei 2) 91
Tabel 9.16 Keinginan Melakukan Vaksin (Survei 2) 92
Tabel 9.17 Alasan Tidak Melakukan Vaksin (Survei 2) 94
Tabel 10.1 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1) 96
Tabel 10.2 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Status Perkawinan (Survei 1) 96
Tabel 10.3 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Pendidikan (Survei 1) 97
Tabel 10.4 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1) 98
Tabel 10.5 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 98
Tabel 10.6 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Kegiatan Utama Saat Pandemi (Survei 1) 99
Tabel 10.7 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 99
Tabel 10.8 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1) 100
Tabel 10.9 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi (Survei 1) 101
Tabel 10.10 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1) ... 101
Tabel 10.11 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 1) 102
Tabel 10.12 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Ketahanan Aset Selama Pandemi (Survei 1) 102
Tabel 10.13 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi (Survei 1) 103
Tabel 10.14 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi (Survei 1) 103
Tabel 10.15 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Saat Pandemi (Survei 1) 104

Tabel 10.16 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 105
Tabel 10.17 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2) 105
Tabel 10.18 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 106
Tabel 10.19 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2) 106
Tabel 10.20 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2) 107
Tabel 10.21 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1) 108
Tabel 10.22 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Status Perkawinan (Survei 1) 108
Tabel 10.23 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Pendidikan (Survei 1) 108
Tabel 10.24 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1) 109
Tabel 10.25 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 110
Tabel 10.26 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1) 110
Tabel 10.27 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 111
Tabel 10.28 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Saat Pandemi (Survei 1) ... 111
Tabel 10.29 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 112
Tabel 10.30 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1) 113
Tabel 10.31 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 1) 113
Tabel 10.32 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Ketahanan Aset Selama Pandemi (Survei 1) 114
Tabel 10.33 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi (Survei 1) 115
Tabel 10.34 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi (Survei 1) 115
Tabel 10.35 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Pada Masa Pandemi (Survei 1) 115
Tabel 10.36 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 116
Tabel 10.37 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2) 117
Tabel 10.38 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 117
Tabel 10.39 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2) 118
Tabel 10.40 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2) 118
Tabel 10.41 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1) 119
Tabel 10.42 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Status Perkawinan (Survei 1) 119
Tabel 10.43 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Pendidikan (Survei 1) 120
Tabel 10.44 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1) 120
Tabel 10.45 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 121
Tabel 10.46 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1) 121
Tabel 10.47 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

.....122
Tabel 10.48 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1) 123
Tabel 10.49 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1).....123
Tabel 10.50 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1).....124
Tabel 10.51 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 1).....124
Tabel 10.52 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Ketahanan Aset Selama Pandemi (Survei 1).....125
Tabel 10.53 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi (Survei 1).....126
Tabel 10.54 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi (Survei 1) 126
Tabel 10.55 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Pada Masa Pandemi (Survei 1) 127
Tabel 10.56 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2).....128
Tabel 10.57 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2) 128
Tabel 10.58 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2).....129
Tabel 10.59 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2).....129
Tabel 10.60 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2).....130
Tabel 10.61 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1).....131
Tabel 10.62 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Status Perkawinan (Survei 1) 131
Tabel 10.63 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Pendidikan (Survei 1).....132
Tabel 10.64 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1).....133
Tabel 10.65 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1).....133
Tabel 10.66 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1) 134
Tabel 10.67 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 134
Tabel 10.68 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Saat Pandemi (Survei 1)...135
Tabel 10.69 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1) 136
Tabel 10.70 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1).....136
Tabel 10.71 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 1).....137
Tabel 10.72 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Ketahanan Aset Selama Pandemi (Survei 1) 138
Tabel 10.73 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi (Survei 1).....138
Tabel 10.74 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi (Survei 1) 139
Tabel 10.75 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Pada Saat Pandemi (Survei 1) 139
Tabel 10.76 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2).....140

Tabel 10.77 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)..... 141
Tabel 10.78 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)..... 141
Tabel 10.79 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)..... 142
Tabel 10.80 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)..... 142
Tabel 10.81 Kondisi Kesepian Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)..... 143
Tabel 10.82 Kondisi Kesepian Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)..... 144
Tabel 10.83 Kondisi Kesepian Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)..... 144
Tabel 10.84 Kondisi Kesepian Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)..... 145
Tabel 10.85 Kondisi Kesepian Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)..... 145
Tabel 10.86 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)..... 146
Tabel 10.87 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)..... 147
Tabel 10.88 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)..... 147
Tabel 10.89 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)..... 148
Tabel 10.90 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)..... 149
Tabel 10.91 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)..... 149
Tabel 10.92 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)..... 150
Tabel 10.93 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)..... 150
Tabel 10.94 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)..... 151
Tabel 10.95 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)..... 152
Tabel 10.96 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)..... 153
Tabel 10.97 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)..... 153
Tabel 10.98 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)..... 154
Tabel 10.99 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)..... 154
Tabel 10.100 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)..... 155
Tabel 10.101 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)..... 156
Tabel 10.102 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)..... 156
Tabel 10.103 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)..... 157
Tabel 10.104 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)..... 157
Tabel 10.105 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)..... 158
Tabel 10.106 Hal-Hal yang Dapat Memicu Stres di Masa Pandemi (Survei 2)..... 158
Tabel 10.107 Hal-hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa yang Akan Datang (Survei 2)..... 159

Tabel 10.108 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 160
Tabel 10.109 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2) 161
Tabel 10.110 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini (Survei 2) 162
Tabel 10.111 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2) 163
Tabel 10.112 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2) 165
Tabel 11.1 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata Dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) .. 167
Tabel 11.2 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-Rata Dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 167
Tabel 11.3 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-Rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)..... 168
Tabel 11.4 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-Rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2) 168
Tabel 11.5 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2) 169
Tabel 11.6 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2) 170
Tabel 11.7 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2) 170
Tabel 11.8 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Saat Pandemi (Survei 2) 171
Tabel 11.9 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Sektor/ Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2) 172
Tabel 11.10 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2) 172
Tabel 11.11 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Sektor/ Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini (Survei 2) 173
Tabel 11.12 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan

Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini (Survei 2) 174
Tabel 11.13 Seberapa Besar Kepercayaan Terhadap Orang-orang dari Berbagai Kelompok Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 175
Tabel 11.14 Seberapa Besar Kepercayaan Terhadap Orang-orang dari Berbagai Kelompok Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2) 176
Tabel 11.15 Seberapa Besar Kepercayaan Terhadap Orang-orang dari Berbagai Kelompok Pada Masa Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 177
Tabel 11.16 Seberapa Besar Kepercayaan Terhadap Orang-orang dari Berbagai Kelompok Pada Masa Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2) 178
Tabel 12.1 Persepsi Isu Lingkungan yang Paling Dianggap Penting (Survei 2) 180
Tabel 12.2 Persepsi Isu Lingkungan yang Paling Dianggap Penting berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) ... 181
Tabel 12.3 Persepsi Isu Lingkungan Menurut Latar Belakang Tingkat Pendidikan (Survei 2) 182
Tabel 12.4 Persepsi Isu Lingkungan Menurut Karakteristik Tempat Tinggal Penduduk (Survei 2) 184
Tabel 12.5 Isu Prioritas yang Perlu diperbaiki (Survei 2) 184
Tabel 12.6 Isu Prioritas yang Perlu diperbaiki berdasarkan Jenis Kelamin. 185
Tabel 12.7 Isu Prioritas yang Perlu diperbaiki Menurut Latar Belakang Pendidikan 186
Tabel 12.8 Intensitas melakukan kegiatan pemilahan sampah menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 188
Tabel 12.9 Intensitas melakukan kegiatan pemilahan sampah menurut karakteristik latar belakang pendidikan(masa pandemi) – (Survei 2) 188
Tabel 12.10 Intensitas melakukan belanja online menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 189
Tabel 12.11 Intensitas melakukan belanja online menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2) 190
Tabel 12.12 Intensitas menggunakan transportasi publik menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 190
Tabel 12.13 Intensitas menggunakan transportasi publik menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2) 191
Tabel 12.14 Intensitas membawa wadah makanan/minuman dan tas belanja menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 192
Tabel 12.15 Intensitas membawa wadah makanan/minuman dan tas belanja menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2) 192
Tabel 12.16 Intensitas mengonsumsi makanan hingga habis menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 193
Tabel 12.17 Intensitas mengonsumsi makanan hingga habis menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2) 193
Tabel 12.18 Intensitas berolahraga bersepeda/berjalan kaki menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 194
Tabel 12.19 Intensitas berolahraga bersepeda/berjalan kaki menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2) 194
Tabel 12.20 Intensitas penggunaan listrik secara efisien menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 195
Tabel 12.21 Intensitas penggunaan listrik secara efisien menurut karakteristik latar belakang pendidikan

(masa pandemi) – (Survei 2) 195
Tabel 12.22 Intensitas penggunaan peralatan hemat energi menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 196
Tabel 12.23 Intensitas penggunaan peralatan hemat energi menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2) 197
Tabel 12.24 Intensitas penggunaan bahan bakar untuk masak secara efisien menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2) 197
Tabel 12.25 Intensitas penggunaan bahan bakar untuk masak secara efisien menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2) 198
Tabel 12.26 Penilaian perilaku keseharian masyarakat terhadap aspek kebermanfaatan lingkungan menurut karakteristik jenis kelamin – (Survei 2) 198
Tabel 12.27 Penilaian perilaku keseharian masyarakat terhadap aspek kebermanfaatan lingkungan menurut karakteristik jenis kelamin – (Survei 2) 199
Tabel 12.28 Penilaian perilaku keseharian masyarakat terhadap aspek kebermanfaatan lingkungan menurut karakteristik lokasi tempat tinggal – (Survei 2) 199
Tabel 12.29 Penilaian masyarakat terhadap perilaku individu di sekitarnya menurut karakteristik jenis kelamin – (Survei 2) 200
Tabel 12.30 Penilaian masyarakat terhadap perilaku individu di sekitarnya menurut latar belakang pendidikan – (Survei 2) 200
Tabel 12.31 Penilaian masyarakat terhadap perilaku individu di sekitarnya menurut karakteristik lokasi tempat tinggal – (Survei 2) 201
Tabel 13.1 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 203
Tabel 13.2 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan (Survei 2) 206
Tabel 13.3 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 209
Tabel 13.4 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 213
Tabel 13.5Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 217
Tabel 13.6 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Penghasilan Bulanan di Masa Pandemi (Survei 2) 220
Tabel 13.7 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 225
Tabel 13.8 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Survei 2) 225
Tabel 13.9 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 226
Tabel 13.10 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Status Pekerjaan (Survei 2) 226
Tabel 13.11 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 227
Tabel 13.12 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Penghasilan Bulanan di Masa Pandemi (Survei 2) 228
Tabel 13.13 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 228
Tabel 13.14 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan (Survei 2) 229
Tabel 13.15 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 229

Tabel 13.16 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 230
Tabel 13.17 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 230
Tabel 13.18 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Penghasilan Bulanan di Masa Pandemi (Survei 2) 231
Tabel 13.19 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 232
Tabel 13.20 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan (Survei 2) 232
Tabel 13.21 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 233
Tabel 13.22 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 234
Tabel 13.23 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 234
Tabel 13.24 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Penghasilan di Masa Pandemi (Survei 2) 234
Tabel 13.25 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2) 235
Tabel 13.26 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Survei 2) 236
Tabel 13.27 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 236
Tabel 13.28 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 237
Tabel 13.29 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2) 238
Tabel 13.30 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Penghasilan Bulanan di Masa Pandemi (Survei 2) 239

© Copyright 2021

01.

Latar Belakang Survei

1. Latar Belakang Survei

Pandemi COVID-19 di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap indikator perekonomian Indonesia, dimana terjadi krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19. Berdasarkan data BPS (2020), PDB Indonesia mengalami kontraksi sebesar -3,49% (y-o-y) pada Triwulan III-2020. Kontraksi tersebut berdampak kepada penurunan tingkat produksi semua sektor usaha, terutama Sektor Transportasi dan Pergudangan (penurunan PDB sebesar -16,70%, y-o-y) kecuali Sektor Informasi dan Komunikasi, serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang merupakan dua sektor dengan pertumbuhan positif. Selain itu, persentase penduduk miskin meningkat 0,56 poin persentase dari September 2019 menjadi 9,78 persen pada Maret 2020, dengan koefisien Gini yang meningkat.

BPS juga mencatat bahwa terdapat 29,12 juta penduduk usia kerja yang terdampak pandemi. Terdapat 2,56 juta orang menjadi pengangguran dan 24,03 juta pekerja mengalami pengurangan jam kerja. Meskipun angka pengangguran menunjukkan tren penurunan dalam satu dekade terakhir, tetapi total pengangguran pada Agustus 2020 menunjukkan peningkatan yang signifikan menjadi 9,77 juta orang atau meningkat 42% dibandingkan periode Februari 2020. Jumlah ini mewakili 14,28% dari total penduduk usia kerja sebanyak 203,97 juta jiwa. Kondisi tersebut belum menunjukkan perbaikan hingga awal Kuartal I tahun 2021.

Gambar 1.1 Jumlah Kasus Terkonfirmasi dan Kematian Akibat COVID-19 di Indonesia (2020-2021)

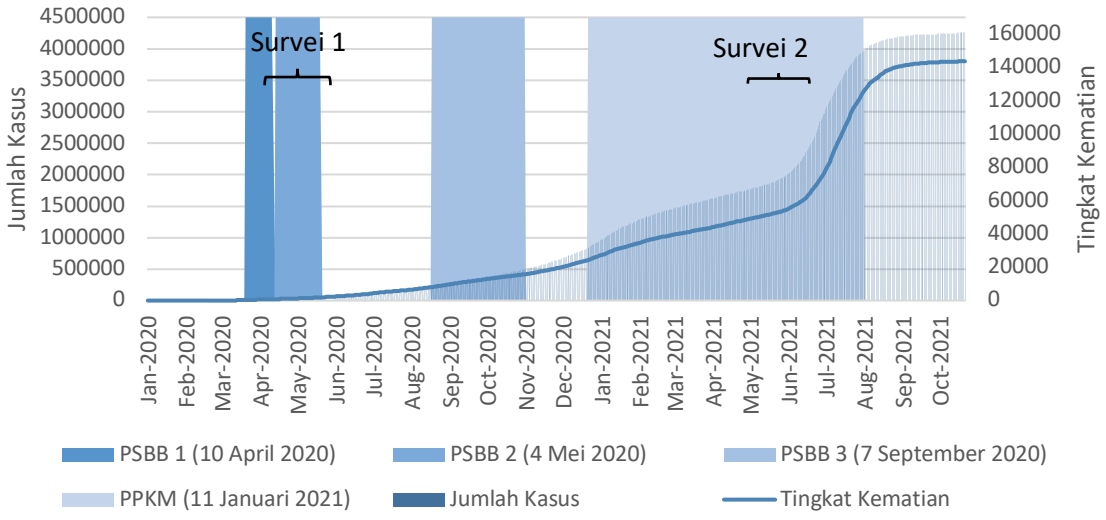

Sejak kasus pertama pada Maret 2020, jumlah kasus COVID-19 di Indonesia telah meningkat

selama periode survei pertama (Mei-Juni 2020) di mana terdapat 56.385 jumlah kasus terkonfirmasi dan 2.876 kematian. Di sisi lain, selama periode survei kedua, jumlah akumulasi kasus COVID-19 telah mencapai 4.089.801 kasus terkonfirmasi dan 133.023 kematian, per Agustus 2021 (John Hopkins University, 2021). Prioritas Pemerintah Indonesia adalah memitigasi dampak pandemi, seperti mendorong protokol kesehatan COVID-19, perilaku aman, segera melakukan intervensi untuk mengurangi kendala kapasitas layanan kesehatan, dan mendorong tes COVID-19 lebih banyak.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah diterapkan pemerintah sejak Maret 2020, khususnya di Jakarta dan beberapa provinsi di Jawa. Selain itu, kebijakan pembatasan sosial dilanjutkan dengan program PPKM Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak awal tahun 2021 sampai Kuartal II tahun 2021. Pemerintah Indonesia juga memberikan pemberian subsidi bunga dan stimulus fiskal dalam upaya pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (IMF, 2020). Peraturan tersebut secara efektif memperluas cakupan subsidi bunga pemerintah dari UMKM ke pembayaran hipotek dan kendaraan jika digunakan untuk berbisnis.

Penyusunan studi ini dimotivasi oleh bagaimana dampak krisis ekonomi dan kesehatan yang terjadi akibat pandemi COVID-19 memengaruhi kondisi ekonomi dan sosial, khususnya bagi rumah tangga di Indonesia. Secara makro, kontraksi PDB akan memengaruhi kondisi bisnis di Indonesia, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan rumah tangga. Di sisi lain, kondisi pandemi menyebabkan masyarakat perlu beradaptasi secara ekonomi maupun sosial, dalam rangka menuju pemulihan ekonomi nasional. LPEM FEB UI melakukan survei *online* sebagai *complementary* and *quick assessment* terkait dampak pandemi terhadap kondisi rumah tangga di Indonesia. Survei ini dilaksanakan dalam dua gelombang (Survei 1: Mei-Juni 2020 dan Survei 2: Juli-Agustus 2021) di seluruh provinsi Indonesia. Pembuatan dan perhitungan statistik formal akan membutuhkan waktu yang lebih panjang sehingga survei ini diharapkan mampu memantik studi-studi lain untuk mengelaborasi lebih lanjut terkait dampak pandemi terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.

Buku Statistik — LPEM FEB UI 2021

02.

Metodologi Survei

2. Metodologi Survei

2.1 Sampling

Survei ini merupakan survei online melalui email yang dilakukan dalam dua periode. Periode pertama bertujuan untuk melihat dampak sosial dan ekonomi dari pandemi COVID-19. Survei tahap pertama ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2020. Sementara survei kedua bertujuan untuk melihat bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan setelah satu tahun terjadi. Kedua survei melibatkan 4.000 responden yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia. Meskipun demikian, survei ini bukan survei panel karena responden survei kedua sebagian besar berbeda dari survei pertama.

Penelitian ini menggunakan metode *multistage random sampling*, dengan populasi diambil dari database pihak ketiga yang bekerja sama dengan LPEM FEB UI dalam menjalankan survei. Populasi ini dipilih secara acak untuk karakteristik sosial ekonomi tertentu. Proses pemilihan sampel dibagi menjadi tiga tahap. Pertama, dibuat proporsi sampel dengan mempertimbangkan jumlah provinsi dalam satu pulau. Kemudian, prosedur tersebut diulangi dengan mempertimbangkan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di setiap provinsi pada saat survei berlangsung. Setelah itu, dihitung rata-rata dari dua proporsi sampel. Kedua, dipilih kuota sampel untuk setiap provinsi berdasarkan dua faktor: (1) pekerjaan, proporsi tertinggi karyawan, pengusaha, dan pengangguran; dan (2) status perkawinan, dengan proporsi individu menikah yang lebih tinggi. Tahap ketiga melibatkan pemilihan sampel acak dari populasi yang sebelumnya tersegmentasi.

2.2 Kuesioner

Terdapat perbedaan antara kuesioner survei pertama dan survei kedua. Survei pertama terdiri dari 35 pertanyaan yang terbagi ke dalam tujuh blok pertanyaan. Sementara survei kedua terdiri dari 55 pertanyaan yang terbagi ke dalam 10 blok pertanyaan. Adapun blok–blok dalam kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut:

Tabel 2.1 Blok Pertanyaan Survei 1 dan Survei 2

Survei 1	Survei 2
Demografi	Demografi
Kegiatan Utama	Kegiatan utama
Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga	Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga
Kartu Prakerja	Kartu Prakerja
Lingkungan	Pendidikan
Kesehatan mental	Kesehatan
Pendidikan	Kesehatan mental
	Interaksi sosial

Survei 1	Survei 2
	Lingkungan
	Pemulihan ekonomi

Blok pertama pada survei pertama dan kedua berisi tentang demografi dari responden. Dalam blok ini juga ditanyakan status kepemilikan rumah, apakah pindah lokasi tinggal beserta alasannya dan waktu mulai merasakan dampak pandemi COVID-19. Pada survei kedua, pertanyaan mengenai waktu mulai merasakan dampak pandemi COVID-19 tidak ditanyakan.

Blok kedua pada survei pertama dan kedua menanyakan tentang kegiatan utama dari responden. Pada survei pertama, pertanyaan di blok ini meliputi kegiatan utama, sektor/bidang pekerjaan utama, lokasi bekerja, waktu tempuh ke tempat kerja, lama bekerja dalam satu hari, total biaya transportasi yang dikeluarkan untuk ke tempat kerja, dan moda transportasi yang digunakan. Sementara pada survei kedua, pertanyaan meliputi tempat bekerja sebelum dan pada saat pandemi COVID-19, rata–rata lama bekerja dalam satu hari sebelum dan pada saat pandemi COVID-19, waktu tempuh ke tempat kerja sebelum dan pada saat pandemi COVID-19, harapan terkait sistem bekerja pada saat pandemi COVID-19, dan setelah pandemi COVID-19 dan kekhawatiran dari pekerjaan saat ini.

Blok ketiga pada survei pertama dan kedua terkait tentang pengeluaran dan penghasilan dari rumah tangga. Pertanyaan di survei pertama meliputi rata–rata pengeluaran sebelum dan pada saat pandemi COVID-19, rata–rata pengeluaran untuk barang dan jasa tertentu sebelum dan pada saat pandemi COVID-19, jenis makanan yang dikonsumsi, simpanan, kesulitan yang dihadapi saat pandemi COVID-19, strategi ketika mengalami kesulitan keuangan rumah tangga, daya listrik yang digunakan, dan bantuan sosial yang diterima. Pada survei kedua, pertanyaan mengenai jenis makanan yang dikonsumsi dan rata–rata pengeluaran untuk barang dan jasa tertentu tidak ditanyakan.

Blok keempat pada survei pertama dan kedua terkait dengan Kartu Prakerja. Pertanyaan meliputi jenis pelatihan yang dipilih beserta alasannya dan harapan untuk perbaikan program Kartu Prakerja. Pada survei kedua ditanyakan juga apakah pekerjaan saat ini sesuai dengan jenis pelatihan yang dipilih.

Blok kelima pada survei pertama terkait dengan perilaku ramah lingkungan yang dilakukan oleh responden. Terdapat delapan perilaku dan responden diminta untuk menjawab apakah mereka melakukan perilaku–perilaku tersebut sebelum dan pada saat pandemi COVID-19. Sementara pada survei kedua, pertanyaan–pertanyaan terkait persepsi mengenai lingkungan ada pada blok kesembilan. Terdapat lima pertanyaan pada blok ini, yang meliputi isu lingkungan yang dianggap penting, isu sosial dan lingkungan yang harus diperbaiki akibat adanya pandemi COVID-19 intensitas perilaku yang ramah lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan saat pandemi COVID-19, dan penilaian terkait perilaku ramah lingkungan.

Blok keenam pada survei pertama terkait dengan kesehatan mental. Terdapat satu pertanyaan yang menanyakan apakah pandemi COVID-19 mempengaruhi empat emosi dasar manusia, yaitu

bahagia, cemas/khawatir/gelisah, sedih, dan marah. Sementara, pada survei kedua, pertanyaan–pertanyaan terkait kesehatan mental ada pada blok ke tujuh. Terdapat tiga pertanyaan pada blok ini. Pertanyaan pertama menanyakan mengenai perubahan kondisi sembilan emosi dasar manusia yang dialami oleh responden. Selanjutnya ditanyakan beberapa kondisi yang dapat memicu responden merasa stres. Terakhir perilaku dari responden yang dapat membuat responden lupa akan perasaan tidak enak, baik sebelum maupun pada saat pandemi COVID-19.

Pada survei pertama, blok terakhir terkait dengan pelaksanaan Proses Belajar Jarak Jauh (PBJJ). Blok ini menanyakan apakah terdapat anggota keluarga atau bahkan responden yang sedang bersekolah/kuliah. Selanjutnya ditanyakan perubahan yang dialami oleh peserta PBJJ. Sementara pada survei kedua, pertanyaan ini berada pada blok kelima. Terdapat empat pertanyaan pada blok ini yang meliputi penilaian terkait efektivitas PBJJ, kesulitan yang dialami, dan pengaruh PJSS terhadap masa depan anak didik.

Pada survei kedua, terdapat tiga blok tambahan, yaitu terkait kesehatan, persepsi terhadap interaksi sosial dan persepsi mengenai pemulihan ekonomi. Blok mengenai kesehatan merupakan blok keenam pada survei kedua.Terdapat delapan pertanyaan yang meliputi perilaku hidup sehat, termasuk faktor yang mengharuskan keluar rumah, persepsi mengenai pencegahan penyebaran virus COVID-19, persepsi mengenai risiko virus COVID-19, tes deteksi virus COVID-19, keinginan untuk vaksinasi dan terakhir alasan jika tidak ingin divaksinasi.

Persepsi terkait interaksi sosial responden berada pada blok kedelapan survei kedua. Terdapat dua pertanyaan pada blok ini, yang meliputi banyaknya orang yang ditemui oleh responden dalam satu bulan sebelum dan pada saat pandemi COVID-19 serta kepercayaan terhadap orang lain sebelum dan pada saat pandemi COVID-19.

Blok terakhir pada survei kedua terkait dengan persepsi mengenai pemulihan ekonomi. Pada blok ini responden diminta untuk menilai kesesuaian program pencegahan penyebaran virus COVID-19 dan pemulihan dampak ekonomi dan sosial dari pandemi COVID-19. Selain itu, responden juga diminta untuk menilai kapan krisis akibat pandemi COVID-19 dapat berakhir. Ditanyakan juga mengenai kemampuan pemerintah dalam menangani krisis ekonomi dan kesehatan. Secara rata–rata responden dapat menjawab keseluruhan pertanyaan dalam 10 menit untuk survei pertama dan 15 menit untuk survei kedua.

03.

Profil Responden

3. Profil Responden

3.1 Jenis Kelamin

Proporsi responden dalam survei ini lebih banyak berjenis kelamin wanita dengan rentang umur terbanyak di kelompok 25–29 tahun. Sedangkan tingkat Pendidikan mayoritas Diploma IV/ Sarjana dan tamat SMA/ sederajat

Tabel 3.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Survei 1	Survei 2
Pria	46,30%	42,60%
Wanita	53,70%	57,40%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000	4.000

3.2 Status Perkawinan

Tabel 3.2 Status Perkawinan Responden

Status Perkawinan	Survei 1	Survei 2
Belum kawin	60,3%	42,4%
Kawin	38,2%	55,7%
Cerai hidup	1,4%	1,5%
Cerai mati	0,2%	0,5%
Total	100%	100%
Jumlah sampel (n)	4.000	4.000

3.3 Hubungan dengan kepala rumah tangga

Tabel 3.3 Hubungan Responden dengan Kepala Rumah Tangga

Hubungan Responden dengan kepala rumah tangga	Survei 1	Survei 2
Kepala rumah tangga	23,32%	27,9%
Suami/istri	18,27%	30,1%
Anak	55,90%	39,7%
Menantu	0,25%	0,3%
Cucu	0,45%	0,4%
Orang tua/mertua	0,03%	0,1%

Hubungan Responden dengan kepala rumah tangga	Survei 1	Survei 2
Famili lain	1,02%	1,1%
Pembantu rumah tangga	0,05%	0,0%
Lainnya	0,70%	0,5%
Total	100.00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	4,000	4.000

3.4 Umur Responden

Tabel 3.4 Kelompok Umur Responden

Kelompok Umur	Survei 1	Survei 2
<20	10,82%	1,73%
20-24	30,13%	19,45%
25-29	21,63%	24,55%
30-34	13,68%	18,87%
35-44	17,92%	24,74%
45-54	3,45%	5,78%
>50	2,37%	4,88%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000	4.000

3.5 Tingkat Pendidikan

Pendidikan terbanyak responden pada survei 1 dan 2 berdasarkan pendidikan terakhir yang ditamatkan adalah Diploma III/IV/S1 dan SLTA/MA Sederajat.

Tabel 3.5 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan terakhir yang ditamatkan	Survei 1	Survei 2
Tidak sekolah	0,10%	0,13%
Tidak tamat SD/MI sederajat	0,20%	0,50%
Tamat SD/MI Sederajat	0,70%	0,65%
Tamat SLTP/MTs Sederajat	2,20%	1,93%
Tamat SLTA/MA Sederajat	40,90%	34,45%
Diploma I/II	2,00%	3,13%
Diploma III/IV/S1	50,50%	55,40%
S2/S3	3,40%	3,83%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000	4.000

3.6 Provinsi Tempat Tinggal Sebelum Pandemi

Tabel 3.6 Provinsi Tempat Tinggal Sebelum Pandemi COVID-19

Provinsi tempat tinggal sebelum Pandemi COVID-19	Survei 1	Survei 2
Nangroe Aceh Darusalam	0,90%	1,1%
Sumatera Utara	5,80%	5,7%
Sumatera Barat	1,80%	2,0%
Riau	1,80%	1,8%
Jambi	1,00%	1,1%
Sumatera Selatan	4,70%	4,8%
Bengkulu	0,70%	0,7%
Lampung	1,90%	2,0%
Bangka Belitung	0,70%	0,7%
Kepulauan Riau	1,00%	1,1%
DKI Jakarta	17,20%	16,1%
Jawa Barat	13,10%	13,3%
Jawa Tengah	7,60%	8,3%
DI Yogyakarta	2,80%	2,6%
Jawa Timur	16,70%	16,6%
Banten	4,10%	4,0%
Bali	3,20%	3,2%
Nusa Tenggara Barat	1,30%	1,3%
Nusa Tenggara Timur	0,70%	0,7%
Kalimantan Barat	1,10%	1,1%
Kalimantan Tengah	0,90%	1,0%
Kalimantan Selatan	2,40%	2,5%
Kalimantan Timur	1,40%	1,4%
Kalimantan Utara	0,30%	0,3%
Sulawesi Utara	1,10%	1,0%
Sulawesi Tengah	1,10%	1,1%
Sulawesi Selatan	2,90%	2,6%
Sulawesi Tenggara	0,50%	0,6%
Sulawesi Barat	0,10%	0,3%
Gorontalo	0,50%	0,5%
Maluku	0,40%	0,4%
Maluku Utara	0,10%	0,1%
Papua Barat	0,10%	0,2%
Papua	0,20%	0,2%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000	4.000

3.7 Status Bekerja dan Sektor Pekerjaan

Jumlah responden yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan sebelum dan saat pandemi, pada survei kedua lebih kecil kenaikannya (8%) dibandingkan survei pertama (13%). Sedangkan untuk responden bekerja pada survei 2, lebih besar persentasenya dibandingkan survei pertama.

Tabel 3.7 Kegiatan Utama Responden

Kegiatan utama	Sebelum Pandemi Survei 1	Saat Pandemi Survei 1	Sebelum Pandemi Survei 2	Saat Pandemi Survei 2
Tidak bekerja dan tidak mencari pekerja	25,15%	26.13%	19,65%	16,43%
Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	15,53%	28.88%	11,85%	19,95%
Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja				10,65%
Bekerja	59,32%	45.00%	68,50%	52,97%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000	4.000	4.000	4.000

Tiga sektor terbesar untuk pekerjaan utama responden pada survei 1 dan 2 adalah sektor Jasa dan Lainnya, Sektor Perdagangan, dan Sektor Industi dan Manufaktur.

Tabel 3.8 Sektor Pekerjaan Utama

Sektor Pekerjaan Utama	Sebelum Pandemi Survei 1	Saat Pandemi Survei 1	Sebelum Pandemi Survei 2	Saat Pandemi Survei 2
Sektor pertanian	3,96%	5.06%	5,51%	5,85%
Sektor pertambangan	1,43%	1.44%	1,75%	1,73%
Sektor industri dan manufaktur	11,55%	11.61%	12,74%	12,73%
Sektor konstruksi/ bangunan	6,91%	6.44%	6,17%	5,97%
Sektor perdagangan	15,21%	16.50%	21,72%	22,48%
Sektor hotel & rumah makan	5,90%	3.06%	5,40%	4,40%
Sektor transportasi dan komunikasi	4,72%	3.67%	8,03%	7,43%
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	6,41%	7.17%	10,11%	9,55%
Sektor jasa dan lainnya	43,91%	45.06%	28,57%	29,86%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.373	1.800	2.740	2.545

3.8 Status Pekerjaan Utama

Pekerjaan utama responden pada survei 1 dan 2 adalah pegawai/karyawan/buruh dan bekerja sendiri/pemilik usaha tanpa karyawan.

Tabel 3.9 Status Pekerjaan Utama

Status pekerjaan utama	Sebelum Pandemi Survei 1	Saat Pandemi Survei 1	Sebelum Pandemi Survei 2	Saat Pandemi Survei 2
Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	11,72%	13.72%	12,66%	15,32%
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	3,92%	3.44%	4,42%	4,01%
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	4,13%	3.56%	4,42%	4,09%
Pegawai/karyawan/buruh	72,36%	70.94%	71,38%	69,71%
Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	0,76%	1.00%	1,24%	0,98%
Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	6,06%	6.06%	5,15%	4,95%
Pekerja tidak dibayar (contoh: bekerja untuk keluarga)	1,05%	1.28%	0,73%	0,94%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	**2.373**	**1.800**	**2.740**	**2.545**

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

04.

Kesejahteraan

4. Kesejahteraan

Secara keseluruhan, responden merasakan dampak pandemi COVID-19 sejak Maret 2020, di mana terdapat lebih dari 30% responden mengalami penurunan sedikit (kurang dari 50%) penghasilan jika dibandingkan dengan periode sebelum pandemi. Kondisi ini banyak dirasakan oleh pekerja di sektor perdagangan. Selama pandemi, responden cenderung mengalami peningkatan sedikit untuk biaya kesehatan dan biaya internet. Responden yang bekerja di sektor Hotel dan Perdagangan pada saat pandemi pernah berpindah pekerjaan satu kali selama pandemi, serta 60% responden pernah menganggur sebanyak satu periode atau satu kali selama pandemi. Sektor yang paling terpukul secara penghasilan akibat COVID-19 adalah sektor Hotel & Rumah Makan, di mana 1 dari 2 responden di sektor tersebut mengalami penurunan penghasilan yang tinggi (lebih dari 50%). Mayoritas responden (sekitar 24-26%) menyatakan bahwa aset, simpanan, dan uang tunai dapat menutupi biaya hidup pada masa pandemi selama 1-3 bulan. Berdasarkan kegiatan utama pada masa Pandemi COVID-19, secara keseluruhan responden memilih *coping mechanisms* berupa mengurangi pengeluaran (64%) dan menarik uang dari dana cadangan/tabungan (44%). Melihat aspek proyeksi pekerjaan di masa depan, mayoritas responden mengalami kekhawatiran untuk mengalami PHK/dipecat di masa depan (39%) atau jika usaha mengalami kerugian (28%).

4.1 Waktu mulai merasakan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga

Tabel 4.1 Waktu Mulai Merasakan Dampak Pandemi terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1)

Waktu mulai merasakan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga	Persentase
Desember 2019	2,90%
Januari 2020	4,10%
Februari 2020	10,00%
Maret 2020	39,40%
April 2020	24,90%
Mei 2020	10,40%
Juni 2020	4,40%
Juli 2020	4,00%
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000

Mayoritas responden baik yang tidak bekerja dan bekerja sebelum pandemi merasakan dampak dari pandemi pada bulan Maret 2020.

Tabel 4.2 Waktu Merasakan Dampak Pandemi terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Waktu mulai merasakan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga	Kegiatan utama sebelum pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Desember 2019	3,40%	4,08%	2,20%	2,90%
Januari 2020	4,30%	3,90%	4,10%	4,10%
Februari 2020	8,60%	12,20%	9,90%	10%
Maret 2020	42%	41,10%	37,90%	39,40%
April 2020	24,10%	23,50%	25,60%	24,90%
Mei 2020	9,30%	9,00%	11,29%	10,40%
Juni 2020	3,50%	2,90%	5,10%	4,40%
Juli 2020	4,80%	2,60%	4,00%	4,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	1.006	621	2.373	4.000

Selama survei tahun 2020 sebanyak 39% dari total responden dan 41% responden yang tidak bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan mulai merasakan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga pada bulan Maret 2020.

Tabel 4.3 Waktu Merasakan Dampak Pandemi terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Waktu mulai merasakan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga	Kegiatan utama saat pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Desember 2019	3,20%	4,20%	1,90%	2,90%
Januari 2020	5,30%	4,00%	3,50%	4,10%
Februari 2020	9,00%	10,40%	10,20%	10,00%
Maret 2020	42,80%	41,00%	36,40%	39,40%
April 2020	23,20%	24,90%	25,90%	24,90%
Mei 2020	9,50%	9,80%	11,30%	10,40%
Juni 2020	3,20%	3,50%	5,60%	4,40%
Juli 2020	4,00%	2,20%	5,10%	4,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	1.045	1.155	1.800	4.000

Mayoritas responden baik yang tidak bekerja dan bekerja pada saat pandemi mengalami dampak pandemi pada bulan Maret 2020.

4.2 Penghasilan

Tabel 4.4 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19	Persentase
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	1,20%
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	3,90%
Sama saja/ tidak ada perubahan	23,60%
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	32,60%
Menurun banyak (lebih dari 50%)	27,00%
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	11,70%
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.373

Selama gelombang pertama pandemi di tahun 2020, mayoritas responden (33%) mengalami penghasilan yang menurun sedikit (kurang dari 50%).

Tabel 4.5 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Sektor pekerjaan utama Sebelum Pandemi COVID-19	Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19							
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	2,10%	0,00%	23,40%	44,70%	21,30%	8,50%	100,00%	94
Pertambangan	2,90%	0,00%	38,20%	35,30%	14,70%	8,80%	100,00%	34
Industri dan Manufaktur	0,40%	6,20%	34,30%	33,20%	19,00%	6,90%	100,00%	274
Konstruksi/ Bangunan	0,60%	3,70%	23,80%	37,20%	22,60%	12,20%	100,00%	164
Perdagangan	0,30%	5,80%	16,30%	33,20%	32,40%	11,90%	100,00%	361
Hotel & Rumah Makan	0,70%	0,70%	4,30%	17,90%	42,10%	34,30%	100,00%	140
Transportasi dan Komunikasi	1,80%	2,70%	17,90%	32,10%	36,60%	8,90%	100,00%	112
Keuangan, perbankan, dan real estat	0,70%	2,00%	33,60%	36,80%	17,80%	9,20%	100,00%	152
Jasa dan lainnya	1,70%	3,90%	24,60%	31,80%	27,20%	10,80%	100,00%	1.042
Total	1,20%	3,90%	23,60%	32,60%	27,00%	11,70%	100,00%	2.373

Berdasarkan sektor pekerjaan utama sebelum pandemi COVID-19, 45% pekerja di sektor pertanian mengalami penghasilan yang menurun sedikit.

Tabel 4.6 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Sektor pekerjaan utama Pada Masa Pandemi COVID-19	Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19 (n = 1691)							
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	2,40%	0,00%	30,50%	43,90%	22,00%	1,20%	100,00%	82
Pertambangan	3,80%	0,00%	50,00%	42,30%	0,00%	3,80%	100,00%	26
Industri dan Manufaktur	0,00%	6,90%	45,10%	37,70%	10,30%	0,00%	100,00%	204
Konstruksi/ Bangunan	0,00%	3,60%	36,40%	47,30%	12,70%	0,00%	100,00%	110
Perdagangan	0,70%	7,00%	22,30%	42,50%	26,70%	0,70%	100,00%	273
Hotel & Rumah Makan	0,00%	3,80%	5,80%	38,50%	50,00%	1,90%	100,00%	52
Transportasi dan Komunikasi	1,70%	3,30%	26,70%	46,70%	21,70%	0,00%	100,00%	60
Keuangan, perbankan, dan real estat	0,80%	2,40%	40,70%	39,80%	15,40%	0,80%	100,00%	123
Jasa dan lainnya	1,80%	4,70%	31,90%	36,80%	23,70%	1,10%	100,00%	761
Total	1,20%	4,70%	32,10%	39,60%	21,50%	0,80%	100,00%	1.691

Namun, berdasarkan sektor pekerjaan pada masa pandemi, mayoritas pekerja dari sektor hotel dan rumah makan (50%) sangat terdampak dari adanya pandemi COVID-19 karena mengalami penurunan pendapatan yang tinggi

Tabel 4.7 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19	Persentase
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	4,30%
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	10,90%
Sama saja/ tidak ada perubahan	34,30%
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	34,70%

Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19	Persentase
Menurun banyak (lebih dari 50%)	15,30%
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	0,60%
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.545

Selama gelombang pertama pandemi di tahun 2021, mayoritas responden (35%) mengalami penghasilan yang menurun sedikit (kurang dari 50%).

Tabel 4.8 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan Dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Sektor pekerjaan utama Sebelum Pandemi COVID-19	Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19							
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	3,80%	8,40%	35,10%	38,20%	13,70%	0,80%	100,00%	131
Pertambangan	11,60%	9,30%	41,90%	32,60%	2,30%	2,30%	100,00%	43
Industri dan Manufaktur	3,30%	10,90%	45,10%	31,90%	8,90%	0,00%	100,00%	304
Konstruksi/ Bangunan	3,50%	8,50%	33,80%	38,70%	14,80%	0,70%	100,00%	142
Perdagangan	2,70%	10,10%	25,10%	41,70%	20,30%	0,20%	100,00%	487
Hotel & Rumah Makan	2,70%	10,90%	16,40%	37,30%	32,70%	0,00%	100,00%	110
Transportasi dan Komunikasi	2,80%	9,60%	30,90%	32,00%	24,20%	0,60%	100,00%	178
Keuangan. perbankan. dan real estat	3,40%	10,60%	41,90%	36,40%	7,20%	0,40%	100,00%	236
Jasa dan lainnya	3,90%	9,20%	38,80%	33,50%	14,20%	0,40%	100,00%	696
Total	3,50%	9,80%	34,90%	35,90%	15,50%	0,40%	100,00%	2.327

Berdasarkan sektor pekerjaan utama sebelum pandemi COVID-19, 42% pekerja di sektor perdagangan mengalami penghasilan yang menurun sedikit.

Tabel 4.9 Penghasilan Saat Ini Jika Dibandingkan Dengan Penghasilan Per Bulan Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Sektor pekerjaan utama Pada Masa Pandemi COVID-19	Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19							
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	6,70%	6,00%	36,90%	36,20%	12,80%	1,30%	100,00%	149
Pertambangan	13,60%	13,60%	36,40%	27,30%	6,80%	2,30%	100,00%	33
Industri dan Manufaktur	4,30%	11,70%	44,80%	31,80%	7,10%	0,30%	100,00%	324
Konstruksi/ Bangunan	3,90%	11,80%	34,90%	35,50%	12,50%	1,30%	100,00%	152
Perdagangan	3,50%	11,90%	24,80%	39,00%	20,10%	0,70%	100,00%	572
Hotel & Rumah Makan	3,60%	9,80%	11,60%	39,30%	35,70%	0,00%	100,00%	112
Transportasi dan Komunikasi	4,20%	9,00%	31,70%	32,80%	22,20%	0,00%	100,00%	189
Keuangan. perbankan. dan real estat	2,90%	11,10%	42,80%	35,40%	7,40%	0,40%	100,00%	243
Jasa dan lainnya	4,50%	10,90%	37,50%	32,10%	14,60%	0,40%	100,00%	760
Total	4,30%	10,90%	34,30%	34,70%	15,30%	0,60%	100,00%	2.545

Namun, berdasarkan sektor pekerjaan pada masa pandemi, mayoritas pekerja (39%) dari sektor perdagangan dan hotel & rumah makan terdampak dari adanya pandemi COVID-19 karena mengalami penurunan pendapatan sedikit (<50%).

4.3 Pengeluaran Rumah Tangga

Tabel 4.10 Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan Sebelum Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Rata-rata pengeluaran rumah tangga dalam sebulan. sebelum masa pandemi COVID-19	Persentase
<Rp 500.000	1,80%
Rp 500.001 - 1.000.000	6,30%
Rp 1.000.001 - 2.000.000	18,40%
Rp 2.000.001 - 4.000.000	39,60%
Rp 4.000.001 - 7.000.000	25,60%
Rp 7.000.001 - 10.000.000	7,20%
Rp 10.000.001 - 15.000.000	0,80%
Rp 15.000.001 - 25.000.000	0,20%

Rata-rata pengeluaran rumah tangga dalam sebulan. sebelum masa pandemi COVID-19	Persentase
Rp 25.000.001 - 50.000.000	0,10%
Jumlah sampel (n)	1.664

Sekitar 40% dari total respondengelombang 1 memiliki pengeluaran rumah tangga dalam sebulan berkisar antara Rp2.000.000-Rp4.000.000.

Tabel 4.11 Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Pengeluaran rumah tangga pada masa pandemi COVID-19	Kebutuhan Makanan	Sewa Tempat Tinggal	Pembayaran Listrik	Biaya Komunikasi	Biaya Kesehatan	Biaya Pendidikan	Biaya Hiburan	Pengeluaran untuk cicilan pembayaran kredit
Tidak ada pengeluaran/ tidak relevan	2,70%	46,30%	6,50%	3,90%	10,20%	20,80%	21,70%	30,60%
Berkurang banyak (lebih dari 50%)	8,80%	3,50%	5,80%	5,10%	4,30%	5,80%	19,80%	6,70%
Berkurang sedikit (kurang dari 50%)	11,90%	3,50%	7,40%	6,30%	6,20%	8,60%	13,50%	7,60%
Tidak berubah	33,70%	40,30%	29,40%	25,80%	38,20%	43,40%	20,60%	40,00%
Bertambah sedikit (kurang dari 50%)	29,70%	4,50%	34,30%	31,80%	30,20%	13,80%	17,00%	9,60%
Bertambah banyak (lebih dari 50%)	13,30%	2,00%	16,60%	27,10%	10,90%	7,60%	7,40%	5,50%
Total	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %	100,00%
Jumlah sampel (n)	1.664	1.664	1.664	1.664	1.664	1.664	1.664	1.664

Dari aspek pengeluaran rumah tangga, sebanyak 34% responden mengalami penambahan sedikit pada pengeluaran biaya listrik dan 32% responden mengalami penambahan sedikit pada pengeluaran biaya komunikasi.

Tabel 4.12 Perubahan Pengeluaran Pribadi Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Pengeluaran pribadi pada masa pandemi COVID-19	Kebutuhan Makanan	Sewa Tempat Tinggal	Pembayaran Listrik	Biaya Komunikasi	Biaya Kesehatan	Biaya Pendidikan	Biaya Hiburan	Pengeluaran untuk cicilan pembayaran kredit
Tidak ada pengeluaran/ tidak relevan	7,90%	49,00%	13,80%	5,60%	18,50%	26,60%	23,30%	44,20%
Berkurang banyak (lebih	13,00%	5,50%	9,80%	7,70%	7,30%	7,70%	15,90%	6,10%

Pengeluaran pribadi pada masa pandemi COVID-19	Kebutuhan Makanan	Sewa Tempat Tinggal	Pembayaran Listrik	Biaya Komunikasi	Biaya Kesehatan	Biaya Pendidikan	Biaya Hiburan	Pengeluaran untuk cicilan pembayaran kredit
dari 50%)								
Berkurang sedikit (kurang dari 50%)	14,10%	3,90%	8,40%	6,00%	5,60%	10,60%	9,30%	6,50%
Tidak berubah	32,40%	36,20%	23,60%	24,40%	38,50%	39,00%	24,40%	30,90%
Bertambah sedikit (kurang dari 50%)	22,80%	3,20%	29,80%	27,00%	22,60%	9,40%	17,90%	6,90%
Bertambah banyak (lebih dari 50%)	9,80%	2,20%	14,60%	29,30%	7,40%	6,70%	9,20%	5,30%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	2,336	2,336	2,336	2,336	2,336	2,336	2,336	2,336

Dari aspek pengeluaran pribadi, sebanyak 30% responden mengalami penambahan sedikit pada pengeluaran biaya listrik dan 29% responden mengalami penambahan yang tinggi pada pengeluaran biaya komunikasi. Selain itu, 49% responden tidak memiliki pengeluaran untuk sewa tempat tinggal dan 44% responden tidak memiliki pengeluaran untuk cicilan pembayaran kredit.

Tabel 4.13 Perubahan Pengeluaran Rumah Tangga Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Pengeluaran rumah tangga pada masa pandemi COVID-19	Biaya Transportasi	Biaya Internet	Biaya Komunikasi	Biaya Listrik	Biaya Makan	Biaya untuk Kesehatan (vitamin, obat, alat kesehatan)	Biaya Peralatan Kerja dan Sekolah (Termasuk ATK)	Biaya Hiburan
Tidak ada pengeluaran/ tidak relevan	11,60%	5,40%	8,40%	7,10%	5,50%	7,00%	20,50%	20,10%
Berkurang banyak (lebih dari 50%)	26,50%	9,80%	10,30%	10,90%	10,10%	8,30%	21,00%	23,00%
Berkurang sedikit (kurang dari 50%)	19,80%	5,00%	6,50%	9,50%	9,30%	4,80%	16,30%	12,10%
Tidak berubah	30,20%	24,00%	31,10%	30,00%	34,90%	17,30%	29,20%	20,90%
Bertambah sedikit (kurang dari 50%)	8,50%	25,60%	26,30%	27,90%	25,70%	37,70%	9,30%	16,20%

Pengeluaran rumah tangga pada masa pandemi COVID-19	Biaya Transportasi	Biaya Internet	Biaya Komunikasi	Biaya Listrik	Biaya Makan	Biaya untuk Kesehatan (vitamin, obat, alat kesehatan)	Biaya Peralatan Kerja dan Sekolah (Termasuk ATK)	Biaya Hiburan
Bertambah banyak (lebih dari 50%)	3,50%	30,30%	17,40%	14,60%	14,40%	24,80%	3,70%	7,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000

Selama pandemi di tahun 2021, sebanyak 26% responden mengalami pengeluaran untuk biaya internet yang bertambah sedikit (kurang dari 50%). Selain itu, sebanyak 38% mengalami pengeluaran untuk biaya kesehatan yang bertambah sedikit.

Tabel 4.14 Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebelum Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebelum pandemi	Persentase
<Rp 500.000	1,10%
Rp 500.001 - 1.000.000	5,10%
Rp 1.000.001 - 2.000.000	19,20%
Rp 2.000.001 - 4.000.000	38,70%
Rp 4.000.001 - 7.000.000	24,60%
Rp 7.000.001 - 10.000.000	7,20%
Rp 10.000.001 - 15.000.000	2,40%
Rp 15.000.001 - 25.000.000	1,00%
Rp 25.000.001 - 50.000.000	0,40%
> Rp 50.000.000	0,30%
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.317

Mayoritas responden (39%) memiliki pengeluaran rumah tangga sebelum pandemi sebesar Rp2.000.001-Rp4.000.000.

4.4 Pindah Pekerjaan

Tabel 4.15 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Jumlah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19	Persentase
Tidak pernah berpindah pekerjaan	77,10%
1 kali	15,20%
2 Kali	5,70%
3 kali	1,00%
>3 kali	0,90%
Total	100,00%

Jumlah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19	Persentase
Jumlah sampel (n)	2.545

Mayoritas responden (77%) tidak pernah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19.

Tabel 4.16 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2)

Jumlah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19	Kegiatan utama sebelum pandemi COVID-19			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Tidak pernah berpindah pekerjaan	61,10%	61,00%	78,60%	77,10%
1 kali	13,70%	24,40%	14,80%	15,20%
2 Kali	22,10%	11,40%	4,70%	5,70%
3 kali	2,10%	1,60%	0,90%	1,00%
>3 kali	1,10%	1,60%	0,90%	0,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	95	123	2.327	2.545

Mayoritas responden yang tidak bekerja sebelum pandemi (61%) tidak pernah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19.

Tabel 4.17 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2)

Jumlah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19	Kegiatan utama pada masa pandemi COVID-19		
	Berhenti bekerja sementara. dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah berpindah pekerjaan	50,90%	82,40%	77,10%
1 kali	30,30%	12,20%	15,20%
2 Kali	15,70%	3,70%	5,70%

Jumlah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19	Kegiatan utama pada masa pandemi COVID-19		
	Berhenti bekerja sementara. dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
3 kali	1,60%	0,80%	1,00%
>3 kali	1,40%	0,80%	0,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	426	2.119	2.545

Mayoritas responden yang berhenti bekerja sementara saat pandemi (30%) pernah berpindah pekerjaan sebanyak 1 kali selama masa pandemi COVID-19.

Tabel 4.18 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Sektor pekerjaan utama sebelum pandemi COVID-19	Jumlah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19						
	Tidak pernah berpindah pekerjaan	1 kali	2 Kali	3 kali	>3 kali	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	76,30%	16,00%	6,10%	0,80%	0,80%	100,00%	131
Pertambangan	79,10%	11,60%	7,00%	0,00%	2,30%	100,00%	43
Industri dan Manufaktur	77,60%	17,80%	3,00%	1,30%	0,30%	100,00%	304
Konstruksi/Bangunan	72,50%	16,20%	7,70%	1,40%	2,10%	100,00%	142
Perdagangan	76,80%	16,00%	4,50%	1,60%	1,00%	100,00%	487
Hotel & Rumah Makan	70,90%	20,00%	7,30%	0,90%	0,90%	100,00%	110
Transportasi dan Komunikasi	75,80%	16,30%	5,60%	0,60%	1,70%	100,00%	178
Keuangan, perbankan, dan real estat	79,20%	14,40%	5,10%	0,80%	0,40%	100,00%	236
Jasa dan lainnya	83,80%	11,40%	3,90%	0,30%	0,70%	100,00%	696
Total	78,60%	14,80%	4,70%	0,90%	0,90%	100,00%	2.327

Jika ditinjau berdasarkan sektor pekerjaan utama, sebanyak 20% responden yang sektor hotel dan rumah makan pindah pekerjaan selama 1 kali pada saat pandemi.

Tabel 4.19 Jumlah Berpindah Pekerjaan Selama Masa Pandemi COVID-19 berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2)

Sektor pekerjaan utama pada masa pandemi COVID-19	Jumlah berpindah pekerjaan selama masa pandemi COVID-19						
	Tidak pernah berpindah pekerjaan	1 kali	2 Kali	3 kali	>3 kali	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	75,20%	15,40%	6,00%	2,00%	1,30%	100,00%	149
Pertambangan	84,10%	6,80%	4,50%	0,00%	4,50%	100,00%	44
Industri dan Manufaktur	75,30%	17,60%	5,20%	0,90%	0,90%	100,00%	324
Konstruksi/ Bangunan	73,70%	16,40%	6,60%	0,70%	2,60%	100,00%	152
Perdagangan	74,10%	17,70%	5,60%	1,90%	0,70%	100,00%	572
Hotel & Rumah Makan	66,10%	25,00%	8,00%	0,90%	0,00%	100,00%	112
Transportasi dan Komunikasi	73,50%	14,80%	9,00%	0,50%	2,10%	100,00%	189
Keuangan, perbankan, dan real estat	83,50%	9,50%	6,20%	0,40%	0,40%	100,00%	243
Jasa dan lainnya	81,30%	13,20%	4,50%	0,50%	0,50%	100,00%	760
Total	77,10%	15,20%	5,70%	1,00%	0,90%	100,00%	2.545

Sebanyak 25% responden yang sektor Hotel dan Perdagangan pada saat pandemi pernah berpindah pekerjaan satu kali selama pandemi. Hal ini dapat diindikasikan karena sektor tersebut merupakan sektor yang mengalami pukulan berat pada masa pandemi.

4.5 Kondisi Menganggur

Tabel 4.20 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi (Survei 2)

Periode pernah menganggur selama pandemi	Persentase
Tidak pernah menganggur	71,80%
1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	21,40%
2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	2,90%
>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	3,90%
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.545

Selama gelombang kedua pandemi di tahun 2021, mayoritas responden (72%) tidak pernah menganggur selama pandemi.

Tabel 4.21 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Periode pernah menganggur selama pandemi	Kegiatan utama sebelum pandemi COVID-19			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Tidak pernah menganggur	31,60%	48,80%	74,70%	71,80%
1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	52,60%	41,50%	19,10%	21,40%
2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	5,30%	5,70%	2,60%	2,90%
>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	10,50%	4,10%	3,60%	3,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	95	123	2.327	2.545

Sebanyak 53% responden yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan mengalami satu periode tanpa pekerjaan sama sekali selama pandemi.

Tabel 4.22 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Periode pernah menganggur selama pandemi	Kegiatan utama pada masa pandemi COVID-19		
	Berhenti bekerja sementara,dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah menganggur	20,40%	82,20%	71,80%
1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	59,60%	13,70%	21,40%
2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	8,70%	1,70%	2,90%
>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	11,30%	2,40%	3,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	426	2.119	2.545

Terdapat 60% responden yang pernah berhenti bekerja sementara dan melanjutkan pekerjaannya kembali mengalami satu periode tanpa pekerjaan sama sekali selama pandemi.

Tabel 4.23 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Sektor Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Sektor pekerjaan utama sebelum pandemi COVID-19	Periode pernah menganggur selama pandemi					
	Tidak pernah menganggur	1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	72,50%	16,00%	6,10%	5,30%	100,00%	131
Pertambangan	79,10%	14,00%	2,30%	4,70%	100,00%	43
Industri dan Manufaktur	77,30%	19,40%	1,60%	1,60%	100,00%	304
Konstruksi/Bangunan	63,40%	21,10%	7,70%	7,70%	100,00%	142
Perdagangan	71,00%	22,20%	2,90%	3,90%	100,00%	487
Hotel & Rumah Makan	53,60%	34,50%	4,50%	7,30%	100,00%	110
Transportasi dan Komunikasi	72,50%	22,50%	1,70%	3,40%	100,00%	178
Keuangan, perbankan, dan real estat	79,70%	16,10%	1,30%	3,00%	100,00%	236
Jasa dan lainnya	80,70%	14,90%	1,60%	2,70%	100,00%	696
Total	74,70%	19,10%	2,60%	3,60%	100,00%	2.327

Ditinjau berdasarkan sektor pekerjaan sebelum pandemi, sebanyak 35% pekerja di sektor hotel dan perdagangan pernah mengalami satu periode dengan menganggur.

Tabel 4.24 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Sektor Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Sektor pekerjaan utama pada masa pandemi COVID-19	Periode pernah menganggur selama pandemi					
	Tidak pernah menganggur	1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	67,80%	21,50%	6,70%	4,00%	100,00%	149
Pertambangan	79,50%	13,60%	2,30%	4,50%	100,00%	44
Industri dan Manufaktur	72,20%	23,10%	2,20%	2,50%	100,00%	324
Konstruksi/Bangunan	63,20%	21,10%	7,90%	7,90%	100,00%	152
Perdagangan	67,80%	25,20%	3,00%	4,00%	100,00%	572
Hotel & Rumah Makan	51,80%	34,80%	5,40%	8,00%	100,00%	112
Transportasi dan Komunikasi	69,80%	23,80%	2,60%	3,70%	100,00%	189

Sektor pekerjaan utama pada masa pandemi COVID-19	Periode pernah menganggur selama pandemi					
	Tidak pernah menganggur	1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	Total	Jumlah sampel (n)
Keuangan. perbankan. dan real estat	80,70%	14,80%	1,60%	2,90%	100,00%	243
Jasa dan lainnya	77,40%	17,90%	1,40%	3,30%	100,00%	760
Total	71,80%	21,40%	2,90%	3,90%	100,00%	2.545

Ditinjau berdasarkan sektor pekerjaan saat pandemi, sebanyak 35% pekerja di sektor hotel dan perdagangan pernah mengalami satu periode dengan menganggur.

Tabel 4.25 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan (Survei 2)

Tingkat pendidikan terakhir	Periode pernah menganggur selama pandemi					
	Tidak pernah menganggur	1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	Total	Jumlah sampel (n)
Tidak sekolah	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	1
Tidak tamat SD/ MI sederajat	58,30%	25,00%	8,30%	8,30%	100,00%	12
Tamat SD/ MI Sederajat	69,20%	15,40%	7,70%	7,70%	100,00%	13
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	65,00%	27,50%	5,00%	2,50%	100,00%	40
Tamat SLTA/ MA Sederajat	61,80%	26,80%	3,50%	8,00%	100,00%	714
Diploma I/ II	68,80%	18,80%	6,30%	6,30%	100,00%	80
Diploma III/ IV/ S1	75,80%	19,90%	2,30%	2,00%	100,00%	1.554
S2/ S3	84,70%	10,70%	2,30%	2,30%	100,00%	131
Total	71,80%	21,40%	2,90%	3,90%	100,00%	2.545

Responden dengan tingkat pendidikan SLTP, SLTA, dan SD lebih terpukul pada saat pandemi. Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebanyak 28% responden dengan pendidikan SLTP/MTs, 27% responden dengan pendidikan SLTA/MA, dan 25% responden dengan pendidikan SD/MI pernah mengalami satu periode tanpa pekerjaan sama sekali (dihitung dari total responden per tingkat pendidikan).

Tabel 4.26 Periode Pernah Menganggur selama Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Periode pernah menganggur selama pandemi	Jenis kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah menganggur	73,10%	70,60%	71,80%
1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	19,20%	23,60%	21,40%
2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	2,90%	2,90%	2,90%
>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	4,80%	2,90%	3,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	1.284	1.261	2.545

Di sisi lain, 24% dari responden wanita pernah menganggur selama satu periode pada masa pandemi, lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki yang hanya 19% mengalami masa menganggur satu kali.

Tabel 4.27 Periode Pernah menganggur selama Pandemi Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (Survei 2)

Status hubungan dengan kepala rumah tangga	Periode pernah menganggur selama pandemi					
	Tidak pernah menganggur	1 periode tanpa pekerjaan sama sekali	2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	>2 periode tanpa pekerjaan sama sekali	Total	Jumlah sampel (n)
Kepala rumah tangga	75,60%	17,20%	2,40%	4,80%	100,00%	942
Suami/istri	76,30%	18,50%	2,40%	2,70%	100,00%	655
Anak	65,00%	27,60%	3,50%	3,80%	100,00%	884
Menantu	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	7
Cucu	50,00%	33,30%	8,30%	8,30%	100,00%	12
Orang tua/mertua	50,00%	50,00%	0,00%	0,00%	100,00%	2
Famili lain	51,70%	37,90%	6,90%	3,40%	100,00%	29
Lainnya	85,70%	14,30%	0,00%	0,00%	100,00%	14
Total	71,80%	21,40%	2,90%	3,90%	100,00%	2.545

Berdasarkan status hubungan dengan kepala rumah tangga, sebanyak 76% kepala rumah tangga tidak pernah menganggur selama pandemi. Namun, sebanyak 38% anggota keluarga lain, 33% cucu, dan 28% anak pernah menganggur sebanyak satu kali.

4.6 Kemampuan Keuangan

Tabel 4.28 Penghasilan dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19	Kegiatan utama sebelum pandemi COVID-19	
	Bekerja	Total
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	1,20%	1,20%
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	3,90%	3,90%
Sama saja/ tidak ada perubahan	23,60%	23,60%
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	32,60%	32,60%
Menurun banyak (lebih dari 50%)	27,00%	27,00%
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	11,70%	11,70%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.373	2.373

Sebagian besar responden (33%) dengan kegiatan utama sebelum pandemi COVID-19 adalah bekerja mengalami penurunan sedikit pada penghasilan per bulan selama pandemi.

Tabel 4.29 Penghasilan dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19	Kegiatan utama pada masa pandemi COVID-19			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	1,20%	1,00%	1,20%	1,20%
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	2,40%	1,50%	4,70%	3,90%
Sama saja/ tidak ada perubahan	6,10%	1,40%	32,10%	23,60%
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	24,40%	12,50%	39,60%	32,60%
Menurun banyak (lebih dari 50%)	37,80%	41,50%	21,50%	27,00%
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	28,00%	42,10%	0,80%	11,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	164	518	1.691	2.373

Sebanyak 6 dari 10 responden pada masa pandemi COVID-19 mengalami penurunan penghasilan per bulan selama pandemi. Sebagian besar responden yang bekerja pada masa pandemi mengalami penurunan penghasilan yang sedikit (kurang dari 50%). Di sisi lain, responden yang tidak bekerja pada masa pandemi mayoritas mengalami penurunan penghasilan yang tinggi (lebih dari 50%).

Tabel 4.30 Penghasilan dan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Sektor pekerjaan utama Sebelum Pandemi COVID-19	Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19							
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	2,10%	0,00%	23,40%	44,70%	21,30%	8,50%	100,00%	94
Pertambangan	2,90%	0,00%	38,20%	35,30%	14,70%	8,80%	100,00%	34
Industri dan Manufaktur	0,40%	6,20%	34,30%	33,20%	19,00%	6,90%	100,00%	274
Konstruksi/ Bangunan	0,60%	3,70%	23,80%	37,20%	22,60%	12,20%	100,00%	164
Perdagangan	0,30%	5,80%	16,30%	33,20%	32,40%	11,90%	100,00%	361
Hotel & Rumah Makan	0,70%	0,70%	4,30%	17,90%	42,10%	34,30%	100,00%	140
Transportasi dan Komunikasi	1,80%	2,70%	17,90%	32,10%	36,60%	8,90%	100,00%	112
Keuangan, perbankan, dan real estat	0,70%	2,00%	33,60%	36,80%	17,80%	9,20%	100,00%	152
Jasa dan lainnya	1,70%	3,90%	24,60%	31,80%	27,20%	10,80%	100,00%	1.042
Total	1,20%	3,90%	23,60%	32,60%	27,00%	11,70%	100,00%	2.373

Berdasarkan sektor pekerjaan utama sebelum pandemi, mayoritas responden di sektor pertambangan (38%), industri dan manufaktur (34%), serta sektor keuangan (34%) tidak mengalami perubahan penghasilan jika dibandingkan dengan sebelum pandemi. Di sisi lain, responden di sektor pertanian (45%), konstruksi/bangunan (37%), dan perdagangan (33%) mengalami penurunan sedikit penghasilan (kurang dari 50%). Sektor yang paling terpukul secara penghasilan akibat COVID-19 adalah sektor Hotel & Rumah Makan, di mana 42% dari responden di sektor tersebut mengalami penurunan penghasilan yang tinggi (lebih dari 50%).

Tabel 4.31 Penghasilan dan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Sektor pekerjaan utama Pada Masa Pandemi COVID-19	Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19							
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	2,40%	0,00%	30,50%	43,90%	22,00%	1,20%	100,00%	82

Sektor pekerjaan utama Pada Masa Pandemi COVID-19	Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19							
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total	Jumlah sampel (n)
Pertambangan	3,80%	0,00%	50,00%	42,30%	0,00%	3,80%	100,00%	26
Industri dan Manufaktur	0,00%	6,90%	45,10%	37,70%	10,30%	0,00%	100,00%	204
Konstruksi/ Bangunan	0,00%	3,60%	36,40%	47,30%	12,70%	0,00%	100,00%	110
Perdagangan	0,70%	7,00%	22,30%	42,50%	26,70%	0,70%	100,00%	273
Hotel & Rumah Makan	0,00%	3,80%	5,80%	38,50%	50,00%	1,90%	100,00%	52
Transportasi dan Komunikasi	1,70%	3,30%	26,70%	46,70%	21,70%	0,00%	100,00%	60
Keuangan, perbankan, dan real estat	0,80%	2,40%	40,70%	39,80%	15,40%	0,80%	100,00%	123
Jasa dan lainnya	1,80%	4,70%	31,90%	36,80%	23,70%	1,10%	100,00%	761
Total	1,20%	4,70%	32,10%	39,60%	21,50%	0,80%	100,00%	1.691

Mayoritas responden di sektor pertambangan (50%), industri dan manufaktur (45%), konstruksi dan bangunan (36%), serta sektor keuangan (41%) tidak mengalami perubahan penghasilan jika dibandingkan dengan sebelum pandemi. Di sisi lain, responden di sektor pertanian (44%), konstruksi/bangunan (47%), perdagangan (43%), dan transportasi komunikasi (47%) mengalami penurunan sedikit penghasilan (kurang dari 50%). Sektor yang paling terpukul secara penghasilan akibat COVID-19 adalah sektor Hotel & Rumah Makan, di mana 1 dari 2 responden di sektor tersebut mengalami penurunan penghasilan yang tinggi (lebih dari 50%).

Tabel 4.32 Jenis Pengeluaran dan Perubahan Pengeluaran Selama Masa Pandemi (Survei 1)

Jenis Pengeluaran	Perubahan Pengeluaran Selama Masa Pandemi							
	Tidak ada pengeluaran/ tidak relevan	Berkurang banyak (lebih dari 50%)	Berkurang sedikit (kurang dari 50%)	Tidak berubah	Bertambah sedikit (kurang dari 50%)	Bertambah banyak (lebih dari 50%)	Total	Jumlah sampel (n)
Tidak Ada	1,50%	7,00%	54,50%	27,30%	4,40%	5,30%	100,00%	341
Kebutuhan Rumah Tangga	1,10%	3,20%	16,50%	32,60%	33,20%	13,40%	100,00%	1.510
Bayar Sewa	1,10%	2,80%	14,80%	28,30%	34,60%	18,40%	100,00%	283
Cicilan Tempat	2,60%	4,70%	17,80%	40,80%	27,20%	6,80%	100,00%	191

Jenis Pengeluaran	Perubahan Pengeluaran Selama Masa Pandemi							
	Tidak ada pengeluaran/ tidak relevan	Berkurang banyak (lebih dari 50%)	Berkurang sedikit (kurang dari 50%)	Tidak berubah	Bertambah sedikit (kurang dari 50%)	Bertambah banyak (lebih dari 50%)	Total	Jumlah sampel (n)
Tinggal								
Cicilan Kendaraan	0,50%	3,70%	15,40%	36,60%	33,80%	10,10%	100,00%	435
Utang Modal Kerja	2,20%	4,10%	11,10%	23,70%	42,70%	16,10%	100,00%	316
Uang Sekolah	1,40%	2,90%	13,70%	30,50%	36,50%	14,90%	100,00%	416
Biaya Kesehatan	0,90%	3,20%	17,40%	34,50%	31,30%	12,70%	100,00%	534
Lainnya	0,70%	2,40%	18,60%	32,80%	28,40%	17,20%	100,00%	296

Mayoritas responden tidak mengalami perubahan untuk beberapa jenis pengeluaran. Terkait dengan cicilan tempat tinggal, cicilan kendaraan, dan biaya kesehatan mayoritas responden tidak mengalami perubahan pengeluaran saat pandemi. Sebanyak 35% responden mengalami penambahan sedikit di pengeluaran bayar sewa, 23,7% responden mengalami penambahan sedikit uang sekolah, dan 43% responden mengalami penambahan pengeluaran utang modal kerja.

Tabel 4.33 Perubahan Penghasilan Selama Masa Pandemi dan Pendaftaran Kartu Pra Kerja

Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19	Mendaftar kartu Pra Kerja				
	Ya, lolos	Ya, tidak lolos	Tidak mendaftar	Tidak tahu mengenai Kartu Prakerja	Total
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	2,00%	0,90%	1,10%	1,10%	1,20%
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	3,00%	3,80%	4,00%	5,40%	3,90%
Sama saja/ tidak ada perubahan	11,30%	15,80%	32,20%	18,50%	23,60%
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	30,80%	28,50%	35,40%	31,50%	32,60%
Menurun banyak (lebih dari 50%)	30,80%	37,00%	20,70%	29,30%	27,00%
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	22,30%	14,10%	6,80%	14,10%	11,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	400	576	1.213	184	2.373

Mayoritas responden yang mengalami penurunan penghasilan mendaftar dan lolos seleksi Kartu Prakerja. Secara total, 62% responden yang lolos seleksi Kartu Prakerja mengalami penurunan penghasilan pada masa pandemi.

4.7 Aset

Tabel 4.34 Status Tempat Tinggal (Survei 1)

Status tempat tinggal saat ini	Survei 1	Survei 2
Milik sendiri	23,80%	39,58%
Milik orang tua/sanak/kerabat/teman	61,20%	46,38%
Sewa/kontrak/kos	13,70%	12,78%
Rumah dinas	0,90%	0,90%
Lainnya	0,50%	0,38%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	**4.000**	**4.000**

Sebagian besar responden (61%) di Survei 1 tinggal di rumah milik orang tua/sanak/kerabat/teman. Hanya 24% responden tinggal di rumah milik sendiri. Selain itu, 46% respondendi Survei 2 tinggal di rumah milik orang tua/sanak/kerabat/teman.

4.8 Tabungan

Tabel 4.35 Kondisi Tabungan Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Berapa lama aset, simpanan dan uang tunai dapat terus menutupi biaya hidup pada masa pandemi COVID-19	Survei 1	Survei 2
Tidak cukup untuk hari ini	5,30%	-
< 1 Minggu	4,80%	9,90%
1 Minggu - < 1 Bulan	16,20%	20,10%
1 Bulan - < 3 Bulan	23,50%	26,20%
3 Bulan - < 6 Bulan	14,90%	15,40%
6 Bulan - 12 Bulan	8,60%	13,20%
> 12 Bulan	8,80%	15,30%
Tidak memiliki aset dan simpanan	17,90%	-
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	**4.000**	**4.000**

Selama Survei tahun 2020, mayoritas responden (24%) menyatakan bahwa asset,simpanan, dan uang tunai dapat menutupi biaya hidup pada masa pandemi selama 1-3 bulan. Di sisi lain, selama Survei tahun 2021, mayoritas responden (26%) menyatakan bahwa aset, simpanan, dan uang tunai dapat menutupi biaya hidup pada masa pandemi selama 1-3 bulan

4.9 Ketersediaan listrik

Tabel 4.36 Daya Listrik Terpasang di Tempat Tinggal Pada Masa Pandemi COVID-19

Daya listrik terpasang di tempat tinggal pada masa pandemi COVID-19	Survei 1	Survei 2
Tidak tahu	6,40%	4,10%
450 watt	16,60%	15,80%
900 watt	38,10%	38,50%
1300 watt	26,10%	28,20%
2200 watt	10,60%	10,70%
3300 watt	1,40%	1,40%
4400 watt	0,40%	0,60%
5500 watt	0,30%	0,40%
> = 6600 watt	0,20%	0,30%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	**3.999**	**4.000**

Sebagian besar responden memiliki daya listrik sebesar 900 watt (38% di Survei 1 dan 39% di Survei 2).

4.10 Jumlah Pekerjaan

Tabel 4.37 Jumlah Pekerjaan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Jumlah pekerjaan pada masa pandemi COVID-19	Persentase
Satu pekerjaan	81,90%
Dua pekerjaan	15,00%
Tiga pekerjaan	2,10%
Empat pekerjaan	0,20%
Lima atau lebih pekerjaan	0,80%
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	**1.800**

Selama Survei 1 di tahun 2020, mayoritas responden yang bekerja (82%) memiliki satu pekerjaan selama pandemi COVID-19.

Tabel 4.38 Jumlah Pekerjaan Sebelum dan Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Jumlah pekerjaan yang dimiliki	Sebelum pandemi	Pada masa pandemi
Satu pekerjaan	76,00%	80,30%
Dua pekerjaan	18,50%	15,70%
Tiga pekerjaan	2,30%	1,70%

Empat pekerjaan	0,90%	0,70%
Lima atau lebih pekerjaan	2,40%	1,60%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	**2.740**	**2.545**

Selama Survei 2 di tahun 2021, mayoritas responden yang bekerja (76%) memiliki satu pekerjaan sebelum pandemi COVID-19. Angka tersebut meningkat saat pandemi, dimana 80% dari responden yang bekerja memiliki satu pekerjaan pada masa pandemi.

Tabel 4.39 Penghasilan Pada Masa Pandemi dan Keperluan Mencari Pekerjaan Tambahan (Survei 2)

Penghasilan saat ini jika dibandingkan dengan penghasilan per bulan sebelum masa pandemi COVID-19	Perlu mencari pekerjaan tambahan		
	Ya	Tidak	Total
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	1,30%	0,90%	1,20%
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	4,50%	5,70%	4,70%
Sama saja/ tidak ada perubahan	27,50%	49,60%	32,10%
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	40,40%	36,20%	39,60%
Menurun banyak (lebih dari 50%)	25,20%	7,40%	21,50%
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	1,00%	0,30%	0,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	1.340	351	1.691

Sebanyak 40% responden yang membutuhkan pekerjaan tambahan mengalami penghasilan yang menurun sedikit pada masa pandemi COVID-19. Di sisi lain, 50% responden yang tidak mencari pekerjaan tambahan tidak mengalami perubahan penghasilan.

4.11 *Coping Mechanisms*

Tabel 4.40 *Coping Mechanisms* dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Coping mechanisms	Kegiatan utama Sebelum Pandemi COVID-19?							
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Jumlah sampel (n)	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Jumlah sampel (n)	Bekerja	Jumlah sampel (n)	Total	Jumlah sampel (n)
Tidak Melakukan	6,10%	61	4,70%	29	3,30%	79	4,20%	169
Menarik Uang	36,10%	363	41,40%	257	47,30%	1,122	43,50 %	1.742
Mengurangi	64,00%	644	67,30%	418	63,80%	1,513	64,40	2.575

Coping mechanisms	Kegiatan utama Sebelum Pandemi COVID-19?							
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Jumlah sampel (n)	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Jumlah sampel (n)	Bekerja	Jumlah sampel (n)	Total	Jumlah sampel (n)
Pengeluaran							%	
Bekerja Lebih Lama	31,40%	316	34,10%	212	31,40%	746	31,90 %	1.274
Mengandalkan Bantuan	12,80%	129	14,80%	92	10,40%	247	11,70 %	468
Meminjam Uang	16,60%	167	20,10%	125	18,70%	444	18,40 %	736
Menggadaikan Barang	9,30%	94	12,40%	77	9,80%	232	10,10 %	403
Klaim Asuransi	1,70%	17	3,90%	24	3,70%	88	3,20%	129
Menjual Aset	12,80%	129	14,00%	87	15,30%	362	14,40 %	578
Lainnya	**2,80%**	**28**	**3,20%**	**20**	**2,40%**	**58**	**2,60%**	**106**

Berdasarkan kegiatan utama sebelum Pandemi COVID-19, secara keseluruhan responden memilih *coping mechanisms* berupa mengurangi pengeluaran (64%) dan menarik uang dari dana cadangan/tabungan (44%). Sebanyak 64% orang yang bekerja sebelum pandemi mengurangi pengeluarannya, sedangkan 67% orang yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan sebelum pandemi mengurangi pengeluarannya. Alternatif *coping mechanisms* lainnya adalah bekerja lebih lama (32%) dan meminjam uang (18%).

Tabel 4.41 *Coping Mechanisms* dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Coping mechanisms	Kegiatan utama Pada Masa Pandemi COVID-19?							
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Jumlah sampel (n)	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Jumlah sampel (n)	Bekerja	Jumlah sampel (n)	Total	Jumlah sampel (n)
Tidak Melakukan	6,10%	64	4,70%	58	3,30%	47	4,20%	169
Menarik Uang	36,10%	387	41,40%	540	47,30%	815	43,50 %	1.742
Mengurangi Pengeluaran	64,00%	657	67,30%	827	63,80%	1.091	64,40 %	2.575
Bekerja Lebih Lama	31,40%	279	34,10%	352	31,40%	643	31,90 %	1.274
Mengandalkan Bantuan	12,80%	133	14,80%	198	10,40%	137	11,70 %	468
Meminjam	16,60%	196	20,10%	247	18,70%	293	18,40	736

Coping mechanisms	Kegiatan utama Pada Masa Pandemi COVID-19?							
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Jumlah sampel (n)	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Jumlah sampel (n)	Bekerja	Jumlah sampel (n)	Total	Jumlah sampel (n)
Uang							%	
Menggadaikan Barang	9,30%	101	12,40%	169	9,80%	133	10,10 %	403
Klaim Asuransi	1,70%	27	3,90%	43	3,70%	59	3,20%	129
Menjual Aset	12,80%	146	14,00%	201	15,30%	231	14,40 %	578
Lainnya	2,80%	30	3,20%	43	2,40%	33	2,60%	106

Berdasarkan kegiatan utama pada masa Pandemi COVID-19. secara keseluruhan responden memilih *coping mechanisms* berupa mengurangi pengeluaran (64%) dan menarik uang dari dana cadangan/tabungan (44%). Sebanyak 6 dari 10 orang yang bekerja saat pandemi mengurangi pengeluarannya, sedangkan 72% orang yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan saat pandemi mengurangi pengeluarannya. Alternatif *coping mechanisms* lainnya adalah bekerja lebih lama (32%) dan meminjam uang (18%).

Tabel 4.42 *Coping Mechanisms* dan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Sektor pekerjaan utama Sebelum Pandemi COVID-19	*Coping mechanisms*									
	Tidak Melakukan	Menarik Uang	Mengurangi Pengeluaran	Bekerja Lebih Lama	Mengandalkan Bantuan	Meminjam Uang	Menggadaikan Barang	Klaim Asuransi	Menjual Aset	Lainnya
Pertanian	4,30%	37,20%	58,50%	23,40%	18,10%	17,00%	6,40%	2,10%	10,60%	1,10%
Jumlah sampel (n)	4	35	55	22	17	16	6	2	10	1
Pertambangan	2,90%	41,20%	64,70%	23,50%	11,80%	11,80%	2,90%	5,90%	17,60%	2,90%
Jumlah sampel (n)	1	14	22	8	4	4	1	2	6	1
Industri dan Manufaktur	0,70%	50,40%	63,90%	33,60%	11,30%	16,80%	6,20%	5,50%	10,20%	0,70%
Jumlah sampel (n)	2	138	175	92	31	46	17	15	28	2
Konstruksi/Bangunan	2,40%	50,00%	58,50%	32,30%	6,70%	16,50%	16,50%	4,30%	20,70%	1,20%
Jumlah sampel (n)	4	82	96	53	11	27	27	7	34	2
Perdagangan	2,50%	48,20%	64,80%	29,60%	11,10%	22,70%	10,00%	4,40%	15,80%	1,10%
Jumlah sampel (n)	9	174	234	107	40	82	36	16	57	4
Hotel & Rumah Makan	3,60%	51,40%	73,60%	27,10%	15,70%	26,40%	15,00%	7,10%	24,30%	2,90%
Jumlah sampel (n)	5	72	103	38	22	37	21	10	34	4
Transportasi dan Komunikasi	1,80%	46,40%	67,90%	36,60%	16,10%	18,80%	13,40%	7,10%	16,10%	1,80%
Jumlah sampel (n)	2	52	76	41	18	21	15	8	18	2
Keuangan. perbankan. dan real estat	1,30%	56,60%	59,90%	33,60%	5,90%	17,80%	10,50%	3,30%	17,80%	0,70%
Jumlah sampel (n)	2	86	91	51	9	27	16	5	27	1
Jasa dan lainnya	4,80%	45,00%	63,40%	32,10%	9,10%	17,70%	8,90%	2,20%	14,20%	3,90%
Jumlah sampel (n)	50	469	661	334	95	184	93	23	148	41
Total	3,30%	47,30%	63,80%	31,40%	10,40%	18,70%	9,80%	3,70%	15,30%	2,40%
Jumlah sampel (n)	79	1,122	1,513	746	247	444	232	88	362	58

Berdasarkan sektor pekerjaan utama sebelum pandemi, mayoritas responden memilih *coping mechanisms* berupa mengurangi pengeluaran (64%), menarik uang (47%), dan bekerja lebih lama (31%). Sebanyak 74% responden di sektor Hotel & Rumah Makan mengurangi pengeluarannya selama pandemi. Hal ini dapat terjadi karena sektor tersebut terpukul pada periode awal pandemi.

Tabel 4.43 *Coping Mechanisms* dan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 1)

Sektor pekerjaan utama Pada Masa Pandemi COVID-19	*Coping mechanisms*									
	Tidak Melakukan	Menarik Uang	Mengurangi Pengeluaran	Bekerja Lebih Lama	Mengandalkan Bantuan	Meminjam Uang	Menggadaikan Barang	Klaim Asuransi	Menjual Aset	Lainnya
Pertanian	4,40%	42,90%	58,20%	27,50%	18,70%	16,50%	3,30%	3,30%	7,70%	1,10%
Jumlah sampel (n)	4	39	53	25	17	15	3	3	7	1
Pertambangan	0,00%	42,30%	65,40%	19,20%	7,70%	3,80%	0,00%	7,70%	15,40%	0,00%
Jumlah sampel (n)	0	11	17	5	2	1	0	2	4	0
Industri dan Manufaktur	0,50%	47,80%	60,80%	34,40%	8,60%	16,70%	3,80%	3,80%	10,00%	0,50%
Jumlah sampel (n)	1	100	127	72	18	35	8	8	21	1
Konstruksi/Bangunan	0,90%	48,30%	52,60%	38,80%	3,40%	12,90%	13,80%	2,60%	17,20%	0,90%
Jumlah sampel (n)	1	56	61	45	4	15	16	3	20	1
Perdagangan	1,30%	45,10%	60,60%	37,70%	8,10%	19,90%	9,80%	3,40%	14,10%	0,30%
Jumlah sampel (n)	4	134	180	112	24	59	29	10	42	1
Hotel & Rumah Makan	3,60%	56,40%	72,70%	29,10%	16,40%	23,60%	10,90%	3,60%	14,50%	3,60%
Jumlah sampel (n)	2	31	40	16	9	13	6	2	8	2
Transportasi dan Komunikasi	0,00%	47,00%	66,70%	42,40%	12,10%	15,20%	7,60%	9,10%	4,50%	0,00%
Jumlah sampel (n)	0	31	44	28	8	10	5	6	3	0
Keuangan. perbankan. dan real estat	0,80%	53,50%	61,20%	37,20%	4,70%	16,30%	9,30%	4,70%	15,50%	0,00%
Jumlah sampel (n)	1	69	79	48	6	21	12	6	20	0
Jasa dan lainnya	4,20%	42,40%	60,40%	36,00%	6,00%	15,30%	6,70%	2,30%	13,10%	3,30%
Jumlah sampel (n)	34	344	490	292	49	124	54	19	106	27
Total	2,60%	45,30%	60,60%	35,70%	7,60%	16,30%	7,40%	3,30%	12,80%	1,80%
Jumlah sampel (n)	47	815	1,091	643	137	293	133	59	231	33

Berdasarkan sektor pekerjaan utama pada masa pandemi, mayoritas responden memilih *coping mechanisms* berupa mengurangi pengeluaran (61%), menarik uang (45%), dan bekerja lebih lama (36%). Sebanyak 73% responden di sektor Hotel & Rumah Makan mengurangi pengeluarannya selama pandemi. Hal ini dapat terjadi karena sektor tersebut terpukul pada periode awal pandemi. Di sisi lain, pekerja sektor transportasi dan komunikasi bekerja lebih lama (42%).

Tabel 4.44 *Coping Mechanisms* dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Coping mechanisms	Kegiatan utama sebelum Pandemi COVID-19			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Mengambil uang dari dana cadangan/ tabungan	47,20%	31,80%	50,10%	49,40%
Klaim asuransi	0,00%	0,00%	0,70%	0,70%
Mencairkan investasi	5,60%	4,50%	4,10%	4,10%
Menjual aset (surat berharga. emas. tanah. rumah. kendaraan. mesin. alat elektronik. dll.)	13,90%	9,10%	9,10%	9,30%
Berhutang kepada lembaga formal	5,60%	6,80%	4,40%	4,50%
Berhutang kepada keluarga/ tetangga/ kerabat	8,30%	20,50%	9,20%	9,60%
Menggunakan dana bantuan pemerintah	13,90%	18,20%	14,80%	14,90%
Menggunakan dana bantuan dari organisasi nonpemerintah (LSM. donasi perorangan. organisasi keagamaan. komunitas/ asosiasi)	0,00%	0,00%	1,70%	1,60%
Lainnya	5,60%	9,10%	5,90%	6,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	**26**	**44**	**1.206**	**1.286**

Berdasarkan kegiatan utama sebelum Pandemi COVID-19, secara keseluruhan, responden memilih mengambil uang dari dana cadangan/tabungan (49%), terutama bagi responden yang bekerja (50%) dan tidak bekerja serta tidak mencari pekerjaan (47%). Alternatif *coping mechanism*s lainnya adalah menggunakan dana pemerintah (15%) atau berhutang kepada keluarga/tetangga/kerabat (10%).

Tabel 4.45 Coping Mechanisms dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Coping mechanisms	Kegiatan utama pada masa Pandemi COVID-19		
	Berhenti bekerja sementara. dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Mengambil uang dari dana cadangan/ tabungan	46,90%	50,20%	49,40%
Klaim asuransi	0,30%	0,80%	0,70%
Mencairkan investasi	4,20%	4,10%	4,10%
Menjual aset (surat berharga. emas. tanah. rumah. kendaraan. mesin. alat elektronik. dll.)	12,00%	8,40%	9,30%

Coping mechanisms	Kegiatan utama pada masa Pandemi COVID-19		
	Berhenti bekerja sementara. dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Berhutang kepada lembaga formal	3,90%	4,70%	4,50%
Berhutang kepada keluarga/ tetangga/ kerabat	9,10%	9,70%	9,60%
Menggunakan dana bantuan pemerintah	19,10%	13,60%	14,90%
Menggunakan dana bantuan dari organisasi nonpemerintah (LSM. donasi perorangan. organisasi keagamaan. komunitas/ asosiasi)	1,00%	1,70%	1,60%
Lainnya	3,60%	6,80%	6,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	309	977	1.286

Berdasarkan kegiatan utama pada masa Pandemi COVID-19, secara keseluruhan responden memilih mengambil uang dari dana cadangan/tabungan (49%), terutama bagi responden yang bekerja (50%) dan responden yang berhenti bekerja sementara (47%). Alternatif *coping mechanism*s lainnya adalah menggunakan dana pemerintah (15%) atau berhutang kepada keluarga/tetangga/kerabat (10%).

Tabel 4.46 *Coping Mechanisms* dan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Coping mechanisms	Sektor pekerjaan utama Sebelum Pandemi COVID-19									
	Pertanian	Pertambangan	Industri dan Manufaktur	Konstruksi/Bangunan	Perdagangan	Hotel & Rumah Makan	Transportasi dan Komunikasi	Keuangan. perbankan. dan real estat	Jasa dan lainnya	Total
Mengambil dari dana cadangan/ tabungan	49,30%	62,50%	51,60%	58,40%	52,50%	45,50%	41,60%	62,50%	44,80%	50,10%
Klaim asuransi	0,00%	0,00%	1,60%	0,00%	0,70%	0,00%	1,00%	1,00%	0,90%	0,70%
Mencairkan investasi	8,70%	0,00%	3,20%	5,20%	4,00%	6,50%	5,00%	5,80%	2,10%	4,10%
Menjual aset (surat berharga. emas. tanah. rumah. kendaraan. mesin. alat elektronik. dll.)	7,20%	25,00%	6,50%	9,10%	8,30%	14,30%	8,90%	10,60%	9,00%	9,10%
Berhutang kepada lembaga formal	1,40%	6,30%	4,00%	6,50%	5,30%	1,30%	5,00%	1,00%	5,40%	4,40%
Berhutang kepada keluarga/ tetangga/ kerabat	17,40%	6,30%	10,50%	9,10%	7,60%	9,10%	5,90%	3,80%	11,30%	9,20%
Menggunakan dana bantuan pemerintah	13,00%	0,00%	16,10%	11,70%	15,20%	20,80%	18,80%	9,60%	14,90%	14,80%
Menggunakan dana bantuan dari organisasi nonpemerintah	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2,30%	0,00%	4,00%	1,90%	2,10%	1,70%
Lainnya	2,90%	0,00%	6,50%	0,00%	4,30%	2,60%	9,90%	3,80%	9,60%	5,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	69	16	124	77	303	77	101	104	335	1.206

Berdasarkan sektor pekerjaan utama sebelum pandemi, mayoritas responden memilih *coping mechanisms* semasa pandemi pada tahun 2021 berupa mengambil uang dari dana cadangan/tabungan (50%) dan menggunakan bantuan pemerintah (15%). Sebanyak 63% responden di Sektor Pertambangan

mengambil uang dari dana cadangan/tabungan selama pandemi.

Tabel 4.47 *Coping mechanisms* dan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Coping mechanisms	Sektor pekerjaan pada masa Pandemi COVID-19									
	Pertanian	Pertambangan	Industri dan Manufaktur	Konstruksi/Bangunan	Perdagangan	Hotel & Rumah Makan	Transportasi dan Komunikasi	Keuangan. perbankan. dan real estat	Jasa dan lainnya	Total
Mengambil dari dana cadangan/ tabungan	46,70%	62,50%	48,00%	58,70%	51,20%	48,80%	40,40%	65,70%	44,10%	49,40%
Klaim asuransi	0,00%	0,00%	1,60%	0,00%	0,60%	0,00%	1,00%	1,00%	0,80%	0,70%
Mencairkan investasi	8,00%	0,00%	3,90%	4,00%	4,10%	3,60%	5,80%	6,70%	2,50%	4,10%
Menjual asset (surat berharga. emas. tanah. rumah. kendaraan. mesin. alat elektronik. dll)	8,00%	18,80%	8,70%	12,00%	8,50%	10,70%	11,50%	7,60%	8,90%	9,30%
Berhutang kepada lembaga formal	1,30%	6,30%	3,90%	6,70%	5,60%	2,40%	4,80%	1,00%	5,30%	4,50%
Berhutang kepada keluarga/ tetangga/ kerabat	21,30%	6,30%	11,80%	6,70%	8,20%	7,10%	4,80%	2,90%	12,30%	9,60%
Menggunakan dana bantuan pemerintah	12,00%	6,30%	15,70%	10,70%	14,30%	23,80%	21,20%	9,50%	14,80%	14,90%
Menggunakan dana bantuan dari organisasi nonpemerintah	0,00%	0,00%	0,80%	0,00%	2,30%	1,20%	2,90%	1,90%	1,40%	1,60%
Lainnya	2,70%	0,00%	5,50%	1,30%	5,30%	2,40%	7,70%	3,80%	9,80%	6,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	75	16	127	75	342	84	104	105	358	1.286

Berdasarkan sektor pekerjaan utama pada masa pandemi, mayoritas responden memilih *coping mechanisms* pada tahun 2021 berupa mengambil uang

dari dana cadangan/tabungan (49%) dan menggunakan bantuan pemerintah (15%). Sebanyak 63% responden di Sektor Pertambangan mengambil uang dari dana cadangan/tabungan selama pandemi.

4.12 Risiko masa depan

Tabel 4.48 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2)

Hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang	Kegiatan utama Sebelum Pandemi COVID-19			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Mengalami PHK/ dipecat	31,60%	35,80%	39,10%	38,70%
Dikurangi gaji/ upahnya	31,60%	29,30%	25,70%	26,10%
Diturunkan jabatannya	2,10%	1,60%	1,40%	1,40%
Dipindahkan ke cabang lain	5,30%	4,10%	5,80%	5,70%
Usaha mengalami kerugian	29,50%	29,30%	28,10%	28,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %
Jumlah sampel (n)	95	123	2.327	2.545

Mayoritas responden mengalami kekhawatiran untuk mengalami PHK/dipecat di masa depan (39%) atau jika usaha mengalami kerugian (28%). Berdasarkan kegiatan utama sebelum pandemi, mayoritas responden yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan (32%), tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan (36%), dan responden yang bekerja (39%) mengalami kekhawatiran terkait PHK/dipecat di masa depan.

Tabel 4.49 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2)

Hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang	Kegiatan utama Pada masa Pandemi COVID-19		
	Berhenti bekerja sementara. dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Mengalami PHK/ dipecat	43,20%	37,80%	38,70%
Dikurangi gaji/ upahnya	21,80%	26,90%	26,10%
Diturunkan jabatannya	0,90%	1,50%	1,40%
Dipindahkan ke cabang lain	2,60%	6,30%	5,70%
Usaha mengalami kerugian	31,50%	27,50%	28,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	426	2.119	2.545

Berdasarkan kegiatan utama pada masa Pandemi COVID-19, mayoritas responden yang berhenti bekerja sementara dan sudah kembali bekerja khawatir jika mengalami PHK/dipecat di masa depan (43%). Begitu pula dengan responden yang bekerja, mayoritas dari mereka juga khawatir jika terdapat PHK/dipecat di masa depan.

Tabel 4.50 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Sektor Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2)

Sektor pekerjaan utama Sebelum Pandemi COVID-19	Hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang						
	Mengalami PHK/ dipecat	Dikurangi gaji/ upahnya	Diturunkan jabatannya	Dipindahkan ke cabang lain	Usaha mengalami kerugian	Total	Jumlah sampel (n)
Pertanian	28,20%	16,80%	1,50%	4,60%	48,90%	100,00%	131
Pertambangan	44,20%	20,90%	2,30%	14,00%	18,60%	100,00%	43
Industri dan Manufaktur	51,60%	22,70%	2,00%	6,30%	17,40%	100,00%	304
Konstruksi/ Bangunan	49,30%	21,10%	0,00%	4,90%	24,60%	100,00%	142
Perdagangan	32,00%	16,60%	0,40%	1,20%	49,70%	100,00%	487
Hotel & Rumah Makan	48,20%	19,10%	0,90%	3,60%	28,20%	100,00%	110
Transportasi dan Komunikasi	48,90%	23,60%	1,70%	3,40%	22,50%	100,00%	178
Keuangan. perbankan. dan real estat	42,80%	27,10%	0,40%	13,10%	16,50%	100,00%	236
Jasa dan lainnya	33,00%	37,40%	2,30%	7,00%	20,30%	100,00%	696
Total	39,10%	25,70%	1,40%	5,80%	28,10%	100,00%	2.327

Berdasarkan sektor pekerjaan utama sebelum pandemi COVID-19, setiap responden memiliki kekhawatiran yang berbeda. Untuk responden yang Sektor pertanian dan perdagangan, mayoritas dari mereka khawatir jika usaha mengalami kerugian (Sektor Pertanian=49% dan Sektor Perdagangan=50%). Di sisi lain, mayoritas pekerja di sektor Industri dan Manufaktur (52%), Konstruksi/Bangunan (49%), Hotel & Rumah Makan (48%), Transportasi dan Komunikasi (49%), dan Sektor Keuangan (43%). Untuk pekerja di Sektor Jasa, 37% responden khawatir jika gaji/upah mereka dikurangi. Secara keseluruhan, mayoritas responden (39%) khawatir untuk mengalami PHK/dipecat.

Tabel 4.51 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Sektor Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2)

Sektor pekerjaan utama Pada Masa Pandemi COVID-19	Hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang						
	Mengalami PHK/ dipecat	Dikurangi gaji/ upahnya	Diturunkan jabatannya	Dipindahkan ke cabang lain	Usaha mengalami kerugian	Total	Jumlah sampel (n)

Pertanian	29,50%	14,80%	1,30%	4,00%	50,30%	100,00%	149
Pertambangan	45,50%	22,70%	2,30%	13,60%	15,90%	100,00%	44
Industri dan Manufaktur	52,20%	23,50%	2,20%	5,90%	16,40%	100,00%	324
Konstruksi/Bangunan	50,00%	22,40%	1,30%	5,30%	21,10%	100,00%	152
Perdagangan	28,50%	17,10%	0,20%	1,90%	52,30%	100,00%	572
Hotel & Rumah Makan	48,20%	21,40%	2,70%	0,90%	26,80%	100,00%	112
Transportasi dan Komunikasi	48,70%	24,30%	1,60%	2,60%	22,80%	100,00%	189
Keuangan. perbankan. dan real estat	44,40%	28,00%	0,40%	11,90%	15,20%	100,00%	243
Jasa dan lainnya	33,90%	37,60%	2,10%	7,80%	18,60%	100,00%	760
Total	38,70%	26,10%	1,40%	5,70%	28,20%	100,00%	2.545

Berdasarkan sektor pekerjaan utama pada masa pandemi COVID-19, setiap responden memiliki kekhawatiran yang berbeda. Untuk responden yang Sektor Pertanian dan Perdagangan, mayoritas dari mereka khawatir jika usaha mengalami kerugian (Sektor Pertanian=50% dan Sektor Perdagangan=52%). Di sisi lain, mayoritas pekerja di sektor Industri dan Manufaktur (52%), Konstruksi/Bangunan (50%), Hotel & Rumah Makan (48%), Transportasi dan Komunikasi (49%), dan Sektor Keuangan (44%). Untuk pekerja di Sektor Jasa, 38% responden khawatir jika gaji/upah mereka dikurangi. Secara keseluruhan, mayoritas responden (39%) khawatir untuk mengalami PHK/dipecat. Jika dibandingkan pada kondisi sebelum masa pandemi per sektornya, terjadi kenaikan persentase responden yang mengalami kekhawatiran.

Tabel 4.52 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2)

Hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang	Status pekerjaan utama sebelum pandemi COVID-19							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan / buruh	Pekerja bebas di sektor pertanian	Pekerja bebas di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
Mengalami PHK/ dipecat	12,20%	13,00%	18,80%	47,60%	20,00%	33,00%	17,60%	39,10%
Dikurangi gaji/ upahnya	8,80%	13,00%	14,30%	30,30%	32,00%	27,00%	0,00%	25,70%
Diturunkan jabatannya	0,30%	2,00%	0,00%	1,70%	0,00%	0,00%	0,00%	1,40%
Dipindahkan ke cabang lain	2,00%	0,00%	3,60%	7,00%	12,00%	3,00%	0,00%	5,80%
Usaha mengalami	76,60%	72,00%	63,40%	13,30%	36,00%	37,00%	82,40%	28,10%

kerugian								
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %	100,00 %
Jumlah sampel (n)	295	100	112	1.678	25	100	17	2.327

Berdasarkan status pekerjaan utama sebelum masa pandemi COVID-19, setiap responden memiliki kekhawatiran yang berbeda. Untuk responden dengan status pekerjaan pemilik usaha, mayoritas dari mereka khawatir jika usaha mengalami kerugian (Bekerja sendiri=77%, Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap=72%, Pemilik usaha dengan karyawan tetap=63%). Di sisi lain, mayoritas pegawai khawatir jika mengalami PHK/dipecat (48%). Pekerja bebas dan pekerja tidak dibayar cenderung khawatir jika usaha mengalami kerugian.

Tabel 4.53 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 2)

Hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang	Status pekerjaan utama pada masa pandemi COVID-19							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan/ buruh	Pekerja bebas di sektor pertanian	Pekerja bebas di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
Mengalami PHK/ dipecat	10,00%	12,70%	19,20%	48,40%	24,00%	34,10%	20,80%	38,70%
Dikurangi gaji/ upahnya	9,50%	11,80%	15,40%	31,30%	16,00%	29,40%	8,30%	26,10%
Diturunkan jabatannya	0,50%	0,00%	1,00%	1,80%	4,00%	0,00%	0,00%	1,40%
Dipindahkan ke cabang lain	1,00%	0,00%	2,90%	7,30%	16,00%	3,20%	0,00%	5,70%
Usaha mengalami kerugian	79,00%	75,50%	61,50%	11,20%	40,00%	33,30%	70,80%	28,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %
Jumlah sampel (n)	390	102	104	1.774	25	126	24	2.545

Berdasarkan status pekerjaan utama pada masa pandemi COVID-19, setiap responden memiliki kekhawatiran yang berbeda. Untuk responden dengan status pekerjaan pemilik usaha, mayoritas dari mereka khawatir jika usaha mengalami kerugian (Bekerja sendiri=79%, Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap=76%, Pemilik usaha dengan karyawan tetap=62%). Di sisi lain, mayoritas pegawai khawatir jika mengalami PHK/dipecat (48%). Pekerja bebas dan pekerja tidak dibayar cenderung khawatir jika usaha mengalami kerugian.

Tabel 4.54 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Jenis Kelamin (Survei 2)

Hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Mengalami PHK/ dipecat	41,00%	36,20%	38,70%
Dikurangi gaji/ upahnya	24,10%	28,20%	26,10%
Diturunkan jabatannya	1,60%	1,30%	1,40%
Dipindahkan ke cabang lain	4,60%	6,70%	5,70%
Usaha mengalami kerugian	28,70%	27,60%	28,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	1.284	1.261	2.545

Berdasarkan jenis kelamin, 41% dari pria khawatir jika mengalami PHK/dipecat, sedangkan 29% pria khawatir jika usaha mengalami kerugian. Selanjutnya, pekerja wanita memiliki kekhawatiran yang cukup serupa, dimana 36% responden wanita khawatir mengalami PHK/dipecat, dan 28% wanita khawatir jika gaji dikurangi atau usaha mengalami kerugian.

Tabel 4.55 Hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa Depan dan Status Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (Survei 2)

Hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang	Status Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga								
	Kepala rumah tangga	Suami/ istri	Anak	Menantu	Cucu	Orang tua/ mertua	Famili lain	Lainnya	Total
Mengalami PHK/ dipecat	41,20%	35,00%	38,70%	57,10%	41,70%	0,00%	34,50%	42,90%	38,70%
Dikurangi gaji/ upahnya	23,40%	25,30%	29,30%	28,60%	50,00%	0,00%	24,10%	28,60%	26,10%
Diturunkan jabatannya	1,60%	1,50%	1,10%	0,00%	0,00%	0,00%	3,40%	0,00%	1,40%
Dipindahkan ke cabang lain	5,10%	7,20%	5,40%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	7,10%	5,70%
Usaha mengalami kerugian	28,80%	31,00%	25,50%	14,30%	8,30%	100,00%	37,90%	21,40%	28,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	942	655	884	7	12	2	29	14	1.545

Terkait dengan hal yang paling dikhawatirkan dari pekerjaan di masa yang akan datang, mayoritas responden mengkhawatirkan mengalami PHK/dipecat. Kekhawatiran ini dialami oleh 41% dari Kepala Rumah Tangga dan 57% dari Menantu. Selanjutnya, 100,00% dari orang tua/mertua khawatir jika usaha mengalami kerugian.

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

05.

Bantuan Sosial

5. Bantuan Sosial

Mayoritas responden yang menerima bantuan sosial di masa pandemi merupakan responden yang mengalami penurunan pendapatan. Kemudian, mayoritas responden tetap memberikan bantuan terhadap sesamanya, baik di masa sebelum pandemi maupun di masa pandemi.

Tabel 5.1 Perbandingan Antara Perubahan Penghasilan dan Jenis Bantuan yang Diterima Saat Pandemi (Survei 2)

Bantuan yang diperoleh dari pemerintah saat pandemi	Perbandingan penghasilan sebelum dan saat pandemi							
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total	Jumlah Sampel
Tidak memperoleh bantuan	4,40%	10,80%	37,20%	32,00%	15,00%	0,50%	100,00%	1130
Uang tunai	4,40%	10,80%	37,20%	32,00%	15,00%	0,50%	100,00%	741
Sembako	4,30%	11,50%	27,60%	39,40%	16,80%	0,40%	100,00%	715
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/ BPJS Kesehatan	4,40%	12,70%	30,70%	34,50%	16,50%	1,30%	100,00%	316
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	8,10%	9,60%	29,60%	31,90%	20,70%	0,00%	100,00%	135
Subsidi/ pengurangan biaya listrik	4,00%	11,50%	30,80%	40,70%	12,90%	0,20%	100,00%	504
Kartu Pra Kerja	5,10%	10,20%	26,30%	36,60%	21,20%	0,60%	100,00%	685
Subsidi bunga atau penundaan pembayaran cicilan kredit	3,50%	11,90%	24,30%	42,90%	16,80%	0,40%	100,00%	226
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	8,00%	2,00%	20,00%	46,00%	24,00%	0,00%	100,00%	50
Bantuan lainnya dari pemerintah	3,40%	10,70%	32,20%	33,90%	19,50%	0,30%	100,00%	354

Penerima bantuan subsidi listrik dan Kartu Prakerja merupakan responden yang mengalami penurunan penghasilan sedikit (kurang dari 50%), yaitu sebesar 31,90% dan 40,70%.

Tabel 5.2 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Jenis bantuan yang diberikan kepada orang lain selama pandemi (keluarga lain/ tetangga/ melalui organisasi keagamaan/ melalui lembaga sosial)	Kegiatan Utama Sebelum Pandemi							
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan		Tidak bekerja dan mencari pekerjaan		Bekerja		Total	
	Persentase	n	Persentase	n	Persentase	n	Persentase	n
Tidak memberikan bantuan	31,00%	312	30,80%	191	26,20%	621	28,10%	1.124
Uang tunai	28,40%	286	26,90%	167	28,10%	666	28,00%	1.119
Sembako	27,70%	279	29,80%	185	32,40%	768	30,80%	1.232
Kebutuhan kesehatan (termasuk masker, *hand sanitizer*, obat-obatan, dll.)	23,10%	232	25,40%	158	28,20%	668	26,50%	1.058
Waktu/ tenaga	22,50%	226	24,00%	149	28,80%	683	26,50%	1.058
Bantuan lainnya	8,10%	81	9,00%	56	8,50%	201	8,50%	338

Responden yang bekerja sebelum pandemi paling banyak menyumbangkan sembako ke pihak lain, yaitu sebesar 32,40%.

Tabel 5.3 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Saat Pandemi (Survei 1)

Jenis bantuan yang diberikan kepada orang lain selama pandemi (keluarga lain/ tetangga/ melalui organisasi keagamaan/ melalui lembaga sosial)	Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi							
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan		Tidak bekerja dan mencari pekerjaan		Bekerja		Total	
	Persentase	n	Persentase	n	Persentase	n	Persentase	n
Tidak memberikan bantuan	31,20%	326	31,70%	366	24,00%	432	28,10%	1.124
Uang tunai	27,10%	283	23,30%	269	31,50%	567	28,00%	1.119
Sembako	29,40%	307	26,80%	309	34,20%	616	30,80%	1.232
Kebutuhan kesehatan (termasuk masker, *hand sanitizer*, obat-obatan, dll.)	23,50%	246	23,80%	275	29,80%	537	26,50%	1.058
Waktu/ tenaga	21,60%	226	27,20%	314	28,80%	518	26,50%	1.058
Bantuan lainnya	8,20%	86	8,50%	98	8,60%	154	8,50%	338

Responden yang bekerja saat pandemi paling banyak menyumbangkan sembako ke pihak lain, yaitu sebesar 34,20%.

Tabel 5.4 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Saat Pandemi (Survei 1)

Sektor/ Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi		Jenis bantuan yang diberikan kepada orang lain selama pandemi (keluarga lain/tetangga/melalui organisasi keagamaan/melalui lembaga sosial)					
		Tidak memberikan bantuan	Uang tunai	Sembako	Kebutuhan kesehatan (termasuk masker, *hand sanitizer*, obat-obatan, dll.)	Waktu/ tenaga	Bantuan lainnya
Sektor pertanian	Persentase	30,80%	20,90%	28,60%	30,80%	30,80%	5,50%
	n	28	19	26	28	28	5
Sektor pertambangan	Persentase	11,50%	57,70%	38,50%	26,90%	23,10%	11,50%
	n	3	15	10	7	6	3
Sektor industri dan manufaktur	Persentase	20,60%	38,30%	36,80%	33,50%	22,50%	4,80%
	n	43	80	77	70	47	10
Sektor konstruksi/bangunan	Persentase	27,60%	32,80%	32,80%	37,90%	25,00%	6,90%
	n	32	38	38	44	29	8
Sektor perdagangan	Persentase	24,20%	27,90%	32,70%	29,60%	28,30%	10,40%
	n	72	83	97	88	84	31
Sektor hotel & rumah makan	Persentase	29,10%	32,70%	38,20%	32,70%	29,10%	5,50%
	n	16	18	21	18	16	3
Sektor transportasi dan komunikasi	Persentase	24,20%	34,80%	43,90%	27,30%	33,30%	3,00%
	n	16	23	29	18	22	2
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	Persentase	15,50%	38,80%	39,50%	41,10%	24,00%	6,20%
	n	20	50	51	53	31	8
Sektor jasa dan lainnya	Persentase	24,90%	29,70%	32,90%	26,00%	31,40%	10,40%
	n	202	241	51	53	31	8
Total	Persentase	24,00%	31,50%	34,20%	29,80%	28,80%	8,60%
	n	432	567	616	537	518	154

Responden yang bekerja di sektor transportasi dan komunikasi pada masa pandemi menyumbang sembako terbanyak, yaitu sebanyak 43,90%.

Tabel 5.5 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Status Pekerjaan Sebelum Pandemi (Survei 1)

Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi		Jenis bantuan yang diberikan kepada orang lain selama pandemi (keluarga lain/tetangga/melalui organisasi keagamaan/melalui lembaga sosial)					
		Tidak memberikan bantuan	Uang tunai	Sembako	Kebutuhan kesehatan (termasuk masker, *hand sanitizer*, obat-obatan, dll.)	Waktu/ tenaga	Bantuan lainnya
Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Persentase	26,30%	28,10%	34,20%	23,00%	32,40%	11,90%
	n	73	78	95	64	90	33
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Persentase	18,30%	22,60%	30,10%	32,30%	34,40%	20,40%
	n	17	21	28	30	32	19
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Persentase	21,40%	34,70%	52,00%	43,90%	24,50%	5,10%
	n	21	34	51	43	24	5
Pegawai/karyawan/buruh	Persentase	27,00%	27,60%	30,40%	28,20%	27,90%	7,60%
	n	463	474	522	485	479	131
Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	Persentase	16,70%	27,80%	38,90%	27,80%	38,90%	5,60%
	n	3	5	7	5	7	1
Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	Persentase	25,00%	31,20%	38,90%	24,30%	31,90%	7,60%
	n	36	45	56	35	46	11
Pekerja tidak dibayar	Persentase	32,00%	36,00%	36,00%	24,00%	20,00%	4,00%
	n	8	9	9	6	5	1
Total	Persentase	26,20%	28,10%	32,40%	28,20%	28,80%	8,50%
	n	621	666	768	668	683	201

Responden yang merupakan pemilik usaha dengan karyawan tetap sebelum pandemi menyumbangkan kebutuhan kesehatan sebanyak 43,90%.

Tabel 5.6 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Status Pekerjaan Saat Pandemi (Survei 1)

Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi		Jenis bantuan yang diberikan kepada orang lain selama pandemi (keluarga lain/tetangga/melalui organisasi keagamaan/melalui lembaga sosial)					
		Tidak memberikan bantuan	Uang tunai	Sembako	Kebutuhan kesehatan (termasuk masker, *hand sanitizer*, obat-obatan, dll)	Waktu/ tenaga	Bantuan lainnya
Bekerja sendiri/pemilik usaha tanpa karyawan	Persentase	23,10%	30,00 %	36,40%	23,10%	30,40%	13,80%
	n	57	74	90	57	75	34
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Persentase	16,10%	24,20 %	35,50%	35,50%	35,50%	25,80%
	n	10	15	22	22	22	16
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Persentase	20,30%	35,90 %	53,10%	51,60%	18,80%	4,70%
	n	13	23	34	33	12	3
Pegawai/karyawan/buruh	Persentase	24,50%	31,90 %	32,80%	30,30%	27,70%	7,20%
	n	313	407	419	387	354	92
Pekerja bebas di sektor pertanian	Persentase	38,90%	22,20 %	22,20%	22,20%	33,30%	5,60%
	n	7	4	4	4	6	1
Pekerja bebas di sektor selain pertanian	Persentase	22,90%	34,90 %	34,90%	23,90%	35,80%	5,50%
	n	25	38	38	26	39	6
Pekerja tidak dibayar	Persentase	30,40%	26,10 %	39,10%	34,80%	43,50%	8,70%
	n	7	6	9	8	10	2
Total	Persentase	24,00%	31,50 %	34,20%	29,80%	28,80%	8,60%
	n	432	567	616	537	518	154

Responden yang merupakan pemilik usaha dengan karyawan tetap saat pandemi menyumbangkan uang tunai sebanyak 35,90%.

Tabel 5.7 Jenis Bantuan yang Diberikan Kepada Orang Lain Selama Pandemi Berdasarkan Perubahan Penghasilan (Survei 1)

Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi		Jenis bantuan yang diberikan kepada orang lain selama pandemi (keluarga lain/tetangga/melalui organisasi keagamaan/melalui lembaga sosial)					
		Tidak memberikan bantuan	Uang tunai	Sembako	Kebutuhan kesehatan (termasuk masker, *hand sanitizer*, obat-obatan, dll)	Waktu/ tenaga	Bantuan lainnya
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Persentase	21,40%	50,00%	50,00%	28,60%	21,40%	3,60%
	n	6	14	14	8	6	1
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Persentase	16,30%	33,70%	43,50%	30,40%	20,70%	6,50%
	n	15	31	40	28	19	6
Sama saja/ tidak ada perubahan	Persentase	27,10%	32,30%	29,30%	26,10%	21,80%	8,20%
	n	152	181	164	146	122	46
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Persentase	19,90%	33,30%	36,00%	34,60%	31,50%	8,80%
	n	154	258	279	268	244	68
Menurun banyak (lebih dari 50%)	Persentase	27,80%	21,80%	33,90%	26,80%	32,90%	9,00%
	n	178	140	217	172	211	58
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Persentase	41,70%	15,10%	19,40%	16,50%	29,10%	7,90%
	n	116	42	54	46	81	22
Total	Persentase	26,20%	28,10%	32,40%	28,20%	28,80%	8,50%
	n	621	666	768	668	683	201

Responden yang pendapatan yang meningkat banyak (lebih dari 50%) menyumbangkan uang tunai terbanyak, yaitu sebanyak 50%.

Buku Statistik — LPEM FEB UI 2021

06.

Kartu Prakerja

6. Kartu Prakerja

6.1 Mendaftar Program Kartu Prakerja

Jumlah responden yang mendaftar dan lolos kartu Prakerja jumlahnya meningkat dan jumlah responden yang tidak mendaftar atau tidak tahu mengetahui Prakerja jumlahnya menurun.

Tabel 6.1 Mendaftar Kartu Prakerja

Mendaftar kartu Prakerja	Survei 1	Survei 2
Ya, lolos	15,82%	28,73%
Ya, tidak lolos	25,50%	36,00%
Tidak mendaftar	50,02%	31,63%
Tidak tahu mengenai Kartu Prakerja	8,65%	3,65%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000	4.000

Survei 1

Responden yang lolos prakerja secara umum mengalami penurunan penghasilan baik menurun sedikit maupun menurun banyak dibandingkan sebelum pandemic yaitu 61.5 % responden dan kegiatan utama responden pada sebelum pandemi adalah bekerja, 63.19%.

Tabel 6.2 Mendaftar Kartu Prakerja dan Penghasilan (Survei 1)

Mendaftar kartu Prakerja	Penghasilan Anda saat ini dibandingkan dengan penghasilan bulanan sebelum masa pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Ya, lolos	28,57%	13,04%	8,04%	15,89%	19,19%	32,01%	16,86%
Ya, tidak lolos	17,86%	23,91%	16,25%	21,19%	33,23%	29,14%	24,27%
Tidak mendaftar	46,43%	52,17%	69,64%	55,43%	39,16%	29,50%	51,12%
Tidak tahu mengenai	7,14%	10,87%	6,07%	7,49%	8,42%	9,35%	7,75%

Mendaftar kartu Prakerja	Penghasilan Anda saat ini dibandingkan dengan penghasilan bulanan sebelum masa pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Kartu Prakerja							
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %
Jumlah sampel (n)	28	92	560	774	641	278	2.373

Tabel 6.3 Mendaftar Kartu Prakerja dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei)

Mendaftar kartu Prakerja	kegiatan utama Sebelum Pandemi COVID-19			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan (misalnya mengurus rumah tangga, pelajar, dll.)	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Ya, lolos	8,65%	23,51%	16,86%	15,82%
Ya, tidak lolos	19,38%	40,10%	24,27%	25,50%
Tidak mendaftar	59,74%	30,11%	51,12%	50,02%
Tidak tahu mengenai Kartu Prakerja	12,23%	6,28%	7,75%	8,65%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	1.006	621	2.373	4.000

Survei 2

Responden yang lolos prakerja secara umum mengalami penurunan penghasilan baik menurun sedikit maupun menurun banyak dibandingkan sebelum pandemic yaitu 57.6 % responden dan kegiatan utama responden pada sebelum pandemi adalah bekerja, 68% dan kegiatan utama pada masa pandemi terdapat responden yang berhenti bekerja sementara sebesar 13.58,% dan responden yang tetap bekerja sebesar 46%.

Tabel 6.4 Mendaftar Kartu Prakerja dan Perubahan Penghasilan

Mendaftar kartu Prakerja	Penghasilan saat ini dibandingkan dengan penghasilan bulanan sebelum masa pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Ya, lolos	33,03%	25,63%	20,62%	28,46%	37,18%	28,57%	26,99 %
Ya, tidak lolos	28,44%	36,46%	27,61%	35,37%	38,21%	42,86%	33,01 %
Tidak mendaftar	33,03%	34,30%	48,80%	32,20%	20,77%	7,14%	36,27 %
Tidak tahu mengenai Kartu Prakerja	5,50%	3,61%	2,98%	3,97%	3,85%	21,43%	3,73%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %
Jumlah sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Tabel 6.5 Mendaftar Kartu Prakerja dan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi

Mendaftar kartu Prakerja	kegiatan utama Sebelum Pandemi COVID-19			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan (misalnya mengurus rumah tangga, pelajar, dll.)	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Ya, lolos	24,94%	35,86%	28,58%	28,73%
Ya, tidak lolos	39,06%	47,05%	33,21%	36,00%
Tidak mendaftar	31,81%	14,56%	34,53%	31,62%
Tidak tahu mengenai Kartu Prakerja	4,20%	2,53%	3,69%	3,65%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	786	474	2.740	4.000

Tabel 6.6 Mendaftar Kartu Prakerja dan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi

Mendaftar kartu Prakerja	kegiatan utama pada masa Pandemi COVID-19			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan (misalnya mengurus rumah tangga, pelajar, dll.)	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Ya, lolos	26,03%	36,47%	36,62%	25,06%
Ya, tidak lolos	34,40%	46,87%	44,37%	30,72%
Tidak mendaftar	35,01%	14,04%	15,73%	40,40%
Tidak tahu mengenai Kartu Prakerja	4,57%	2,63%	3,29%	3,82%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	657	798	426	2.119

6.2 Jenis Pelatihan yang dipilih

Pelatihan yang banyak dipilih oleh responden yang memperoleh Kartu Prakerja adalah jenis pelatihan pengembangan diri, bisnis, dan finansial (keuangan).

Tabel 6.7 Jenis Pelatihan Kartu Prakerja yang Dipilih

Jenis pelatihan yang pilih	Survei 1	n	Survei 2	n
Finansial	29,20%	185	27,40%	315
Bisnis	28,80%	182	30,70%	353
Bahasa	23,20%	147	20,80%	239
Marketing	24,00%	152	28,20%	324
Pengembangan Diri	37,30%	236	33,90%	389
IT & Data	23,70%	150	17,20%	198
Media	9,00%	57	6,70%	77
Fotografi	7,70%	49	3,80%	44
Tata Boga	9,60%	61	12,40%	142
Kesenian	3,20%	20	1,60%	18
Kecantikan	4,10%	26	6,50%	75
Jasa	7,30%	46	5,30%	61
Lainnya	5,70%	36	3,40%	39

6.3 Alasan memilih jenis pelatihan

Berdasarkan jawaban responden, alasan dalam memiliki jenis pelatihan adalah ingin meningkatkan keahlian yang dimiliki dan ingin memiliki keahlian baru yang belum dimiliki.

Tabel 6.8 Alasan Memilih Jenis Pelatihan

Alasan memilih jenis pelatihan	Survei 1	n	Survei 2	n
Tidak ada alasan khusus	3,90%	25	5,00%	58
Diajak teman/ kerabat	8,10%	51	5,70%	65
Ulasan/review pelatihan bagus	17,50%	111	20,50%	235
Info/ iklan dari media	4,90%	31	4,50%	52
Ingin meningkatkan keahlian yang sudah dimiliki	60,20%	381	59,20%	680
Ingin mendapatkan sertifikasi (untuk keahlian yang mengharuskan ujian sertifikasi)	36,00%	228	31,20%	358
Ingin memiliki keahlian baru yang belum dimiliki	47,20%	299	47,60%	547
Ingin menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja	32,10%	203	26,40%	303
Lainnya	2,20%	14	1,50%	17

6.4 Evaluasi Kartu Prakerja

Untuk evaluasi Kartu Prakerja, responden mengatakan uang insentif yang lebih besar dan bantuan untuk mendapatkan pekerjaan adalah jawaban yang paling banyak dipilih responden survei 1 dan 2. Namun untuk proses pencairan terjadi penurunan jawaban dari 54 persen menjadi 21 persen.

Tabel 6.9 Evaluasi Kartu Prakerja

Apa saja yang perlu diperbaiki dari program Kartu Prakerja	Survei 1	n	Survei 2	n
Tidak ada yang perlu diperbaiki	5,20%	33	7,80%	90
Proses pendaftaran yang lebih mudah dan cepat	33,60%	213	36,00%	414
Proses pencairan yang lebih mudah dan cepat	53,60%	339	20,90%	240
Uang insentif yang lebih besar	41,70%	264	45,30%	521
Jenis pelatihan perlu lebih bervariasi	25,80%	163	25,80%	297
Materi pelatihan yang lebih berkualitas	28,40%	180	25,80%	297
Bantuan untuk mendapatkan pekerjaan	50,70%	321	53,20%	611
Lainnya	2,50%	16	1,40%	16

6.5 Kesesuaian pelatihan dengan pekerjaan

Sebanyak 63% responden yang memperoleh Kartu Prakerja menyatakan pelatihan yang dipilih sesuai dengan pekerjaannya.

Tabel 6.10 Kesesuaian Pelatihan dengan Pekerjaan

Kesesuaian pekerjaan dengan jenis pelatihan yang dipilih?	Persen
Ya	63,01%
Tidak	36,99%
Total	100,00%
Jumlah Responden (n)	1.149

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

07.

Mobilitas

7. Mobilitas

Secara umum, proporsi responden yang melakukan mobilitas perpindahan yang direncanakan relatif sedikit, meskipun mobilitas ke kantor relatif sama dengan sebelum pandemi COVID-19.

7.1 Mobilitas Selama Pandemi

Dari sekitar 14,82% responden yang berpindah lokasi tempat tinggal selama pandemi, 3 dari 10 penduduk melakukan perpindahan lokasi tinggal selama pandemi dikarenakan sudah merencanakan pindah sebelum pandemi COVID-19 dan sekolah/kuliah jarak jauh.

Tabel 7.1 Proporsi Responden yang Melakukan Mobilitas (Survei 1)

Mobilitas	Persentase
Pindah lokasi tempat tinggal selama Pandemi COVID-19	14,82%
Tidak berpindah lokasi tempat tinggal selama Pandemi COVID-19	85,17%
Total	100,00%
Jumlah Sampel (n)	4.000

Tabel 7.2 Alasan Melakukan Mobilitas (Survei 1)

Alasan pindah lokasi tinggal (n=593)	Persentase	Jumlah Sampel (n)
Sudah merencanakan pindah sebelum pandemi COVID-19	29,00%	173
Sekolah/ kuliah jarak jauh	27,99%	166
Tidak bisa membiayai hidup di tempat tinggal sebelumnya	22,25%	132
Mendapat pekerjaan di lokasi baru	16.86%	100
Dirumahkan sementara dari tempat kerja sebelumnya	14.84%	88
Diberhentikan dari tempat kerja sebelumnya	14,17%	84
Tabungan habis	13,32%	79
Masa sewa rumah habis	9,94%	59
Lainnya	8,94%	53

Sedangkan pada survei kedua, dijelaskan bahwa mobilitas penduduk terbesar justru terjadi dalam satu kota.

Tabel 7.3 Proporsi Responden yang Melakukan Mobilitas Berdasarkan Jenis Mobilitas (Survei 2)

Mobilitas penduduk selama pandemi	Persentase
Pindah tempat tinggal dalam satu kota	10,43%
Pindah tempat tinggal ke kampung halaman sementara	7,28%
Pindah tempat tinggal ke kampung halaman secara permanen	2,38%
Tidak pernah berpindah tempat tinggal	79,92%
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	4.000

7.2 Mobilitas Tempat Kerja

Persentase responden yang bekerja dari rumah mengalami kenaikan selama pandemi, meskipun persentase bekerja di kantor/pabrik/toko/pasar memiliki proporsi yang paling besar.

Tabel 7.4 Tempat Bekerja Sebelum dan Selama Pandemi (Survei 1)

Di mana tempat bekerja utama Anda	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
Bekerja di kantor/ pabrik/ toko/ pasar	69,30%	55,10%
Bekerja di lapangan	13,90%	11,30%
Bekerja di tempat lain	8,30%	450%
Bekerja dari rumah	8.50%	29,10%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.373	1.800

Terdapat pengurangan waktu tempuh selama pandemi, dimana waktu tempuh dari rumah ke tempat kerja cenderung hanya berada dibawah 15 menit.

Tabel 7.5 Waktu Tempuh yang Dibutuhkan untuk Mobilitas (Survei 1)

Berapa waktu tempuh dari rumah ke tempat kerja Sebelum Pandemi COVID-19?	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
< 15 menit	33,20%	52,20%
15 - 30 menit	41,30%	31,30%
31 - 59 menit	16,10%	10,60%
1 - 2 jam	7,90%	5,10%
> 2 jam	1,50%	0,70%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.373	1.800

Total biaya dari transportasi yang dikeluarkan dari rumah ke tempat kerja juga mengalami pengurangan dimana selama pandemi, 39,7% penduduk tidak mengeluarkan biaya transportasi.

Tabel 7.6 Biaya Transportasi yang Dibutuhkan untuk Mobilitas (Survei 1)

Berapa total biaya transportasi yang dikeluarkan dari rumah ke tempat kerja	Sebelum Pandemi	Selama Pandemi
Tidak ada biaya	19,10%	39,70%
< Rp 5.000	10,50%	8,60%
Rp 5.001 - 10.000	28,65%	22,70%
Rp 10.001 - 25.000	26,50%	17,90%
Rp 25.001 - 50.000	10,20%	7,20%
Rp 50.001 - 100.000	3,40%	2,40%
> Rp 100.000	1,60%	1,50%
Total	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.373	1.800

Meskipun mengalami penurunan biaya transportasi, tetapi masih terdapat sebagian besar penduduk yang melakukan pekerjaannya di kantor/pabrik/toko/pasar selama pandemi.

Tabel 7.7 Tempat Bekerja Berdasarkan Sektor Pekerjaan (Survei 1)

Sektor Pekerjaan	Sebelum Pandemi						Selama Pandemi					
	Bekerja di kantor/ pabrik/ toko/ pasar	Bekerja di lapangan	Bekerja di tempat lain	Bekerja dari rumah	Total	n	Bekerja di kantor/ pabrik/ toko/ pasar	Bekerja di lapangan	Bekerja di tempat lain	Bekerja dari rumah	Total	n
Sektor pertanian	21,30%	66,00%	1,10%	11,70%	100,00%	94	18,70%	70,30%	1,10%	9,90%	100,00%	91
Sektor pertambangan	52,90%	47,10%	0,00%	0,00%	100,00%	34	50,00%	26,90%	0,00%	23,10%	100,00%	26
Sektor industri dan manufaktur	92,30%	5,50%	0,70%	1,50%	100,00%	274	81,30%	2,90%	0,00%	15,80%	100,00%	209
Sektor konstruksi/ bangunan	53,70%	42,10%	2,40%	1,80%	100,00%	164	45,70%	34,50%	0,90%	19,00%	100,00%	116
Sektor perdagangan	64,80%	8,30%	8,90%	18,00%	100,00%	361	54,20%	5,10%	7,10%	33,70%	100,00%	297
Sektor hotel & rumah makan	48,60%	4,30%	44,30%	2,90%	100,00%	140	38,20%	5,50%	36,40%	20,00%	100,00%	55
Sektor transportasi dan komunikasi	63,40%	33,00%	2,70%	0,90%	100,00%	112	57,60%	24,20%	1,50%	16,70%	100,00%	66
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	92,10%	2,60%	2,00%	3,30%	100,00%	152	69,00%	2,30%	0,00%	28,70%	100,00%	129
Sektor jasa dan lainnya	72,20%	8,70%	8,70%	10,40%	100,00%	1042	53,00%	6,00%	4,60%	36,40%	100,00%	811

Jika melihat dari proporsi lama bekerja dalam satu hari selama COVID-19, terlihat bahwa banyak responden yang mengalami pengurangan jam kerja selama pandemi.

Tabel 7.8 Lama Bekerja Berdasarkan Sektor Pekerjaan (Survei 1)

Berapa rata-rata lama Anda bekerja dalam satu hari Pada Masa Pandemi COVID-19?	Sebelum Pandemi							Selama Pandemi						
	0-5 jam	6-10 jam	11-15 jam	16-20 jam	20-24 jam	Total	n	0-5 jam	6-10 jam	11-15 jam	16-20 jam	20-24 jam	Total	n
Sektor pertanian	15.00%	75.60%	8.60%	1.10%	0.00%	100.00%	94	36.30%	53.90%	8.80%	1.10%	0.00%	100.00%	15.00%
Sektor pertambangan	2.90%	82.30%	14.70%	0.00%	0.00%	100.00%	34	11.40%	73.00%	11.50%	3.80%	0.00%	100.00%	2.90%
Sektor industri dan manufaktur	2.30%	92.00%	5.50%	0.40%	0.00%	100.00%	274	12.90%	83.70%	3.40%	0.00%	0.00%	100.00%	2.30%
Sektor konstruksi/ bangunan	4.20%	88.50%	6.70%	0.60%	0.00%	100.00%	164	17.30%	76.70%	6.10%	0.00%	0.00%	100.00%	4.20%
Sektor perdagangan	9.70%	78.30%	12.00%	0.30%	0.00%	100.00%	361	21.80%	69.10%	8.50%	0.30%	0.30%	100.00%	9.70%
Sektor hotel & rumah makan	2.10%	85.60%	10.70%	0.70%	0.70%	100.00%	140	23.60%	63.60%	10.90%	0.00%	1.80%	100.00%	2.10%
Sektor transportasi dan komunikasi	2.70%	81.20%	16.10%	0.00%	0.00%	100.00%	112	33.30%	60.70%	6.10%	0.00%	0.00%	100.00%	2.70%
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	2.70%	95.40%	2.00%	0.00%	0.00%	100.00%	152	25.70%	69.70%	4.00%	0.80%	0.00%	100.00%	2.70%
Sektor jasa dan lainnya	9.10%	84.30%	5.90%	0.50%	0.20%	100.00%	1042	25.30%	68.00%	6.00%	0.30%	0.20%	100.00%	9.10%

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

08.

Pendidikan

8. Pendidikan

Pelaksanaan Proses Belajar Jarak Jauh (PBJJ) dianggap tidak lebih efektif oleh mayoritas responden. Permasalahan yang mereka hadapi terkat dengan kesulitan memahami materi, yang dirasakan oleh 86,13% responden. Selain itu juga, di masa depan, mayoritas responden khawatir dampak dari PBJJ terhadap penguasaan keterampilan.

8.1 Peserta Proses Belajar Jarak Jauh (PBJJ)

Sebanyak 9 dari 10 responden survei kedua yang sedang bersekolah atau memiliki anggota keluarga yang bersekolah melakukan kegiatan belajar secara daring.

Tabel 8.1 Keikutsertaan dalam PBJJ

Mengikuti PBJJ Atau Tidak	Persentase
Ya	96,70%
Tidak	3,30 %
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.012

8.2 Efektivitas PBJJ

Delapan dari 10 responden pada survei kedua menyatakan bahwa PBJJ tidak lebih efektif dibandingkan sekolah dengan tatap muka langsung.

Tabel 8.2 Efektivitas PBJJ

Efektivitas PBJJ	Persentase
Tidak lebih efektif	81,76%
Sama saja	7,85%
Sedikit lebih efektif	8,35%
Lebih efektif	2,04%
Total	100,00%
Jumlah sampel (n)	2.012

8.3 Permasalahan PBJJ

Permasalahan dominan yang dialami oleh responden, tidak terkait dengan infrastruktur pembelajar,

melainkan faktor internal dari siswa yaitu kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar dan memahami materi

Tabel 8.3 Kendala yang Dialami Selama PBJJ

Apakah kondisi berikut dialami oleh Anda/anggota keluarga Anda yang mengikuti pembelajaran jarak jauh?	Persentase
Kesulitan mengakses internet	40,85 %
Kesulitan mengakses sarana pendukung lainnya (perangkat digital, listrik, dll.)	39,88 %
Kesulitan mengakses materi (modul, buku, dll.) secara daring	58,07 %
Kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar/ memahami materi	86,13 %
Total	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.946

Kesulitan-kesulitan yang dialami selama PBJJ banyak dialami oleh responden yang mengalami penurunan pendapatan.

Tabel 8.4 Kesulitan yang Dialami Selama PBJJ Berdasarkan Kondisi Pendapatan

Perubahan Pendapatan	Kesulitan Selama PBJJ			
	Kesulitan mengakses internet	Kesulitan mengakses sarana pendukung lainnya (perangkat digital, listrik, dll.)	Kesulitan mengakses materi (modul, buku, dll.) secara daring	Kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar/ memahami materi
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	5,01%	4,64%	4,85%	3,94%
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	11,06%	10,97%	10,41%	10,15%
Sama saja/tidak ada perubahan	28,39%	28,27%	30,53%	33,00%
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	38,62%	37,76%	36,52%	35,57%
Menurun banyak (lebih dari 50%)	16,49%	18,14%	17,26%	17,04%
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	0,42%	0,21%	0,43%	0,30%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	479	474	701	1015

8.4 Pandangan mengenai PBJJ kedepan

Mayoritas responden menilai jika PBJJ terus dilakukan akan membawa pengaruh yang lebih buruk dalam hal penguasaan keterampilan (46,51%), kesempatan mendapatkan pekerjaan (40,96%), tingkat pendapatan (41,42%), dan interaksi sosial (39,98%).

Tabel 8.5 Pandangan mengenai PBJJ

Pengaruh PBJJ	Sangat buruk	Lebih buruk	Tetap/ tidak ada pengaruh	Lebih baik	Sangat baik	Tidak tahu	Total	Jumlah sampel (n)
Penguasaan keterampilan atau ilmu pengetahuan	16,44%	46,51%	27,24%	6,78%	1,95%	1,08%	100,00%	1.946
Kesempatan mendapatkan pekerjaan	16,60%	40,96%	31,81%	5,81%	1,80%	3,03%	100,00%	1.946
Status pekerjaan	14,03%	30,94%	44,86%	5,96%	1,34%	2,88%	100,00%	1.946
Tingkat pendapatan	16,80%	41,42%	32,32%	5,91%	1,64%	1,90%	100,00%	1.946
Interaksi sosial	19,58%	39,98%	27,49%	8,84%	3,08%	1,03%	100,00%	1.946

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

09.

Kesehatan

9. Kesehatan

Secara umum, responden emiliki proporsi ketaatan pada protokol kesehatan, pengetahuan terhadap COVID-19, tes COVID-19 dan keinginan untuk mengakses vaksin relatif tinggi, meskipun masih perlu dilakukan peningkatan.

9.1 Protokol Kesehatan

Terdapat kecenderungan bahwa responden cenderung untuk menaati protokol kesehatan selama pandemi.

Tabel 9.1 Perilaku Selama Pandemi (Survei 1 dan Survei 2)

Apakah Anda melakukan hal berikut pada masa pandemi COVID-19	Survei 1						Survei 2					
	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	Total	Jumlah sampel (n)	Pernah	Jarang	Sering	Selalu	Total	Jumlah sampel (n)
Mengurangi keluar rumah	5,00%	21,65%	44,40%	29,40%	100,00%	4.000	2,00%	11,00%	35,00%	52,50%	100,00%	4.000
Mencuci tangan menggunakan sabun	0,88%	7,10%	33,75%	58,27%	100,00%	4.000	1,00%	7,00%	32,00%	59,90%	100,00%	4.000
Menggunakan masker saat keluar rumah	0,88%	5,85%	14,90%	78,38%	100,00%	4.000	1,00%	5,00%	15,00%	79,20%	100,00%	4.000
Mengonsumsi vitamin atau minuman tradisional/herbal/ jamu tertentu	5,00%	32,00%	37,20%	25,35%	100,00%	4.000	6,00%	36,00%	35,00%	23,48%	100,00%	4.000
Mandi setelah dari luar rumah	3,00%	25,00%	35,00%	37,40%	100,00%	4.000	3,00%	22,00%	36,00%	38,63%	100,00%	4.000
Menjaga jarak ketika keluar rumah	2,00%	11,00%	35,00%	52,50%	100,00%	4.000	2,00%	9,00%	32,00%	57,05%	100,00%	4.000

Terdapat kecenderungan bahwa pria cenderung untuk tidak menaatiprotokol kesehatan dibandingkan wanita. Hal ini terindikasi dari pelaksanaan Protokol 3M(Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) yang rendah oleh pria dibandingkan dengan wanita.

Tabel 9.2 Perilaku Selama Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1 dan Survei 2)

Apakah Anda melakukan hal berikut pada masa pandemi COVID-19 (Survei 1)	Jenis Kelamin	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
Mengurangi keluar rumah	Pria	74,02%	61,28%	50,55%	35,33%
	Wanita	25,98%	38,72%	49,45%	64,67%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	127	594	1.547	1.732
Mencuci tangan menggunakan sabun	Pria	78,95%	64,13%	49,69%	41,90%
	Wanita	21,05%	35,87%	50,31%	58,10%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	38	276	1.290	2.396
Menggunakan masker saat keluar rumah	Pria	85,11%	74,05%	57,83%	41,92%
	Wanita	14,89%	25,95%	42,17%	58,08%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	47	185	600	3.168
Mengonsumsi vitamin atau minuman tradisional/herbal/ jamu tertentu	Pria	55,60%	47,61%	45,27%	43,56%
	Wanita	44,40%	52,39%	54,73%	56,44%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	232	1.424	1.405	939
Mandi setelah dari luar rumah	Pria	56,25%	46,97%	46,83%	44,60%
	Wanita	43,75%	53,03%	53,17%	55,40%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	128	892	1.435	1.545
Menjaga jarak ketika keluar rumah	Pria	79,75%	59,77%	46,99%	42,73%
	Wanita	20,25%	40,23%	53,01%	57,27%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	79	343	1.296	2.282
Mengurangi keluar rumah	Pria	65,38%	50,92%	42,40%	33,25%
	Wanita	34,62%	49,08%	57,60%	66,75%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	182	866	1.776	1.176
Mencuci tangan menggunakan sabun	Pria	57,14%	53,52%	49,00%	37,37%
	Wanita	42,86%	46,48%	51,04%	62,63%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah	35	284	1.350	2.331

Apakah Anda melakukan hal berikut pada masa pandemi COVID-19 (Survei 1)	Jenis Kelamin	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
	sampel (n)				
Menggunakan masker saat keluar rumah	Pria	74,29%	57,26%	60,00%	37,86%
	Wanita	25,71%	42,74%	40,10%	62,14%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	35	234	596	3.135
Mengonsumsi vitamin atau minuman tradisional/herbal/ jamu tertentu	Pria	47,50%	43,84%	44,00%	38,00%
	Wanita	52,50%	56,16%	56,00%	62,00%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	200	1.298	1.488	1.014
Mandi setelah dari luar rumah	Pria	45,90%	41,96%	45,59%	39,97%
	Wanita	54,10%	58,04%	54,41%	60,03%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	122	989	1.393	1.496
Menjaga jarak ketika keluar rumah	Pria	75,00%	50,89%	45,68%	37,81%
	Wanita	25,00%	49,11%	54,32%	62,19%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	64	448	1.388	2.100

Terdapat kecenderungan bahwa penduduk dengan latar belakang pendidikan tinggi memiliki tingkat ketaatan protokol kesehatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, penduduk yang tidak taat protokol kesehatan berasal dari latar pendidikan Tamat SLTA/ MA Sederajat.

Tabel 9.3 Perilaku Selama Pandemi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (Survei 1)

Apakah Anda melakukan hal berikut pada masa pandemi COVID-19 (Survei 1)	Latar Belakang Pendidikan	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
Mengurangi keluar rumah	Tidak sekolah	0.79%	0.17%	0.06%	0.12
	Tidak tamat SD/ MI sederajat	2.36%	0.17%	0.13%	0.12
	Tamat SD/MI Sederajat	4.72%	1.68%	0.39	0.23
	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	5.51%	3.37%	1.62	2.14
	Tamat SLTA/MA Sederajat	52.76%	45.45%	38.85	40.36
	Diploma I/II	2.36%	1.68%	2.2	1.91
	Diploma III/IV/ S1	29.92%	45.62%	53.07	51.44
	S2/S3	1.57%	1.85%	3.68	3.7

Apakah Anda melakukan hal berikut pada masa pandemi COVID-19 (Survei 1)	Latar Belakang Pendidikan	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	127	594	1547	1732
Mencuci tangan menggunakan sabun	Tidak sekolah	0%	0.36%	0.16%	0.08%
	Tidak tamat SD/ MI sederajat	5.26%	1.09%	0.16%	0.04%
	Tamat SD/MI Sederajat	10.53%	2.9%	0.54%	0.29%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	15.79%	3.99%	2.71%	1.54%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	39.47%	56.16%	43.1%	38.02%
	Diploma I/II	2.63%	1.09%	1.78%	2.21%
	Diploma III/IV/ S1	26.32%	32.61%	48.99%	53.8%
	S2/S3	0%	1.81%	2.56%	4.01%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	38	276	1290	2396
Menggunakan masker saat keluar rumah	Tidak sekolah	0%	0.54%	0.33%	0.06%
	Tidak tamat SD/ MI sederajat	6.38%	1.08%	0.33%	0.03%
	Tamat SD/MI Sederajat	8.51%	4.32%	0.67%	0.32%
	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	8.51%	7.57%	3.17%	1.64%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	51.06%	51.89%	46.5%	39.08%
	Diploma I/II	4.26%	1.62%	2%	1.99%
	Diploma III/IV/ S1	21.28%	31.89%	44.17%	53.25%
	S2/ S3	0%	1.08%	2.83%	3.63%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	47	185	600	3168
Mengonsumsi vitamin atau minuman tradisional/herbal/jamu tertentu	Tidak sekolah	0%	0.14%	0.14%	0.11%
	Tidak tamat SD/ MI sederajat	0.86%	0%	0%	0%
	Tamat SD/MI Sederajat	4.74%	0.49%	0.5%	0.11%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	5.6%	3%	1%	1.6%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	55.17%	50.14%	33.81%	34.08%
	Diploma I/II	1.29%	1.33%	2.42%	2.56%
	Diploma III/ IV/ S1	30.6%	42.63%	57.86%	56.44%
	S2/S3	1.72%	1.97%	3.84%	5.11%

Apakah Anda melakukan hal berikut pada masa pandemi COVID-19 (Survei 1)	Latar Belakang Pendidikan	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	232	1424	1405	939
Mandi setelah dari luar rumah	Tidak sekolah	0%	0.34%	0%	0.13%
	Tidak tamat SD/ MI sederajat	1.56%	0.11%	0.21%	0.13%
	Tamat SD/MI Sederajat	4.69%	0.9%	0.7%	0.13%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	4.69%	2.35%	1.95%	2.2%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	56.25%	50.11%	39.44%	35.73%
	Diploma I/II	2.34%	1.35%	2.09%	2.27%
	Diploma III/IV/ S1	29.69%	43.27%	52.26%	54.82%
	S2/S3	0.78%	1.57%	3.34%	4.6%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	128	892	1435	1545
Menjaga jarak ketika keluar rumah	Tidak sekolah	1.27%	0.29%	0.08%	0.09%
	Tidak tamat SD/ MI sederajat	3.8%	0.58%	0.15%	0.04%
	Tamat SD/MI Sederajat	7.59%	2.04%	0.31%	0.39%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	5.06%	5.25%	1.93%	1.84%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	59.49%	48.4%	42.9%	38.04%
	Diploma I/II	1.27%	2.62%	1.85%	2.02%
	Diploma III/IV/ S1	21.52%	40.23%	49.92%	53.42%
	S2/S3	0%	0.58%	2.85%	4.16%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	79	343	1296	2282

Tabel 9.4 Perilaku Selama Pandemi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (Survei 2)

Apakah Anda melakukan hal berikut pada masa pandemi COVID-19 (Survei 2)	Latar Belakang Pendidikan	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
Mengurangi keluar rumah	Tidak sekolah	0,55%	0,00%	0,17%	0,09%
	Tidak tamat SD/MI sederajat	1,10%	0,81%	0,39%	0,34%
	Tamat SD/MI Sederajat	1,10%	0,92%	0,56%	0,51%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	3,85%	3,00%	1,01%	2,21%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	42,86%	37,99%	32,38%	33,67%
	Diploma I/II	3,30%	2,89%	2,70%	3,91%
	Diploma III/IV/S1	43,41%	51,62%	58,67%	55,10%
	S2/S3	3,85%	2,77%	4,11%	4,17%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	182	866	1.776	1.176
Mencuci tangan menggunakan sabun	Tidak sekolah	0,00%	0,00%	0,22%	0,09%
	Tidak tamat SD/MI sederajat	0,00%	1,76%	0,74%	0,21%
	Tamat SD/MI Sederajat	0,00%	1,41%	0,89%	0,43%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	5,71%	4,93%	1,85%	1,54%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	45,71%	36,97%	36,22%	32,95%
	Diploma I/II	2,86%	2,11%	3,26%	3,17%
	Diploma III/IV/S1	45,71%	50,00%	53,19%	57,49%
	S2/ S3	0,00%	2,82%	3,63%	4,12%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	35	284	1.350	2.331
Menggunakan masker saat keluar rumah	Tidak sekolah	2,86%	0,00%	0,34%	0,06%
	Tidak tamat SD/MI sederajat	0,00%	2,99%	1,17%	0,19%
	Tamat SD/MI Sederajat	0,00%	1,71%	0,84%	0,54%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	5,71%	4,70%	2,35%	1,59%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	37,14%	41,88%	39,60%	32,89%
	Diploma I/II	2,86%	3,42%	2,85%	3,16%
	Diploma III/IV/S1	48,57%	43,59%	48,49%	57,67%
	S2/S3	2,86%	1,71%	4,36%	3,89%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	35	234	596	3.135
Mengonsumsi vitamin	Tidak sekolah	0,50%	0,23%	0,07%	0,00%

Apakah Anda melakukan hal berikut pada masa pandemi COVID-19 (Survei 2)	Latar Belakang Pendidikan	Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu
atau minuman tradisional/ herbal/ jamu tertentu	Tidak tamat SD/MI sederajat	1,50%	0,77%	0,27%	0,30%
	Tamat SD/MI Sederajat	2,50%	0,54%	0,60%	0,49%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	4,00%	2,62%	1,41%	1,38%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	48,50%	41,37%	30,44%	28,70%
	Diploma I/II	0,50%	2,54%	3,63%	3,65%
	Diploma III/IV/S1	40,00%	50,00%	58,94%	60,16%
	S2/S3	2,50%	1,93%	4,64%	5,33%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	200	1.298	1.488	1.014
Mandi setelah dari luar rumah	Tidak sekolah	0,82%	0,20%	0,07%	0,07%
	Tidak tamat SD/MI sederajat	0,82%	0,91%	0,29%	0,00%
	Tamat SD/MI Sederajat	0,82%	0,81%	0,72%	0,47%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	1,64%	3,03%	1,29%	1,80%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	37,70%	36,91%	34,17%	32,82%
	Diploma I/II	4,10%	2,53%	2,73%	3,81%
	Diploma III/IV/S1	52,46%	52,78%	57,14%	55,75%
	S2/S3	1,64%	2,83%	3,59%	4,88%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	122	989	1.393	1.496
Menjaga jarak ketika keluar rumah	Tidak sekolah	0,00%	0,22%	0,22%	0,05%
	Tidak tamat SD/MI sederajat	0,00%	2,23%	0,29%	0,29%
	Tamat SD/MI Sederajat	1,56%	1,12%	0,86%	0,38%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	1,56%	3,57%	1,73%	1,71%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	45,31%	41,07%	34,73%	32,52%
	Diploma I/II	1,56%	2,90%	2,95%	3,33%
	Diploma III/IV/S1	48,44%	46,65%	55,98%	57,10%
	S2/ S3	1,56%	2,23%	3,24%	4,62%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	64	448	1.388	2.100

9.2 Jenis makanan yang dikonsumsi

Selama pandemi jenis makanan yang mengalami kenaikan dari sebelum pandemi ke masa pandemi adalah sayuran, buah-buahan, tempe/tahu, dan vitamin/suplemen. Sedangkan makanan seperti ayam, ikan, dan daging mengalami penurunan.

Tabel 9.5 Jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari (Survei 1)

Jenis makanan apa yang biasa Anda makan sehari-hari? (n=4.000)	Sebelum Pandemi COVID-19		Pada Masa Pandemi COVID-19	
	Persentase	Jumlah sampel (n)	Persentase	Jumlah sampel (n)
Nasi/jagung /singkong /roti, dll.	96,00%	4.000	95,00%	4.000
Sayuran	88,00%	4.000	91,00%	4.000
Buah-buahan	79,00%	4.000	82,00%	4.000
Tempe/tahu, dll.	87,00%	4.000	89,00%	4.000
Telur/susu	86,00%	4.000	86,00%	4.000
Ayam	89,00%	4.000	74,00%	4.000
Ikan	82,00%	4.000	74,00%	4.000
Daging	77,00%	4.000	59,00%	4.000
Vitamin/suplemen	43,00%	4.000	79,00%	4.000
Air kemasan	77,00%	4.000	71,00%	4.000

9.3 Persepsi Kesehatan TerhadapPandemi

Sebagian besar penduduk meyakini bahwa tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitarnya merupakan hal yang penting, begitu juga menurut orang sekitarnya.

Tabel 9.6 Persepsi Tindakan Pencegahan COVID-19 (Survei 2)

Tindakan Pencegahan	Sangat penting	Cukup penting	Sedikit penting	Tidak penting sama sekali	Tidak Tahu	Persentase	Jumlah sampel (n)
Menurut Anda, seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/kerja/ sekolah, dll.)?	80,90%	16,32%	2,00%	1,00%	0,00%	100,00%	4.000
Menurut orang	67,80%	24,00%	5.80%	1.33%	1.08%	100,00%	4.000

Tindakan Pencegahan	Sangat penting	Cukup penting	Sedikit penting	Tidak penting sama sekali	Tidak Tahu	Persentase	Jumlah sampel (n)
sekitar Anda, seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/kerja/ sekolah, dll.)?							

Berdasarkan jenis kelamin, responden pria memiliki kecenderungan untuk merasa bahwa tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar merupakan hal yang tidak penting.

Tabel 9.7 Persepsi Tindakan Pencegahan COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Pentingnya tindakan pencegahan penyebaran COVID-19	Jenis Kelamin	Sangat penting	Cukup penting	Sedikit penting	Tidak penting sama sekali	Tidak Tahu
Menurut Anda, seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/kerja/ sekolah, dll.)?	Pria	41,13%	45,02%	72,37%	65,22%	75,00%
	Wanita	58,87%	54,98%	27,63%	34,78%	25,00%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	3.236	653	76	23	12
Menurut orang sekitar Anda, seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/ kerja/ sekolah, dll)?	Pria	41,63%	43,23%	49,14%	52,83%	41,86%
	Wanita	58,37%	56,77%	50,86%	47,17%	58,14%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	2.712	960	232	53	43

Berdasarkan latar belakang pendidikan, responden yang lulus jenjang pendidikan tinggi memiliki perspektif bahwa tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar sangat penting, dibandingkan responden dengan latar pendidikan lainnya.

Tabel 9.8 Persepsi Tindakan Pencegahan COVID-19 (Survei 2)

Pentingnya tindakan pencegahan penyebaran COVID-19	Latar belakang pendidikan	Sangat penting	Cukup penting	Sedikit penting	Tidak penting sama sekali	Tidak Tahu
Menurut Anda, seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/ kerja/sekolah, dll.)?	Tidak sekolah	0,12%	0,15%	0,00%	0,00%	0,00%
	Tidak tamat SD/MI sederajat	0,43%	0,46%	2,63%	4,35%	0,00%
	Tamat SD/MI Sederajat	0,46%	1,53%	0,00%	0,00%	8,33%
	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	1,73%	2,76%	1,32%	0,00%	16,67%
	Tamat SLTA/ MA Sederajat	33,90%	35,83%	42,11%	43,48%	41,67%
	Diploma I/II	2,90%	3,37%	7,89%	13,04%	0,00%
	Diploma III/ IV/ S1	56,30%	53,14%	46,05%	34,78%	33,33%
	S2/S3	4,14%	2,76%	0,00%	4,35%	0,00%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	3.236	653	76	23	12
Menurut orang sekitar anda, Seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/kerja/sekolah, dll)?	Tidak sekolah	0,15%	0,10%	0,00%	0,00%	0,00%
	Tidak tamat SD/MI sederajat	0,52%	0,21%	1,29%	1,89%	0,00%
	Tamat SD/MI Sederajat	0,41%	1,15%	0,86%	1,89%	2,33%
	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	1,84%	2,08%	2,16%	0,00%	4,65%
	Tamat SLTA/ MA Sederajat	34,29%	34,06%	36,64%	33,96%	41,86%
	Diploma I/II	2,88%	3,85%	2,59%	3,77%	4,65%
	Diploma III/ IV/S1	55,97%	55,00%	52,59%	54,72%	44,19%
	S2/S3	3,95%	3,54%	3,88%	3,77%	2,33%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	2.712	960	2.32	53	43

Sebagian besar responden menganggap bahwa COVID-19 sangat berbahaya baik menurut diri mereka sendiri, ataupun perspektif mereka terhadap orang di sekitarnya.

Tabel 9.9 Persepsi Risiko COVID-19 Terhadap Lingkungan (Survei 2)

Tingkat risiko COVID-19 bagi lingkungan sekitar Anda	Sama sekali tidak berbahaya	Sedikit berbahaya	Cukup berbahaya	Sangat berbahaya	Tidak Tahu	Persentase	Jumlah sampel (n)
Menurut anda, seberapa berbahaya risiko COVID-19 bagi lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/kerja/ sekolah, dll.)?	2,00%	10,70%	33,48%	51,98%	1,45%	100,00%	4.000
Menurut orang sekitar Anda, seberapa berbahaya risiko COVID-19 bagi lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/kerja/ sekolah, dll)?	3,00%	13,05%	39,92%	42,02%	2,50%	100,00%	4.000

Berdasarkan jenis kelamin, responden pria memiliki perspektif bahwa COVID sama sekali tidak berbahaya yang lebih besar dibandingkan dengan responden wanita.

Tabel 9.10 Persepsi Risiko COVID-19 Terhadap Lingkungan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Seberapa berbahaya risiko COVID-19	Jenis Kelamin	Sama sekali tidak berbahaya	Sedikit berbahaya	Cukup berbahaya	Sangat berbahaya	Tidak Tahu
Menurut anda, Seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/ kerja/sekolah, dll)?	Pria	52,08%	48,83%	41,52%	41,00%	46,55%
	Wanita	47,92%	51,17%	58,48%	59,00%	53,45%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %
	Jumlah sampel (n)	96	428	1.339	2.079	58
Menurut orang	Pria	51,00%	46,93%	40,45%	42,47%	48,00%

Seberapa berbahaya risiko COVID-19	Jenis Kelamin	Sama sekali tidak berbahaya	Sedikit berbahaya	Cukup berbahaya	Sangat berbahaya	Tidak Tahu
sekitar anda , Seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/ kerja/sekolah, dll)?	Wanita	49,00%	53,07%	59,55%	57,53%	52,00%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %
	Jumlah sampel (n)	100	522	1.597	1.681	100

Berdasarkan latar belakang pendidikan, responden dengan latar belakang pendidikan tinggi memiliki proporsi yang besar dalam menganggap risiko COVID-19 di lingkungan sekitarnya sangat berbahaya.

Tabel 9.11 Persepsi Risiko COVID-19 Terhadap Lingkungan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan (Survei 2)

Seberapa berbahaya risiko COVID-19	Latar Belakang Pendidikan	Sama sekali tidak berbahaya	Sedikit berbahaya	Cukup berbahaya	Sangat berbahaya	Tidak Tahu
Menurut Anda, seberapa penting tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/ kerja/sekolah, dll.)?	Tidak sekolah	1,04%	0,00%	0,15%	0,10%	0,00%
	Tidak tamat SD/MI sederajat	2,08%	0,47%	0,60%	0,34%	1,72%
	Tamat SD/ MI Sederajat	2,08%	0,93%	0,45%	0,58%	3,45%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	4,17%	2,80%	1,49%	1,92%	1,72%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	33,33%	37,62%	35,55%	33,04%	37,93%
	Diploma I/II	5,21%	2,10%	3,73%	2,93%	0,00%
	Diploma III/ IV/S1	51,04%	51,64%	54,29%	57,14%	53,45%
	S2/S3	1,04%	4,44%	3,73%	3,94%	1,72%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	96	428	1.339	2.079	58
Menurut orang sekitar Anda, Seberapa penting	Tidak sekolah	0,00%	0,19%	0,06%	0,18%	0,00%
	Tidak tamat SD/MI	1,00%	0,57%	0,50%	0,48%	0,00%

Seberapa berbahaya risiko COVID-19	Latar Belakang Pendidikan	Sama sekali tidak berbahaya	Sedikit berbahaya	Cukup berbahaya	Sangat berbahaya	Tidak Tahu
tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar Anda (tempat tinggal/ kerja/sekolah, dll.)?	sederajat					
	Tamat SD/ MI Sederajat	2,00%	0,38%	0,75%	0,42%	3,00%
	Tamat SLTP/MTs Sederajat	3,00%	2,30%	1,75%	1,96%	1,00%
	Tamat SLTA/MA Sederajat	40,00%	34,67%	35,00%	32,96%	44,00%
	Diploma I/II	1,00%	3,26%	3,44%	2,97%	2,00%
	Diploma III/ IV/S1	48,00%	54,41%	55,04%	56,99%	47,00%
	S2/S3	5,00%	4,21%	3,44%	4,05%	3,00%
	Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
	Jumlah sampel (n)	100	522	1.597	1.681	100

9.4 Tes Deteksi COVID-19

Sebagian besar responden pernah disarankan untuk melakukan tes deteksi COVID-19, dimana penduduk yang bekerja dan berada disektor perdagangan yang pernah disarankan untuk melakukan tes deteksi COVID-19.

Tabel 9.12 Tes Deteksi COVID-19 (Survei 2)

Pembagian menurut:	Klasifikasi	Ya	Tidak	Total	Jumlah sampel (n)
	Total responden	60,12%	39,88%	100,00%	4.000
Kegiatan utama responden	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan (misalnya mengurus rumah tangga, pelajar, dll.)	10,94%	24,72%	100,00%	657
	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	17,39%	23,78%	100,00%	798
	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	11,44%	9,47%	100,00%	426
	Bekerja	60,22%	42,03%	100,00%	2.119
SEKTOR/ BIDANG pekerjaan utama pada masa	Sektor pertanian	67,79%	32,21%	100,00%	149
	Sektor pertambangan	75,00%	25,00%	100,00%	44
	Sektor industri dan manufaktur	72,84%	26,85%	100,00%	324
	Sektor konstruksi/ bangunan	69,08%	30,92%	100,00%	152

Pembagian menurut:	Klasifikasi	Ya	Tidak	Total	Jumlah sampel (n)
Pandemi COVID-19	Sektor perdagangan	60,84%	39,16%	100,00%	572
	Sektor hotel & rumah makan	60,71%	39,29%	100,00%	112
	Sektor transportasi dan komunikasi	70,37%	29,10%	100,00%	189
	Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	79,84%	20,16%	100,00%	243
	Sektor jasa dan lainnya	66,32%	33,68%	100,00%	760

Jumlah responden yang pernah melakukan tes COVID khusus untuk PCR masih terbilang rendah dibandingkan dengan Rapid Antigen dan Antibodi. Sedangkan, proporsi responden yang pernah melakukan tes didominasi oleh responden yang bekerja.

Tabel 9.13 Jenis Tes Deteksi COVID-19 (Survei 2)

Klasifikasi responden		RT PCR (spesimen saluran pernapasan/ tinja)	Jumlah sampel (n)	Rapid Antigen (Swab pangkal hidung dan tenggorokan)	Jumlah sampel (n)	Rapid Antibodi (darah dari ujung jari atau lengan)	Jumlah sampel (n)	Genose	Jumlah sampel (n)
Total responden		15,98%	639	37,58%	1,503	37,38%	1,495	10,50%	420
Kegiatan utama responden	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan (misalnya mengurus rumah tangga, pelajar, dll.)	6,26%	40	8,18%	123	9,43%	141	8,1%	34
	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	11,58%	74	14,11%	212	17,39%	260	14,76%	62
	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	12,21%	78	11,98%	180	11,84%	177	14,52%	61
	Bekerja	69,95%	447	65,74%	988	61,34%	917	62,62%	263

Adapun sebagian besar alasan dari responden pernah melakukan tes untuk mendeteksi COVID adalah alasan bepergian, yang kemudian diikuti oleh alasan kontak dengan penderita dan program dari tempat bekerja.

Tabel 9.14 Alasan Tes Deteksi COVID-19 (Survei 2)

Apakah alasan jika pernah melakukan tes untuk mendeteksi COVID?	RT PCR (spesimen saluran pernapasan/tinja)	Jumlah sampel (n)	Rapid Antigen (Swab pangkal hidung dan tenggorokan)	Jumlah sampel (n)	Rapid Antibodi (darah dari ujung jari atau lengan)	Jumlah sampel (n)	Genose	Jumlah sampel (n)
Akan bepergian	7,70%	308	20,63%	825	15,70%	628	6,15%	246
Ada gejala	5,70%	228	10,10%	404	7,60%	304	2,35%	94
Kontak dengan penderita	7,13%	285	11,70%	468	7,85%	314	2,27%	91
Berjaga-jaga	5,08%	203	14,63%	585	15,30%	612	4,53%	181
Program dari tempat kerja	7,17%	287	19,27%	771	18,55%	742	3,42%	137
Lainnya	2,48%	99	6,50%	260	7,67%	307	2,42%	97

Sebagian besar alasan responden untuk tidak mengikuti tes COVID-19 adalah dikarenakan oleh harga tes yang mahal (24%).

Tabel 9.15 Alasan Tidak Melakukan Tes Deteksi COVID-19 (Survei 2)

Alasan responden untuk tidak mengikuti tes COVID-19 (n=4.000)	Persentase	Jumlah sampel (n)
Waktu menunggu hasil tes terlalu lama	4,28%	171
Metode tes yang tidak nyaman	6,98%	279
Tidak nyaman dengan petugas kesehatan	2,80%	112
Tidak percaya dengan hasil tes COVID-19	5,25%	210
Khawatir tertular COVID-19 pada masa tes	15,45%	618
Kesulitan mengakses layanan tes COVID-19	6,88%	275
Harga tes yang mahal	24,23%	969
Tidak merasa ada gejala COVID-19	0,03%	1.229
Lainnya	4,83%	193

9.5 Keinginan Melakukan Vaksin

Sebagian besar responden telah memiliki kemauan melakukan vaksinasi untuk diri sendiri dan keluarga, meski terdapat 20.13% responden yang ragu-ragu.

Tabel 9.16 Keinginan Melakukan Vaksin (Survei 2)

Apakah Anda mau melakukan vaksinasi COVID-19?	Klasifikasi	Ya, untuk diri sendiri	Ya untuk diri sendiri dan keluarga	Ragu-ragu	Tidak	Total	Jumlah sampel (n)
Total responden		15,23%	56,35%	20,13%	8,30%	100,00%	4.000
Jenis Kelamin	Pria	17,72%	55,63%	18,08%	8,57%	100,00%	1.704
	Wanita	13,37%	56,88%	21,65%	8,10%	100,00%	2.296
Pendidikan	Tidak sekolah	20,00%	60,00%	20,00%	0,00%	100,00%	5
	Tidak tamat SD/MI sederajat	15,00%	35,00%	25,00%	25,00%	100,00%	20
	Tamat SD/MI Sederajat	3,85%	30,77%	46,15%	19,23%	100,00%	26
	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	18,18%	40,26%	33,77%	7,79%	100,00%	77
	Tamat SLTA/ MA Sederajat	13,86%	51,02%	25,18%	9,94%	100,00%	1.378
	Diploma I/II	11,20%	56,80%	23,20%	8,80%	100,00%	125
	Diploma III/ IV/S1	16,16%	60,33%	16,29%	7,22%	100,00%	2.216
	S2/S3	17,65%	61,44%	15,69%	5,23%	100,00%	153
Kegiatan Utama	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	10,05%	53,27%	27,55%	9,13%	100,00%	657
	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	12,53%	49,50%	28,20%	9,77%	100,00%	798
	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	19,25%	54,69%	19,25%	6,81%	100,00%	426
	Bekerja	17,04%	60,22%	14,96%	7,79%	100,00%	2.119
SEKTOR/ BIDANG pekerjaan utama	Sektor pertanian	30,20%	42,95%	16,11%	10,74%	100,00%	149
	Sektor pertambangan	15,91%	50,00%	20,45%	13,64%	100,00%	44
	Sektor industri dan manufaktur	15,74%	64,51%	15,12%	4,63%	100,00%	324
	Sektor konstruksi/ bangunan	14,47%	57,24%	19,08%	9,21%	100,00%	152
	Sektor perdagangan	12,76%	56,12%	20,10%	11,01%	100,00%	572
	Sektor hotel &	15,18%	64,29%	14,29%	6,25%	100,00%	112

Apakah Anda mau melakukan vaksinasi COVID-19?	Klasifikasi	Ya, untuk diri sendiri	Ya untuk diri sendiri dan keluarga	Ragu-ragu	Tidak	Total	Jumlah sampel (n)
	rumah makan						
	Sektor transportasi dan komunikasi	14,29%	63,49%	14,81%	7,41%	100,00%	189
	Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	17,28%	65,43%	13,99%	3,29%	100,00%	243
	Sektor jasa dan lainnya	20,92%	59,87%	12,50%	6,71%	100,00%	760
Perubahan Pendapatan selama Pandemi	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	33,03%	45,87%	11,01%	10,09%	100,00%	109
	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	17,33%	57,04%	15,88%	9,75%	100,00%	277
	Sama saja/ tidak ada perubahan	18,44%	60,94%	14,55%	6,07%	100,00%	873
	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	17,23%	60,43%	15,76%	6,58%	100,00%	882
	Menurun banyak (lebih dari 50%)	11,03%	58,97%	18,97%	11,03%	100,00%	390
	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	21,43%	42,86%	21,43%	14,29%	100,00%	14

Banyak dari responden yang ragu-ragu melakukan vaksin COVID-19 dikarenakan takut akan efek samping, seperti demam dan nyeri (18%), tidak yakin keamanannya (15%), dan tidak yakin keefektifannya (13%).

Tabel 9.17 Alasan Tidak Melakukan Vaksin (Survei 2)

Alasan Anda tidak mau atau ragu-ragu melakukan vaksin COVID-19 (n=4.000)	Persentase	Jumlah sampel (n)
Tidak yakin keamanannya	15,00%	608
Tidak yakin keefektifannya	13,00%	512
Takut akan efek samping (seperti demam, nyeri)	18,00%	734
Tidak percaya pada vaksin	4,00%	148
Tidak tahu cara memperoleh vaksin	2,00%	68
Lainnya	1,00%	45

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

10.

Kesehatan Jiwa

10. Kesehatan Jiwa

Mayoritas responden, baik dalam survei pertama ataupun kedua mengalami penurunan tingkat kebahagiaan di masa pandemi. Menariknya, responden yang menerima Kartu Indonesia Pintar dan Kartu Prakerja menjadi responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi.

10.1 Rasa Bahagia

Tabel 10.1 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1)

Bahagia	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Berkurang	48,70%	50,40%	49,60%
Tetap	42,00%	40,00%	40,90%
Meningkat	5,20%	5,70%	5,50%
Tidak tahu	4,10%	3,90%	4,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.852	2.148	4.000

Sebanyak 48,70% responden pria dan 50,40% responden wanita mengaku mengalami penurunan tingkat kebahagiaan dibandingkan dengan masa sebelum pandemi.

Tabel 10.2 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Status Perkawinan (Survei 1)

Bahagia	Status Perkawinan				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total
Berkurang	53,30%	43,30%	64,80%	37,50%	49,60%
Tetap	37,60%	46,50%	27,80%	62,50%	40,90%

Bahagia	Status Perkawinan				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total
Meningkat	5,30%	5,90%	3,70%	0,00%	5,50%
Tidak tahu	3,80%	4,30%	3,70%	0,00%	4,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	2.410	1.528	54	8	4.000

Responden yang mengalami cerai hidup merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan (64,80%), diikuti dengan responden yang belum kawin (53,30%).

Tabel 10.3 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Pendidikan (Survei 1)

Bahagia	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI Sederajat	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	Tamat SLTA/ MA Sederajat	Diploma I/II	Diploma III/ IV/ S1	S2/S3	Total
Berkurang	20,00%	37,50%	65,40%	51,70%	52,60%	43,80%	47,50%	46,30%	49,60%
Tetap	60,00%	50,00%	34,60%	43,80%	37,60%	43,80%	43,20%	43,30%	40,90%
Meningkat	0,00%	0,00%	0,00%	1,10%	4,90%	6,20%	5,90%	9,70%	5,50%
Tidak tahu	20,00%	12,50%	0,00%	3,40%	4,90%	6,20%	3,40%	0,70%	4,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	5	8	26	89	1.637	80	2.021	134	4.000

Responden yang hanya menamatkan pendidikan setingkat SD/MI sederajat merupakan responden yang paling banyak mengalami penurunan tingkat kebahagiaan (65,40%), diikuti dengan responden yang menamatkan SLTA/MA sederajat (52,60%).

Tabel 10.4 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1)

Bahagia	Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga								
	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Total
Berkurang	53,40%	50,60%	55,30%	50,90%	48,80%	44,00%	46,90%	41,10%	49,60%
Tetap	39,70%	39,00%	34,20%	39,40%	42,90%	43,80%	45,10%	51,30%	40,90%
Meningkat	1,70%	4,90%	6,80%	5,50%	4,60%	8,90%	4,00%	3,80%	5,50%
Tidak tahu	5,20%	5,50%	3,80%	4,20%	3,70%	3,40%	4,00%	3,80%	4,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	116	164	398	1.577	996	416	175	158	4.000

Responden yang mengalami dampak pandemi di bulan Februari 2020 (55,30%) merupakan responden yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan terbanyak di masa pandemi.

Tabel 10.5 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Bahagia	Kegiatan Utama Sebelum Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Berkurang	49,10%	55,90%	48,20%	49,60%
Tetap	41,70%	36,90%	41,70%	40,90%
Meningkat	5,40%	3,70%	6,00%	5,50%
Tidak tahu	3,90%	3,50%	4,20%	4,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.006	621	2.373	4.000

Responden yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan sebelum pandemi merupakan responden yang paling banyak mengalami penurunan tingkat kebahagiaan (49,10%).

Tabel 10.6 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Kegiatan Utama Saat Pandemi (Survei 1)

Bahagia	Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Berkurang	48,90%	60,50%	43,00%	49,60%
Tetap	41,70%	31,50%	46,50%	40,90%
Meningkat	5,50%	4,20%	6,30%	5,50%
Tidak tahu	3,90%	3,80%	4,20%	4,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.045	1.155	1.800	4.000

Responden yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan saat pandemi merupakan responden yang paling banyak mengalami penurunan tingkat kebahagiaan (60,50%).

Tabel 10.7 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	47,90%	47,90%	4,30%	0,00%	100,00%	94
Sektor pertambangan	44,10%	47,10%	2,90%	5,90%	100,00%	34
Sektor industri dan manufaktur	49,30%	40,50%	6,90%	3,30%	100,00%	274
Sektor konstruksi/ bangunan	50,60%	43,30%	4,90%	1,20%	100,00%	164
Sektor perdagangan	47,40%	44,60%	5,00%	3,00%	100,00%	361

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor hotel & rumah makan	65,00%	30,00%	4,30%	0,70%	100,00%	140
Sektor transportasi dan komunikasi	54,50%	30,40%	8,00%	7,10%	100,00%	112
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	50,00%	42,80%	5,90%	1,30%	100,00%	152
Sektor jasa dan lainnya	44,70%	42,60%	6,50%	6,10%	100,00%	1.042
Total	48,20%	41,70%	6,00%	4,20%	100,00%	2.373

Responden yang bekerja disektor hotel dan rumah makan (65%) dan sektor transportasi dan komunikasi (54,50%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi.

Tabel 10.8 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Pada Masa Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	46,20%	48,40%	4,40%	1,10%	100,00%	91
Sektor pertambangan	30,80%	57,70%	3,80%	7,70%	100,00%	26
Sektor industri dan manufaktur	39,70%	48,80%	8,10%	3,30%	100,00%	209
Sektor konstruksi/bangunan	47,40%	46,60%	4,30%	1,70%	100,00%	116
Sektor perdagangan	43,40%	47,80%	5,70%	3,00%	100,00%	297
Sektor hotel & rumah makan	60,00%	30,90%	9,10%	0,00%	100,00%	55
Sektor transportasi dan komunikasi	42,40%	39,40%	12,10%	6,10%	100,00%	66
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	43,40%	48,10%	7,00%	1,60%	100,00%	129
Sektor jasa dan lainnya	41,90%	46,20%	5,90%	5,90%	100,00%	811
Total	43,00%	46,50%	6,30%	4,20%	100,00%	1.800

Responden yang bekerja di sektor hotel dan rumah makan (60%) dan di sektor konstruksi/bangunan (47,40%) saat pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi.

Tabel 10.9 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi (Survei 1)

Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Bekerja sendiri/pemilik usaha tanpa karyawan	46,00%	42,40%	6,10%	5,40%	100,00%	278
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	51,60%	31,20%	3,20%	14,00%	100,00%	93
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	48,00%	43,90%	5,10%	3,10%	100,00%	98
Pegawai/karyawan/buruh	48,30%	41,90%	6,50%	3,30%	100,00%	1.717
Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	38,90%	55,60%	0,00%	5,60%	100,00%	18
Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	50,00%	41,00%	2,80%	6,20%	100,00%	144
Pekerja tidak dibayar	48,00%	44,00%	4,00%	4,00%	100,00%	25
Total	48,20%	41,70%	6,00%	4,20%	100,00%	2.373

Responden yang bekerja sebagai pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap (51,60%) dan pekerja bebas (50%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat sebelum pandemi.

Tabel 10.10 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Bekerja sendiri/pemilik usaha tanpa karyawan	43,70%	46,60%	4,00%	5,70%	100,00%	247
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	40,30%	35,50%	6,50%	17,70%	100,00%	62
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	45,30%	48,40%	4,70%	1,60%	100,00%	64
Pegawai/karyawan/buruh	42,60%	46,50%	7,50%	3,40%	100,00%	1.277
Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	44,40%	44,40%	0,00%	11,10%	100,00%	18
Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	45,90%	49,50%	0,90%	3,70%	100,00%	109
Pekerja tidak dibayar	43,50%	56,50%	0,00%	0,00%	100,00%	23
Total	43,00%	46,50%	6,30%	4,20%	100,00%	1.800

Responden yang bekerja sebagai pemilik usaha dengan karyawan tetap (45,30%) dan pekerja bebas (43,50%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi.

Tabel 10.11 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 1)

Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	39,30%	39,30%	21,40%	0,00%	100,00%	28
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	32,60%	46,70%	17,40%	3,30%	100,00%	92
Sama saja/ tidak ada perubahan	32,70%	52,00%	8,00%	7,30%	100,00%	560
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	42,50%	48,10%	6,60%	2,80%	100,00%	774
Menurun banyak (lebih dari 50%)	64,10%	30,10%	3,30%	2,50%	100,00%	641
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	64,40%	28,40%	1,10%	6,10%	100,00%	278
Total	48,20%	41,70%	6,00%	4,20%	100,00%	4.000

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% dan tidak memiliki penghasilan saat pandemi (64,40%) merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi.

Tabel 10.12 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Ketahanan Aset Selama Pandemi (Survei 1)

Ketahanan Aset, Simpanan (Contoh: Tabungan, Emas, Deposito) dan Uang Tunai Selama Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak cukup untuk hari ini	61,40%	29,50%	3,80%	5,20%	100,00%	210
< 1 Minggu	55,20%	36,50%	3,60%	4,70%	100,00%	192
1 Minggu - < 1 Bulan	53,80%	38,90%	3,70%	3,60%	100,00%	647
1 Bulan - < 3 Bulan	54,40%	36,00%	5,70%	3,80%	100,00%	941
3 Bulan - < 6 Bulan	48,10%	43,20%	5,50%	3,20%	100,00%	597
6 Bulan - 12 Bulan	43,00%	44,80%	7,80%	4,40%	100,00%	344
> 12 Bulan	33,00%	55,70%	9,40%	2,00%	100,00%	352
Tidak memiliki aset dan simpanan	47,10%	42,70%	4,60%	5,60%	100,00%	717
Total	49,60%	40,90%	5,50%	4,00%	100,00%	4.000

Responden yang tidak memiliki ketahanan aset merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi, yaitu sebanyak 47,10%.

Tabel 10.13 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi (Survei 1)

Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak ada kesulitan	26,10%	59,80%	8,30%	5,70%	100,00%	528
Memenuhi kebutuhan rumah tangga	55,80%	36,10%	4,80%	3,30%	100,00%	2.518
Membayar sewa/kontrakan rumah	60,40%	30,20%	5,50%	3,80%	100,00%	523
Membayar cicilan tempat tinggal	50,90%	39,60%	6,00%	3,50%	100,00%	283
Membayar cicilan kendaraan	57,70%	33,60%	4,90%	3,80%	100,00%	636
Membayar utang modal kerja	56,90%	35,50%	3,20%	4,40%	100,00%	476
Membayar uang sekolah	56,70%	34,30%	4,80%	4,20%	100,00%	980
Membayar biaya kesehatan	56,30%	35,20%	4,60%	3,90%	100,00%	812
Lainnya	48,00%	42,20%	4,40%	5,40%	100,00%	502

Responden yang mengalami kesulitan membayar cicilan kendaraan (57,70%) dan kesulitan membayar utang modal kerja (56,90%) merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi.

Tabel 10.14 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi (Survei 1)

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak memperoleh bantuan	48,50%	41,90%	5,30%	4,20%	100,00%	2.909
Uang tunai	46,60%	42,50%	6,50%	4,40%	100,00%	367
Sembako	49,00%	40,50%	6,20%	4,20%	100,00%	400
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/ BPJS Kesehatan	52,90%	37,60%	6,30%	3,10%	100,00%	858
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	55,80%	35,80%	5,60%	2,80%	100,00%	534
Subsidi/pengurangan biaya listrik	50,60%	38,70%	7,70%	3,00%	100,00%	271
Kartu Prakerja	55,60%	36,50%	4,80%	3,20%	100,00%	63
Subsidi bunga atau penundaan pembayaran cicilan kredit	49,20%	38,70%	5,30%	6,80%	100,00%	323
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	51,60%	40,90%	4,80%	2,70%	100,00%	335

Bantuan lainnya dari pemerintah	48,00%	39,60%	5,80%	6,50%	100,00%	429

Responden yang menerima Kartu Indonesia Pintar (55,80%) dan Kartu Prakerja (55,60%) merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi.

Tabel 10.15 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Saat Pandemi (Survei 1)

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Saat Pandemi	Bahagia					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak memperoleh bantuan	46,80%	43,80%	5,40%	4,10%	100,00%	2.156
Uang tunai	52,90%	38,50%	5,60%	3,00%	100,00%	953
Sembako	52,80%	38,10%	5,30%	3,80%	100,00%	1.577
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/BPJS Kesehatan	51,80%	37,20%	7,20%	3,70%	100,00%	760
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	51,30%	40,60%	5,10%	3,00%	100,00%	431
Subsidi/pengurangan biaya listrik	51,70%	39,50%	5,10%	3,70%	100,00%	864
Kartu Prakerja	53,20%	36,70%	6,20%	3,90%	100,00%	633
Subsidi bunga atau penundaan pembayaran cicilan kredit	56,30%	34,10%	4,90%	4,70%	100,00%	574
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	51,70%	41,60%	4,40%	2,30%	100,00%	389
Bantuan lainnya dari pemerintah	48,60%	40,30%	5,40%	5,70%	100,00%	740

Responden yang menerima subsidi bunga (56,30%) dan Kartu Prakerja (53,20%) merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan saat pandemi.

Tabel 10.16 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Bahagia	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	7,50%	5,20%	6,20%
Menurun	32,00%	30,10%	30,90%
Sama saja	47,20%	50,20%	48,90%
Meningkat	13,20%	14,50%	14,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 32% responden pria dan 30,10% responden wanita merasakan penurunan kebahagiaan saat pandemi.

Tabel 10.17 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Bahagia					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	20,00%	20,00%	60,00%	0,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/ MI sederajat	20,00%	35,00%	30,00%	15,00%	100,00%	20
Tamat SD/ MI Sederajat	3,80%	30,80%	53,80%	11,50%	100,00%	26
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	14,30%	27,30%	46,80%	11,70%	100,00%	77
Tamat SLTA/ MA Sederajat	8,10%	33,40%	45,30%	13,30%	100,00%	1.378
Diploma I/ II	4,80%	27,20%	52,80%	15,20%	100,00%	125
Diploma III/ IV/ S1	4,70%	29,90%	51,10%	14,30%	100,00%	2.216
S2/ S3	5,20%	29,40%	49,70%	15,70%	100,00%	153
Total	6,20%	30,90%	48,90%	14,00%	100,00%	4.000

Responden yang tidak sekolah (60%) dan hanya tamatan SD/MI sederajat (53,80%) merupakan responden yang paling banyak tidak mengalami perubahan tingkat kebahagiaa

Tabel 10.18 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Kegiatan Utama di Masa Pandemi	Bahagia					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	6,80%	32,00%	47,80%	13,40%	100,00%	657
Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	7,90%	41,20%	40,70%	10,20%	100,00%	798
Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	5,40%	35,40%	44,80%	14,30%	100,00%	426
Bekerja	5,50%	25,90%	53,20%	15,50%	100,00%	2.119
Total	6,20%	30,90%	48,90%	14,00%	100,00%	4.000

Sebanyak 41,20% responden yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan.

Tabel 10.19 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Bahagia					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	26,90%	26,90%	42,30%	3,80%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	11,80%	30,30%	35,30%	22,70%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	7,40%	29,30%	49,50%	13,70%	100,00%	444
Rp 2.000.001 - 4.000.000	6,90%	28,30%	51,50%	13,30%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	4,00%	28,80%	51,80%	15,40%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	4,80%	24,00%	50,90%	20,40%	100,00%	167
Rp 10.000.001 - 15.000.000	5,50%	30,90%	49,10%	14,50%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	4,20%	33,30%	58,30%	4,20%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	0,00%	33,30%	33,30%	33,30%	100,00%	9
> Rp 50.000.000	0,00%	14,30%	42,90%	42,90%	100,00%	7
Total	6,50%	28,50%	50,10%	14,90%	100,00%	2.317

Responden yang memiliki pengeluaran lebih dari Rp50 juta merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kebahagiaan (42,90%), diikuti dengan responden dengan pengeluaran Rp25 juta – Rp50 juta (33,30%).

Tabel 10.20 Kondisi Kebahagiaan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi	Bahagia					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	7,30%	15,60%	45,90%	31,20%	100,00%	109
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	5,80%	22,70%	48,00%	23,50%	100,00%	277
Sama saja/tidak ada perubahan	5,50%	21,60%	58,00%	14,90%	100,00%	873
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	5,00%	28,70%	52,30%	14,10%	100,00%	882
Menurun banyak (lebih dari 50%)	5,60%	44,60%	40,80%	9,00%	100,00%	390
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	7,10%	21,40%	64,30%	7,10%	100,00%	14
Total	5,50%	27,50%	51,80%	15,30%	100,00%	2.545

Responden yang tidak memiliki penghasilan merupakan responden yang paling banyak tidak mengalami perubahan tingkat kebahagiaan (64,30%). Sementara, responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% merupakan responden yang paling banyak mengalami penurunan kebahagiaan (44,60%).

10.2 Rasa Cemas

Mayoritas responden mengalami peningkatan rasa cemas di masa pandemi, baik pada survei pertama maupun pada survei kedua.

Tabel 10.21 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1)

Cemas/ khawatir/ gelisah	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Berkurang	9,20%	5,40%	7,20%
Tetap	25,50%	19,70%	22,40%
Meningkat	62,10%	73,00%	68,00%
Tidak tahu	3,20%	1,90%	2,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.852	2.148	4.000

Sebanyak 62,10% responden pria dan 73% responden wanita mengalami peningkatan tingkat kecemasan dibandingkan dengan masa sebelum pandemi.

Tabel 10.22 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Status Perkawinan (Survei 1)

Cemas/ khawatir/ gelisah	Status Perkawinan				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total
Berkurang	6,70%	7,90%	5,60%	25,00%	7,20%
Tetap	22,90%	21,00%	35,20%	50,00%	22,40%
Meningkat	68,30%	68,20%	53,70%	25,00%	68,00%
Tidak tahu	2,10%	2,90%	5,60%	0,00%	2,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	2.410	1.528	54	8	4.000

Responden yang belum kawin merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan (68,30%), diikuti dengan responden yang sudah kawin (68,20%).

Tabel 10.23 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Pendidikan (Survei 1)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Cemas/khawatir/gelisah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	20,00%	40,00%	20,00%	20,00%	100,00%	5

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Cemas/khawatir/gelisah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak tamat SD/MI sederajat	25,00%	50,00%	12,50%	12,50%	100,00%	8
Tamat SD/MI Sederajat	23,10%	34,60%	42,30%	0,00%	100,00%	26
Tamat SLTP/MTs Sederajat	13,50%	41,60%	43,80%	1,10%	100,00%	89
Tamat SLTA/MA Sederajat	8,30%	24,00%	64,40%	3,20%	100,00%	1.637
Diploma I/II	12,50%	23,80%	61,30%	2,50%	100,00%	80
Diploma III/IV/S1	5,60%	19,60%	72,70%	2,00%	100,00%	2.021
S2/S3	4,50%	26,10%	69,40%	0,00%	100,00%	134
Total	7,20%	22,40%	68,00%	2,50%	100,00%	4.000

Responden yang menamatkan pendidikan Diploma III/IV/S1 merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kecemasan (72,70%), diikuti dengan responden yang menamatkan pendidikan S2/S3 (69,40%).

Tabel 10.24 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1)

Cemas/ khawatir/ gelisah	Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga								
	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Total
Berkurang	14,70%	10,40%	8,80%	6,20%	6,50%	7,20%	5,70%	10,10%	7,20%
Tetap	35,30%	26,80%	20,90%	23,10%	20,20%	19,70%	21,70%	26,60%	22,40%
Meningkat	47,40%	60,40%	68,80%	67,40%	71,60%	71,20%	70,30%	60,80%	68,00%
Tidak tahu	2,60%	2,40%	1,50%	3,40%	1,70%	1,90%	2,30%	2,50%	2,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	116	164	398	1.577	996	416	175	158	4.000

Responden yang mengalami dampak pandemi di bulan April 2020 (71,60%) dan Mei 2020 (71,20%) merupakan responden yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan di masa pandemi.

Tabel 10.25 Kondisi Kecemasan Berdasarkan
Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Cemas/khawatir/ gelisah	Kegiatan Utama Sebelum Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Berkurang	7,90%	7,70%	6,70%	7,20%
Tetap	24,00%	27,40%	20,40%	22,40%
Meningkat	65,70%	63,00%	70,20%	68,00%
Tidak tahu	2,50%	1,90%	2,60%	2,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.006	621	2.373	4.000

Sebanyak 70,20% responden yang bekerja sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan.

Tabel 10.26 Kondisi Kecemasan Berdasarkan
Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Cemas/khawatir/ gelisah	Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Berkurang	8,50%	5,60%	7,40%	7,20%
Tetap	24,00%	22,50%	21,30%	22,40%
Meningkat	65,20%	69,70%	68,50%	68,00%
Tidak tahu	2,30%	2,20%	2,80%	2,50%
Total	8,50%	5,60%	7,40%	7,20%
Jumlah Sampel (n)	1.045	1.155	1.800	4.000

Sebanyak 68,50% responden yang bekerja saat pandemi mengalami peningkatan tingkat kecemasan.

Tabel 10.27 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi	Cemas/khawatir/gelisah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	10,60%	17,00%	71,30%	1,10%	100,00%	94
Sektor pertambangan	11,80%	11,80%	73,50%	2,90%	100,00%	34
Sektor industri dan manufaktur	6,60%	19,30%	73,00%	1,10%	100,00%	274
Sektor konstruksi/ bangunan	3,70%	24,40%	70,70%	1,20%	100,00%	164
Sektor perdagangan	7,80%	18,30%	72,90%	1,10%	100,00%	361
Sektor hotel & rumah makan	4,30%	20,70%	73,60%	1,40%	100,00%	140
Sektor transportasi dan komunikasi	3,60%	20,50%	72,30%	3,60%	100,00%	112
Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	6,60%	17,80%	75,00%	0,70%	100,00%	152
Sektor jasa dan lainnya	7,10%	21,70%	67,00%	4,20%	100,00%	1.042
Total	6,70%	20,40%	70,20%	2,60%	100,00%	2.373

Responden yang bekerja di sektor keuangan, perbankan, dan *real estate* (75%) dan sektor pertambangan (73,50%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.28 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Saat Pandemi (Survei 1)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi	Cemas/khawatir/gelisah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	8,80%	26,40%	64,80%	0,00%	100,00%	91
Sektor pertambangan	15,40%	15,40%	65,40%	3,80%	100,00%	26
Sektor industri dan manufaktur	6,20%	20,60%	71,80%	1,40%	100,00%	209
Sektor konstruksi/ bangunan	4,30%	24,10%	69,80%	1,70%	100,00%	116
Sektor perdagangan	7,10%	20,20%	72,10%	0,70%	100,00%	297
Sektor hotel & rumah makan	7,30%	27,30%	65,50%	0,00%	100,00%	55

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi	Cemas/khawatir/gelisah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor transportasi dan komunikasi	6,10%	21,20%	71,20%	1,50%	100,00%	66
Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	7,00%	19,40%	72,90%	0,80%	100,00%	129
Sektor jasa dan lainnya	8,00%	21,10%	66,00%	4,90%	100,00%	811
Total	7,40%	21,30%	68,50%	2,80%	100,00%	1.800

Responden yang bekerja di sektor keuangan, perbankan, dan *real estate* (72,90%) dan sektor perdagangan (72,10%) saat pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.29 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Cemas/ khawatir/ gelisah	Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai /karyawan/buruh	Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
Berkurang	7,90%	8,60%	9,20%	6,10%	16,70%	6,90%	12,00%	6,70%
Tetap	25,90%	23,70%	21,40%	19,50%	11,10%	16,00%	40,00%	20,40%
Meningkat	62,20%	58,10%	69,40%	72,40%	72,20%	72,20%	48,00%	70,20%
Tidak tahu	4,00%	9,70%	0,00%	2,00%	0,00%	4,90%	0,00%	2,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	278	93	98	1.717	18	144	25	2.373

Responden yang bekerja sebagai pegawai dan pekerja bebas, baik yang bekerja di sektor pertanian ataupun bukan (72,20%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.30 Kondisi Kecemasan Berdasarkan
Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Cemas/ khawatir/ gelisah	Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai /karyawan/buruh	Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
Berkurang	8,90%	4,80%	15,60%	7,00%	0,00%	7,30%	4,30%	7,40%
Tetap	27,10%	24,20%	18,80%	20,00%	16,70%	23,90%	26,10%	21,30%
Meningkat	60,30%	58,10%	65,60%	70,80%	83,30%	66,10%	65,20%	68,50%
Tidak tahu	3,60%	12,90%	0,00%	2,30%	0,00%	2,80%	4,30%	2,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	247	62	64	1.277	18	109	23	1.800

Responden yang bekerja sebagai pekerja bebas, baik yang bekerja di sektor pertanian (83,30%) ataupun bukan (66,10%) saat pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.31 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Perbandingan
Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 1)

Cemas/ khawatir/ gelisah	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Berkurang	21,40%	10,90%	8,00%	6,70%	5,30%	4,70%	6,70%
Tetap	42,90%	32,60%	23,00%	19,40%	17,20%	19,10%	20,40%
Meningkat	35,70%	55,40%	64,10%	72,10%	75,80%	73,00%	70,20%
Tidak tahu	0,00%	1,10%	4,80%	1,80%	1,70%	3,20%	2,60%

Cemas/ khawatir/ gelisah	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	28	92	560	774	641	278	2.373

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% dan tidak memiliki penghasilan saat pandemi (64,10%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.32 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Ketahanan Aset Selama Pandemi (Survei 1)

Cemas/ khawatir/ gelisah	Ketahanan Aset, Simpanan (Contoh: Tabungan, Emas, Deposito) dan Uang Tunai Selama Pandemi								
	Tidak cukup untuk hari ini	< 1 Minggu	1 Minggu - < 1 Bulan	1 Bulan - < 3 Bulan	3 Bulan - < 6 Bulan	6 Bulan - 12 Bulan	> 12 Bulan	Tidak memiliki aset dan simpanan	Total
Berkurang	11,40%	7,30%	9,60%	7,80%	4,50%	4,40%	8,00%	6,10%	7,20%
Tetap	22,90%	30,20%	24,40%	19,30%	19,80%	16,60%	24,70%	26,10%	22,40%
Meningkat	62,90%	59,90%	64,30%	70,40%	74,20%	77,30%	63,90%	64,20%	68,00%
Tidak tahu	2,90%	2,60%	1,70%	2,60%	1,50%	1,70%	3,40%	3,60%	2,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
JumlahSampel (n)	210	192	647	941	597	344	352	717	4.000

Responden yang memiliki ketahanan aset selama 6 bulan – 12 bulan merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi, yaitu sebanyak 77,30%.

Tabel 10.33 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi (Survei 1)

Cemas/ khawatir/ gelisah	Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi								
	Tidak ada kesulitan	Memenuhi kebutuhan rumah tangga	Membayar sewa/ kontrakan rumah	Membayar cicilan tempat tinggal	Membayar cicilan kendaraan	Membayar utang modal kerja	Membayar uang sekolah	Membayar biaya kesehatan	Lainnya
Berkurang	9,50%	6,00%	8,00%	6,70%	7,50%	7,80%	5,00%	5,70%	6,00%
Tetap	27,80%	21,40%	18,50%	21,90%	21,10%	21,00%	19,10%	18,70%	20,70%
Meningkat	56,80%	70,80%	72,50%	70,30%	69,70%	68,90%	73,90%	74,30%	69,70%
Tidak tahu	5,90%	1,70%	1,00%	1,10%	1,70%	2,30%	2,00%	1,40%	3,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	528	2.518	523	283	636	476	980	812	502

Responden yang mengalami kendala membayar biaya kesehatan (74,30%) dan membayar uang sekolah (73,90%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.34 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi (Survei 1)

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi	Cemas/khawatir/gelisah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak memperoleh bantuan	6,90%	21,40%	69,00%	2,80%	100,00%	2.909
Uang tunai	12,50%	32,40%	52,60%	2,50%	100,00%	367
Sembako	13,50%	32,80%	50,70%	3,00%	100,00%	400
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/BPJS Kesehatan	8,90%	24,70%	64,70%	1,70%	100,00%	858
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	12,20%	26,60%	59,40%	1,90%	100,00%	534
Subsidi/pengurangan biaya listrik	15,50%	32,10%	48,70%	3,70%	100,00%	271
Kartu Prakerja	19,00%	27,00%	54,00%	0,00%	100,00%	63
Subsidi bunga atau penundaan pembayaran cicilan kredit	17,30%	29,40%	48,00%	5,30%	100,00%	323
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	16,40%	28,70%	52,80%	2,10%	100,00%	335
Bantuan lainnya dari pemerintah	13,30%	29,80%	50,80%	6,10%	100,00%	429

Responden yang tidak menerima bantuan (69%) dan penerima PBI Jaminan Kesehatan (64,70%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.35 Kondisi Kecemasan Berdasarkan

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Saat Pandemi	Cemas/khawatir/gelisah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak memperoleh bantuan	7,70%	22,60%	66,80%	2,90%	100,00%	2.156
Uang tunai	9,00%	26,30%	62,30%	2,30%	100,00%	953
Sembako	7,40%	23,80%	66,60%	2,20%	100,00%	1.577
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/BPJS Kesehatan	9,10%	23,00%	66,30%	1,60%	100,00%	760
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	12,50%	30,60%	55,90%	0,90%	100,00%	431
Subsidi/pengurangan biaya listrik	7,90%	24,20%	65,40%	2,50%	100,00%	864
Kartu Prakerja	9,60%	26,40%	62,60%	1,40%	100,00%	633
Subsidi bunga atau penundaan pembayaran cicilan kredit	10,10%	23,70%	62,90%	3,30%	100,00%	574
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	15,20%	29,60%	53,20%	2,10%	100,00%	389
Bantuan lainnya dari pemerintah	10,00%	29,10%	57,00%	3,90%	100,00%	740

Responden yang tidak menerima bantuan (66,80%) dan penerima sembako (66,60%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.36 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Cemas/khawatir/gelisah akan masa depan	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	10,60%	9,10%	9,70%
Menurun	9,90%	8,70%	9,20%
Sama saja	29,20%	22,10%	25,10%
Meningkat	50,40%	60,20%	56,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 50,40% responden pria dan 60,20% responden wanita merasakan peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.37 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Cemas/khawatir/ gelisah akan masa depan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/ MI sederajat	Tamat SD/ MI Sederajat	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	Tamat SLTA/ MA Sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/ S1	S2/S3	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	40,00%	15,00%	7,70%	20,80%	11,40%	12,00%	8,30%	5,90%	9,70%
Menurun	0,00%	25,00%	11,50%	14,30%	9,30%	10,40%	8,80%	8,50%	9,20%
Sama saja	20,00%	35,00%	38,50%	24,70%	22,90%	30,40%	26,00%	24,20%	25,10%
Meningkat	40,00%	25,00%	42,30%	40,30%	56,40%	47,20%	56,90%	61,40%	56,00%
Total	100,00%	100,00%	20,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Responden yang merupakan lulusan S2/S3 (61,40%) dan Diploma III/ IV/ S1 (56,90%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.38 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Cemas/khawatir/ gelisah akan masa depan	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	11,00%	9,50%	7,00%	9,90%	9,70%
Menurun	8,80%	8,50%	9,20%	9,60%	9,20%
Sama saja	22,80%	18,20%	21,40%	29,20%	25,10%
Meningkat	57,40%	63,80%	62,40%	51,30%	56,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Sebanyak 51,30% responden yang bekerja merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.39 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Cemas/khawatir/gelisah akan masa depan					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	30,80%	26,90%	15,40%	26,90%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	19,30%	11,80%	29,40%	39,50%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	12,80%	11,00%	31,10%	45,00%	100,00%	444
Rp 2.000.001 - 4.000.000	10,50%	8,70%	26,20%	54,60%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	8,90%	7,40%	26,00%	57,70%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	11,40%	6,00%	22,20%	60,50%	100,00%	167
Rp 10.000.001 - 15.000.000	7,30%	12,70%	29,10%	50,90%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	12,50%	12,50%	25,00%	50,00%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	33,30%	0,00%	11,10%	55,60%	100,00%	9
> Rp 50.000.000	28,60%	0,00%	28,60%	42,90%	100,00%	7
Total	11,40%	9,10%	26,80%	52,70%	100,00%	2.317

Responden yang memiliki pengeluaran Rp7 juta–Rp10 juta merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kecemasan (60,50%), diikuti dengan responden dengan pengeluaran Rp4 juta – Rp7 juta (57,70%).

Tabel 10.40 Kondisi Kecemasan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Cemas/khawatir/ gelisah akan masa depan	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	11,90%	10,50%	10,10%	8,50%	8,50%	14,30%	9,40%
Menurun	16,50%	16,20%	7,80%	9,10%	7,40%	14,30%	9,50%
Sama saja	33,00%	27,40%	34,20%	25,90%	16,70%	35,70%	27,90%
Meningkat	38,50%	45,80%	47,90%	56,60%	67,40%	35,70%	53,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kecemasan (67,40%). Kemudian, diikuti oleh responden yang mengalami penurunan penghasilan kurang dari 50% sebesar 56,60%.

10.3 Rasa Sedih

Pada survei pertama dan survei kedua, mayoritas responden mengalami peningkatan rasa sedih di masa pandemi.

Tabel 10.41 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1)

Sedih	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Berkurang	12,70%	9,70%	11,10%
Tetap	35,90%	28,70%	32,00%
Meningkat	44,90%	55,80%	50,70%
Tidak tahu	6,50%	5,80%	6,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.852	2.148	4.000

Baik responden pria (44,90%) maupun wanita (55,80%) mengalami kenaikan tingkat kesedihan dibandingkan dengan masa sebelum pandemi.

Tabel 10.42 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Status Perkawinan (Survei 1)

Sedih	Status Perkawinan				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total
Berkurang	10,10%	12,80%	3,70%	50,00%	11,10%
Tetap	32,30%	31,20%	46,30%	12,50%	32,00%
Meningkat	52,50%	48,20%	44,40%	37,50%	50,70%
Tidak tahu	5,10%	7,90%	5,60%	0,00%	6,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	2.410	1.528	54	8	4.000

Responden yang belum kawin merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat rasa sedih (52,50%), diikuti dengan responden yang sudah kawin (48,20%).

Tabel 10.43 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Pendidikan (Survei 1)

Sedih	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI Sederajat	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	Tamat SLTA/ MA Sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/ S1	S2/S3	Total
Berkurang	20,00%	37,50%	26,90%	18,00%	11,80%	21,20%	9,60%	10,40%	11,10%
Tetap	20,00%	37,50%	30,80%	43,80%	31,90%	28,70%	32,00%	28,40%	32,00%
Meningkat	20,00%	25,00%	42,30%	36,00%	49,60%	43,80%	52,50%	55,20%	50,70%
Tidak tahu	40,00%	0,00%	0,00%	2,20%	6,70%	6,20%	5,80%	6,00%	6,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	5	8	26	89	1.637	80	2.021	134	4.000

Responden yang menamatkan pendidikan S2/S3 merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kesedihan (55,20%), diikuti dengan responden yang menamatkan pendidikan Diploma III/IV/S1 (52,50%).

Tabel 10.44 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1)

Sedih	Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga								
	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Total
Berkurang	18,10%	14,00%	14,10%	10,30%	9,90%	11,50%	7,40%	14,60%	11,10%
Tetap	38,80%	29,30%	28,40%	31,60%	32,90%	29,80%	36,00%	38,60%	32,00%
Meningkat	38,80%	51,20%	51,80%	51,30%	52,60%	50,70%	50,90%	38,60%	50,70%
Tidak tahu	4,30%	5,50%	5,80%	6,80%	4,50%	7,90%	5,70%	8,20%	6,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	116	164	398	1.577	996	416	175	158	4.000

Responden yang mengalami dampak pandemi di bulan April 2020 (52,60%), Mei 2020 (50,70%),

dan Juni 2020 (50,90%) merupakan responden yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan di masa pandemi.

Tabel 10.45 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Sedih	Kegiatan Utama Sebelum Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Berkurang	11,60%	9,70%	11,30%	11,10%
Tetap	33,90%	34,50%	30,60%	32,00%
Meningkat	49,00%	51,40%	51,30%	50,70%
Tidak tahu	5,50%	4,50%	6,80%	6,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.006	621	2.373	4.000

Responden yang bekerja sebelum masa pandemi (51,30%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkatkesedihan.

Tabel 10.46 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Sedih	Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Berkurang	11,40%	9,10%	12,30%	11,10%
Tetap	34,20%	28,90%	32,80%	32,00%
Meningkat	49,40%	57,30%	47,30%	50,70%
Tidak tahu	5,10%	4,70%	7,70%	6,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.045	1.155	1.800	4.000

Responden yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan pada masa pandemi (49,40%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kesedihan.

Tabel 10.47 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi	Sedih					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	13,80%	29,80%	46,80%	9,60%	100,00%	94
Sektor pertambangan	14,70%	29,40%	47,10%	8,80%	100,00%	34
Sektor industri dan manufaktur	14,20%	26,60%	55,10%	4,00%	100,00%	274
Sektor konstruksi/ bangunan	6,10%	35,40%	54,90%	3,70%	100,00%	164
Sektor perdagangan	12,20%	30,50%	52,60%	4,70%	100,00%	361
Sektor hotel & rumah makan	10,00%	25,00%	58,60%	6,40%	100,00%	140
Sektor transportasi dan komunikasi	10,70%	27,70%	54,50%	7,10%	100,00%	112
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	11,20%	28,90%	54,60%	5,30%	100,00%	152
Sektor jasa dan lainnya	10,90%	32,30%	48,00%	8,70%	100,00%	1.042
Total	11,30%	30,60%	51,30%	6,80%	100,00%	2.373

Responden yang bekerja di sektor hotel dan rumah makan (58,60%) dan sektor industri dan manufaktur (55,10%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.48 Kondisi Kesedihan Berdasarkan
Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Pada Masa Pandemi	Sedih					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	14,30%	36,30%	40,70%	8,80%	100,00%	91
Sektor pertambangan	19,20%	34,60%	34,60%	11,50%	100,00%	26
Sektor industri dan manufaktur	14,80%	30,10%	50,20%	4,80%	100,00%	209
Sektor konstruksi/ bangunan	8,60%	33,60%	55,20%	2,60%	100,00%	116
Sektor perdagangan	13,10%	32,30%	47,50%	7,10%	100,00%	297
Sektor hotel & rumah makan	14,50%	32,70%	47,30%	5,50%	100,00%	55
Sektor transportasi dan komunikasi	10,60%	34,80%	45,50%	9,10%	100,00%	66
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	11,60%	32,60%	49,60%	6,20%	100,00%	129
Sektor jasa dan lainnya	11,50%	32,90%	46,20%	9,40%	100,00%	811
Total	12,30%	32,80%	47,30%	7,70%	100,00%	1.800

Responden yang bekerja di sektor konstruksi/bangunan (55,20%) dan sektor industri dan manufaktur (50,20%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.49 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Status
Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Sedih	Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan /buruh	Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
Berkurang	12,90%	11,80%	12,20%	10,80%	16,70%	10,40%	20,00%	11,30%
Tetap	32,00%	25,80%	33,70%	29,90%	33,30%	33,30%	52,00%	30,60%
Meningkat	47,10%	48,40%	52,00%	52,90%	27,80%	48,60%	24,00%	51,30%
Tidak tahu	7,90%	14,00%	2,00%	6,30%	22,20%	7,60%	4,00%	6,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %	100,00 %

Sedih	Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan /buruh	Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
Jumlah Sampel (n)	278	93	98	1.717	18	144	25	2.373

Responden yang bekerja sebagai pegawai (52,90%) dan pemilik usaha dengan karyawan tetap (52%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.50 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Sedih	Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan/ buruh	Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
Berkurang	16,20%	12,90%	17,20%	11,40%	5,60%	10,10%	17,40%	12,30%
Tetap	32,40%	37,10%	29,70%	32,30%	27,80%	37,60%	39,10%	32,80%
Meningkat	42,50%	35,50%	50,00%	49,20%	50,00%	43,10%	34,80%	47,30%
Tidak tahu	8,90%	14,50%	3,10%	7,00%	16,70%	9,20%	8,70%	7,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	247	62	64	1.277	18	109	23	1.800

Responden yang bekerja sebagai pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian (50%) dan pemilik usaha dengan karyawan tetap (50%) saat pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.51 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 1)

Sedih	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Berkurang	28,60%	20,70%	12,90%	13,00%	7,50%	7,20%	11,30%
Tetap	39,30%	38,00%	36,60%	31,80%	24,60%	25,50%	30,60%
Meningkat	21,40%	37,00%	42,00%	48,70%	61,50%	61,50%	51,30%
Tidak tahu	10,70%	4,30%	8,60%	6,50%	6,40%	5,80%	6,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	28	92	560	774	641	278	2.373

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% (61,50%) dan tidak memiliki penghasilan saat pandemi (61,50%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.52 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Ketahanan Aset Selama Pandemi (Survei 1)

Sedih	Ketahanan Aset, Simpanan (Contoh: Tabungan, Emas, Deposito) dan Uang Tunai Selama Pandemi								
	Tidak cukup untuk hari ini	< 1 Minggu	1 Minggu - < 1 Bulan	1 Bulan - < 3 Bulan	3 Bulan - < 6 Bulan	6 Bulan - 12 Bulan	> 12 Bulan	Tidak memiliki aset dan simpanan	Total
Berkurang	14,80%	9,90%	12,50%	10,90%	8,90%	10,20%	15,30%	9,60%	11,10%
Tetap	25,20%	36,50%	30,40%	30,20%	33,00%	31,40%	35,50%	34,40%	32,00%
Meningkat	53,30%	50,00%	52,90%	52,10%	53,60%	52,00%	42,90%	47,30%	50,70%
Tidak tahu	6,70%	3,60%	4,20%	6,80%	4,50%	6,40%	6,20%	8,60%	6,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	210	192	647	941	597	344	352	717	4.000

Responden yang memiliki ketahanan aset selama 3 bulan hingga di bawah 6 bulan (53,60%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.53 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi (Survei 1)

Sedih	Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi								
	Tidak ada kesulitan	Memenuhi kebutuhan rumah tangga	Membayar sewa/ kontrakan rumah	Membayar cicilan tempat tinggal	Membayar cicilan kendaraan	Membayar utang modal kerja	Membayar uang sekolah	Membayar biaya kesehatan	Lainnya
Berkurang	15,00%	9,70%	10,50%	13,40%	11,20%	12,20%	9,20%	10,20%	8,60%
Tetap	40,70%	29,60%	24,70%	30,00%	29,20%	27,30%	28,90%	26,70%	32,50%
Meningkat	34,10%	55,70%	61,00%	52,30%	55,80%	54,80%	57,10%	58,40%	50,40%
Tidak tahu	10,20%	5,00%	3,80%	4,20%	3,80%	5,70%	4,80%	4,70%	8,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	528	2.518	523	283	636	476	980	812	502

Responden yang mengalami kendala membayar sewa/ kontrakan rumah (61%) dan Membayar biaya kesehatan (58,40%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.54 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi (Survei 1)

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi	Sedih					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak memperoleh bantuan	10,80%	31,70%	51,30%	6,20%	100,00%	2.909
Uang tunai	15,00%	37,90%	41,70%	5,40%	100,00%	367
Sembako	18,00%	36,80%	39,50%	5,80%	100,00%	400
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/ BPJS Kesehatan	11,70%	33,60%	48,70%	6,10%	100,00%	858
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	15,40%	32,80%	46,60%	5,20%	100,00%	534
Subsidi/ pengurangan biaya listrik	19,60%	35,10%	39,90%	5,50%	100,00%	271
Kartu Prakerja	25,40%	27,00%	44,40%	3,20%	100,00%	63
Subsidi bunga atau penundaan	22,30%	35,30%	35,90%	6,50%	100,00%	323

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi	Sedih					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
pembayaran cicilan kredit						
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	20,60%	36,10%	39,10%	4,20%	100,00%	335
Bantuan lainnya dari pemerintah	15,90%	35,20%	41,00%	7,90%	100,00%	429

Responden yang tidak menerima bantuan (51,30%) dan penerima PBI Jaminan Kesehatan (48,70%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.55 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Saat Pandemi	Sedih					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak memperoleh bantuan	11,70%	32,90%	48,50%	6,90%	100,00%	2.156
Uang tunai	13,90%	33,60%	47,00%	5,60%	100,00%	953
Sembako	10,80%	32,60%	50,90%	5,80%	100,00%	1.577
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/ BPJS Kesehatan	12,50%	33,60%	49,20%	4,70%	100,00%	760
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	16,50%	35,70%	42,90%	4,90%	100,00%	431
Subsidi/ pengurangan biaya listrik	11,90%	32,90%	49,30%	5,90%	100,00%	864
Kartu prakerja	12,00%	35,40%	48,30%	4,30%	100,00%	633
Subsidi bunga atau penundaan pembayaran cicilan kredit	12,90%	32,20%	48,40%	6,40%	100,00%	574
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	17,50%	37,80%	40,90%	3,90%	100,00%	389
Bantuan lainnya dari pemerintah	14,10%	35,30%	42,60%	8,10%	100,00%	740

Responden yang tidak menerima bantuan (48,50%) dan penerima sembako (50,90%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.56 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Sedih	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	13,60%	10,60%	11,90%
Menurun	12,70%	12,70%	12,70%
Sama saja	39,60%	38,10%	38,70%
Meningkat	34,10%	38,60%	36,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 34,10% responden pria dan 38,60% responden wanita merasakan peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.57 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Sedih					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	40,00%	0,00%	40,00%	20,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/ MI sederajat	20,00%	5,00%	45,00%	30,00%	100,00%	20
Tamat SD/ MI Sederajat	3,80%	23,10%	42,30%	30,80%	100,00%	26
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	16,90%	7,80%	46,80%	28,60%	100,00%	77
Tamat SLTA/ MA Sederajat	13,30%	13,40%	36,10%	37,30%	100,00%	1.378
Diploma I/ II	8,80%	16,00%	40,00%	35,20%	100,00%	125
Diploma III/ IV/ S1	11,00%	12,50%	39,50%	37,00%	100,00%	2.216
S2/ S3	12,40%	9,20%	43,80%	34,60%	100,00%	153
Total	11,90%	12,70%	38,70%	36,70%	100,00%	4.000

Responden yang merupakan lulusan SLTA/ MA sederajat (37,30%) dan Diploma III/ IV/ S1 (37%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.58 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Sedih	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	13,70%	9,00%	10,10%	12,80%	11,90%
Menurun	12,20%	10,40%	15,00%	13,30%	12,70%
Sama saja	37,30%	34,30%	34,30%	41,70%	38,70%
Meningkat	36,80%	46,20%	40,60%	32,20%	36,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Responden yang tidak bekerja dan mencaripekerjaan (46,20%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kesedihan saat pandemi.

Tabel 10.59 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Sedih					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	38,50%	11,50%	34,60%	15,40%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	20,20%	15,10%	37,80%	26,90%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	15,30%	17,30%	41,20%	26,10%	100,00%	444

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Sedih					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Rp 2.000.001 - 4.000.000	14,20%	13,20%	40,40%	32,30%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	11,80%	12,60%	39,60%	36,00%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	14,40%	7,20%	44,90%	33,50%	100,00%	167
Rp 10.000.001 - 15.000.000	12,70%	10,90%	38,20%	38,20%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	4,20%	25,00%	37,50%	33,30%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	11,10%	22,20%	11,10%	55,60%	100,00%	9
> Rp 50.000.000	28,60%	0,00%	14,30%	57,10%	100,00%	7
Total	14,30%	13,60%	40,20%	31,90%	100,00%	2.317

Tabel 10.60 Kondisi Kesedihan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Sedih	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	14,70%	10,80%	14,40%	11,10%	11,00%	7,10%	12,30%
Menurun	20,20%	17,00%	11,90%	14,70%	10,50%	14,30%	13,60%
Sama saja	35,80%	41,50%	45,50%	39,50%	31,80%	42,90%	40,40%
Meningkat	29,40%	30,70%	28,20%	34,70%	46,70%	35,70%	33,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sedih	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kesedihan (46,70%). Kemudian, diikuti oleh responden yang tidak memiliki penghasilan sebesar 35,70%.

10.4 Rasa Marah

Pada survei pertama dan kedua, terdapat peningkatan atau tidak mengalami perubahan rasa marah yang dialami responden selama pandemi berlangsung dibandingkan dengan sebelum pandemi.

Tabel 10.61 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 1)

Marah	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Berkurang	18,70%	14,20%	16,20%
Tetap	40,50%	37,90%	39,10%
Meningkat	28,00%	34,90%	31,70%
Tidak tahu	12,90%	13,10%	13,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.852	2.148	4.000

Sebanyak 28% responden pria dan 34,90% responden wanita mengalami peningkatan tingkat kemarahan dibandingkan dengan masa sebelum pandemi.

Tabel 10.62 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Status Perkawinan (Survei 1)

Marah	Status Perkawinan				
	Belum kawin	Kawin	Cerai hidup	Cerai mati	Total
Berkurang	14,80%	18,30%	20,40%	50,00%	16,20%
Tetap	39,90%	38,20%	31,50%	12,50%	39,10%
Meningkat	33,20%	29,30%	33,30%	12,50%	31,70%
Tidak tahu	12,10%	14,30%	14,80%	25,00%	13,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	2.410	1.528	54	8	4.000

Responden yang mengalami cerai hidup merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan (33,30%), diikuti dengan responden yang belum kawin (33,20%).

Tabel 10.63 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Pendidikan (Survei 1)

Marah	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/ MI sederajat	Tamat SD/ MI Sederajat	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	Tamat SLTA/ MA Sederajat	Diploma I/ II	Diploma III/ IV/ S1	S2/ S3	Total
Berkurang	20,00%	37,50%	26,90%	28,10%	17,10%	23,80%	14,60%	14,20%	16,20%
Tetap	20,00%	50,00%	42,30%	38,20%	38,00%	32,50%	40,00%	42,50%	39,10%
Meningkat	20,00%	0,00%	26,90%	24,70%	30,50%	37,50%	32,80%	33,60%	31,70%
Tidak tahu	40,00%	12,50%	3,80%	9,00%	14,40%	6,20%	12,60%	9,70%	13,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	5	8	26	89	1.637	80	2.021	134	4.000

Responden yang menamatkan pendidikan Diploma I/II merupakan responden yang paling

banyak mengalami peningkatan tingkat kemarahan (37,50%), diikuti dengan responden yang menamatkan pendidikan S2/S3 (33,60%).

Tabel 10.64 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga (Survei 1)

Marah	Periode Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga								
	Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Total
Berkurang	27,60%	23,80%	17,60%	15,30%	15,50%	15,60%	12,00%	17,70%	16,20%
Tetap	38,80%	31,10%	36,20%	39,40%	38,60%	38,50%	48,00%	47,50%	39,10%
Meningkat	24,10%	26,80%	32,40%	32,80%	33,60%	30,30%	29,10%	23,40%	31,70%
Tidak tahu	9,50%	18,30%	13,80%	12,60%	12,30%	15,60%	10,90%	11,40%	13,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	116	164	398	1.577	996	416	175	158	4.000

Responden yang mengalami dampak pandemi di bulan April 2020 (33,60%) dan Maret 2020 (32,80%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan di masa pandemi.

Tabel 10.65 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Marah	Kegiatan Utama Sebelum Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Berkurang	16,00%	15,30%	16,60%	16,20%
Tetap	40,40%	41,70%	37,90%	39,10%
Meningkat	31,60%	31,10%	31,90%	31,70%

Marah	Kegiatan Utama Sebelum Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Tidak tahu	12,00%	11,90%	13,70%	13,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.006	621	2.373	4.000

Responden yang bekerja (31,90%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kemarahan.

Tabel 10.66 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Marah	Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Berkurang	16,50%	13,80%	17,70%	16,20%
Tetap	39,40%	37,10%	40,20%	39,10%
Meningkat	31,70%	36,00%	28,90%	31,70%
Tidak tahu	12,40%	13,10%	13,20%	13,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.045	1.155	1.800	4.000

Responden yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan (36%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kemarahan.

Tabel 10.67 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Sektor/Bidang

Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	19,10%	37,20%	30,90%	12,80%	100,00%	94
Sektor pertambangan	23,50%	38,20%	23,50%	14,70%	100,00%	34
Sektor industri dan manufaktur	19,00%	38,30%	33,60%	9,10%	100,00%	274
Sektor konstruksi/ bangunan	12,20%	42,70%	36,00%	9,10%	100,00%	164
Sektor perdagangan	20,20%	38,80%	27,10%	13,90%	100,00%	361
Sektor hotel & rumah makan	14,30%	27,90%	47,90%	10,00%	100,00%	140
Sektor transportasi dan komunikasi	12,50%	35,70%	35,70%	16,10%	100,00%	112
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	17,10%	40,10%	32,90%	9,90%	100,00%	152
Sektor jasa dan lainnya	15,60%	38,00%	30,00%	16,30%	100,00%	1.042
Total	16,60%	37,90%	31,90%	13,70%	100,00%	2.373

Responden yang bekerja di sektor hotel & rumah makan (47,90%) dan sektor konstruksi/ bangunan (36%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.68 Kondisi Kemarahan Berdasarkan
Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Saat Pandemi (Survei 1)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Pada Masa Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	17,60%	42,90%	25,30%	14,30%	100,00%	91
Sektor pertambangan	30,80%	34,60%	19,20%	15,40%	100,00%	26
Sektor industri dan manufaktur	18,20%	43,50%	29,70%	8,60%	100,00%	209
Sektor konstruksi/ bangunan	11,20%	44,00%	34,50%	10,30%	100,00%	116
Sektor perdagangan	20,50%	38,70%	24,90%	15,80%	100,00%	297
Sektor hotel & rumah makan	23,60%	29,10%	40,00%	7,30%	100,00%	55
Sektor transportasi dan komunikasi	15,20%	37,90%	28,80%	18,20%	100,00%	66
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	20,90%	40,30%	31,00%	7,80%	100,00%	129
Sektor jasa dan lainnya	16,40%	40,10%	29,00%	14,50%	100,00%	811
Total	17,70%	40,20%	28,90%	13,20%	100,00%	1.800

Responden yang bekerja di sektor hotel & rumah makan (40%) dan sektor konstruksi/ bangunan (34,50%) saat pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.69 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 1)

Status Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	18,70%	37,80%	29,90%	13,70%	100,00%	278
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	17,20%	35,50%	26,90%	20,40%	100,00%	93
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	22,40%	30,60%	32,70%	14,30%	100,00%	98
Pegawai/karyawan/buruh	16,00%	38,30%	33,00%	12,80%	100,00%	1.717
Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	27,80%	27,80%	16,70%	27,80%	100,00%	18
Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	14,60%	38,90%	28,50%	18,10%	100,00%	144
Pekerja tidak dibayar	16,00%	52,00%	24,00%	8,00%	100,00%	25
Total	16,60%	37,90%	31,90%	13,70%	100,00%	2.373

Responden yang bekerja sebagai pegawai (33%) dan pemilik usaha dengan karyawan tetap (32,70%) sebelum pandemi merupakan responden terbanyak yang tidak mengalami perubahan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.70 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi (Survei 1)

Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	20,20%	38,10%	26,70%	15,00%	100,00%	247
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	21,00%	46,80%	12,90%	19,40%	100,00%	62
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	29,70%	21,90%	34,40%	14,10%	100,00%	64
Pegawai/karyawan/buruh	17,20%	40,70%	30,10%	12,00%	100,00%	1.277
Pekerja bebas (freelance) di sektor pertanian	5,60%	33,30%	27,80%	33,30%	100,00%	18

Status Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Pekerja bebas (freelance) di sektor selain pertanian	12,80%	45,00%	25,70%	16,50%	100,00%	109
Pekerja tidak dibayar	8,70%	47,80%	30,40%	13,00%	100,00%	23
Total	17,70%	40,20%	28,90%	13,20%	100,00%	1.800

Responden yang bekerja sebagai pemilik usaha dengan karyawan tetap (34,40%) dan pekerja tidak dibayar (30,40%) saat pandemi merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.71 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 1)

Marah	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Berkurang	17,90%	29,30%	18,80%	18,70%	12,80%	10,80%	16,60%
Tetap	46,40%	39,10%	41,80%	41,50%	31,50%	33,50%	37,90%
Meningkat	28,60%	23,90%	25,70%	27,40%	41,70%	37,10%	31,90%
Tidak tahu	7,10%	7,60%	13,80%	12,40%	14,00%	18,70%	13,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	28	92	560	774	641	278	2.373

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% (41,70%) dan tidak memiliki penghasilan saat pandemi (37,10%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.72 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Ketahanan Aset Selama Pandemi (Survei 1)

Marah	Ketahanan Aset, Simpanan (Contoh: Tabungan, Emas, Deposito) dan Uang Tunai Selama Pandemi								
	Tidak cukup untuk hari ini	< 1 Minggu	1 Minggu - < 1 Bulan	1 Bulan - < 3 Bulan	3 Bulan - < 6 Bulan	6 Bulan - 12 Bulan	> 12 Bulan	Tidak memiliki aset dan simpanan	Total
Berkurang	15,70%	17,20%	17,20%	14,70%	13,70%	16,30%	21,60%	16,90%	16,20%
Tetap	35,20%	42,70%	38,50%	38,70%	40,90%	40,70%	42,00%	36,70%	39,10%
Meningkat	35,70%	29,70%	34,00%	32,60%	33,80%	30,80%	25,00%	29,60%	31,70%
Tidak tahu	13,30%	10,40%	10,40%	14,00%	11,60%	12,20%	11,40%	16,90%	13,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	210	192	647	941	597	344	352	717	4.000

Responden yang memiliki ketahanan aset yang tidak cukup untuk hari ini (35,70%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.73 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi (Survei 1)

Kesulitan Utama yang Dihadapi dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup yang Ditimbulkan Karena Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak ada kesulitan	20,50%	48,10%	18,60%	12,90%	100,00%	68
Memenuhi kebutuhan rumah tangga	14,90%	36,90%	35,00%	13,20%	100,00%	2.518
Membayar sewa/ kontrakan rumah	16,60%	34,40%	37,10%	11,90%	100,00%	523
Membayar cicilan tempat tinggal	12,70%	42,80%	34,60%	9,90%	100,00%	283
Membayar cicilan kendaraan	15,40%	36,20%	37,10%	11,30%	100,00%	636
Membayar utang modal kerja	16,40%	34,70%	36,10%	12,80%	100,00%	476
Membayar uang sekolah	12,80%	36,90%	37,80%	12,60%	100,00%	980
Membayar biaya kesehatan	15,90%	35,60%	35,00%	13,50%	100,00%	812
Lainnya	12,90%	40,20%	30,30%	16,50%	100,00%	502

Responden yang mengalami kendala membayar uang sekolah (37,80%) dan membayar cicilan kendaraan (37,10%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.74 Kondisi Kemarahan Berdasarkan
Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi (Survei 1)

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Sebelum Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak memperoleh bantuan	15,80%	39,20%	31,70%	13,30%	100,00%	2.909
Uang tunai	20,70%	39,20%	30,20%	9,80%	100,00%	367
Sembako	23,00%	37,80%	29,00%	10,20%	100,00%	400
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/ BPJS Kesehatan	18,20%	38,70%	31,80%	11,30%	100,00%	858
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	20,40%	37,30%	31,60%	10,70%	100,00%	534
Subsidi/ pengurangan biaya listrik	26,60%	37,30%	26,20%	10,00%	100,00%	271
Kartu prakerja	27,00%	41,30%	27,00%	4,80%	100,00%	63
Subsidi bunga atau penundaan pembayaran cicilan kredit	27,90%	35,60%	22,60%	13,90%	100,00%	323
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	25,40%	37,90%	25,70%	11,00%	100,00%	335
Bantuan lainnya dari pemerintah	22,60%	37,80%	25,90%	13,80%	100,00%	429

Responden yang menerima Kartu Indonesia Pintar (31,60%), PBI Jaminan Kesehatan (31,80%), dan tidak menerima bantuan (31,70%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.75 Kondisi Kemarahan Berdasarkan
Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Pada Saat Pandemi (Survei 1)

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Saat Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak memperoleh bantuan	16,40%	39,70%	30,90%	12,90%	100,00%	2.156
Uang tunai	19,20%	38,90%	30,10%	11,80%	100,00%	953
Sembako	16,70%	37,70%	33,20%	12,40%	100,00%	1.577

Bantuan yang Diperoleh dari Pemerintah Saat Pandemi	Marah					
	Berkurang	Tetap	Meningkat	Tidak tahu	Total	Jumlah Sampel (n)
PBI Jaminan Kesehatan Nasional/ BPJS Kesehatan	19,10%	36,70%	33,30%	10,90%	100,00%	760
Kartu Indonesia Pintar atau bantuan pendidikan lainnya	21,80%	35,50%	31,60%	11,10%	100,00%	431
Subsidi/ pengurangan biaya listrik	17,20%	39,50%	30,30%	13,00%	100,00%	864
Kartu prakerja	19,10%	39,80%	28,30%	12,80%	100,00%	633
Subsidi bunga atau penundaan pembayaran cicilan kredit	18,60%	33,80%	34,50%	13,10%	100,00%	574
Bantuan untuk lansia atau penyandang disabilitas	23,70%	39,10%	27,00%	10,30%	100,00%	389
Bantuan lainnya dari pemerintah	20,30%	37,70%	27,80%	14,20%	100,00%	740

Responden yang menerima subsidi bunga (34,50%) dan PBI Jaminan Kesehatan Nasional/ BPJS Kesehatan (33,30%) merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.76 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Marah	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	14,50%	11,20%	12,60%
Menurun	16,30%	15,50%	15,90%
Sama saja	45,10%	45,50%	45,30%
Meningkat	24,10%	27,70%	26,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 45,10% responden pria dan 45,50% responden wanita tidak merasakan perubahan kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.77 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Marah					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	40,00%	20,00%	40,00%	0,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/ MI sederajat	20,00%	15,00%	25,00%	40,00%	100,00%	20
Tamat SD/ MI Sederajat	11,50%	19,20%	57,70%	11,50%	100,00%	26
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	19,50%	14,30%	45,50%	20,80%	100,00%	77
Tamat SLTA/ MA Sederajat	13,40%	17,90%	41,70%	27,00%	100,00%	1.378
Diploma I/ II	8,80%	15,20%	51,20%	24,80%	100,00%	125
Diploma III/ IV/ S1	12,00%	14,80%	47,30%	25,90%	100,00%	2.216
S2/ S3	13,10%	14,40%	43,80%	28,80%	100,00%	153
Total	12,60%	15,90%	45,30%	26,20%	100,00%	4.000

Responden yang tidak tamat SD/ MI sederajat (40%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.78 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Marah	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	14,00%	10,70%	11,30%	13,20%	12,60%
Menurun	14,00%	14,00%	19,20%	16,50%	15,90%
Sama saja	42,80%	42,10%	43,90%	47,60%	45,30%
Meningkat	29,20%	33,20%	25,60%	22,70%	26,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel	657	798	426	2.119	4.000

Marah	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
(n)					

Responden yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan (33,20%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kemarahan saat pandemi.

Tabel 10.79 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Marah					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	42,30%	15,40%	38,50%	3,80%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	22,70%	16,00%	42,00%	19,30%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	14,90%	16,70%	47,30%	21,20%	100,00%	444
Rp 2.000.001 - 4.000.000	14,70%	17,40%	46,80%	21,10%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	13,00%	15,80%	44,20%	27,00%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	15,60%	14,40%	43,70%	26,30%	100,00%	167
Rp 10.000.001 - 15.000.000	14,50%	18,20%	34,50%	32,70%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	8,30%	33,30%	33,30%	25,00%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	22,20%	22,20%	11,10%	44,40%	100,00%	9
> Rp 50.000.000	28,60%	0,00%	28,60%	42,90%	100,00%	7
Total	15,10%	16,70%	45,10%	23,10%	100,00%	2.317

Responden yang memiliki pengeluaran Rp25 juta - Rp50 juta merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kemarahan (44,40%), diikuti dengan responden dengan pengeluaran di atas Rp50 juta (42,90%).

Tabel 10.80 Kondisi Kemarahan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Marah	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	15,60%	11,20%	14,70%	10,70%	14,10%	21,40%	12,90%
Menurun	22,90%	21,70%	13,90%	18,70%	14,60%	21,40%	16,90%
Sama saja	42,20%	46,90%	51,70%	48,00%	35,90%	35,70%	47,00%
Meningkat	19,30%	20,20%	19,80%	22,70%	35,40%	21,40%	23,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kemarahan (35,40%). Kemudian, diikuti oleh responden yang mengalami penurunan penghasilan kurang dari 50% sebesar 22,70%.

10.5 Rasa Sepi

Hanya sebagian kecil responden yang mengalami penurunan rasa kesepian di masa pandemi.

Tabel 10.81 Kondisi Kesepian Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Kesepian	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	17,90%	16,80%	17,30%
Menurun	12,90%	12,20%	12,50%
Sama saja	40,10%	36,10%	37,80%
Meningkat	29,10%	34,90%	32,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 40,10% responden pria dan 36,10% responden wanita merasakan tidak mengalami perubahan rasa kesepian saat pandemi.

Tabel 10.82 Kondisi Kesepian Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Kesepian					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	60,00%	0,00%	40,00%	0,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/ MI sederajat	15,00%	5,00%	30,00%	50,00%	100,00%	20
Tamat SD/ MI Sederajat	19,20%	15,40%	34,60%	30,80%	100,00%	26
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	23,40%	11,70%	41,60%	23,40%	100,00%	77
Tamat SLTA/ MA Sederajat	16,80%	13,00%	37,10%	33,10%	100,00%	1.378
Diploma I/ II	16,00%	17,60%	37,60%	28,80%	100,00%	125
Diploma III/ IV/ S1	17,50%	12,00%	37,90%	32,60%	100,00%	2.216
S2/ S3	15,00%	11,80%	43,10%	30,10%	100,00%	153
Total	17,30%	12,50%	37,80%	32,40%	100,00%	4.000

Responden yang merupakan tidak tamat SD/ MI sederajat (50%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kesepian saat pandemi.

Tabel 10.83 Kondisi Kesepian Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Kesepian	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	20,10%	12,70%	16,40%	18,30%	17,30%
Menurun	12,20%	10,80%	15,00%	12,70%	12,50%
Sama saja	34,70%	34,30%	33,30%	41,00%	37,80%
Meningkat	33,00%	42,20%	35,20%	28,00%	32,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Responden yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan (42,20%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kesepian saat pandemi.

Tabel 10.84 Kondisi Kesepian Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Kesepian					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	38,50%	15,40%	30,80%	15,40%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	26,10%	16,00%	35,30%	22,70%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	19,10%	16,00%	40,50%	24,30%	100,00%	444
Rp 2.000.001 - 4.000.000	21,80%	14,10%	38,80%	25,30%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	21,10%	11,80%	40,90%	26,30%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	21,00%	12,60%	37,70%	28,70%	100,00%	167
Rp 10.000.001 - 15.000.000	18,20%	12,70%	34,50%	34,50%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	16,70%	25,00%	37,50%	20,80%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	11,10%	33,30%	22,20%	33,30%	100,00%	9
> Rp 50.000.000	28,60%	0,00%	14,30%	57,10%	100,00%	7
Total	21,30%	14,00%	39,10%	25,70%	100,00%	2.317

Tabel 10.85 Kondisi Kesepian Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Kesepian	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	16,50%	16,60%	20,50%	16,70%	17,20%	7,10%	18,00%
Menurun	18,30%	13,40%	10,40%	15,10%	12,80%	14,30%	13,10%

Kesepian	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Sama saja	37,60%	39,40%	44,30%	38,90%	31,50%	57,10%	39,70%
Meningkat	27,50%	30,70%	24,70%	29,40%	38,50%	21,40%	29,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kesepian (38,50%). Kemudian, diikuti oleh responden yang mengalami peningkatan penghasilan sedikit (kurang dari 50%) sebesar 30,70%.

10.6 Kelelahan Fisik

Hampir setengah responden tidak merasakan perubahan rasa lelah pada fisik pada masa pandemi.

Tabel 10.86 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Kelelahan fisik	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	15,00%	11,60%	13,10%
Menurun	16,70%	13,90%	15,10%
Sama saja	50,90%	45,30%	47,70%
Meningkat	17,40%	29,10%	24,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 50,90% responden pria dan 45,30% responden wanita tidak mengalami perubahan kelelahan fisik kecemasan saat pandemi.

Tabel 10.87 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Kelelahan fisik					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	40,00%	0,00%	40,00%	20,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/ MI sederajat	15,00%	20,00%	45,00%	20,00%	100,00%	20
Tamat SD/ MI Sederajat	15,40%	19,20%	53,80%	11,50%	100,00%	26
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	23,40%	11,70%	40,30%	24,70%	100,00%	77
Tamat SLTA/ MA Sederajat	15,60%	16,10%	46,50%	21,80%	100,00%	1.378
Diploma I/ II	8,00%	19,20%	51,20%	21,60%	100,00%	125
Diploma III/ IV/ S1	11,50%	14,50%	48,30%	25,70%	100,00%	2.216
S2/ S3	10,50%	13,10%	49,00%	27,50%	100,00%	153
Total	13,10%	15,10%	47,70%	24,10%	100,00%	4.000

Responden yang merupakan lulusan S2/S3 (27,50%) dan Diploma III/ IV/ S1 (25,70%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kelelahan fisik saat pandemi.

Tabel 10.88 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Kelelahan fisik	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	14,30%	13,80%	11,00%	12,80%	13,10%
Menurun	14,90%	16,70%	17,60%	14,10%	15,10%
Sama saja	45,10%	47,40%	46,70%	48,80%	47,70%
Meningkat	25,70%	22,20%	24,60%	24,30%	24,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Kelelahan fisik	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Sebanyak 25,70% responden yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan merupakan responden paling banyak yang mengalami peningkatan tingkat kelelahan fisik saat pandemi.

Tabel 10.89 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Kelelahan fisik					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	30,80%	26,90%	30,80%	11,50%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	18,50%	22,70%	42,90%	16,00%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	16,90%	13,30%	50,90%	18,90%	100,00%	444
Rp 2.000.001 - 4.000.000	16,30%	13,80%	48,90%	21,00%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	12,50%	12,80%	50,20%	24,60%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	7,80%	21,00%	42,50%	28,70%	100,00%	167
Rp 10.000.001 - 15.000.000	12,70%	18,20%	38,20%	30,90%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	8,30%	16,70%	58,30%	16,70%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	22,20%	11,10%	33,30%	33,30%	100,00%	9
> Rp 50.000.000	28,60%	0,00%	28,60%	42,90%	100,00%	7
Total	15,00%	14,70%	48,30%	22,00%	100,00%	2.317

Responden yang memiliki pengeluaran lebih dari Rp50 juta merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kelelahan fisik (42,90%), diikuti dengan responden dengan pengeluaran Rp25 juta – Rp50 juta (33,30%).

Tabel 10.90 Kondisi Kelelahan Fisik Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Kelelahan fisik	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	17,40%	13,00%	12,80%	12,10%	10,80%	14,30%	12,50%
Menurun	15,60%	15,90%	12,10%	16,90%	14,40%	14,30%	14,70%
Sama saja	37,60%	44,80%	53,20%	47,40%	45,60%	57,10%	48,40%
Meningkat	29,40%	26,40%	21,90%	23,60%	29,20%	14,30%	24,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat kelelahan fisik (29,20%). Kemudian, diikuti oleh responden yang mengalami peningkatan penghasilan sedikit (kurang dari 50%) sebesar 26,40%.

10.7 Rasa Tenang

Pada masa pandemi, mayoritas responden mengalami penurunan atau tidak mengalami perubahan rasa tenang.

Tabel 10.91 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Tenang	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	8,10%	5,60%	6,70%
Menurun	35,70%	36,70%	36,30%
Sama saja	44,30%	44,50%	44,40%
Meningkat	11,90%	13,20%	12,70%

Tenang	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 35,70% responden pria dan 36,70% responden wanita merasakan penurunan tingkat ketenangan sekali saat pandemi.

Tabel 10.92 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Tenang	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/ MI sederajat	Tamat SD/ MI Sederajat	Tamat SLTP/ MTs Sederajat	Tamat SLTA/ MA Sederajat	Diploma I/ II	Diploma III/ IV/ S1	S2/ S3	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	20,00%	15,00%	7,70%	15,60%	7,90%	5,60%	5,70%	3,90%	6,70%
Menurun	60,00%	40,00%	30,80%	31,20%	37,40%	33,60%	35,80%	37,90%	36,30%
Sama saja	20,00%	35,00%	46,20%	48,10%	43,10%	47,20%	45,20%	41,80%	44,40%
Meningkat	0,00%	10,00%	15,40%	5,20%	11,60%	13,60%	13,30%	16,30%	12,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Responden yang merupakan tamatan SLTP/ MTs Sederajat (48,10%) dan Diploma I/ II (47,20%) merupakan responden yang paling banyak tidak mengalami perubahan tingkat ketenangan.

Tabel 10.93 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Tenang	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah merasakan	6,80%	8,40%	5,90%	6,10%	6,70%

Tenang	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
sebelum atau setelah pandemi					
Menurun	37,40%	43,10%	41,80%	32,20%	36,30%
Sama saja	45,10%	36,80%	39,20%	48,10%	44,40%
Meningkat	10,70%	11,70%	13,10%	13,50%	12,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Responden yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan (43,10%) merupakan responden terbanyak yang mengalami penurunan tingkat ketenangan.

Tabel 10.94 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Tenang					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	19,20%	38,50%	30,80%	11,50%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	10,90%	27,70%	44,50%	16,80%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	8,30%	35,10%	43,90%	12,60%	100,00%	444
Rp 2.000.001 - 4.000.000	7,60%	34,70%	45,90%	11,80%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	4,40%	36,10%	45,40%	14,00%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	3,60%	37,10%	40,70%	18,60%	100,00%	167
Rp 10.000.001 - 15.000.000	1,80%	40,00%	40,00%	18,20%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	8,30%	45,80%	37,50%	8,30%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	22,20%	22,20%	33,30%	22,20%	100,00%	9

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Tenang					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
> Rp 50.000.000	0,00%	14,30%	42,90%	42,90%	100,00%	7
Total	6,90%	35,10%	44,50%	13,50%	100,00%	2.317

Responden yang memiliki pengeluaran Rp15 juta – Rp25 juta merupakan responden yang paling banyak mengalami penurunan tingkat ketenangan (45,80%), diikuti dengan responden dengan pengeluaran Rp10 juta – Rp15 juta (40%).

Tabel 10.95 Kondisi Ketenangan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Tenang	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	8,30%	6,50%	5,40%	5,90%	7,20%	7,10%	6,10%
Menurun	23,90%	31,40%	28,90%	36,50%	43,80%	21,40%	33,80%
Sama saja	41,30%	42,20%	53,70%	45,00%	38,50%	57,10%	46,60%
Meningkat	26,60%	19,90%	12,00%	12,60%	10,50%	14,30%	13,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Responden yang mengalami penurunan penghasilan lebih dari 50% merupakan responden yang paling banyak mengalami penurunan tingkat ketenangan (43,80%). Kemudian, diikuti oleh responden yang mengalami penurunan penghasilan sedikit (kurang dari 50%) sebesar 36,50%.

10.8 Rasa Dicintai/Mencintai

Hampir separuh dari responden menyatakan bahwa mereka tidak mengalami perubahan rasa dicintai

atau mencintai di masa pandemi.

Tabel 10.96 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Dicintai/mencintai (diri sendiri & orang lain)	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	9,30%	6,80%	7,90%
Menurun	11,90%	14,10%	13,10%
Sama saja	48,30%	44,80%	46,30%
Meningkat	30,50%	34,30%	32,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 30,50% responden pria dan 34,30% responden wanita merasakan peningkatan tingkat rasa dicintai/mencintai saat pandemi.

Tabel 10.97 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Dicintai/mencintai (diri sendiri & orang lain)					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	20,00%	20,00%	20,00%	40,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/ MI sederajat	15,00%	15,00%	50,00%	20,00%	100,00%	20
Tamat SD/ MI Sederajat	7,70%	15,40%	50,00%	26,90%	100,00%	26
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	16,90%	18,20%	39,00%	26,00%	100,00%	77
Tamat SLTA/ MA Sederajat	10,40%	14,70%	44,70%	30,30%	100,00%	1.378
Diploma I/ II	5,60%	11,20%	50,40%	32,80%	100,00%	125
Diploma III/ IV/ S1	6,30%	11,90%	47,40%	34,40%	100,00%	2.216
S2/ S3	4,60%	15,00%	44,40%	35,90%	100,00%	153
Total	7,90%	13,10%	46,30%	32,70%	100,00%	4.000

Responden yang merupakan tamatan SD/ MI Sederajat (50%) dan Diploma I/ II (50,40%) merupakan responden yang paling banyak tidak mengalami perubahan tingkat rasa dicintai/mencintai.

Tabel 10.98 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Dicintai/mencintai (diri sendiri & orang lain)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	8,50%	10,00%	6,80%	7,10%	7,90%
Menurun	15,20%	19,00%	13,10%	10,20%	13,10%
Sama saja	45,70%	41,90%	41,80%	49,10%	46,30%
Meningkat	30,60%	29,10%	38,30%	33,60%	32,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Sebanyak 38,30% responden yang berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat rasa dicintai/mencintai.

Tabel 10.99 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Dicintai/mencintai (diri sendiri & orang lain)					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	23,10%	34,60%	34,60%	7,70%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	15,10%	10,10%	45,40%	29,40%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	10,10%	9,90%	45,00%	34,90%	100,00%	444
Rp 2.000.001 - 4.000.000	7,50%	11,00%	47,10%	34,40%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	5,60%	7,00%	51,20%	36,10%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	3,60%	7,20%	46,10%	43,10%	100,00%	167

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Dicintai/mencintai (diri sendiri & orang lain)					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Rp 10.000.001 - 15.000.000	7,30%	1,80%	40,00%	50,90%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	8,30%	20,80%	50,00%	20,80%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	0,00%	44,40%	22,20%	33,30%	100,00%	9
> Rp 50.000.000	0,00%	0,00%	42,90%	57,10%	100,00%	7
Total	7,80%	9,80%	47,20%	35,30%	100,00%	2.317

Responden yang memiliki pengeluaran lebih dari Rp50 juta merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat rasa dicintai/mencintai (57,10%), diikuti dengan responden dengan pengeluaran Rp10 juta – Rp15 juta (50,90%).

Tabel 10.100 Kondisi Rasa Dicintai/Mencintai Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi	Dicintai/mencintai (diri sendiri & orang lain)					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	8,30%	14,70%	33,00%	44,00%	100,00%	109
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	7,90%	10,10%	44,00%	37,90%	100,00%	277
Sama saja/ tidak ada perubahan	6,90%	8,60%	53,70%	30,80%	100,00%	873
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	6,30%	11,10%	46,80%	35,70%	100,00%	882
Menurun banyak (lebih dari 50%)	7,90%	13,80%	43,30%	34,90%	100,00%	390
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	7,10%	14,30%	64,30%	14,30%	100,00%	14
Total	7,00%	10,70%	47,90%	34,40%	100,00%	2.545

Responden yang mengalami peningkatan penghasilan banyak (lebih dari 50%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat rasa dicintai/mencintai (44%). Kemudian, diikuti oleh responden yang mengalami peningkatan penghasilan sedikit (lebih dari 50%) sebesar 37,90%.

10.9 Harapan

Hanya sepertiga responden yang mengalami penurunan rasa harapan di masa pandemi.

Tabel 10.101 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Penuh harapan	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	7,60%	6,10%	6,70%
Menurun	23,10%	23,40%	23,30%
Sama saja	34,90%	35,50%	35,20%
Meningkat	34,40%	35,10%	34,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Sebanyak 34,40% responden pria dan 35,10% responden wanita merasakan peningkatan tingkat rasa harapan saat pandemi.

Tabel 10.102 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Penuh harapan					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	0,00%	40,00%	40,00%	20,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/ MI sederajat	15,00%	25,00%	40,00%	20,00%	100,00%	20
Tamat SD/ MI Sederajat	7,70%	23,10%	38,50%	30,80%	100,00%	26
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	15,60%	18,20%	31,20%	35,10%	100,00%	77
Tamat SLTA/ MA Sederajat	8,00%	22,90%	33,50%	35,60%	100,00%	1.378
Diploma I/ II	8,00%	19,20%	37,60%	35,20%	100,00%	125
Diploma III/ IV/ S1	5,70%	23,50%	36,60%	34,20%	100,00%	2.216
S2/ S3	2,60%	28,10%	30,70%	38,60%	100,00%	153
Total	6,70%	23,30%	35,20%	34,80%	100,00%	4.000

Responden yang merupakan tamatan S2/S3 (38,60%) dan tamatan SLTA/ MA Sederajat (35,60%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat rasa harapan.

Tabel 10.103 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Penuh harapan	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	6,70%	8,10%	5,90%	6,30%	6,70%
Menurun	23,70%	28,20%	25,60%	20,80%	23,30%
Sama saja	35,80%	30,50%	31,00%	37,70%	35,20%
Meningkat	33,80%	33,20%	37,60%	35,20%	34,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Sebanyak 33,80% responden yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan merupakan responden terbanyak yang mengalami peningkatan tingkat rasa harapan.

Tabel 10.104 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Penuh harapan					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
<Rp 500.000	23,10%	34,60%	30,80%	11,50%	100,00%	26
Rp 500.001 - 1.000.000	13,40%	21,00%	28,60%	37,00%	100,00%	119
Rp 1.000.001 - 2.000.000	9,50%	20,50%	34,70%	35,40%	100,00%	444
Rp 2.000.001 - 4.000.000	7,10%	19,50%	36,70%	36,60%	100,00%	896
Rp 4.000.001 - 7.000.000	4,60%	20,40%	37,70%	37,40%	100,00%	570
Rp 7.000.001 - 10.000.000	4,80%	22,20%	34,10%	38,90%	100,00%	167
Rp 10.000.001 - 15.000.000	7,30%	21,80%	32,70%	38,20%	100,00%	55
Rp 15.000.001 - 25.000.000	8,30%	25,00%	45,80%	20,80%	100,00%	24
Rp 25.000.001 - 50.000.000	0,00%	33,30%	22,20%	44,40%	100,00%	9
> Rp 50.000.000	0,00%	14,30%	42,90%	42,90%	100,00%	7

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi	Penuh harapan					
	Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	Menurun	Sama saja	Meningkat	Total	Jumlah Sampel (n)
Total	7,30%	20,50%	35,90%	36,40%	100,00%	2.317

Responden yang memiliki pengeluaran Rp 25.000.001 - 50.000.000 (44,40%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat rasa dicintai/mencintai(42,90%), diikuti dengan responden dengan pengeluaran lebih dari Rp50 juta (42,90%).

Tabel 10.105 Kondisi Rasa Harapan Berdasarkan Perbandingan Penghasilan Bulanan Sebelum Masa Pandemi dan Saat Ini (Survei 2)

Penuh harapan	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Tidak pernah merasakan sebelum atau setelah pandemi	11,90%	5,10%	6,10%	6,10%	6,20%	7,10%	6,20%
Menurun	11,90%	21,30%	15,90%	24,10%	31,80%	14,30%	21,60%
Sama saja	30,30%	31,80%	45,40%	33,20%	29,00%	57,10%	36,60%
Meningkat	45,90%	41,90%	32,60%	36,50%	33,10%	21,40%	35,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Responden yang mengalami peningkatan penghasilan banyak (lebih dari 50%) merupakan responden yang paling banyak mengalami peningkatan tingkat rasa harapan(45,90%). Kemudian, diikuti oleh responden yang mengalami peningkatan penghasilan sedikit (lebih dari 50%) sebesar 41,90%.

10.10 Faktor Pemicu Stres

Tabel 10.106 Hal-Hal yang Dapat Memicu Stres di Masa Pandemi (Survei 2)

Hal-Hal yang Dapat Memicu Stres di Masa Pandemi	Persentase	n
Melihat orang lain tidak menjalankan protokol kesehatan	77,90%	885
Pemberitaan yang simpang siur mengenai penanganan COVID-19 di Indonesia	77,20%	913
Potensi terkena penyakit berbahaya	77,30%	907
Kehilangan keluarga/ teman akibat penyakit berbahaya	71,10%	1.156
Tidak bisa berkegiatan secara tatap muka	68,50%	1.261
Kehilangan pekerjaan/ berkurangnya pendapatan	79,20%	830
Beban/ jam kerja bertambah	46,90%	2.124
Proses/ mendampingi Belajar Jarak Jauh	54,70%	1.811

Sebanyak 79,20% responden mengaku merasa stres ketika kehilangan pekerjaan/ berkurangnya pendapatan dan ketika melihat orang lain tidak menjalankan protokol kesehatan (77,90%).

10.11 Kekhawatiran Mengenai Pekerjaan di Masa Depan

Tabel 10.107 Hal-hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa yang Akan Datang (Survei 2)

Hal-hal yang Paling Dikhawatirkan dari Pekerjaan di Masa yang Akan Datang	Persentase	n
Mengalami PHK/ dipecat	38,70%	984
Dikurangi gaji/ upahnya	26,10%	664
Diturunkan jabatannya	1,40%	36
Dipindahkan ke cabang lain	5,70%	144
Usaha mengalami kerugian	28,20%	717
Total	100,00%	2.545

Sebanyak 38,70% responden merasa khawatir mengalami PHK/ dipecat dan 28,20% merasa khawatir usahanya mengalami kerugian.

10.12 *Coping mechanism*

Mayoritas responden menjadikan kegiatan berkumpul dan berbicara bersama keluarga atau teman, baik di masa sebelum pandemi atau pada masa pandemi.

Tabel 10.108 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Hal-hal yang membuat responden merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi	Jenis Kelamin					
	Pria		Wanita		Total	
	Persentase	n	Persentase	n	Persentase	n
Berkumpul dan berbicara bersama keluarga/ teman	90,60%	1.704	91,40%	1.704	91,1%	3.643
Menghadiri acara sosial (*gathering*, pesta, termasuk acara keagamaan)	72,40%	3.643	68,40%	1.571	70,1%	2.804
Berwisata	80,20%	1.366	82,10%	1.886	81,3%	3.252
Mengerjakan hobi (olahraga, seni, berkebun, dll.)	91,40%	1.558	90,70%	2.082	91%	3.640
Menjalankan ritual keagamaan (shalat, mengaji, berdoa)	91,30%	1.556	92,40%	2.122	92%	3.678
Mengunjungi dokter jiwa/ psikolog/ psikiater/ psikoterapi	25,80%	439	24,80%	569	25,2%	1.008

Sebanyak 91,40% responden pria dan 90,70% responden wanita yang mengerjakan hobi (olahraga, seni, berkebun) merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi.

Tabel 10.109 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan		Hal-hal yang membuat responden merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi					
		Berkumpul dan berbicara bersama keluarga/ teman	Menghadiri acara sosial (*gathering*, pesta, termasuk acara keagamaan)	Berwisata	Mengerjakan hobi (olahraga, seni, berkebun, dll)	Menjalankan ritual keagamaan (shalat, mengaji, berdoa)	Mengunjungi dokter jiwa/ psikolog/ psikiater/ psikoterapis
Tidak sekolah	Persentase	80,00%	20,00%	40,00%	40,00%	100,00%	60,00%
	n	4	1	2	2	5	3
Tidak tamat SD/ MI sederajat	Persentase	70,00%	55,00%	55,00%	70,00%	85,00%	40,00%
	n	14	11	11	14	17	8
Tamat SD/ MI Sederajat	Persentase	96,20%	84,60%	88,50%	84,60%	84,60%	26,90%
	n	25	22	23	22	22	7
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	Persentase	93,50%	67,50%	63,60%	87,00%	92,20%	29,90%
	n	72	52	49	67	71	23
Tamat SLTA/ MA Sederajat	Persentase	91,10%	70,50%	78,80%	90,70%	92,80%	27,50%
	n	1.256	971	1.086	1.250	1.279	379
Diploma I/ II	Persentase	88,80%	68,80%	82,40%	84,80%	90,40%	17,60%
	n	111	86	103	106	113	22
Diploma III/ IV/ S1	Persentase	91,40%	69,90%	83,10%	92,00%	91,70%	23,60%
	n	2.025	1.549	1.842	2.039	2.033	523
S2/ S3	Persentase	88,90%	73,20%	88,90%	91,50%	90,20%	28,10%
	n	136	112	136	140	138	43
Total	Persentase	91,10%	70,10%	81,30%	91,00%	92,00%	25,20%
	n	3.643	2.804	3.252	3.640	3.678	1.008

Tamatan SLTA/ MA sederajat (92,80%) merupakan responden terbanyak yang menjadikan kegiatan ritual keagamaan (shalat, mengaji, berdoa) sebagai media untuk merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi (91%).

Tabel 10.110 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini (Survei 2)

Kegiatan Utama di Masa Pandemi		Hal-hal yang membuat responden merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi					
		Berkumpul dan berbicara bersama keluarga/ teman	Menghadiri acara sosial (*gathering*, pesta, termasuk acara keagamaan)	Berwisata	Mengerjakan hobi (olahraga, seni, berkebun, dll.)	Menjalankan ritual keagamaan (shalat, mengaji, berdoa)	Mengunjungi dokter jiwa/ psikolog/ psikiater/ psikoterapis
Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Persentase	93,20%	68,60%	80,10%	88,10%	91,50%	22,40%
	n	612	451	526	579	601	147
Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Persentase	90,10%	69,00%	81,30%	91,70%	92,20%	26,10%
	n	719	551	649	732	736	208
Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Persentase	92,50%	71,60%	79,60%	92,00%	91,80%	29,30%
	n	394	305	339	392	391	125
Bekerja	Persentase	90,50%	70,60%	82,00%	91,40%	92,00%	24,90%
	n	1.918	1.497	1.738	1.937	1.950	528
Total	Persentase	91,10%	70,10%	81,30%	91,00%	92,00%	25,20%
	n	3.643	2.804	3.252	3.640	3.678	1.008

Responden yang berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja (92,50%) merupakan responden terbanyak yang berkumpul dan berbicara bersama keluarga/ teman untuk merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi.

Tabel 10.111 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi		Hal-hal yang membuat responden merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi					
		Berkumpul dan berbicara bersama keluarga/ teman	Menghadiri acara sosial (*gathering*, pesta, termasuk acara keagamaan)	Berwisata	Mengerjakan hobi (olahraga, seni, berkebun, dll.)	Menjalankan ritual keagamaan (shalat, mengaji, berdoa)	Mengunjungi dokter jiwa/ psikolog/ psikiater/ psikoterapi
<Rp 500.000	Persentase	88,50%	69,20%	76,90%	76,90%	88,50%	23,10%
	n	23	18	20	20	23	6
Rp 500.001 - 1.000.000	Persentase	93,30%	72,30%	71,40%	89,90%	93,30%	21,80%
	n	111	86	85	107	111	26
Rp 1.000.001 - 2.000.000	Persentase	92,80%	72,10%	79,30%	89,90%	93,50%	22,10%
	n	412	320	352	399	415	98
Rp 2.000.001 - 4.000.000	Persentase	91,20%	70,60%	81,60%	90,70%	92,30%	25,20%
	n	817	633	731	813	827	226
Rp 4.000.001 - 7.000.000	Persentase	90,50%	72,80%	83,30%	91,90%	93,30%	21,90%
	n	516	415	475	524	532	125
Rp 7.000.001 - 10.000.000	Persentase	97,00%	76,60%	86,80%	91,00%	91,00%	19,80%
	n	162	128	145	152	152	33
Rp 10.000.001 - 15.000.000	Persentase	87,30%	70,90%	78,20%	85,50%	80,00%	25,50%
	n	48	39	43	47	44	14
Rp 15.000.001 - 25.000.000	Persentase	79,20%	62,50%	75,00%	79,20%	83,30%	12,50%
	n	19	15	18	19	20	3
Rp 25.000.001 - 50.000.000	Persentase	77,80%	55,60%	88,90%	100,00%	88,90%	0,00%
	n	7	5	8	9	8	0
> Rp 50.000.000	Persentase	85,70%	71,40%	85,70%	85,70%	100,00%	57,10%
	n	6	5	6	6	7	4
Total	Persentase	91,50%	71,80%	81,30%	90,50%	92,30%	23,10%

Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi		Hal-hal yang membuat responden merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi					
		Berkumpul dan berbicara bersama keluarga/ teman	Menghadiri acara sosial (*gathering*, pesta, termasuk acara keagamaan)	Berwisata	Mengerjakan hobi (olahraga, seni, berkebun, dll.)	Menjalankan ritual keagamaan (shalat, mengaji, berdoa)	Mengunjungi dokter jiwa/ psikolog/ psikiater/ psikoterapi
	n	2.121	1.664	1.883	2.096	2.139	535

Responden dengan pengeluaran lebih dari Rp50 juta (57,10%) merupakan responden terbanyak yang pergi mengunjungi dokter jiwa/ psikolog/ psikiater/ psikoterapi untuk merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi.

Tabel 10.112 Hal-hal yang Membuat Responden Merasa Lebih Bahagia/ Lupa Akan Perasaan Tidak Enak Sebelum Pandemi Berdasarkan Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga dalam Sebulan, Sebelum Masa Pandemi (Survei 2)

Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan Dengan Sebelum Masa Pandemi		Hal-hal yang membuat responden merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi					
		Berkumpul dan berbicara bersama keluarga/ teman	Menghadiri acara sosial (*gathering*, pesta, termasuk acara keagamaan)	Berwisata	Mengerjakan hobi (olahraga, seni, berkebun, dll.)	Menjalankan ritual keagamaan (shalat, mengaji, berdoa)	Mengunjungi dokter jiwa/ psikolog/ psikiater/ psikoterapis
Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Persentase	90,80%	70,60%	81,70%	88,10%	89,90%	33,00%
	n	99	77	89	96	98	36
Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Persentase	91,00%	72,20%	82,70%	91,70%	91,30%	30,00%
	n	252	200	229	254	253	83
Sama saja/ tidak ada perubahan	Persentase	89,60%	70,10%	82,80%	91,40%	92,10%	25,50%
	n	782	612	723	798	804	223
Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Persentase	92,30%	71,50%	79,40%	91,30%	93,10%	26,40%
	n	814	631	700	805	821	233
Menurun banyak (lebih dari 50%)	Persentase	90,50%	70,30%	83,10%	93,30%	90,30%	19,20%
	n	353	274	324	364	352	75
Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Persentase	85,70%	57,10%	85,70%	85,70%	92,90%	21,40%
	n	12	8	12	12	13	3
Total	Persentase	90,80%	70,80%	81,60%	91,50%	92,00%	25,70%
	n	2.312	1.802	2.077	2.329	2.341	653

Responden dengan mengalami peningkatan penghasilan sedikit (kurang dari 50%) (91%) merupakan responden terbanyak menjadikan acara berkumpul dan berbicara bersama keluarga/ teman untuk merasa lebih bahagia/ lupa akan perasaan tidak enak sebelum pandemi.

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

11.

Interaksi Sosial

11. Interaksi Sosial

11.1 Frekuensi bertemu tatap muka

Terdapat penurunan yang signifikan dalam jumlah orang yang ditemui pada masa pandemi.

Tabel 11.1 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata Dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang Anda temui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan sebelum pandemi	Jenis Kelamin		
	Pria	Wanita	Total
Tidak ada	6,70%	5,80%	6,20%
Kurang dari lima orang	20,10%	19,80%	19,90%
6-10 orang	18,70%	22,50%	20,90%
11-20 orang	14,20%	13,20%	13,60%
lebih dari 20 orang	40,30%	38,70%	39,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Baik pria (40,30%) maupun wanita (38,70%) kebanyakan bertemu lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

Tabel 11.2 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-Rata Dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Jenis Kelamin	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang Anda temui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan saat pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Pria	16,00%	42,10%	24,50%	9,30%	8,20%	100,00%	1.704
Wanita	17,20%	47,60%	23,00%	7,70%	4,50%	100,00%	2.296

Jenis Kelamin	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang Anda temui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan saat pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Total	16,70%	45,30%	23,60%	8,40%	6,00%	100,00%	4.000

Dibandingkan sebelum pandemi, responden pria maupun wanita di masa pandemi lebih sedikit bertemu orang dalam satu bulan, yaitu hanya sekitar 8,20% dan 4,50%.

Tabel 11.3 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-Rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan sebelum pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	0,00%	40,00%	20,00%	20,00%	20,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/ MI sederajat	10,00%	20,00%	40,00%	10,00%	20,00%	100,00%	20
Tamat SD/MI Sederajat	15,40%	26,90%	19,20%	7,70%	30,80%	100,00%	26
Tamat SLTP/MTs Sederajat	9,10%	24,70%	27,30%	13,00%	26,00%	100,00%	77
Tamat SLTA/MA Sederajat	8,90%	20,60%	18,80%	11,80%	39,80%	100,00%	1.378
Diploma I/II	6,40%	25,60%	16,80%	15,20%	36,00%	100,00%	125
Diploma III/IV/S1	4,30%	19,00%	22,20%	14,70%	39,80%	100,00%	2.216
S2/S3	5,20%	17,60%	19,00%	15,00%	43,10%	100,00%	153
Total	6,20%	19,90%	20,90%	13,60%	39,40%	100,00%	4.000

Responden yang merupakan lulus S2/S3 (43%) dan Diploma III/IV/S1 (39,80%) merupakan responden yang paling sering bertemu dengan lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

Tabel 11.4 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-Rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan saat pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	20,00%	80,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	5

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan saat pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak tamat SD/ MI sederajat	15,00%	55,00%	5,00%	20,00%	5,00%	100,00%	20
Tamat SD/MI Sederajat	15,40%	53,80%	23,10%	0,00%	7,70%	100,00%	26
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	27,30%	45,50%	19,50%	6,50%	1,30%	100,00%	77
Tamat SLTA/MA Sederajat	19,80%	42,50%	24,30%	7,40%	6,00%	100,00%	1.378
Diploma I/II	18,40%	47,20%	22,40%	5,60%	6,40%	100,00%	125
Diploma III/IV/ S1	14,10%	46,80%	23,70%	9,10%	6,40%	100,00%	2.216
S2/S3	19,00%	43,80%	22,90%	10,50%	3,90%	100,00%	153
Total	16,70%	45,30%	23,60%	8,40%	6,00%	100,00%	4.000

Responden yang bergelar Diploma III/IV/S1 (3,90%) dan tamatan SLTP/ MTs Sederajat (1,30%) merupakan responden yang paling sedikit bertemu lebih dari 20 orang di masa pandemi.

Tabel 11.5 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (selain yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2)

Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan sebelum pandemi	Kegiatan Utama Sebelum Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Tidak ada	7,30%	7,60%	5,70%	6,20%
Kurang dari lima orang	20,00%	24,90%	19,10%	19,90%
6-10 orang	23,90%	21,50%	19,90%	20,90%
11-20 orang	11,80%	15,00%	13,90%	13,60%
lebih dari 20 orang	37,00%	31,00%	41,50%	39,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	786	474	2.740	4.000

Sebanyak 41,50% responden yang bekerja sebelum pandemi merupakan responden yang paling sering bertemu dengan lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

Tabel 11.6 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2)

Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan saat pandemi	Kegiatan Utama Sebelum Pandemi			
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Bekerja	Total
Tidak ada	18,40%	19,60%	15,60%	16,70%
Kurang dari lima orang	46,60%	47,30%	44,60%	45,30%
6-10 orang	23,70%	22,40%	23,90%	23,60%
11-20 orang	8,00%	6,50%	8,80%	8,40%
lebih dari 20 orang	3,30%	4,20%	7,20%	6,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	786	474	2.740	4.000

Sebanyak 44,60% responden yang bekerja sebelum pandemi bertemu dengan kurang dari 5 orang dalam satu bulan di masa pandemi.

Tabel 11.7 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2)

Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan sebelum pandemi	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak ada	7,80%	5,90%	5,60%	5,90%	6,20%
Kurang dari lima orang	19,60%	21,90%	20,20%	19,20%	19,90%
6-10 orang	24,40%	21,70%	20,20%	19,60%	20,90%

Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan sebelum pandemi	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
11-20 orang	10,70%	13,20%	14,80%	14,50%	13,60%
lebih dari 20 orang	37,60%	37,30%	39,20%	40,70%	39,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel	657	798	426	2.119	4.000

Sebanyak 40,70% responden yang sudah bekerja di masa pandemi merupakan responden yang paling sering bertemu dengan lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

Tabel 11.8 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Kegiatan Utama Saat Pandemi (Survei 2)

Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan saat pandemi	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Tidak ada	19,00%	18,00%	17,80%	15,10%	16,70%
Kurang dari lima orang	47,50%	48,70%	46,00%	43,10%	45,30%
6-10 orang	22,40%	23,90%	22,80%	24,10%	23,60%
11-20 orang	7,30%	6,80%	7,70%	9,40%	8,40%
lebih dari 20 orang	3,80%	2,50%	5,60%	8,20%	6,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Hanya 8,20% responden yang bekerja pada saat pandemi yang bertemu dengan lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

Tabel 11.9 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Sektor/ Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi COVID-19 (Survei 2)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi	Berapa banyak teman, kenalan, atau saudara yang ditemui secara tatap muka dalam satu bulan sebelum pandemi?						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	7,90%	20,50%	21,90%	11,90%	37,70%	100,00%	151
Sektor pertambangan	2,10%	14,60%	14,60%	20,80%	47,90%	100,00%	48
Sektor industri dan manufaktur	6,60%	18,10%	19,20%	13,20%	43,00%	100,00%	349
Sektor konstruksi/ bangunan	5,30%	14,20%	22,50%	13,60%	44,40%	100,00%	169
Sektor perdagangan	6,60%	22,90%	20,20%	13,40%	37,00%	100,00%	595
Sektor hotel & rumah makan	6,80%	18,20%	21,60%	12,80%	40,50%	100,00%	148
Sektor transportasi dan komunikasi	6,40%	18,60%	19,10%	11,40%	44,50%	100,00%	220
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	5,40%	15,90%	21,70%	13,40%	43,70%	100,00%	277
Sektor jasa dan lainnya	4,10%	19,00%	18,60%	15,70%	42,50%	100,00%	783
Total	5,70%	19,10%	19,90%	13,90%	41,50%	100,00%	2.740

Responden yang bekerja di sektor pertambangan (47,90%) merupakan responden yang paling banyak bertemu lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

Tabel 11.10 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Sebelum Pandemi (Survei 2)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan saat pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	17,90%	41,70%	26,50%	6,60%	7,30%	100,00%	151
Sektor pertambangan	10,40%	39,60%	16,70%	16,70%	16,70%	100,00%	48
Sektor industri dan manufaktur	18,60%	41,30%	20,60%	8,60%	10,90%	100,00%	349

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Sebelum Pandemi	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan saat pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor konstruksi/ bangunan	16,00%	39,60%	27,80%	8,90%	7,70%	100,00%	169
Sektor perdagangan	18,50%	46,40%	21,50%	6,40%	7,20%	100,00%	595
Sektor hotel & rumah makan	20,30%	46,60%	20,30%	7,40%	5,40%	100,00%	148
Sektor transportasi dan komunikasi	14,50%	45,50%	28,20%	6,80%	5,00%	100,00%	220
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	15,50%	43,70%	24,20%	11,60%	5,10%	100,00%	277
Sektor jasa dan lainnya	11,40%	46,20%	25,50%	10,50%	6,40%	100,00%	783
Total	15,60%	44,60%	23,90%	8,80%	7,20%	100,00%	2.740

Responden yang bekerja di sektor industri dan manufaktur (10,9%) merupakan responden yang paling banyak bertemu lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

Tabel 11.11 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Sebelum Pandemi Berdasarkan Sektor/ Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini (Survei 2)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan sebelum pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	9,40%	20,10%	21,50%	13,40%	35,60%	100,00%	149
Sektor pertambangan	4,50%	13,60%	15,90%	20,50%	45,50%	100,00%	44
Sektor industri dan manufaktur	5,60%	18,50%	19,80%	13,00%	43,20%	100,00%	324
Sektor konstruksi/ bangunan	5,30%	12,50%	23,70%	14,50%	44,10%	100,00%	152
Sektor perdagangan	7,50%	21,00%	20,60%	14,20%	36,70%	100,00%	572
Sektor hotel & rumah makan	8,00%	18,80%	18,80%	13,40%	41,10%	100,00%	112
Sektor transportasi dan komunikasi	6,30%	17,50%	18,00%	13,80%	44,40%	100,00%	189
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	6,60%	19,30%	19,30%	16,50%	38,30%	100,00%	243

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini	Jumlah teman, kenalan, atau saudara (di luar yang tinggal bersama) yang ditemui secara tatap muka secara rata-rata dalam satu bulan sebelum pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor jasa dan lainnya	3,70%	20,70%	18,80%	15,10%	41,70%	100,00%	760
Total	5,90%	19,40%	19,70%	14,50%	40,50%	100,00%	2.545

Responden yang bekerja di sektor pertambangan (45,40%) dan sektor konstruksi/bangunan (44,10%) merupakan responden yang paling banyak bertemu lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

Tabel 11.12 Jumlah Teman, Kenalan, atau Saudara (di Luar yang Tinggal Bersama) yang Ditemui Secara Tatap Muka Secara Rata-rata dalam Satu Bulan Saat Pandemi Berdasarkan Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini (Survei 2)

Sektor/Bidang Pekerjaan Utama Pada Masa Pandemi Saat Ini	Orang yang ditemui dalam satu bulan saat pandemi						
	Tidak ada	Kurang dari lima orang	6-10 orang	11-20 orang	lebih dari 20 orang	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	19,50%	43,00%	23,50%	7,40%	6,70%	100,00%	149
Sektor pertambangan	13,60%	36,40%	20,50%	15,90%	13,60%	100,00%	44
Sektor industri dan manufaktur	17,60%	41,00%	20,40%	9,00%	12,00%	100,00%	324
Sektor konstruksi/ bangunan	14,50%	35,50%	31,60%	9,20%	9,20%	100,00%	152
Sektor perdagangan	18,00%	44,90%	22,90%	7,20%	7,00%	100,00%	572
Sektor hotel & rumah makan	20,50%	46,40%	24,10%	4,50%	4,50%	100,00%	112
Sektor transportasi dan komunikasi	16,90%	41,80%	26,50%	7,90%	6,90%	100,00%	189
Sektor keuangan, perbankan, dan real estat	16,90%	42,40%	22,20%	12,30%	6,20%	100,00%	243
Sektor jasa dan lainnya	11,10%	46,30%	24,70%	10,70%	7,20%	100,00%	760
Total	15,60%	43,60%	23,90%	9,20%	7,70%	100,00%	2.545

Responden yang bekerja di sektor pertambangan (13,60%) merupakan responden yang paling banyak bertemu lebih dari 20 orang dalam satu bulan.

11.2 Kepercayaan dengan orang lain

Baik di masa sebelum pandemi maupun pada masa pandemi, mayoritas responden menjadikan keluarga sebagai kelompok yang mereka percayai.

Tabel 11.13 Seberapa Besar Kepercayaan Terhadap Orang-orang dari Berbagai Kelompok Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Tingkat kepercayaan terhadap orang-orang dari berbagai kelompok berikut sebelum masa pandemi	Jenis Kelamin					
	Pria		Wanita		Total	
	Persentase	n	Persentase	n	Persentase	n
Keluarga Anda	96,10%	1.637	96,50%	2.215	96,30%	3.852
Tetangga Anda	80,20%	1.367	71,90%	1.650	75,40%	3.017
Teman (di lingkungan kantor, sekolah, dll)	84,90%	1.447	82,40%	1.893	83,50%	3.340
Orang dari kelompok agama/kepercayaan lain	72,70%	1.239	68,60%	1.575	70,30%	2.814
Orang dari suku/bangsa lain	59,30%	1.010	54,40%	1.250	56,50%	2.260
Orang yang dikenal melalui sosial media/ media daring lainnya	37,30%	636	29,30%	673	32,70%	1.309

Baik responden pria (96,10%) maupun wanita (96,50%) sangat mempercayai keluarga pada sebelum pandemi.

Tabel 11.14 Seberapa Besar Kepercayaan Terhadap Orang-orang dari Berbagai Kelompok Sebelum Masa Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan		Tingkat kepercayaan terhadap orang-orang dari berbagai kelompok berikut sebelum masa pandemi					
		Keluarga Anda	Tetangga Anda	Teman (di lingkungan kantor, sekolah, dll)	Orang dari kelompok agama/kepercayaan lain	Orang dari suku/ bangsa lain	Orang yang dikenal melalui sosial media/ media daring lainnya
Tidak sekolah	Persentase	80,00%	60,00%	60,00%	60,00%	20,00%	20,00%
	n	4	3	3	3	1	1
Tidak tamat SD/MI sederajat	Persentase	80,00%	65,00%	65,00%	85,00%	50,00%	40,00%
	n	16	13	13	17	10	8
Tamat SD/MI Sederajat	Persentase	92,30%	73,10%	80,80%	65,40%	53,80%	26,90%
	n	24	19	21	17	14	7
Tamat SLTP/MTs Sederajat	Persentase	98,70%	87,00%	88,30%	70,10%	50,60%	42,90%
	n	76	67	68	54	39	33
Tamat SLTA/MA Sederajat	Persentase	95,80%	74,00%	82,90%	70,20%	55,20%	32,30%
	n	1.320	1.020	1.143	968	760	445
Diploma I/II	Persentase	91,20%	68,80%	80,00%	68,80%	51,20%	32,80%
	n	114	86	100	86	64	41
Diploma III/IV/S1	Persentase	97,10%	76,80%	84,30%	70,60%	58,10%	32,60%
	n	2.151	1.702	1.869	1.565	1.288	721
S2/S3	Persentase	96,10%	69,90%	80,40%	68,00%	54,90%	33,30%
	n	147	107	123	104	84	51
Total	Persentase	96,30%	75,40%	83,50%	70,30%	56,50%	32,70%
	n	3.852	3.017	3.340	2.814	2.260	1.309

Kelompok responden tamatan SLTP/MTs Sederajat merupakan responden yang paling mempercayai keluarga, yaitu sebesar 98,70%.

Tabel 11.15 Seberapa Besar Kepercayaan Terhadap Orang-orang dari Berbagai Kelompok Pada Masa Pandemi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Tingkat kepercayaan terhadap orang-orang dari berbagai kelompok berikut pada masa pandemi	Jenis Kelamin					
	Pria		Wanita		Total	
	Persentase	n	Persentase	n	Persentase	n
Keluarga Anda	93,90%	1.600	93,80%	2.153	93,80%	3.753
Tetangga Anda	67,80%	1.156	55,70%	1.279	60,90%	2.435
Teman (di lingkungan kantor, sekolah, dll)	72,60%	1.237	65,60%	1.506	68,60%	2.743
Orang dari kelompok agama/ kepercayaan lain	57,50%	980	50,00%	1.147	53,20%	2.127
Orang dari suku/ bangsa lain	42,70%	727	35,80%	822	38,70%	1.549
Orang yang dikenal melalui sosial media/ media daring lainnya	27,20%	463	18,20%	419	22,10%	882

Pada masa pandemi, baik pria (93,90%) maupun wanita (93,80%) masih sangat mempercayai keluarganya.

Tabel 11.16 Seberapa Besar Kepercayaan Terhadap Orang-orang dari Berbagai Kelompok Pada Masa Pandemi Berdasarkan Pendidikan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan		Tingkat kepercayaan terhadap orang-orang dari berbagai kelompok berikut pada masa pandemi					
		Keluarga Anda	Tetangga Anda	Teman (di lingkungan kantor, sekolah, dll)	Orang dari kelompok agama/ kepercayaan lain	Orang dari suku/bangsa lain	Orang yang dikenal melalui sosial media/media daring lainnya
Tidak sekolah	Persentase	100,00%	80,00%	60,00%	60,00%	40,00%	20,00%
	n	5	4	3	3	2	1
Tidak tamat SD/ MI sederajat	Persentase	75,00%	70,00%	65,00%	65,00%	40,00%	35,00%
	n	15	14	13	13	8	7
Tamat SD/MI Sederajat	Persentase	100,00%	69,20%	76,90%	57,70%	50,00%	34,60%
	n	26	18	20	15	13	9
Tamat SLTP/ MTs Sederajat	Persentase	89,60%	77,90%	76,60%	54,50%	45,50%	32,50%
	n	69	60	59	42	35	25
Tamat SLTA/ MA Sederajat	Persentase	93,90%	63,50%	68,70%	55,20%	39,10%	24,50%
	n	1.294	875	947	761	539	337
Diploma I/II	Persentase	89,60%	52,80%	64,00%	53,60%	33,60%	16,00%
	n	112	66	80	67	42	20
Diploma III/IV/ S1	Persentase	94,20%	59,40%	68,40%	51,50%	38,20%	20,40%
	n	2.088	1.316	1.515	1.142	846	451
S2/S3	Persentase	94,10%	53,60%	69,30%	54,90%	41,80%	20,90%
	n	144	82	106	84	64	32
Total	Persentase	93,80%	60,90%	68,60%	53,20%	38,70%	22,10%
	n	3.753	2.435	2.743	2.127	1.549	882

Responden yang tidak menempuh pendidikan sangat mempercayai keluarganya di masa pandemi, yaitu sebesar 100,00%.

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

12.

Lingkungan

12. Lingkungan

12.1 Isu Lingkungan yang Paling Dianggap Penting[1]

Pada masa pandemi COVID-19, isu lingkungan menjadi salah satu isu yang cukup penting bersamaan dengan isu sosial dan ekonomi lainnya. Walaupun perilaku ramah lingkungan telah dilakukan pada masa sebelum pandemi, terdapat peningkatan kesadaran dan intensitas perilaku responden yang memperhatikan keberlangsungan lingkungan.

Tabel 12.1 Persepsi Isu Lingkungan yang Paling Dianggap Penting (Survei 2)

Diantara isu lingkungan di bawah ini, pilihlah 3 isu yang paling Anda anggap penting (n = 4.000)	Persentase	N
Polusi udara	53,83%	2.153
Polusi suara (kebisingan)	13,13%	525
Pengelolaan limbah rumah tangga yang tidak sesuai	28,53%	1.141
Pengelolaan limbah medis yang tidak sesuai	30,38%	1.215
Pengelolaan limbah industri yang tidak sesuai	25,75	1.030
Kebakaran hutan	22,68%	907
Perubahan iklim	41,45%	1.658
Kondisi ketersediaan pangan	23,38%	1.135
Kondisi kekurangan air	29,80%	1.192
Peningkatan intensitas dan keparahan bencana alam	26,10%	1.044

Sebagian besar responden (53,83%) menganggap bahwa polusi udara merupakan isu lingkungan yang paling dianggap penting, diikuti dengan isu perubahan iklim (41,45%) dan isu pengelolaan limbah medis yang tidak sesuai prosedur (30,83%).

[1]Pada pertanyaan ini, responden diminta untuk memilih tiga isu lingkungan yang dianggap paling penting (tanpa memperhatikan urutan prioritas).

Tabel 12.2 Persepsi Isu Lingkungan yang Paling Dianggap Penting berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Diantara isu lingkungan di bawah ini, pilihlah 3 isu yang paling Anda anggap penting	Laki-laki (n = 1.704)		Perempuan (n = 2.296)	
	Presentase	N	Presentase	N
Polusi udara	58,80%	1.002	50,13%	1.151
Polusi suara (kebisingan)	16,84%	287	10,37%	238
Pengelolaan limbah rumah tangga yang tidak sesuai	29,52%	503	27,79%	638
Pengelolaan limbah medis yang tidak sesuai	27,88%	475	32,23%	740
Pengelolaan limbah industri yang tidak sesuai	26,06%	444	25,52%	586
Kebakaran hutan	22,07%	376	23,13%	531
Perubahan iklim	43,90%	748	40,51%	930
Kondisi ketersediaan pangan	26,94%	459	29,44%	676
Kondisi kekurangan air	23,77%	405	34,28%	787
Peningkatan intensitas dan keparahan bencana alam	24,24%	413	27,48%	631

Berdasarkan jenis kelamin, polusi udara merupakan isu lingkungan yang paling dianggap penting baik bagi laki-laki (25,05%) maupun bagi perempuan (28,78%).

Tabel 12.3 Persepsi Isu Lingkungan Menurut Latar Belakang Tingkat Pendidikan (Survei 2)

Diantara isu lingkungan di bawah ini, pilihlah 3 isu yang paling Anda anggap penting	Tidak sekolah		Tidak tamat SD/MI sederajat		Tamat SD/MI sederajat		Tamat SLTP/ MTs sederajat		Tamat SLTA/ MA sederajat		Diploma I/II		Diploma III/S1		S2/S3	
	(n = 5)		(n = 20)		(n = 26)		(n = 77)		(n = 1.378)		(n = 125)		(n = 2.216)		(n = 153)	
	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N
Polusi udara	40,00%	2	40,00%	8	38,46%	10	58,44%	45	54,43%	750	58,40%	73	53,47%	1.185	52,29%	80
Polusi suara (kebisingan)	20,00%	1	25,00%	5	7,69%	2	18,18%	14	14,59%	201	14,40%	18	11,78%	261	15,03%	23
Pengelolaan limbah rumah tangga yang tidak sesuai	20,00%	1	15,00%	3	26,92%	7	35,06%	27	31,79%	438	33,60%	42	26,44%	586	24,18%	37
Pengelolaan limbah medis yang tidak sesuai	40,00%	2	35,00%	7	30,77%	8	27,27%	21	30,12%	415	38,40%	48	30,19%	669	29,41%	45
Pengelolaan limbah industri yang tidak sesuai	0,00%	0	35,00%	7	38,46%	10	29,87%	23	25,62%	353	32,00%	40	25,81%	572	17,65%	27
Kebakaran hutan	60,00%	3	25,00%	5	30,77%	8	27,27%	21	23,80%	328	15,20%	19	22,34%	495	18,30%	28
Perubahan iklim	40,00%	2	35,00%	7	38,46%	10	38,96%	30	38,75%	534	30,40%	38	43,01%	953	54,90%	84

Diantara isu lingkungan di bawah ini, pilihlah 3 isu yang paling Anda anggap penting	Tidak sekolah		Tidak tamat SD/MI sederajat		Tamat SD/MI sederajat		Tamat SLTP/ MTs sederajat		Tamat SLTA/ MA sederajat		Diploma I/II		Diploma III/S1		S2/S3	
	(n = 5)		(n = 20)		(n = 26)		(n = 77)		(n = 1.378)		(n = 125)		(n = 2.216)		(n = 153)	
Kondisi ketersediaan pangan	20,00%	1	40,00%	8	23,08%	6	20,78%	16	28,52%	393	22,40%	28	28,75%	637	30,07%	46
Kondisi kekurangan air	20,00%	1	35,00%	7	38,46%	10	23,38%	18	28,81%	397	24,00%	30	30,64%	679	32,68%	50
Peningkatan intensitas dan keparahan bencana alam	40,00%	2	25,00%	5	26,92%	7	20,78%	16	23,58%	325	24,00%	30	27,57%	611	25,49%	39

Berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan, polusi udara merupakan isu lingkungan yang paling dianggap penting, baik bagi responden berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah.

Tabel 12.4 Persepsi Isu Lingkungan Menurut Karakteristik Tempat Tinggal Penduduk (Survei 2)

Diantara isu lingkungan di bawah ini, pilihlah 3 isu yang paling Anda anggap penting	Kompleks/ Perumahan (n = 1.389)		Perkampungan/luar kompleks (n = 2.429)		Apartemen (n = 30)		Kos/asrama (n = 118)		Tidak ada tempat tinggal tetap (n = 11)	
	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N
Polusi udara	55,22%	767	52,90%	1.285	70,00%	21	53,39%	63	54,55%	6
Polusi suara (kebisingan)	13,46%	187	12,56%	305	16,67%	5	9,32%	11	18,18%	2
Pengelolaan limbah rumah tangga yang tidak sesuai	26,71%	371	29,35%	713	16,67%	5	30,51%	36	54,55%	6
Pengelolaan limbah medis yang tidak sesuai	31,46%	437	29,39%	714	40,00%	12	22,88%	27	9,09%	1
Pengelolaan limbah industri yang tidak sesuai	25,41%	353	26,02%	632	30,00%	9	23,73%	28	36,36%	4
Kebakaran hutan	86,61%	1.203	22,85%	555	13,33%	4	19,49%	23	18,18%	2
Perubahan iklim	41,61%	578	41,87%	1.017	43,33%	13	24,58%	29	45,45%	5
Kondisi ketersediaan pangan	26,93%	374	29,27%	711	20,00%	6	38,14%	45	18,18%	2
Kondisi kekurangan air	30,09%	418	29,68%	721	33,33%	10	22,88%	27	18,18%	2
Peningkatan intensitas dan keparahan bencana alam	26,57%	369	26,10%	634	16,67%	5	23,73%	28	27,27%	3

Berdasarkan karakteristik tempat tinggal, polusi udara merupakan isu lingkungan yang paling dianggap penting di seluruh karakteristik lokasi tempat tinggal responden.

12.2 Isu Prioritas yang Perlu Diperbaiki karena Terdampak Pandemi

Tabel 12.5 Isu Prioritas yang Perlu diperbaiki (Survei 2)

Diantara isu-isu di bawah ini, pilihlah 3 isu yang menurut Anda harus diperbaiki karena terdampak pandemi COVID-19 (n=4.000)	Persentase	N
Kemiskinan dan ketimpangan sosial	78,15%	3.126
Konflik sosial	21,38%	855

Diantara isu-isu di bawah ini, pilihlah 3 isu yang menurut Anda harus diperbaiki karena terdampak pandemi COVID-19 (n=4.000)	Persentase	N
Kesetaraan gender	4,43%	177
Perubahan iklim/emisi gas rumah kaca	9,60%	384
Kesehatan mental	40,68%	1.627
Pemenuhan kualitas kesehatan yang baik	44,20%	1.768
Akses pendidikan yang berkualitas	32,68%	1.307
Infrastruktur dasar dan sarana publik	7,80%	312
Permasalahan sampah dan pencemaran lingkungan	15,88%	635
Kelestarian flora-fauna dan keanekaragaman hayati	2,85%	114
Ketersediaan pekerjaan yang layak	42,38%	1.695

Sebanyak 8 dari 10 responden menganggap kemiskinan dan ketimpangan sosial merupakan isu yang paling relevan pada saat pandemi COVID-19 sehingga perlu diprioritaskan untuk diperbaiki.

Tabel 12.6 Isu Prioritas yang Perlu diperbaiki berdasarkan Jenis Kelamin

Diantara isu-isu di bawah ini, pilihlah 3 isu yang menurut Anda harus diperbaiki karena terdampak pandemiCOVID-19 (n = 4.000)	Laki-laki (n = 1.704)		Perempuan (n = 2.296)	
	Presentase	N	Presentase	N
Kemiskinan dan ketimpangan sosial	79,52%	1.355	77,13%	1.771
Konflik sosial	28,17%	480	16,33%	375
Kesetaraan gender	5,40%	92	3,70%	85
Perubahan iklim/emisi gas rumah kaca	11,56%	197	8,14%	187
Kesehatan mental	32,69%	557	46,60%	1.070
Pemenuhan kualitas kesehatan yang baik	40,90%	697	46,65%	1.071
Akses pendidikan yang berkualitas	32,34%	551	32,93%	756
Infrastruktur dasar dan sarana publik	9,33%	159	6,66%	153
Permasalahan sampah dan pencemaran lingkungan	16,20%	276	15,64%	359
Kelestarian flora-fauna dan keanekaragaman hayati	3,17%	54	2,61%	60
Ketersediaan pekerjaan yang layak	40,73%	694	43,60%	1.001

Berdasarkan jenis kelamin, baik laki-laki (79,52%) dan perempuan (77,13%), menganggap bahwa kemiskinan dan ketimpangan sosial merupakan isu yang paling terdampak oleh pandemi COVID-19 sehingga perlu diprioritaskan untuk diperbaiki.

Tabel 12.7 Isu Prioritas yang Perlu diperbaiki Menurut Latar Belakang Pendidikan

Diantara isu lingkungan di bawah ini, pilihlah 3 isu yang paling Anda anggap penting (n = 4.000)	Tidak sekolah		Tidak tamat SD/MI sederajat		Tamat SD/MI sederajat		Tamat SLTP/MTs sederajat		Tamat SLTA/MA sederajat		Diploma I/II		Diploma III/S1		S2/S3	
	(n = 5)		(n = 20)		(n = 26)		(n = 77)		(n = 1.378)		(n = 125)		(n = 2.216)		(n = 153)	
	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N
Kemiskinan dan ketimpangan sosial	60,00%	3	90,00%	18	69,23%	18	79,22%	61	79,39%	1.094	79,20%	99	77,48%	1.717	75,82%	116
Konflik sosial	20,00%	1	40,00%	8	30,77%	8	23,38%	18	22,79%	314	27,20%	34	19,77%	438	21,57%	33
Kesetaraan gender	20,00%	1	5,00%	1	3,85%	1	3,90%	3	5,08%	70	5,60%	7	4,02%	89	3,92%	6
Perubahan iklim/emisi gas rumah kaca	0,00%	0	5,00%	1	11,54%	3	6,49%	5	9,58%	132	11,20%	14	9,61%	213	10,46%	16
Kesehatan mental	40,00%	2	50,00%	10	53,85%	14	45,45%	35	39,99%	551	39,20%	49	40,48%	897	44,44%	68
Pemenuhan kualitas kesehatan yang baik	20,00%	1	20,00%	4	26,92%	7	32,47%	25	42,45%	585	47,20%	59	45,98%	1.019	44,44%	68
Akses pendidikan yang berkualitas	20,00%	1	20,00%	4	38,46%	10	31,17%	24	35,20%	485	24,00%	30	32,04%	710	27,45%	42
Infrastruktur dasar dan sarana publik	40,00%	2	0,00%	0	7,69%	2	7,79%	6	6,24%	86	4,80%	6	8,84%	196	10,46%	16
Permasalahan sampah dan pencemaran lingkungan	0,00%	0	20,00%	4	11,54%	3	31,17%	24	14,95%	206	15,20%	19	15,88%	352	17,65%	27

Diantara isu lingkungan di bawah ini, pilihlah 3 isu yang paling Anda anggap penting (n = 4.000)	Tidak sekolah		Tidak tamat SD/MI sederajat		Tamat SD/MI sederajat		Tamat SLTP/MTs sederajat		Tamat SLTA/MA sederajat		Diploma I/II		Diploma III/S1		S2/S3	
	(n = 5)		(n = 20)		(n = 26)		(n = 77)		(n = 1.378)		(n = 125)		(n = 2.216)		(n = 153)	
	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N	Presentase	N
Kelestarian flora-fauna dan keanekaragaman hayati	20,00%	1	0,00%	0	0,00%	0	2,60%	2	2,98%	41	5,60%	7	2,71%	60	1,96%	3
Ketersediaan pekerjaan yang layak	60,00%	3	50,00%	10	46,15%	12	36,36%	28	41,36%	570	40,80%	51	43,19%	957	41,83%	64

Kemiskinan dan ketimpangan sosial merupakan isu prioritas yang dianggap penting untuk diperbaiki, baik dari perspektif responden berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah.

12.3 Intensitas dalam Melakukan Kegiatan Ramah Lingkungan

Tabel 12.8 Intensitas melakukan kegiatan pemilahan sampah menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Memilah sampah berdasarkan jenisnya	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	20,00%	35,00%	7,69%	35,06%	24,96%	27,20%	20,98%	25,49%	22,98%
Sering	40,00%	20,00%	34,62%	22,08%	25,25%	24,80	27,21%	26,14%	26,35%
Kadang-kadang	0,00%	25,00%	38,46%	23,38%	26,20%	25,60%	30,23%	15,49%	28,38%
Jarang	20,00%	15,00%	11,54%	10,39%	12,34%	13,60%	12,09%	11,76%	12,20%
Tidak pernah	20,00%	5,00%	7,69%	9,09%	11,25%	8,80%	9,48%	11,11%	10,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa sebelum pandemi, kegiatan memilah sampah berdasarkan jenisnya telah umum dilakukan oleh mayoritas responden, baik responden berpendidikan tinggi maupun responden dengan latar belakang pendidikan rendah. Namun, pada sisi lain responden yang jarang atau bahkan tidak pernah melakukan kegiatan pemilahan sampah umumnya didominasi oleh responden yang tidak bersekolah (20%).

Tabel 12.9 Intensitas melakukan kegiatan pemilahan sampah menurut karakteristik latar belakang pendidikan(masa pandemi) – (Survei 2)

Pendidikan	Memilah sampah berdasarkan jenisnya						
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	Total	Jumlah sampel (n)
Tidak Sekolah	60,00%	0,00%	0,00%	20,00%	20,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/MI sederajat	20,00%	15,00%	25,00%	30,00%	10,00%	100,00%	20

Pendidikan	Memilah sampah berdasarkan jenisnya						
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	Total	Jumlah sampel (n)
Tamat SD/MI sederajat	15,38%	34,62%	30,77%	7,69%	11,54%	100,00%	26
Tamat SLTP/MTs sederajat	37,66%	22,08%	18,18%	11,69%	10,39%	100,00%	77
Tamat SLTA/MA sederajat	26,12%	23,00%	22,86%	15,09%	12,92%	100,00%	1.378
Diploma I/II	31,20%	23,20%	24,80%	12,00%	8,80%	100,00%	125
Diploma III/IV/S1	23,42%	26,49%	26,17%	13,00%	10,92%	100,00%	2.216
S2/S3	26,80%	26,14%	20,26%	17,65%	9,15%	100,00%	153
Total	24,98%	25,05%	24,60%	13,90%	11,47%	100,00%	4.000

Apabila dibandingkan pada masa sebelum pandemi, tidak terdapat perubahan signifikan dalam pola kegiatan pemilahan sampah. Pada masa pandemi, sebagian besar responden (berpendidikan rendah dan tinggi) melakukan kegiatan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Namun, pada masa pandemi terdapat peningkatan persentase responden yang jarang atau tidak pernah melakukan pemilahan sampah, baik masyarakat berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah.

Tabel 12.10 Intensitas melakukan belanja online menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Belanja Online	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	40,00%	20,00%	1,538%	19,48%	20,32%	15,20%	17,37%	16,34%	18,35%
Sering	60,00%	25,00%	26,92%	31,17%	35,20%	36,80%	40,21%	37,91%	37,97%
Kadang-kadang	0,00%	30,00%	30,77%	28,57%	27,72%	36,80%	28,11%	30,72%	28,35%
Jarang	0,00%	15,00%	15,38%	12,99%	12,70%	8,80%	11,73%	13,73%	12,10%
Tidak pernah	0,00%	10,00%	11,54%	7,79%	4,06%	2,40%	2,57%	1,31%	3,23%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa sebelum pandemi, kegiatan belanja *online* umum dilakukan oleh responden, baik

yang berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah.

Tabel 12.11 Intensitas melakukan belanja online menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2)

Belanja Online	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	40,00%	25,00%	19,23%	22,08%	20,97%	23,20%	20,98%	22,22%	21,15%
Sering	60,00%	30,00%	34,62%	29,87%	40,57%	37,60%	47,02%	45,75%	43,97%
Kadang-kadang	0,00%	30,00%	15,38%	25,97%	21,26%	20,80%	19,90%	16,99%	20,40%
Jarang	0,00%	5,00%	23,08%	16,88%	13,35%	16,00%	9,52%	11,76%	11,33%
Tidak pernah	0,00%	10.00%	7,69%	5,19%	3,85%	2,40%	2,57%	3,27%	3,15%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa pandemi, terdapat peningkatan aktivitas belanja online, baik pada kelompok responden berpendidikan tinggi maupun pada kelompok masyarakat dengan latar belakang pendidikan rendah.

Tabel 12.12 Intensitas menggunakan transportasi publik menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Menggunakan Transportasi publik	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	40,00%	30,00%	15,38%	18,18%	18,21%	19,20%	14,94%	14,38%	16,35%
Sering	0,00%	5,00%	30,77%	25,97%	23,08%	29,60%	24,46%	25,.49%	24,12%
Kadang-kadang	0,00%	35,00%	11,54%	27,27%	22,86%	16,80%	22,83%	21,57%	22,65%

Menggunakan Transportasi publik	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Jarang	40,00%	15,00%	19,23%	19,48%	20,75%	19,20%	22,07%	22,88%	21,48%
Tidak pernah	20,00%	15,00%	23,08%	9,09%	15,09%	15,20%	15,70%	15,69%	15,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa sebelum pandemi, mayoritas responden yang berpendidikan rendah lebih sering menggunakan transportasi publik dibandingkan dengan masyarakat berpendidikan tinggi.

Tabel 12.13 Intensitas menggunakan transportasi publik menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2)

Menggunakan Transportasi publik	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	20,00%	15,00%	11,54%	11,69%	11,32%	10,40%	9,12%	11,11%	10,10%
Sering	20,00%	5,00%	11,.54%	14,29%	15,82%	10,40%	12,95%	11,76%	13,80%
Kadang-kadang	0,00%	40,00%	34,62%	19,48%	20,17%	21,60%	17,06%	11,76%	18,32%
Jarang	20,00%	10,00%	19,23%	32,47%	24,17%	34,40%	28,75%	33,33%	27,43%
Tidak pernah	40,00%	30,00%	23,08%	22,08%	28,52%	23,20%	32,13%	32,03%	30,35%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa pandemi, penggunaan transportasi publik mengalami penurunan dibandingkan dengan masa sebelum pandemi. Kondisi tersebut berlaku pada kelompok responden berpendidikan tinggi ataupun rendah.

Tabel 12.14 Intensitas membawa wadah makanan/minuman dan tas belanja menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Membawa wadah makanan/ minuman dan tas belanja secara mandiri saat berbelanja	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	40,00%	30,00%	26,92%	27,27%	33,96%	38,40%	28,97%	37,25%	31,27%
Sering	40,00%	25,00%	19,23%	32,47%	27,79%	22,40%	31,18%	29,41%	29,60%
Kadang-kadang	20,00%	35,00%	30,77%	22,08%	20,54%	22,40%	23,01%	20,26%	22,12%
Jarang	0,00%	5,00%	23,08%	10,39%	9,14%	12,80%	9,79%	7,84%	9,65%
Tidak pernah	0,00%	5,00%	0,00%	7,79%	8,56%	4,00%	7,04%	5,23%	7,35%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa sebelum pandemi, kegiatan membawa wadah makanan/minuman dan tas belanja sendiri merupakan hal yang umum dilakukan oleh responden berpendidikan tinggi dan berpendidikan rendah.

Tabel 12.15 Intensitas membawa wadah makanan/minuman dan tas belanja menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2)

Membawa wadah makanan/ minuman dan tas belanja secara mandiri saat berbelanja	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	60,00%	25,00%	34,62%	33,77%	39,62%	44,00%	38,85%	45,10%	39,35%
Sering	40,00%	15,00%	11,54%	24,68%	27,58%	28,80%	32,22%	33,33%	30,20%
Kadang-kadang	0,00%	25,00%	26,92%	20,78%	17,05%	16,80%	16,83%	13,07%	16,93%
Jarang	0,00%	15,00%	23,08%	9,09%	7,76%	8,80%	7,31%	7,84%	7,70%
Tidak pernah	0,00%	20,00%	3,85%	11,69%	7,98%	1,60%	4,78%	0,65%	5,83%

Membawa wadah makanan/ minuman dan tas belanja secara mandiri saat berbelanja	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa pandemi COVID-19, terdapat peningkatan jumlah masyarakat yang membawa wadah makanan/minuman dan tas belanja secara mandiri, khususnya pada kelompok masyarakat berpendidikan tinggi (SLTA hingga S2).

Tabel 12.16 Intensitas mengonsumsi makanan hingga habis menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Mengonsumsi makanan hingga habis dan tidak menyisakan sampah makanan	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	80,00%	45,00%	50,00%	50,65%	51,52%	49,60%	49,55%	54,90%	50,48%
Sering	20,00%	25,00%	26,92%	29,87%	30,77%	33,60%	33,89%	34,64%	32,65%
Kadang-kadang	0,00%	20,00%	11,54%	15,58%	11,47%	9,60%	12,23%	9,15%	11,85%
Jarang	0,00%	10,00%	11,54%	2,60%	3,92%	6,40%	3,02%	1,31%	3,45%
Tidak pernah	0,00%	0,00%	0,00%	1,30%	2,32%	0,80%	1,31%	0,00%	1,57%

Pada masa sebelum pandemi, mengonsumsi makanan hingga habis merupakan hal yang telah umum dilakukan oleh responden berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah.

Tabel 12.17 Intensitas mengonsumsi makanan hingga habis menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2)

Mengonsumsi makanan hingga habis dan tidak menyisakan sampah	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total

makanan									
Selalu	60,00%	60,00%	46,15%	53,25%	52,83%	52,80%	51,85%	58,82%	52,52%
Sering	40,00%	20,00%	26,92%	24,68%	29,97%	28,80%	32,31%	29,41%	31,05%
Kadang-kadang	0,00%	5,00%	19,23%	12,99%	9,87%	11,20%	10,83%	8,50%	10,47%
Jarang	0,00%	10,00 %	3,85%	7,79%	4,86%	5,60%	3,34%	3,27%	4,05%
Tidak pernah	0,00%	5,00%	3,85%	1,30%	2,47%	1,60%	1,67%	0,00%	1,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Terdapat peningkatan perilaku mengonsumsi makanan hingga habis dan tidak menyisihkan sampah makanan pada masa pandemi, khususnya bagi kelompok responden dengan latar belakang pendidikan tamatan SLTP hingga S2/S3.

Tabel 12.18 Intensitas berolahraga bersepeda/berjalan kaki menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Bersepeda dan berjalan kaki untuk olahraga	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	40,00%	30,00%	19,23%	24,68%	21,12%	23,20%	17,06%	18,95%	18,98%
Sering	20,00%	30,00%	23,08%	28,57%	28,30%	36,00%	28,88%	33,33%	29,03%
Kadang-kadang	20,00%	20,00%	26,92%	25,97%	24,75%	16,80%	27,98%	22,88%	26,22%
Jarang	20,00%	15,00%	15,38%	10,39%	14,88%	12,80%	16,02%	12,42%	15,28%
Tidak pernah	0,00%	5,00%	15,38%	10,39%	10,96%	11,20%	10,06%	12,42%	10,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa sebelum pandemi, kegiatan bersepeda dan berjalan kaki untuk olahraga merupakan hal yang umum dilakukan oleh baik responden berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah.

Tabel 12.19 Intensitas berolahraga bersepeda/berjalan kaki menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2)

Bersepeda dan berjalan kaki untuk olahraga	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	40,00%	15,00%	19,23%	29,87%	18,14%	20,00%	15,30%	21,57%	17,00%
Sering	40,00%	15,00%	23,08%	22,08%	24,96%	24,80%	24,73%	24,84%	24,73%

Kadang-kadang	0,00%	30,00%	34,62%	14,29%	21,63%	19,20%	24,68%	25,49%	23,35%
Jarang	0,00%	25,00%	11,54%	18,18%	18,14%	18,40%	19,58%	13,73%	18,75%
Tidak pernah	20,00%	15,00%	11,54%	15,58%	17,13%	17,60%	15,70%	14.38%	16,18%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Apabila dibandingkan dengan masa sebelum pandemi, terdapat penurunan intensitas kegiatan olahraga bersepeda/berjalan kaki pada masa pandemi. Hal tersebut berlaku bagi responden berpendidikan rendah maupun responden dengan pendidikan tinggi.

Tabel 12.20 Intensitas penggunaan listrik secara efisien menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Menggunakan listrik secara efisien	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	40,00%	45,00%	46,15%	54,55%	49,71%	45,60%	45,85%	32,29%	47,58%
Sering	60,00%	30,00%	38,46%	24,68%	33,09%	33,60%	37,23%	28,76%	35,12%
Kadang-kadang	0,00%	20,00%	11,54%	16,88%	13,13%	16,00%	13,81%	11,76%	13,63%
Jarang	0,00%	5,00%	3,85%	3,90%	2,61%	4,00%	2,44%	5,88%	2,73%
Tidak pernah	0,00%	0,00 %	0,00%	0,00%	1,45%	0,80%	0,68%	1,31%	0,95%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa sebelum pandemi, mayoritas responden (berpendidikan tinggi dan rendah) telah menggunakan listrik secara efisien.

Tabel 12.21 Intensitas penggunaan listrik secara efisien menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2)

Menggunakan listrik secara efisien	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	80,00%	60,00%	34,62%	51,95%	50,29%	49,60%	46,89%	49,02%	48,35%
Sering	20,00%	15,00%	30,77%	25,97%	29,61%	32,00%	35,29%	35,95%	32,92%

Menggunakan listrik secara efisien	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Kadang-kadang	0,00%	15,00%	19,23%	10.39%	12,48%	11,20%	12,73%	9,80%	12.47%
Jarang	0,00%	10,00%	15,38%	10,39%	5,52%	6,40%	3,66%	3,92%	4,62%
Tidak pernah	0,00%	0,00%	0,00%	1,30%	2,10%	0,80%	1,44%	1,31%	1,62%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa pandemi, terdapat peningkatan penggunaan listrik secara lebih efisien apabila dibandingkan dengan masa sebelum pandemi. Kondisi tersebut terjadi pada kelompok responden berpendidikan tinggi maupun berpendidikan rendah.

Tabel 12.22 Intensitas penggunaan peralatan hemat energi menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Menggunakan peralatan hemat energi	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	40,00%	30,00%	26,92%	33,77%	33,16%	33,60%	29,20%	32,68%	30,93%
Sering	0,00%	45,00%	19,23%	31,17%	28,81%	28.80%	33,39%	32,68%	21,52%
Kadang-kadang	20,00%	20,00%	30,77%	15,58%	21,34%	24,80%	22,92%	18,30%	22,15%
Jarang	40,00%	0,00%	11,54%	12,99%	9,43%	10,40%	8,89%	10,46%	9,28%
Tidak pernah	0,00%	5,00%	11,54%	6,49%	7,26%	2,40%	5,60 %	5,88%	6,12%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa sebelum pandemi, penggunaan peralatan hemat energi sudah banyak dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikan (baik tinggi maupun rendah), namun di sisi lain penggunaan peralatan tidak hemat energi lebih banyak dilakukan oleh responden berpendidikan rendah (tidak sekolah).

Tabel 12.23 Intensitas penggunaan peralatan hemat energi menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2)

Menggunakan peralatan hemat energi	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	60,00%	50,00%	23,08%	46,75%	37,37%	37,60%	34,48%	39,22%	36,02%
Sering	0,00%	30,00%	42,31%	24,68%	29,97%	34,40%	34,12%	32,68%	32,45%
Kadang-kadang	20,00%	15,00%	11,54%	11,69%	15,89%	14,40%	18,19%	13,73%	16,93%
Jarang	0,00%	5,00%	15,38%	10,39%	10,16%	9,60%	7,31%	8,50%	8,50%
Tidak pernah	20,00%	0,00%	7,69%	6,49%	6,60%	4,00%	5,91%	5,88%	6,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa pandemi, terdapat peningkatan penggunaan peralatan hemat energi, baik pada kelompok responden tinggi maupun berpendidikan rendah.

Tabel 12.24 Intensitas penggunaan bahan bakar untuk masak secara efisien menurut karakteristik latar belakang pendidikan (sebelum pandemi) – (Survei 2)

Menggunakan bahan bakar untuk memasak yang lebih efisien	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	60,00%	50,00%	46,15%	35,06%	35,56%	38,40%	33,80%	39,22%	34,98%
Sering	20,00%	30,00%	23,08%	23,38%	29,32%	26,40%	33,08%	26,80%	31,05%
Kadang-kadang	20,00%	15,00%	11,54%	23,38%	16,84%	20,80%	17,82%	18,95%	17,68%
Jarang	0,00%	5,00%	19,23%	0,09%	8,13%	4,80%	6,86%	9,80%	7,45%
Tidak pernah	0,00%	0,00%	0,00%	9,09%	10,16%	9,60%	8,45	5,23%	8,85%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Pada masa sebelum pandemi, sebagian besar responden, baik berpendidikan tinggi maupun rendah, telah menggunakan bahan bakar untuk memasak yang lebih efisien.

Tabel 12.25 Intensitas penggunaan bahan bakar untuk masak secara efisien menurut karakteristik latar belakang pendidikan (masa pandemi) – (Survei 2)

Menggunakan bahan bakar untuk memasak yang lebih efisien	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Selalu	60,00%	50,00%	34,62%	36,36%	36,94%	33,60%	34,84%	41,83%	35,93%
Sering	20,00%	15,00%	3.85%	28,57%	30,48%	32,80%	32,72%	28.10%	31,40%
Kadang-kadang	20,00%	15,00%	26,92%	12,99%	13,64%	19,20%	16,56%	18,95%	15.72%
Jarang	0,00%	15,00%	30.77%	15,58%	9,00%	7,20%	7,72%	5,23%	8,38%
Tidak pernah	0,00%	5,00%	3,85%	6,49%	9,94%	7,20%	8,17%	5,88%	8,58%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Apabila dibandingkan dengan masa sebelum pandemi, pada masa pandemi tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait pola penggunaan bahan bakar untuk masak oleh responden. Pada masa pandemi, mayoritas responden secara konsisten menggunakan bahan bakar untuk masak secara efisien, baik pada kelompok responden berpendidikan tinggi maupun rendah.

12.4 Penilaian Perilaku Keseharian Masyarakat Terhadap Aspek Kebermanfaatan Lingkungan

Tabel 12.26 Penilaian perilaku keseharian masyarakat terhadap aspek kebermanfaatan lingkungan menurut karakteristik jenis kelamin – (Survei 2)

Saya menilai perilaku keseharian saya telah menggambarkan perilaku ramah dan memedulikan kebermanfaatan lingkungan	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Sangat setuju	34,10%	25,87%	29,38%
Setuju	57,39%	62,85%	60,52%
Tidak setuju	4,99%	7,40%	6,38%
Sangat tidak setuju	0,41%	0,35%	0,38%
Tidak tahu	3,11%	3,53%	3,35%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Baik pria maupun wanita menilai bahwa perilaku kesehariannya telah menunjukkan perilaku yang ramah dan memedulikan aspek kebermanfaatan lingkungan.

Tabel 12.27 Penilaian perilaku keseharian masyarakat terhadap aspek kebermanfaatan lingkungan menurut karakteristik jenis kelamin – (Survei 2)

Pendidikan	Saya menilai perilaku keseharian saya telah menggambarkan perilaku ramah dan memedulikan kebermanfaatan lingkungan						
	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak tahu	Total	Jumlah sampel (n)
Tidak Sekolah	40,00%	60,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/MI sederajat	50,00%	35,00%	5,00%	5,00%	5,00%	100,00%	20
Tamat SD/MI sederajat	38,46%	50,00%	3,85%	0,00%	7,69%	100,00%	26
Tamat SLTP/MTs sederajat	42,86%	50,65%	3,90%	0,00%	2,60%	100,00%	77
Tamat SLTA/MA sederajat	32,73%	57,55%	5,37%	0,22%	4,14%	100,00%	1.378
Diploma I/II	31,20%	58,40%	5,60%	1,60%	3,20%	100,00%	125
Diploma III/IV/S1	26,04%	63,54%	7,08%	0,41%	2,93%	100,00%	2.216
S2/S3	34,64%	55,56%	7,84%	0,00%	1,96%	100,00%	153
Total	29,38%	60,52%	6,38%	0,38%	3,35%	100,00%	4.000

Sebagian besar responden, baik berpendidikan tinggi dan rendah, menilai bahwa perilaku kesehariannya telah menunjukkan perilaku yang ramah dan memedulikan kebermanfaatan lingkungan.

Tabel 12.28 Penilaian perilaku keseharian masyarakat terhadap aspek kebermanfaatan lingkungan menurut karakteristik lokasi tempat tinggal – (Survei 2)

Lokasi tempat tinggal	Saya menilai perilaku keseharian saya telah menggambarkan perilaku ramah dan memedulikan kebermanfaatan lingkungan						
	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak tahu	Total	Jumlah sampel (n)
Kompleks/perumahan	31,03%	59,32%	5,62%	0,50%	3,53%	100,00%	1.389
Perkampungan/luar kompleks/luar perumahan	28,32%	61,63%	6,63%	0,21%	3,21%	100,00%	2.429
Apartemen	36,67%	50,00%	6,67%	3,33%	3,33%	100,00%	30
Kos/asrama	28,81%	60,17%	7,63%	0,85%	2,54%	100,00%	118
Tidak ada tempat tinggal	36,36%	36,36%	18,18%	9,09%	0,00%	100,00%	11
Lainnya	30,43%	43,48%	13,04%	0,00%	13,04%	100,00%	23
Total	29,38%	60.52%	6,38%	0,38%	3,35%	100,00%	4.000

Sebagian besar responden, berdasarkan seluruh latar belakang lokasi tinggal merasa bahwa perilaku kesehariannya telah menunjukkan perilaku yang ramah dan memedulikan kebermanfaatan lingkungan.

12.5 Penilaian masyarakat terhadap perilaku individu di sekitarnya

Tabel 12.29 Penilaian masyarakat terhadap perilaku individu di sekitarnya menurut karakteristik jenis kelamin – (Survei 2)

Saya menilai orang-orang di sekitar saya tidak berperilaku yang ramah dan memerhatikan kebermanfaatan lingkungan	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Sangat setuju	14,61%	13,15%	13,78%
Setuju	37,03%	38,63%	37,95%
Tidak setuju	36,15%	36,89%	36,58%
Sangat tidak setuju	5,75%	3,66%	4,55%
Tidak tahu	6,46%	7,67%	7,15%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Sampel (n)	1.704	2.296	4.000

Secara umum, baik responden wanita dan pria, memiliki perspektif yang proporsional dalam memberikan penilaian apakah orang-orang di sekitarnya berperilaku yang ramah dan memperhatikan kebermanfaatan lingkungan atau tidak.

Tabel 12.30 Penilaian masyarakat terhadap perilaku individu di sekitarnya menurut latar belakang pendidikan – (Survei 2)

Saya menilai orang-orang di sekitar saya tidak berperilaku yang ramah dan memerhatikan kebermanfaatan lingkungan	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Sangat setuju	20,00%	30,00%	26,92%	16,88%	15,89%	12,80%	12,00%	15,03%	13,78%
Setuju	40,00%	25,00%	34,62%	36,36%	35,05%	34,40%	40,48%	33,33%	37,95%
Tidak setuju	40,00%	40,00%	30,77%	32,47%	35,78%	41,60%	36,64%	41,18%	36,58%
Sangat tidak setuju	0,00%	5,00%	3,85%	7,79%	4,79%	4,80%	4,33%	3,92%	4,55%
Tidak tahu	0,00%	0,00%	3,85%	6,49%	8,49%	6,40%	6,54%	6,54%	7,15%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Saya menilai orang-orang di sekitar saya tidak berperilaku yang ramah dan memerhatikan kebermanfaatan lingkungan	Tidak Sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI sederajat	Tamat SLTP/MTs sederajat	Tamat SLTA/MA sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
(n)									

Sebagian besar responden yang berpendidikan rendah menilai bahwa orang-orang di sekitarnya tidak berperilaku secara ramah dan memperhatikan kebermanfaatan lingkungan. Kemudian, responden yang berpendidikan tinggi umumnya menilai bahwa orang-orang di sekitarnya telah berperilaku secara ramah dan memperhatikan kebermanfaatan lingkungan.

Tabel 12.31 Penilaian masyarakat terhadap perilaku individu di sekitarnya menurut karakteristik lokasi tempat tinggal – (Survei 2)

Saya menilai orang-orang di sekitar saya tidak berperilaku yang ramah dan memerhatikan kebermanfaatan lingkungan	Lokasi tempat tinggal						
	Kompleks/ perumahan	Perkampungan/ luar kompleks/ luar perumahan	Apartemen	Kos/asrama	Tidak ada tempat tinggal	Lainnya	Total
Sangat setuju	14,04%	13,22%	23,33%	18,64%	9,09%	21,74%	13,78%
Setuju	36,65%	39,15%	40,00%	28,81%	45,45%	30,43%	37,95%
Tidak setuju	37,15%	36,39%	20,00%	38,98%	36,36%	30,43$	36,58%
Sangat tidak setuju	5,04%	4,32%	0,00%	3,39%	9,09%	8,70$	4,55%
Tidak tahu	7,13%	6,92%	16,67%	10,17%	0,00%	8,70%	7,15%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah sampel (n)	1.389	2.429	30	118	11	23	4.000

Secara umum, responden dari berbagai latar belakang tempat tinggal, memiliki perspektif yang seimbang dalam memberikan penilaian apakah orang-orang di sekitarnya berperilaku yang ramah dan memperhatikan kebermanfaatan lingkungan atau tidak.

LPEM FEB UI 2021

Buku Statistik

13.

Persepsi Pemulihan Ekonomi

13. Persepsi Pemulihan Ekonomi

Dengan memperhatikan perkembangan kondisi sosial dan ekonomi di masyarakat pada masa pandemi, responden menilai krisis yang ditimbulkan akibat pandemi COVID-19 akan pulih dalam jangka waktu 1 tahun. Responden juga cukup yakin dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi dampak pandemi. Hal ini tercermin dari penilaian positif responden terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah pada masa pandemi.

13.1 Persepsi terhadap Tindakan Pemerintah

Secara umum, responden menilai bahwa kebijakan yang diambil cukup sesuai untuk menangani pandemic COVID-19 dan memulihkan ekonomi yang terdampak pandemi. Dari berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, kebijakan yang dirasa paling sesuai adalah pemberian vaksin terutama untuk tenaga kesehatan dan pegawai pelayanan publik.

Tabel 13.1 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Jenis Kelamin		Total
	Pria (n = 1704)	Wanita (n = 2296)	
Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) 2020			
Sangat tidak sesuai	11,90%	6,50%	8,80%
Tidak sesuai	16,40%	13,80%	14,90%
Cukup sesuai	29,30%	33,30%	31,60%
Sesuai	20,50%	24,40%	22,80%
Sangat sesuai	19,10%	18,80%	18,90%
Tidak tahu/tidak relevan	2,70%	3,20%	3,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)			
Sangat tidak sesuai	11,00%	6,40%	8,30%
Tidak sesuai	17,10%	15,60%	16,20%
Cukup sesuai	30,70%	34,40%	32,80%
Sesuai	21,70%	23,30%	22,60%
Sangat sesuai	15,50%	16,00%	15,80%
Tidak tahu/tidak relevan	4,00%	4,30%	4,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Pembelajaran Jarak Jauh			
Sangat tidak sesuai	12,70%	9,10%	10,70%
Tidak sesuai	17,50%	16,40%	16,90%
Cukup sesuai	31,90%	33,90%	33,10%
Sesuai	20,50%	23,50%	22,20%
Sangat sesuai	14,70%	14,30%	14,50%
Tidak tahu/tidak relevan	2,80%	2,70%	2,80%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Jenis Kelamin		Total
	Pria (n = 1704)	Wanita (n = 2296)	
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan sosial			
Sangat tidak sesuai	8,30%	6,00%	7,00%
Tidak sesuai	13,10%	11,20%	12,00%
Cukup sesuai	26,30%	30,30%	28,60%
Sesuai	24,80%	25,60%	25,20%
Sangat sesuai	25,00%	23,40%	24,10%
Tidak tahu/tidak relevan	2,50%	3,50%	3,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan UMKM			
Sangat tidak sesuai	8,70%	5,40%	6,80%
Tidak sesuai	11,90%	9,90%	10,80%
Cukup sesuai	25,40%	29,80%	27,90%
Sesuai	24,20%	26,30%	25,40%
Sangat sesuai	25,50%	23,10%	24,10%
Tidak tahu/tidak relevan	4,30%	5,40%	5,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian Kartu Prakerja			
Sangat tidak sesuai	9,70%	6,10%	7,60%
Tidak sesuai	13,80%	11,00%	12,20%
Cukup sesuai	26,40%	30,40%	28,70%
Sesuai	24,10%	25,20%	24,70%
Sangat sesuai	22,20%	21,30%	21,70%
Tidak tahu/tidak relevan	3,80%	6,10%	5,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian keringanan pajak penghasilan			
Sangat tidak sesuai	9,00%	5,40%	6,90%
Tidak sesuai	11,20%	11,80%	11,50%
Cukup sesuai	26,90%	30,40%	28,90%
Sesuai	24,40%	23,80%	24,10%
Sangat sesuai	22,70%	20,40%	21,40%
Tidak tahu/tidak relevan	5,90%	8,30%	7,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Pembatasan pengunjung di tempat publik seperti pusat perbelanjaan dan tempat makan			
Sangat tidak sesuai	10,80%	7,40%	8,80%
Tidak sesuai	12,30%	12,30%	12,30%
Cukup sesuai	26,20%	28,00%	27,20%
Sesuai	24,30%	25,70%	25,10%
Sangat sesuai	23,90%	23,80%	23,80%
Tidak tahu/tidak relevan	2,60%	2,80%	2,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin yang mulai diberikan kepada tenaga kesehatan dan pegawai pelayanan publik			
Sangat tidak sesuai	7,70%	4,80%	6,00%
Tidak sesuai	8,20%	5,20%	6,50%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Jenis Kelamin		Total
	Pria (n = 1704)	Wanita (n = 2296)	
Cukup sesuai	25,40%	28,10%	27,00%
Sesuai	23,90%	29,30%	27,00%
Sangat sesuai	30,30%	27,80%	28,90%
Tidak tahu/tidak relevan	4,50%	4,80%	4,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin gotong royong			
Sangat tidak sesuai	10,70%	6,30%	8,20%
Tidak sesuai	14,50%	14,50%	14,50%
Cukup sesuai	27,70%	32,60%	30,50%
Sesuai	21,60%	22,00%	21,80%
Sangat sesuai	16,00%	13,30%	14,50%
Tidak tahu/tidak relevan	9,50%	11,40%	10,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.2 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Pendidikan yang Ditamatkan (Survei 2)

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/ MI Sederajat	Tamat SLTP/MTs Sederajat	Tamat SLTA/MA Sederajat	Diploma I/ II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
	(n = 5)	(n = 20)	(n = 26)	(n = 77)	(n = 1.378)	(n = 125)	(n = 2.216)	(n = 153)	(n = 4.000)
Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) 2020									
Sangat tidak sesuai	40,00%	15,00%	11,50%	13,00%	11,00%	8,80%	7,40%	6,50%	8,80%
Tidak sesuai	0,00%	20,00%	19,20%	10,40%	15,40%	23,20%	14,20%	15,00%	14,90%
Cukup sesuai	0,00%	35,00%	38,50%	31,20%	31,70%	34,40%	31,50%	29,40%	31,60%
Sesuai	20,00%	20,00%	3,80%	26,00%	20,50%	16,00%	24,80%	20,90%	22,80%
Sangat sesuai	40,00%	5,00%	19,20%	13,00%	17,30%	15,20%	19,80%	27,50%	18,90%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	5,00%	7,70%	6,50%	4,10%	2,40%	2,30%	0,70%	3,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)									
Sangat tidak sesuai	20,00%	10,00%	7,70%	9,10%	10,50%	6,40%	7,10%	6,50%	8,30%
Tidak sesuai	20,00%	25,00%	23,10%	14,30%	16,00%	28,00%	15,60%	17,00%	16,20%
Cukup sesuai	0,00%	30,00%	34,60%	35,10%	32,20%	32,00%	33,70%	25,50%	32,80%
Sesuai	40,00%	15,00%	3,80%	18,20%	21,40%	14,40%	24,00%	26,10%	22,60%
Sangat sesuai	20,00%	10,00%	19,20%	13,00%	14,50%	16,00%	16,40%	20,30%	15,80%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	10,00%	11,50%	10,40%	5,30%	3,20%	3,20%	4,60%	4,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembelajaran Jarak Jauh									
Sangat tidak sesuai	20,00%	10,00%	15,40%	23,40%	13,70%	7,20%	8,60%	8,50%	10,70%
Tidak sesuai	60,00%	25,00%	19,20%	14,30%	17,50%	24,80%	16,20%	12,40%	16,90%
Cukup sesuai	0,00%	25,00%	42,30%	28,60%	33,10%	33,60%	33,70%	25,50%	33,10%
Sesuai	20,00%	25,00%	7,70%	23,40%	19,20%	20,80%	24,00%	26,80%	22,20%
Sangat sesuai	0,00%	5,00%	3,80%	5,20%	12,90%	10,40%	15,60%	23,50%	14,50%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	10,00%	11,50%	5,20%	3,60%	3,20%	1,90%	3,30%	2,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/ MI Sederajat	Tamat SLTP/MTs Sederajat	Tamat SLTA/MA Sederajat	Diploma I/ II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
	(n = 5)	(n = 20)	(n = 26)	(n = 77)	(n = 1.378)	(n = 125)	(n = 2.216)	(n = 153)	(n = 4.000)
Pemberian bantuan sosial									
Sangat tidak sesuai	20,00%	10,00%	7,70%	10,40%	8,60%	4,80%	5,70%	9,20%	7,00%
Tidak sesuai	20,00%	20,00%	11,50%	9,10%	11,50%	15,20%	12,00%	14,40%	12,00%
Cukup sesuai	20,00%	25,00%	30,80%	26,00%	29,00%	32,80%	28,60%	23,50%	28,60%
Sesuai	20,00%	25,00%	3,80%	26,00%	23,60%	15,20%	27,00%	26,80%	25,20%
Sangat sesuai	20,00%	10,00%	42,30%	23,40%	23,90%	26,40%	24,00%	24,20%	24,10%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	10,00%	3,80%	5,20%	3,30%	5,60%	2,80%	2,00%	3,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan UMKM									
Sangat tidak sesuai	40,00%	15,00%	15,40%	13,00%	8,00%	4,80%	5,70%	7,20%	6,80%
Tidak sesuai	0,00%	30,00%	3,80%	11,70%	12,00%	12,80%	9,70%	12,40%	10,80%
Cukup sesuai	0,00%	10,00%	30,80%	19,50%	27,30%	33,60%	28,70%	24,20%	27,90%
Sesuai	20,00%	25,00%	11,50%	32,50%	23,50%	17,60%	26,90%	25,50%	25,40%
Sangat sesuai	40,00%	15,00%	34,60%	13,00%	23,60%	26,40%	24,60%	24,80%	24,10%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	5,00%	3,80%	10,40%	5,70%	4,80%	4,30%	5,90%	5,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian Kartu Prakerja									
Sangat tidak sesuai	40,00%	20,00%	7,70%	10,40%	9,10%	6,40%	6,40%	9,80%	7,60%
Tidak sesuai	0,00%	20,00%	15,40%	5,20%	11,60%	16,80%	12,30%	14,40%	12,20%
Cukup sesuai	20,00%	15,00%	23,10%	32,50%	28,10%	29,60%	29,20%	27,50%	28,70%
Sesuai	40,00%	15,00%	23,10%	27,30%	22,40%	16,00%	26,40%	27,50%	24,70%
Sangat sesuai	0,00%	15,00%	26,90%	18,20%	23,80%	24,80%	20,60%	18,30%	21,70%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	15,00%	3,80%	6,50%	5,10%	6,40%	5,10%	2,60%	5,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian keringanan pajak penghasilan									
Sangat tidak sesuai	20,00%	10,00%	7,70%	7,80%	8,30%	4,00%	6,20%	5,90%	6,90%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/ MI Sederajat	Tamat SLTP/MTs Sederajat	Tamat SLTA/MA Sederajat	Diploma I/ II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
	(n = 5)	(n = 20)	(n = 26)	(n = 77)	(n = 1.378)	(n = 125)	(n = 2.216)	(n = 153)	(n = 4.000)
Tidak sesuai	40,00%	10,00%	11,50%	16,90%	12,10%	9,60%	11,10%	11,10%	11,50%
Cukup sesuai	20,00%	35,00%	34,60%	22,10%	29,50%	29,60%	28,90%	24,20%	28,90%
Sesuai	20,00%	25,00%	15,40%	24,70%	22,80%	22,40%	24,80%	28,10%	24,10%
Sangat sesuai	0,00%	5,00%	23,10%	16,90%	19,10%	23,20%	22,70%	25,50%	21,40%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	15,00%	7,70%	11,70%	8,20%	11,20%	6,40%	5,20%	7,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembatasan pengunjung di tempat publik seperti pusat perbelanjaan dan tempat makan									
Sangat tidak sesuai	0,00%	5,00%	11,50%	11,70%	10,80%	6,40%	7,80%	7,80%	8,80%
Tidak sesuai	60,00%	20,00%	7,70%	10,40%	11,80%	19,20%	12,00%	14,40%	12,30%
Cukup sesuai	20,00%	35,00%	42,30%	29,90%	27,60%	26,40%	27,10%	21,60%	27,20%
Sesuai	20,00%	30,00%	15,40%	22,10%	24,50%	22,40%	25,90%	24,20%	25,10%
Sangat sesuai	0,00%	0,00%	19,20%	20,80%	21,50%	22,40%	25,30%	30,70%	23,80%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	10,00%	3,80%	5,20%	3,80%	3,20%	1,90%	1,30%	2,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin yang mulai diberikan kepada tenaga kesehatan dan pegawai pelayanan publik									
Sangat tidak sesuai	40,00%	5,00%	15,40%	13,00%	7,10%	4,00%	5,10%	6,50%	6,00%
Tidak sesuai	0,00%	30,00%	3,80%	6,50%	7,30%	10,40%	5,60%	4,60%	6,50%
Cukup sesuai	0,00%	30,00%	26,90%	28,60%	28,60%	28,00%	26,00%	24,80%	27,00%
Sesuai	20,00%	10,00%	11,50%	26,00%	25,00%	22,40%	29,20%	22,90%	27,00%
Sangat sesuai	40,00%	15,00%	26,90%	15,60%	26,40%	30,40%	30,30%	37,90%	28,90%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	10,00%	15,40%	10,40%	5,60%	4,80%	3,80%	3,30%	4,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin gotong royong									
Sangat tidak sesuai	40,00%	5,00%	11,50%	9,10%	10,20%	4,80%	6,90%	9,20%	8,20%
Tidak sesuai	0,00%	45,00%	7,70%	15,60%	14,90%	20,00%	13,80%	12,40%	14,50%
Cukup sesuai	20,00%	25,00%	34,60%	31,20%	28,80%	35,20%	31,10%	32,70%	30,50%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/ MI Sederajat	Tamat SLTP/MTs Sederajat	Tamat SLTA/MA Sederajat	Diploma I/ II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
	(n = 5)	(n = 20)	(n = 26)	(n = 77)	(n = 1.378)	(n = 125)	(n = 2.216)	(n = 153)	(n = 4.000)
Sesuai	40,00%	10,00%	11,50%	15,60%	21,00%	16,00%	23,40%	16,30%	21,80%
Sangat sesuai	0,00%	0,00%	19,20%	11,70%	12,80%	15,20%	15,30%	20,90%	14,50%
Tidak tahu/tidak relevan	0,00%	15,00%	15,40%	16,90%	12,30%	8,80%	9,50%	8,50%	10,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.3 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
	(n = 657)	(n = 798)	(n = 426)	(n = 2.119)	(n = 4.000)
Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) 2020					
Sangat tidak sesuai	7,50%	11,50%	10,10%	8,00%	8,80%
Tidak sesuai	15,10%	16,70%	12,90%	14,60%	14,90%
Cukup sesuai	35,90%	30,70%	31,00%	30,70%	31,60%
Sesuai	21,90%	22,40%	25,10%	22,70%	22,80%
Sangat sesuai	16,60%	16,40%	17,40%	20,90%	18,90%
Tidak tahu/tidak relevan	3,00%	2,30%	3,50%	3,20%	3,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)					
Sangat tidak sesuai	7,90%	10,70%	8,70%	7,50%	8,30%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
	(n = 657)	(n = 798)	(n = 426)	(n = 2.119)	(n = 4.000)
Tidak sesuai	15,70%	21,20%	12,70%	15,30%	16,20%
Cukup sesuai	35,20%	32,00%	33,30%	32,30%	32,80%
Sesuai	22,10%	19,70%	24,60%	23,50%	22,60%
Sangat sesuai	16,00%	12,00%	16,00%	17,10%	15,80%
Tidak tahu/tidak relevan	3,20%	4,50%	4,70%	4,30%	4,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembelajaran Jarak Jauh					
Sangat tidak sesuai	12,90%	12,80%	10,10%	9,20%	10,70%
Tidak sesuai	15,70%	20,30%	17,10%	15,90%	16,90%
Cukup sesuai	33,50%	33,20%	35,40%	32,40%	33,10%
Sesuai	21,80%	18,50%	22,50%	23,60%	22,20%
Sangat sesuai	13,20%	12,30%	12,00%	16,20%	14,50%
Tidak tahu/tidak relevan	2,90%	2,90%	2,80%	2,60%	2,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan sosial					
Sangat tidak sesuai	6,40%	10,30%	7,00%	5,90%	7,00%
Tidak sesuai	12,50%	12,80%	11,70%	11,70%	12,00%
Cukup sesuai	32,60%	27,20%	28,20%	28,00%	28,60%
Sesuai	23,60%	24,20%	23,70%	26,50%	25,20%
Sangat sesuai	21,30%	22,20%	27,00%	25,10%	24,10%
Tidak tahu/tidak relevan	3,70%	3,40%	2,30%	3,00%	3,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
	(n = 657)	(n = 798)	(n = 426)	(n = 2.119)	(n = 4.000)
Pemberian bantuan UMKM					
Sangat tidak sesuai	5,50%	10,30%	7,00%	5,90%	6,80%
Tidak sesuai	12,30%	11,50%	11,50%	9,90%	10,80%
Cukup sesuai	30,00%	27,10%	26,80%	27,80%	27,90%
Sesuai	24,70%	23,30%	23,90%	26,70%	25,40%
Sangat sesuai	22,10%	22,10%	26,80%	25,10%	24,10%
Tidak tahu/tidak relevan	5,50%	5,80%	4,00%	4,70%	5,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian Kartu Prakerja					
Sangat tidak sesuai	6,70%	10,80%	6,80%	6,90%	7,60%
Tidak sesuai	12,60%	10,90%	10,10%	12,90%	12,20%
Cukup sesuai	31,70%	28,90%	27,00%	28,00%	28,70%
Sesuai	24,40%	22,60%	24,20%	25,70%	24,70%
Sangat sesuai	19,00%	21,60%	27,20%	21,50%	21,70%
Tidak tahu/tidak relevan	5,60%	5,30%	4,70%	5,00%	5,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian keringanan pajak penghasilan					
Sangat tidak sesuai	6,20%	9,30%	7,30%	6,10%	6,90%
Tidak sesuai	12,30%	15,00%	7,70%	10,70%	11,50%
Cukup sesuai	32,60%	27,60%	30,30%	27,90%	28,90%
Sesuai	22,10%	21,60%	28,90%	24,70%	24,10%
Sangat sesuai	19,30%	17,50%	19,20%	23,90%	21,40%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
	(n = 657)	(n = 798)	(n = 426)	(n = 2.119)	(n = 4.000)
Tidak tahu/tidak relevan	7,50%	9,00%	6,60%	6,70%	7,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembatasan pengunjung di tempat publik seperti pusat perbelanjaan dan tempat makan					
Sangat tidak sesuai	7,90%	12,50%	8,70%	7,80%	8,80%
Tidak sesuai	12,50%	15,90%	11,30%	11,10%	12,30%
Cukup sesuai	27,10%	28,20%	28,40%	26,60%	27,20%
Sesuai	25,70%	21,80%	24,90%	26,20%	25,10%
Sangat sesuai	24,20%	18,90%	24,60%	25,40%	23,80%
Tidak tahu/tidak relevan	2,60%	2,60%	2,10%	2,90%	2,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin yang mulai diberikan kepada tenaga kesehatan dan pegawai pelayanan publik					
Sangat tidak sesuai	5,00%	8,80%	6,30%	5,30%	6,00%
Tidak sesuai	6,70%	9,10%	5,40%	5,60%	6,50%
Cukup sesuai	28,50%	27,60%	26,30%	26,40%	27,00%
Sesuai	26,60%	24,70%	27,90%	27,80%	27,00%
Sangat sesuai	28,80%	24,20%	29,80%	30,50%	28,90%
Tidak tahu/tidak relevan	4,40%	5,60%	4,20%	4,50%	4,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin gotong royong					
Sangat tidak sesuai	7,00%	10,50%	8,90%	7,50%	8,20%
Tidak sesuai	13,90%	20,30%	12,40%	12,90%	14,50%
Cukup sesuai	31,50%	30,80%	31,70%	29,80%	30,50%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
	(n = 657)	(n = 798)	(n = 426)	(n = 2.119)	(n = 4.000)
Sesuai	22,20%	17,30%	23,00%	23,10%	21,80%
Sangat sesuai	12,60%	10,70%	14,60%	16,50%	14,50%
Tidak tahu/tidak relevan	12,80%	10,40%	9,40%	10,20%	10,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.4 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan/ buruh	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
	(n = 390)	(n = 102)	(n = 104)	(n = 1774)	(n = 25)	(n = 126)	(n = 24)	(n = 2.545)
Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) 2020								
Sangat tidak sesuai	9,70%	5,90%	7,70%	8,00%	12,00%	8,70%	16,70%	8,30%
Tidak sesuai	15,90%	17,60%	12,50%	14,00%	8,00%	11,90%	20,80%	14,30%
Cukup sesuai	27,70%	34,30%	23,10%	31,40%	28,00%	34,10%	37,50%	30,80%
Sesuai	18,70%	20,60%	22,10%	24,30%	24,00%	22,20%	20,80%	23,10%
Sangat sesuai	24,40%	18,60%	30,80%	19,30%	8,00%	20,60%	4,20%	20,30%
Tidak tahu/tidak relevan	3,60%	2,90%	3,80%	3,00%	20,00%	2,40%	0,00%	3,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)								
Sangat tidak sesuai	9,20%	11,80%	8,70%	6,80%	16,00%	7,90%	20,80%	7,70%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan/ buruh	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
	(n = 390)	(n = 102)	(n = 104)	(n = 1774)	(n = 25)	(n = 126)	(n = 24)	(n = 2.545)
Tidak sesuai	14,10%	12,70%	18,30%	15,10%	8,00%	11,90%	25,00%	14,90%
Cukup sesuai	29,50%	34,30%	26,00%	33,40%	36,00%	31,70%	29,20%	32,50%
Sesuai	25,90%	24,50%	23,10%	23,60%	24,00%	19,00%	20,80%	23,70%
Sangat sesuai	15,60%	15,70%	22,10%	17,00%	4,00%	22,20%	4,20%	16,90%
Tidak tahu/tidak relevan	5,60%	1,00%	1,90%	4,20%	12,00%	7,10%	0,00%	4,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembelajaran Jarak Jauh								
Sangat tidak sesuai	10,00%	12,70%	12,50%	8,60%	20,00%	10,30%	16,70%	9,40%
Tidak sesuai	19,20%	17,60%	11,50%	15,70%	16,00%	12,70%	29,20%	16,10%
Cukup sesuai	31,30%	36,30%	31,70%	32,90%	24,00%	38,90%	25,00%	32,90%
Sesuai	22,60%	20,60%	25,00%	24,10%	12,00%	20,60%	25,00%	23,50%
Sangat sesuai	14,40%	11,80%	18,30%	16,10%	12,00%	15,10%	0,00%	15,50%
Tidak tahu/tidak relevan	2,60%	1,00%	1,00%	2,70%	16,00%	2,40%	4,20%	2,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan sosial								
Sangat tidak sesuai	6,40%	4,90%	6,70%	6,10%	8,00%	1,60%	16,70%	6,10%
Tidak sesuai	11,80%	12,70%	10,60%	11,40%	12,00%	13,50%	16,70%	11,70%
Cukup sesuai	26,90%	33,30%	29,80%	27,60%	24,00%	31,00%	37,50%	28,00%
Sesuai	22,60%	27,50%	24,00%	27,20%	32,00%	19,80%	20,80%	26,00%
Sangat sesuai	28,50%	18,60%	27,90%	24,90%	12,00%	31,70%	8,30%	25,40%
Tidak tahu/tidak relevan	3,80%	2,90%	1,00%	2,70%	12,00%	2,40%	0,00%	2,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan UMKM								
Sangat tidak sesuai	5,90%	8,80%	4,80%	6,00%	8,00%	4,80%	16,70%	6,10%
Tidak sesuai	11,50%	15,70%	6,70%	9,60%	8,00%	11,10%	12,50%	10,10%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan/ buruh	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
	(n = 390)	(n = 102)	(n = 104)	(n = 1774)	(n = 25)	(n = 126)	(n = 24)	(n = 2.545)
Cukup sesuai	27,20%	29,40%	34,60%	27,20%	36,00%	26,20%	29,20%	27,60%
Sesuai	21,80%	22,50%	19,20%	28,00%	20,00%	23,00%	33,30%	26,20%
Sangat sesuai	29,00%	18,60%	30,80%	24,70%	12,00%	30,20%	8,30%	25,30%
Tidak tahu/tidak relevan	4,60%	4,90%	3,80%	4,50%	16,00%	4,80%	0,00%	4,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian Kartu Prakerja								
Sangat tidak sesuai	8,70%	8,80%	6,70%	6,30%	12,00%	4,80%	20,80%	6,90%
Tidak sesuai	13,60%	10,80%	10,60%	12,70%	12,00%	8,70%	12,50%	12,50%
Cukup sesuai	25,10%	22,50%	27,90%	28,90%	24,00%	25,40%	33,30%	27,90%
Sesuai	21,00%	30,40%	26,90%	26,30%	32,00%	23,80%	12,50%	25,50%
Sangat sesuai	24,90%	22,50%	25,00%	21,30%	12,00%	32,50%	16,70%	22,40%
Tidak tahu/tidak relevan	6,70%	4,90%	2,90%	4,60%	8,00%	4,80%	4,20%	4,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian keringanan pajak penghasilan								
Sangat tidak sesuai	7,20%	6,90%	7,70%	5,90%	12,00%	5,60%	12,50%	6,30%
Tidak sesuai	10,30%	9,80%	7,70%	10,70%	0,00%	7,10%	12,50%	10,20%
Cukup sesuai	24,10%	30,40%	26,90%	29,60%	24,00%	23,80%	29,20%	28,30%
Sesuai	24,90%	24,50%	29,80%	25,10%	36,00%	25,40%	25,00%	25,40%
Sangat sesuai	25,60%	25,50%	26,00%	22,40%	4,00%	25,40%	20,80%	23,10%
Tidak tahu/tidak relevan	7,90%	2,90%	1,90%	6,30%	24,00%	12,70%	0,00%	6,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembatasan pengunjung di tempat publik seperti pusat perbelanjaan dan tempat makan								
Sangat tidak sesuai	8,70%	7,80%	8,70%	7,70%	8,00%	6,30%	16,70%	7,90%
Tidak sesuai	10,80%	15,70%	12,50%	10,90%	12,00%	10,30%	12,50%	11,10%
Cukup sesuai	26,20%	21,60%	23,10%	27,70%	28,00%	23,80%	37,50%	26,90%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan/ buruh	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
	(n = 390)	(n = 102)	(n = 104)	(n = 1774)	(n = 25)	(n = 126)	(n = 24)	(n = 2.545)
Sesuai	25,10%	29,40%	21,20%	26,40%	24,00%	27,80%	12,50%	26,00%
Sangat sesuai	25,60%	24,50%	32,70%	24,70%	20,00%	27,80%	20,80%	25,30%
Tidak tahu/tidak relevan	3,60%	1,00%	1,90%	2,60%	8,00%	4,00%	0,00%	2,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin yang mulai diberikan kepada tenaga kesehatan dan pegawai pelayanan publik								
Sangat tidak sesuai	5,90%	3,90%	2,90%	5,60%	0,00%	4,80%	16,70%	5,50%
Tidak sesuai	6,90%	8,80%	10,60%	4,80%	16,00%	3,20%	4,20%	5,50%
Cukup sesuai	23,80%	28,40%	22,10%	26,70%	24,00%	28,60%	41,70%	26,40%
Sesuai	25,90%	25,50%	28,80%	28,50%	28,00%	25,40%	29,20%	27,80%
Sangat sesuai	31,30%	29,40%	33,70%	30,50%	16,00%	31,00%	8,30%	30,40%
Tidak tahu/tidak relevan	6,20%	3,90%	1,90%	3,90%	16,00%	7,10%	0,00%	4,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin gotong royong								
Sangat tidak sesuai	9,20%	7,80%	10,60%	7,20%	12,00%	4,80%	20,80%	7,70%
Tidak sesuai	14,10%	15,70%	6,70%	12,90%	12,00%	8,70%	25,00%	12,80%
Cukup sesuai	26,20%	31,40%	39,40%	30,50%	20,00%	29,40%	37,50%	30,10%
Sesuai	23,10%	21,60%	22,10%	23,70%	24,00%	19,80%	4,20%	23,10%
Sangat sesuai	15,10%	18,60%	15,40%	16,40%	12,00%	16,70%	8,30%	16,10%
Tidak tahu/tidak relevan	12,30%	4,90%	5,80%	9,30%	20,00%	20,60%	4,20%	10,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.5Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi									
	Sektor pertanian	Sektor pertambangan	Sektor industri dan manufaktur	Sektor konstruksi/ bangunan	Sektor perdagangan	Sektor hotel & rumah makan	Sektor transportasi dan komunikasi	Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	Sektor jasa dan lainnya	Total
	(n = 149)	(n = 44)	(n = 324)	(n = 152)	(n = 572)	(n = 112)	(n = 189)	(n = 243)	(n = 760)	(n = 2.545)
Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) 2020										
Sangat tidak sesuai	16,80%	11,40%	7,70%	13,20%	8,60%	8,90%	7,40%	8,20%	5,80%	8,30%
Tidak sesuai	13,40%	20,50%	12,30%	9,90%	15,90%	9,80%	14,80%	13,20%	15,50%	14,30%
Cukup sesuai	28,20%	29,50%	34,30%	30,30%	29,20%	33,90%	29,60%	29,60%	31,30%	30,80%
Sesuai	16,10%	18,20%	22,20%	25,00%	21,70%	15,20%	25,90%	29,60%	24,10%	23,10%
Sangat sesuai	23,50%	18,20%	20,70%	17,10%	20,10%	26,80%	20,10%	16,50%	20,80%	20,30%
Tidak tahu/tidak relevan	2,00%	2,30%	2,80%	4,60%	4,50%	5,40%	2,10%	2,90%	2,50%	3,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)										
Sangat tidak sesuai	16,80%	9,10%	6,50%	11,80%	9,40%	7,10%	4,20%	6,60%	5,50%	7,70%
Tidak sesuai	10,70%	22,70%	13,60%	13,80%	14,70%	16,10%	11,60%	15,20%	16,60%	14,90%
Cukup sesuai	32,20%	31,80%	35,50%	28,90%	33,00%	30,40%	36,50%	34,20%	30,30%	32,50%
Sesuai	20,10%	15,90%	25,60%	23,70%	21,90%	19,60%	25,90%	22,60%	25,80%	23,70%
Sangat sesuai	16,10%	15,90%	15,70%	17,80%	15,40%	19,60%	18,50%	18,50%	17,40%	16,90%
Tidak tahu/tidak relevan	4,00%	4,50%	3,10%	3,90%	5,60%	7,10%	3,20%	2,90%	4,50%	4,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembelajaran Jarak Jauh										
Sangat tidak sesuai	14,80%	11,40%	9,30%	11,20%	10,30%	9,80%	7,90%	7,80%	8,00%	9,40%
Tidak sesuai	16,10%	13,60%	16,40%	17,80%	17,30%	18,80%	18,50%	15,60%	14,10%	16,10%
Cukup sesuai	30,20%	27,30%	31,50%	28,90%	35,10%	29,50%	36,50%	31,70%	33,40%	32,90%
Sesuai	21,50%	22,70%	21,60%	21,70%	21,00%	19,60%	18,00%	26,30%	27,90%	23,50%
Sangat sesuai	14,80%	22,70%	18,80%	17,80%	12,60%	17,00%	18,00%	15,60%	14,60%	15,50%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi									
	Sektor pertanian	Sektor pertambangan	Sektor industri dan manufaktur	Sektor konstruksi/ bangunan	Sektor perdagangan	Sektor hotel & rumah makan	Sektor transportasi dan komunikasi	Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	Sektor jasa dan lainnya	Total
	(n = 149)	(n = 44)	(n = 324)	(n = 152)	(n = 572)	(n = 112)	(n = 189)	(n = 243)	(n = 760)	(n = 2.545)
Tidak tahu/tidak relevan	2,70%	2,30%	2,50%	2,60%	3,70%	5,40%	1,10%	2,90%	2,00%	2,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan sosial										
Sangat tidak sesuai	9,40%	6,80%	8,30%	7,90%	4,90%	10,70%	4,20%	5,30%	4,90%	6,10%
Tidak sesuai	9,40%	15,90%	11,10%	8,60%	12,10%	8,90%	12,20%	12,80%	12,40%	11,70%
Cukup sesuai	31,50%	15,90%	24,70%	27,60%	31,60%	24,10%	25,90%	26,30%	28,40%	28,00%
Sesuai	21,50%	27,30%	26,50%	28,30%	22,70%	22,30%	25,40%	27,60%	28,80%	26,00%
Sangat sesuai	26,20%	27,30%	26,20%	25,70%	25,00%	30,40%	29,60%	25,50%	23,20%	25,40%
Tidak tahu/tidak relevan	2,00%	6,80%	3,10%	2,00%	3,70%	3,60%	2,60%	2,50%	2,40%	2,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan UMKM										
Sangat tidak sesuai	10,70%	15,90%	8,00%	6,60%	4,50%	8,90%	5,30%	4,50%	5,10%	6,10%
Tidak sesuai	10,10%	9,10%	9,30%	9,90%	12,10%	10,70%	10,10%	10,30%	9,10%	10,10%
Cukup sesuai	30,90%	13,60%	24,70%	26,30%	29,70%	19,60%	24,90%	30,50%	28,70%	27,60%
Sesuai	16,80%	25,00%	26,20%	26,30%	25,20%	24,10%	27,00%	26,30%	28,90%	26,20%
Sangat sesuai	24,80%	29,50%	27,80%	27,00%	24,10%	31,20%	28,00%	24,30%	23,60%	25,30%
Tidak tahu/tidak relevan	6,70%	6,80%	4,00%	3,90%	4,40%	5,40%	4,80%	4,10%	4,60%	4,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian Kartu Prakerja										
Sangat tidak sesuai	8,10%	13,60%	8,60%	7,90%	7,00%	7,10%	4,20%	5,80%	6,20%	6,90%
Tidak sesuai	12,10%	15,90%	11,40%	12,50%	11,40%	13,40%	12,20%	11,10%	13,90%	12,50%
Cukup sesuai	30,90%	13,60%	27,50%	25,00%	28,00%	22,30%	28,00%	30,00%	28,80%	27,90%
Sesuai	18,10%	29,50%	28,70%	32,90%	24,70%	17,90%	25,40%	27,60%	24,90%	25,50%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi									
	Sektor pertanian	Sektor pertambangan	Sektor industri dan manufaktur	Sektor konstruksi/ bangunan	Sektor perdagangan	Sektor hotel & rumah makan	Sektor transportasi dan komunikasi	Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	Sektor jasa dan lainnya	Total
	(n = 149)	(n = 44)	(n = 324)	(n = 152)	(n = 572)	(n = 112)	(n = 189)	(n = 243)	(n = 760)	(n = 2.545)
Sangat sesuai	26,20%	25,00%	20,10%	19,10%	22,20%	33,90%	24,30%	22,60%	21,20%	22,40%
Tidak tahu/tidak relevan	4,70%	2,30%	3,70%	2,60%	6,80%	5,40%	5,80%	2,90%	5,00%	4,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian keringanan pajak penghasilan										
Sangat tidak sesuai	11,40%	13,60%	4,90%	9,20%	7,20%	8,90%	5,30%	4,90%	4,60%	6,30%
Tidak sesuai	10,70%	4,50%	11,40%	7,20%	12,10%	8,00%	7,90%	12,30%	9,30%	10,20%
Cukup sesuai	29,50%	27,30%	28,40%	31,60%	26,70%	31,20%	33,90%	28,00%	27,00%	28,30%
Sesuai	22,10%	20,50%	25,60%	27,00%	24,10%	21,40%	27,50%	24,70%	27,10%	25,40%
Sangat sesuai	19,50%	29,50%	25,30%	18,40%	20,60%	25,00%	20,10%	26,70%	24,60%	23,10%
Tidak tahu/tidak relevan	6,70%	4,50%	4,30%	6,60%	9,30%	5,40%	5,30%	3,30%	7,40%	6,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembatasan pengunjung di tempat publik seperti pusat perbelanjaan dan tempat makan										
Sangat tidak sesuai	13,40%	11,40%	8,60%	9,90%	7,50%	7,10%	7,40%	7,00%	6,80%	7,90%
Tidak sesuai	10,70%	13,60%	10,20%	11,20%	11,70%	9,80%	8,50%	8,20%	12,80%	11,10%
Cukup sesuai	26,80%	20,50%	27,20%	27,00%	28,00%	27,70%	32,30%	25,50%	25,40%	26,90%
Sesuai	22,80%	25,00%	24,40%	25,00%	24,50%	20,50%	28,60%	27,60%	28,40%	26,00%
Sangat sesuai	22,80%	27,30%	27,20%	25,00%	24,80%	30,40%	21,20%	28,40%	24,50%	25,30%
Tidak tahu/tidak relevan	3,40%	2,30%	2,50%	2,00%	3,50%	4,50%	2,10%	3,30%	2,10%	2,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin yang mulai diberikan kepada tenaga kesehatan dan pegawai pelayanan publik										
Sangat tidak sesuai	8,70%	15,90%	4,90%	9,20%	5,10%	6,20%	2,60%	6,20%	4,30%	5,50%
Tidak sesuai	8,10%	4,50%	5,60%	5,90%	5,40%	5,40%	6,30%	7,00%	4,50%	5,50%
Cukup sesuai	26,20%	25,00%	27,80%	22,40%	28,30%	33,00%	28,60%	22,60%	24,90%	26,40%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi									
	Sektor pertanian	Sektor pertambangan	Sektor industri dan manufaktur	Sektor konstruksi/ bangunan	Sektor perdagangan	Sektor hotel & rumah makan	Sektor transportasi dan komunikasi	Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	Sektor jasa dan lainnya	Total
	(n = 149)	(n = 44)	(n = 324)	(n = 152)	(n = 572)	(n = 112)	(n = 189)	(n = 243)	(n = 760)	(n = 2.545)
Sesuai	22,10%	20,50%	28,70%	26,30%	27,40%	17,90%	27,50%	29,20%	30,70%	27,80%
Sangat sesuai	29,50%	29,50%	29,60%	34,20%	27,60%	33,00%	29,60%	32,50%	31,30%	30,40%
Tidak tahu/tidak relevan	5,40%	4,50%	3,40%	2,00%	6,10%	4,50%	5,30%	2,50%	4,30%	4,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin gotong royong										
Sangat tidak sesuai	13,40%	15,90%	7,10%	12,50%	8,20%	8,90%	6,30%	5,30%	6,10%	7,70%
Tidak sesuai	13,40%	9,10%	11,70%	8,60%	13,80%	13,40%	12,70%	13,20%	13,30%	12,80%
Cukup sesuai	27,50%	25,00%	31,20%	29,60%	29,00%	23,20%	28,60%	33,70%	31,70%	30,10%
Sesuai	19,50%	22,70%	26,90%	23,70%	22,20%	26,80%	23,30%	21,80%	22,60%	23,10%
Sangat sesuai	16,80%	13,60%	16,00%	19,10%	14,30%	17,00%	17,50%	18,90%	15,70%	16,10%
Tidak tahu/tidak relevan	9,40%	13,60%	7,10%	6,60%	12,40%	10,70%	11,60%	7,00%	10,70%	10,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.6 Persepsi Tindakan Pemerintah Berdasarkan Penghasilan Bulanan di Masa Pandemi (Survei 2)

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan dengan Sebelum Masa Pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
	(n = 109)	(n = 277)	(n = 873)	(n = 882)	(n = 390)	(n = 14)	(n = 2.545)
Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) 2020							
Sangat tidak sesuai	13,80%	8,70%	8,20%	6,70%	10,50%	7,10%	8,30%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan dengan Sebelum Masa Pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
	(n = 109)	(n = 277)	(n = 873)	(n = 882)	(n = 390)	(n = 14)	(n = 2.545)
Tidak sesuai	13,80%	14,80%	14,10%	15,00%	13,10%	14,30%	14,30%
Cukup sesuai	20,20%	30,00%	31,70%	33,00%	27,40%	21,40%	30,80%
Sesuai	23,90%	22,70%	23,50%	23,80%	20,30%	28,60%	23,10%
Sangat sesuai	24,80%	21,70%	19,00%	19,30%	23,30%	21,40%	20,30%
Tidak tahu/tidak relevan	3,70%	2,20%	3,40%	2,30%	5,40%	7,10%	3,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)							
Sangat tidak sesuai	10,10%	6,90%	7,60%	6,60%	10,30%	14,30%	7,70%
Tidak sesuai	12,80%	17,70%	15,30%	14,70%	12,80%	7,10%	14,90%
Cukup sesuai	24,80%	30,00%	33,40%	34,90%	28,50%	35,70%	32,50%
Sesuai	25,70%	23,10%	23,80%	24,30%	22,10%	21,40%	23,70%
Sangat sesuai	22,00%	19,10%	15,90%	16,10%	18,50%	7,10%	16,90%
Tidak tahu/tidak relevan	4,60%	3,20%	3,90%	3,40%	7,90%	14,30%	4,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembelajaran Jarak Jauh							
Sangat tidak sesuai	16,50%	10,10%	7,80%	8,70%	12,10%	7,10%	9,40%
Tidak sesuai	12,80%	14,40%	15,70%	18,00%	14,90%	14,30%	16,10%
Cukup sesuai	22,90%	34,30%	32,20%	35,00%	31,80%	21,40%	32,90%
Sesuai	24,80%	23,10%	25,30%	22,30%	21,50%	28,60%	23,50%
Sangat sesuai	20,20%	15,20%	16,30%	13,70%	16,40%	21,40%	15,50%
Tidak tahu/tidak relevan	2,80%	2,90%	2,70%	2,20%	3,30%	7,10%	2,70%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan sosial							

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan dengan Sebelum Masa Pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
	(n = 109)	(n = 277)	(n = 873)	(n = 882)	(n = 390)	(n = 14)	(n = 2.545)
Sangat tidak sesuai	8,30%	5,80%	5,70%	5,30%	7,90%	7,10%	6,10%
Tidak sesuai	13,80%	9,00%	11,20%	12,20%	12,60%	14,30%	11,70%
Cukup sesuai	29,40%	30,30%	29,30%	28,10%	23,30%	14,30%	28,00%
Sesuai	20,20%	24,20%	26,20%	28,30%	22,80%	35,70%	26,00%
Sangat sesuai	26,60%	27,40%	24,30%	24,00%	29,20%	21,40%	25,40%
Tidak tahu/tidak relevan	1,80%	3,20%	3,20%	1,90%	4,10%	7,10%	2,90%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian bantuan UMKM							
Sangat tidak sesuai	8,30%	5,10%	6,00%	5,60%	7,70%	7,10%	6,10%
Tidak sesuai	11,00%	11,60%	8,60%	10,50%	11,30%	14,30%	10,10%
Cukup sesuai	31,20%	24,20%	27,60%	29,80%	24,60%	14,30%	27,60%
Sesuai	22,00%	28,20%	27,70%	26,60%	21,50%	28,60%	26,20%
Sangat sesuai	23,90%	28,50%	25,10%	23,70%	28,20%	14,30%	25,30%
Tidak tahu/tidak relevan	3,70%	2,50%	5,00%	3,70%	6,70%	21,40%	4,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian Kartu Prakerja							
Sangat tidak sesuai	11,00%	5,80%	6,20%	6,60%	8,20%	21,40%	6,90%
Tidak sesuai	15,60%	13,70%	12,50%	12,60%	10,50%	7,10%	12,50%
Cukup sesuai	23,90%	26,70%	29,40%	29,70%	22,60%	14,30%	27,90%
Sesuai	20,20%	23,80%	27,60%	24,90%	24,60%	21,40%	25,50%
Sangat sesuai	25,70%	24,90%	20,40%	21,80%	25,90%	21,40%	22,40%
Tidak tahu/tidak relevan	3,70%	5,10%	3,90%	4,40%	8,20%	14,30%	4,90%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan dengan Sebelum Masa Pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
	(n = 109)	(n = 277)	(n = 873)	(n = 882)	(n = 390)	(n = 14)	(n = 2.545)
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pemberian keringanan pajak penghasilan							
Sangat tidak sesuai	11,00%	6,90%	5,30%	5,60%	8,70%	7,10%	6,30%
Tidak sesuai	7,30%	9,40%	11,60%	11,20%	6,40%	7,10%	10,20%
Cukup sesuai	25,70%	27,40%	29,00%	30,00%	24,60%	21,40%	28,30%
Sesuai	31,20%	24,90%	24,90%	24,70%	27,20%	14,30%	25,40%
Sangat sesuai	18,30%	27,10%	22,50%	22,20%	25,10%	21,40%	23,10%
Tidak tahu/tidak relevan	6,40%	4,30%	6,90%	6,20%	7,90%	28,60%	6,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Pembatasan pengunjung di tempat publik seperti pusat perbelanjaan dan tempat makan							
Sangat tidak sesuai	14,70%	7,20%	7,10%	7,50%	9,50%	7,10%	7,90%
Tidak sesuai	10,10%	12,30%	10,90%	11,60%	10,30%	7,10%	11,10%
Cukup sesuai	25,70%	22,70%	28,20%	28,70%	23,60%	21,40%	26,90%
Sesuai	23,90%	28,20%	27,40%	24,50%	25,40%	28,60%	26,00%
Sangat sesuai	24,80%	28,90%	24,20%	24,90%	25,90%	28,60%	25,30%
Tidak tahu/tidak relevan	0,90%	0,70%	2,30%	2,80%	5,40%	7,10%	2,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin yang mulai diberikan kepada tenaga kesehatan dan pegawai pelayanan publik							
Sangat tidak sesuai	6,40%	7,20%	4,70%	5,10%	6,40%	7,10%	5,50%
Tidak sesuai	12,80%	5,10%	5,40%	5,20%	4,60%	14,30%	5,50%
Cukup sesuai	22,00%	27,40%	26,10%	28,60%	22,80%	14,30%	26,40%
Sesuai	22,90%	29,20%	28,90%	28,30%	24,40%	35,70%	27,80%

Penilaian terhadap Tindakan yang Diambil Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi (n = 2.545)	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan dengan Sebelum Masa Pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
	(n = 109)	(n = 277)	(n = 873)	(n = 882)	(n = 390)	(n = 14)	(n = 2.545)
Sangat sesuai	33,90%	28,90%	30,70%	28,70%	33,80%	21,40%	30,40%
Tidak tahu/tidak relevan	1,80%	2,20%	4,20%	4,10%	7,90%	7,10%	4,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Vaksin gotong royong							
Sangat tidak sesuai	14,70%	10,80%	6,30%	7,40%	7,40%	14,30%	7,70%
Tidak sesuai	14,70%	10,50%	12,70%	14,20%	11,00%	14,30%	12,80%
Cukup sesuai	23,90%	30,00%	30,80%	31,90%	26,70%	28,60%	30,10%
Sesuai	20,20%	22,40%	22,80%	23,50%	24,40%	21,40%	23,10%
Sangat sesuai	20,20%	19,10%	16,40%	15,10%	15,10%	7,10%	16,10%
Tidak tahu/tidak relevan	6,40%	7,20%	11,00%	8,00%	15,40%	14,30%	10,10%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

13.2 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi

Jika melihat perkiraan periode pemulihan krisis ekonomi akibat pandemi, responden paling banyak menilai bahwa pemulihan akan tercapai selama 1-2 tahun lagi, tidak lebih dari 20% responden yang merasa bahwa pemulihan ekonomi akan berlangsung lebih dari tiga tahun lagi. Hal ini menunjukkan pandangan positif dari responden mengenai pemulihan kondisi ekonomi.

Tabel 13.7 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Pemulihan Dampak Ekonomi Akibat COVID (n = 4.000)	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Kurang dari 6 bulan lagi	18,70%	18,60%	18,70%
6 bulan - satu tahun lagi	27,10%	30,10%	28,80%
1-2 tahun lagi	33,00%	31,70%	32,30%
3-5 tahun lagi	13,80%	13,50%	13,70%
Lebih dari 5 tahun lagi	7,40%	6,10%	6,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.8 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Pemulihan Dampak Ekonomi Akibat COVID (n = 4.000)						
	Kurang dari 6 bulan lagi	6 bulan - satu tahun lagi	1-2 tahun lagi	3-5 tahun lagi	Lebih dari 5 tahun lagi	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	60,00%	20,00%	20,00%	0,00%	0,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/MI sederajat	15,00%	60,00%	15,00%	5,00%	5,00%	100,00%	20
Tamat SD/MI Sederajat	34,60%	19,20%	34,60%	0,00%	11,50%	100,00%	26
Tamat SLTP/MTs Sederajat	35,10%	31,20%	22,10%	6,50%	5,20%	100,00%	77
Tamat SLTA/MA Sederajat	24,00%	29,20%	28,80%	11,30%	6,60%	100,00%	1.378
Diploma I/II	9,60%	28,80%	40,00%	14,40%	7,20%	100,00%	125
Diploma III/IV/S1	15,70%	28,80%	34,20%	15,20%	6,20%	100,00%	2.216
S2/S3	9,80%	20,90%	36,60%	19,60%	13,10%	100,00%	153
Total	18,70%	28,80%	32,30%	13,70%	6,60%	100,00%	4.000

Tabel 13.9 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Pemulihan Dampak Ekonomi Akibat COVID (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Kurang dari 6 bulan lagi	21,50%	21,20%	19,70%	16,70%	18,70%
6 bulan - satu tahun lagi	30,60%	28,40%	28,60%	28,40%	28,80%
1-2 tahun lagi	30,10%	30,20%	32,40%	33,70%	32,30%
3-5 tahun lagi	12,80%	11,70%	13,10%	14,80%	13,70%
Lebih dari 5 tahun lagi	5,00%	8,50%	6,10%	6,50%	6,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Tabel 13.10 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Status Pekerjaan (Survei 2)

Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Pemulihan Dampak Ekonomi Akibat COVID (n = 2.545)						
	Kurang dari 6 bulan lagi	6 bulan - satu tahun lagi	1-2 tahun lagi	3-5 tahun lagi	Lebih dari 5 tahun lagi	Total	Jumlah Sampel (n)
Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	21,80%	25,40%	34,10%	12,10%	6,70%	100,00%	390
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	8,80%	39,20%	34,30%	13,70%	3,90%	100,00%	102
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	20,20%	26,00%	34,60%	7,70%	11,50%	100,00%	104

Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Pemulihan Dampak Ekonomi Akibat COVID (n = 2.545)						
	Kurang dari 6 bulan lagi	6 bulan - satu tahun lagi	1-2 tahun lagi	3-5 tahun lagi	Lebih dari 5 tahun lagi	Total	Jumlah Sampel (n)
Pegawai/karyawan/ buruh	16,90%	28,80%	33,30%	15,10%	6,00%	100,00%	1.774
Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	16,00%	32,00%	48,00%	0,00%	4,00%	100,00%	25
Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	11,10%	22,20%	33,30%	23,80%	9,50%	100,00%	126
Pekerja tidak dibayar	20,80%	41,70%	12,50%	12,50%	12,50%	100,00%	24
Total	17,20%	28,40%	33,50%	14,50%	6,40%	100,00%	2.545

Tabel 13.11 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Pemulihan Dampak Ekonomi Akibat COVID (n = 2.545)						
	Kurang dari 6 bulan lagi	6 bulan - satu tahun lagi	1-2 tahun lagi	3-5 tahun lagi	Lebih dari 5 tahun lagi	Total	Jumlah Sampel (n)
Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	21,80%	25,40%	34,10%	12,10%	6,70%	100,00%	390
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	8,80%	39,20%	34,30%	13,70%	3,90%	100,00%	102
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	20,20%	26,00%	34,60%	7,70%	11,50%	100,00%	104
Pegawai/ karyawan/buruh	16,90%	28,80%	33,30%	15,10%	6,00%	100,00%	1.774
Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	16,00%	32,00%	48,00%	0,00%	4,00%	100,00%	25
Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	11,10%	22,20%	33,30%	23,80%	9,50%	100,00%	126
Pekerja tidak dibayar	20,80%	41,70%	12,50%	12,50%	12,50%	100,00%	24
Total	17,20%	28,40%	33,50%	14,50%	6,40%	100,00%	2.545

Tabel 13.12 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Ekonomi
Berdasarkan Penghasilan Bulanan di Masa Pandemi (Survei 2)

Pemulihan Dampak Ekonomi Akibat COVID (n = 2.545)	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan dengan Sebelum Masa Pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Kurang dari 6 bulan lagi	33,90%	20,20%	16,40%	17,50%	11,80%	7,10%	17,20%
6 bulan - satu tahun lagi	30,30%	34,70%	30,00%	28,20%	20,50%	21,40%	28,40%
1-2 tahun lagi	18,30%	32,10%	34,10%	33,10%	38,50%	21,40%	33,50%
3-5 tahun lagi	11,90%	10,10%	13,70%	15,00%	18,50%	28,60%	14,50%
Lebih dari 5 tahun lagi	5,50%	2,90%	5,70%	6,20%	10,80%	21,40%	6,40%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00 %
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

13.3 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan

Selaras dengan persepsi terhadap pemulihan krisis ekonomi, pemulihan krisis kesehatan juga dipandang akan cepat terjadi. Lebih dari 80% responden merasa bahwa pemulihan krisis kesehatan akan terjadi kurang dari 2 tahun lagi. Hanya sedikit yang merasa bahwa pemulihan krisis kesehatan membutuhkan waktu lebih dari itu.

Tabel 13.13 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan
Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Pemulihan Dampak Kesehatan Akibat COVID (n = 4.000)	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Kurang dari 6 bulan lagi	19,10%	17,80%	18,40%
6 bulan - satu tahun lagi	30,20%	31,80%	31,10%
1-2 tahun lagi	30,50%	33,00%	31,90%
3-5 tahun lagi	12,80%	11,50%	12,00%
Lebih dari 5 tahun lagi	7,50%	6,00%	6,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.14 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Pemulihan Dampak Kesehatan Akibat COVID (n = 4.000)						
	Kurang dari 6 bulan lagi	6 bulan - satu tahun lagi	1-2 tahun lagi	3-5 tahun lagi	Lebih dari 5 tahun lagi	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	20,00%	60,00%	0,00%	20,00%	0,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/MI sederajat	35,00%	50,00%	5,00%	5,00%	5,00%	100,00%	20
Tamat SD/MI Sederajat	23,10%	42,30%	26,90%	7,70%	0,00%	100,00%	26
Tamat SLTP/MTs Sederajat	41,60%	35,10%	11,70%	5,20%	6,50%	100,00%	77
Tamat SLTA/MA Sederajat	23,20%	33,20%	28,10%	9,10%	6,50%	100,00%	1.378
Diploma I/II	16,00%	31,20%	35,20%	4,80%	12,80%	100,00%	125
Diploma III/IV/S1	15,10%	29,50%	34,90%	14,40%	6,20%	100,00%	2.216
S2/S3	9,20%	28,10%	36,60%	15,70%	10,50%	100,00%	153
Total	18,40%	31,10%	31,90%	12,00%	6,60%	100,00%	4.000

Tabel 13.15 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Pemulihan Dampak Kesehatan Akibat COVID (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Kurang dari 6 bulan lagi	21,00%	18,50%	20,90%	16,90%	18,40%

Pemulihan Dampak Kesehatan Akibat COVID (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
6 bulan - satu tahun lagi	32,40%	33,70%	30,00%	29,90%	31,10%
1-2 tahun lagi	30,70%	28,80%	32,60%	33,30%	31,90%
3-5 tahun lagi	9,70%	11,70%	10,80%	13,10%	12,00%
Lebih dari 5 tahun lagi	6,10%	7,30%	5,60%	6,70%	6,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Tabel 13.16 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Pemulihan Dampak Kesehatan Akibat COVID (n = 2.545)	Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi							
	Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	Pemilik usaha dengan karyawan tetap	Pegawai/ karyawan/ buruh	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	Pekerja tidak dibayar	Total
Kurang dari 6 bulan lagi	20,50%	15,70%	18,30%	17,20%	20,00%	11,10%	33,30%	17,60%
6 bulan - satu tahun lagi	29,50%	29,40%	26,00%	30,20%	52,00%	26,20%	33,30%	29,90%
1-2 tahun lagi	31,30%	39,20%	34,60%	33,70%	20,00%	33,30%	8,30%	33,20%
3-5 tahun lagi	10,80%	12,70%	11,50%	13,10%	0,00%	16,70%	16,70%	12,70%
Lebih dari 5 tahun lagi	7,90%	2,90%	9,60%	5,80%	8,00%	12,70%	8,30%	6,60%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	390	102	104	1774	25	126	24	2.545

Tabel 13.17 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Pemulihan Dampak Kesehatan Akibat COVID (n = 2.545)						
	Kurang dari 6 bulan lagi	6 bulan - satu tahun lagi	1-2 tahun lagi	3-5 tahun lagi	Lebih dari 5 tahun lagi	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	20,80%	37,60%	22,80%	12,80%	6,00%	100,00%	149
Sektor pertambangan	31,80%	18,20%	34,10%	11,40%	4,50%	100,00%	44
Sektor industri dan manufaktur	16,70%	31,80%	30,90%	12,30%	8,30%	100,00%	324
Sektor konstruksi/ bangunan	19,10%	25,70%	32,90%	13,20%	9,20%	100,00%	152
Sektor perdagangan	18,20%	30,20%	34,30%	11,70%	5,60%	100,00%	572
Sektor hotel & rumah makan	19,60%	31,20%	31,20%	13,40%	4,50%	100,00%	112
Sektor transportasi dan komunikasi	16,90%	25,90%	37,00%	11,10%	9,00%	100,00%	189
Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	17,30%	28,00%	33,70%	11,90%	9,10%	100,00%	243
Sektor jasa dan lainnya	15,80%	30,30%	34,60%	14,20%	5,10%	100,00%	760
Total	17,60%	29,90%	33,20%	12,70%	6,60%	100,00%	2.545

Tabel 13.18 Persepsi terhadap Berakhirnya Krisis Kesehatan Berdasarkan Penghasilan Bulanan di Masa Pandemi (Survei 2)

Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Pemulihan Dampak Kesehatan Akibat COVID (n = 2.545)						
	Kurang dari 6 bulan lagi	6 bulan - satu tahun lagi	1-2 tahun lagi	3-5 tahun lagi	Lebih dari 5 tahun lagi	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	20,80%	37,60%	22,80%	12,80%	6,00%	100,00%	149
Sektor pertambangan	31,80%	18,20%	34,10%	11,40%	4,50%	100,00%	44
Sektor industri dan manufaktur	16,70%	31,80%	30,90%	12,30%	8,30%	100,00%	324
Sektor konstruksi/ bangunan	19,10%	25,70%	32,90%	13,20%	9,20%	100,00%	152
Sektor perdagangan	18,20%	30,20%	34,30%	11,70%	5,60%	100,00%	572
Sektor hotel & rumah makan	19,60%	31,20%	31,20%	13,40%	4,50%	100,00%	112
Sektor transportasi dan komunikasi	16,90%	25,90%	37,00%	11,10%	9,00%	100,00%	189
Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	17,30%	28,00%	33,70%	11,90%	9,10%	100,00%	243
Sektor jasa dan lainnya	15,80%	30,30%	34,60%	14,20%	5,10%	100,00%	760

Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Pemulihan Dampak Kesehatan Akibat COVID (n = 2.545)						
	Kurang dari 6 bulan lagi	6 bulan - satu tahun lagi	1-2 tahun lagi	3-5 tahun lagi	Lebih dari 5 tahun lagi	Total	Jumlah Sampel (n)
Total	17,60%	29,90%	33,20%	12,70%	6,60%	100,00%	2.545

13.4 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi

Meskipun 80% dari responden yang memperkirakan bahwa krisis ekonomi, sosial dan kesehatan akan berlangsung kurang dari 2 tahun yang akan datang, mayoritas responden juga menduga bahwa pemulihan yang sebenarnya akan berlangsung lebih lambat dari yang diperkirakan. Pandangan ini diikuti dengan distribusi vaksin yang belum merata serta penerapan protokol kesehatan yang masih belum disiplin.

Tabel 13.19 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Perkiraan Pemulihan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan akan Berlangsung (n = 4.000)	Jenis Kelamin		Total (%)
	Pria	Wanita	
Lebih cepat dari perkiraan	27,30%	28,20%	27,80%
Lebih lambat dari perkiraan	72,70%	71,80%	72,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.20 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan (Survei 2)

Perkiraan Pemulihan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan akan Berlangsung (n = 4.000)	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI Sederajat	Tamat SLTP/MTs Sederajat	Tamat SLTA/MA Sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Lebih cepat dari perkiraan	60,00%	30,00%	42,30%	35,10%	29,30%	28,00%	27,10%	17,60%	27,80%

Perkiraan Pemulihan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan akan Berlangsung (n = 4.000)	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan								
	Tidak sekolah	Tidak tamat SD/MI sederajat	Tamat SD/MI Sederajat	Tamat SLTP/MTs Sederajat	Tamat SLTA/MA Sederajat	Diploma I/II	Diploma III/IV/S1	S2/S3	Total
Lebih lambat dari perkiraan	40,00%	70,00%	57,70%	64,90%	70,70%	72,00%	72,90%	82,40%	72,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	5	20	26	77	1.378	125	2.216	153	4.000

Tabel 13.21 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Perkiraan Pemulihan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan akan Berlangsung (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Lebih cepat dari perkiraan	29,50%	22,80%	28,40%	29,10%	27,80%
Lebih lambat dari perkiraan	70,50%	77,20%	71,60%	70,90%	72,20%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Tabel 13.22 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Perkiraan Pemulihan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan akan Berlangsung (n = 2.545)			
	Lebih cepat dari perkiraan	Lebih lambat dari perkiraan	Total	Jumlah Sampel (n)
Bekerja sendiri/pemilik usaha tanpa karyawan	30,00%	70,00%	100,00%	390
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	29,40%	70,60%	100,00%	102
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	27,90%	72,10%	100,00%	104
Pegawai/karyawan/buruh	28,80%	71,20%	100,00%	1774
Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	28,00%	72,00%	100,00%	25
Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	26,20%	73,80%	100,00%	126
Pekerja tidak dibayar	41,70%	58,30%	100,00%	24
Total	29,00%	71,00%	100,00%	2.545

Tabel 13.23 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Perkiraan Pemulihan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan akan Berlangsung (n = 2.545)			
	Lebih cepat dari perkiraan	Lebih lambat dari perkiraan	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	34,20%	65,80%	100,00%	149
Sektor pertambangan	20,50%	79,50%	100,00%	44
Sektor industri dan manufaktur	27,80%	72,20%	100,00%	324
Sektor konstruksi/bangunan	32,20%	67,80%	100,00%	152
Sektor perdagangan	30,10%	69,90%	100,00%	572
Sektor hotel & rumah makan	27,70%	72,30%	100,00%	112
Sektor transportasi dan komunikasi	30,20%	69,80%	100,00%	189
Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	28,80%	71,20%	100,00%	243
Sektor jasa dan lainnya	27,40%	72,60%	100,00%	760
Total	29,00%	71,00%	100,00%	2.545

Tabel 13.24 Persepsi terhadap Jangka Waktu Pemulihan Dampak Ekonomi Berdasarkan Penghasilan di Masa Pandemi (Survei 2)

Perkiraan Pemulihan Ekonomi, Sosial, dan Kesehatan akan Berlangsung (n = 2.545)	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan dengan Sebelum Masa Pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Lebih cepat dari perkiraan	46,80%	37,50%	28,90%	26,20%	24,40%	28,60%	29,00%
Lebih lambat dari perkiraan	53,20%	62,50%	71,10%	73,80%	75,60%	71,40%	71,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

13.5 Persepsi terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi

Setengah dari responden cukup yakin dengan kemampuan pemerintah dalam menjalankan program pemulihan ekonomi kesehatan. Hal ini sejalan dengan persepsi terkait langkah atau kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mendorong pemulihan dampak COVID-19.

Tabel 13.25 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Jenis Kelamin (Survei 2)

Keyakinan terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan (n = 4.000)	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Sangat tidak yakin	7,00%	4,10%	5,30%
Tidak yakin	17,10%	17,90%	17,60%
Cukup yakin	44,50%	54,10%	50,00%
Yakin	17,80%	15,70%	16,60%
Sangat yakin	13,60%	8,10%	10,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%

Tabel 13.26 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Survei 2)

Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	Keyakinan terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan (n = 4.000)						
	Sangat tidak yakin	Tidak yakin	Cukup yakin	Yakin	Sangat yakin	Total	Jumlah Sampel (n)
Tidak sekolah	20,00%	20,00%	20,00%	0,00%	40,00%	100,00%	5
Tidak tamat SD/MI sederajat	10,00%	10,00%	40,00%	25,00%	15,00%	100,00%	20
Tamat SD/MI Sederajat	3,80%	3,80%	61,50%	19,20%	11,50%	100,00%	26
Tamat SLTP/MTs Sederajat	1,30%	14,30%	44,20%	35,10%	5,20%	100,00%	77
Tamat SLTA/MA Sederajat	5,40%	16,80%	50,80%	16,00%	11,00%	100,00%	1.378
Diploma I/II	6,40%	21,60%	48,00%	12,80%	11,20%	100,00%	125
Diploma III/IV/S1	5,20%	17,70%	50,50%	16,50%	10,10%	100,00%	2.216
S2/S3	7,20%	24,20%	40,50%	16,30%	11,80%	100,00%	153
Total	5,30%	17,60%	50,00%	16,60%	10,50%	100,00%	4.000

Tabel 13.27 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Kegiatan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Keyakinan terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Sangat tidak yakin	5,30%	5,50%	4,20%	5,50%	5,30%
Tidak yakin	17,70%	21,30%	19,70%	15,70%	17,60%
Cukup yakin	52,70%	51,80%	48,80%	48,70%	50,00%

Keyakinan terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan (n = 4.000)	Kegiatan Utama di Masa Pandemi				
	Tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan	Tidak bekerja dan mencari pekerjaan	Berhenti bekerja sementara, dan sekarang sudah kembali bekerja	Bekerja	Total
Yakin	16,90%	12,70%	16,00%	18,10%	16,60%
Sangat yakin	7,50%	8,80%	11,30%	11,90%	10,50%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	657	798	426	2.119	4.000

Tabel 13.28 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Status Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Keyakinan terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan (n = 2.545)						
	Sangat tidak yakin	Tidak yakin	Cukup yakin	Yakin	Sangat yakin	Total	Jumlah Sampel (n)
Bekerja sendiri/ pemilik usaha tanpa karyawan	7,40%	15,10%	44,10%	20,30%	13,10%	100,00%	390
Pemilik usaha dengan karyawan tidak tetap	5,90%	10,80%	49,00%	14,70%	19,60%	100,00%	102
Pemilik usaha dengan karyawan tetap	6,70%	17,30%	36,50%	23,10%	16,30%	100,00%	104
Pegawai/karyawan/ buruh	4,80%	16,90%	50,30%	17,00%	11,00%	100,00%	1774
Pekerja bebas (*freelance*) di sektor pertanian	4,00%	12,00%	44,00%	28,00%	12,00%	100,00%	25
Pekerja bebas (*freelance*) di sektor selain pertanian	2,40%	19,00%	53,20%	18,30%	7,10%	100,00%	126
Pekerja tidak dibayar	16,70%	8,30%	45,80%	12,50%	16,70%	100,00%	24
Total	5,30%	16,40%	48,80%	17,80%	11,80%	100,00%	2.545

Tabel 13.29 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi (Survei 2)

Sektor Pekerjaan Utama di Masa Pandemi	Keyakinan terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan (n = 2.545)						
	Sangat tidak yakin	Tidak yakin	Cukup yakin	Yakin	Sangat yakin	Total	Jumlah Sampel (n)
Sektor pertanian	8,10%	8,70%	46,30%	23,50%	13,40%	100,00%	149
Sektor pertambangan	9,10%	18,20%	52,30%	11,40%	9,10%	100,00%	44
Sektor industri dan manufaktur	4,60%	17,00%	48,10%	17,90%	12,30%	100,00%	324
Sektor konstruksi/ bangunan	7,90%	14,50%	47,40%	21,10%	9,20%	100,00%	152
Sektor perdagangan	5,80%	15,90%	48,30%	17,70%	12,40%	100,00%	572
Sektor hotel & rumah makan	8,00%	19,60%	43,80%	12,50%	16,10%	100,00%	112
Sektor transportasi dan komunikasi	4,80%	17,50%	46,60%	15,30%	15,90%	100,00%	189
Sektor keuangan, perbankan, dan *real estate*	4,10%	13,60%	49,40%	21,00%	11,90%	100,00%	243
Sektor jasa dan lainnya	4,10%	18,40%	51,10%	16,70%	9,70%	100,00%	760
Total	5,30%	16,40%	48,80%	17,80%	11,80%	100,00%	2.545

Tabel 13.30 Persepsi Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Berdasarkan Penghasilan Bulanan di Masa Pandemi (Survei 2)

Keyakinan terhadap Kemampuan Pemerintah dalam Menjalankan Program Pemulihan Ekonomi dan Kesehatan (n = 2.545)	Penghasilan Bulanan Masa Pandemi Dibandingkan dengan Sebelum Masa Pandemi COVID-19						
	Meningkat banyak (lebih dari 50%)	Meningkat sedikit (kurang dari 50%)	Sama saja/ tidak ada perubahan	Menurun sedikit (kurang dari 50%)	Menurun banyak (lebih dari 50%)	Tidak ada penghasilan karena tidak bekerja	Total
Sangat tidak yakin	9,20%	4,70%	4,10%	5,10%	7,70%	7,10%	5,30%
Tidak yakin	12,80%	15,50%	16,20%	14,70%	21,00%	50,00%	16,40%
Cukup yakin	44,00%	46,90%	48,30%	52,80%	43,80%	28,60%	48,80%
Yakin	15,60%	17,70%	19,20%	17,30%	16,20%	14,30%	17,80%
Sangat yakin	18,30%	15,20%	12,10%	10,00%	11,30%	0,00%	11,80%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Jumlah Sampel (n)	109	277	873	882	390	14	2.545

Halaman ini sengaja dikosongkan

LPEM FEB UI
UNIVERSITAS INDONESIA

Universitas Indonesia, Jl. Salemba Raya IV Gedung Ali Wardhana, RW.5, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430

FEUI.LPEM
lpemfebui
LPEMFEBUI
LPEM FEB UI
marcom@lpem-feui.org

ISBN 978-623-95702-1-7